

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2015



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Taufik dan Hidayah-NYA, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2015 dapat disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2015 merupakan gambaran pencapaian pembangunan bidang kesehatan dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan, target RPJMD tahun 2014-2018 maupun MDGs.

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang adalah "Masyarakat Jombang yang Mandiri untuk Hidup Sehat." Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Kesehatan menetapkan 4 (empat) misi : 1) Pembangunan yang Berwawasan Kesehatan; 2) Pemberdayaan Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat; 3) Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, dan terjangkau; 4) Pengembangan Sumber Daya Kesehatan. Sehingga profil kesehatan ini menggambarkan pelaksanaan program untuk pencapaian misi-misi tersebut.

Dalam buku Profil Kesehatan Tahun 2015 ini, akan didapatkan data dan informasi tentang, demografi, sosial budaya, Kabupaten Jombang tahun 2015. Situasi derajat kesehatan yaitu angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat. Situasi upaya kesehatan, yaitu Pelayanan Kesehatan, Akses dan Mutu Kesehatan, Perilaku Hidup Masyarakat, dan Keadaan Lingkungan. Serta Situasi sumberdaya kesehatan, yaitu sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Jombang selama kurun waktu tertentu (tren), serta membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja (SPM). Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2015 ini. Semoga Buku Profil Kesehatan Tahun 2015 banyak memberi manfaat bagi para pengguna.



Jombang, Juli 2016  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JOMBANG

dr. HERI WIBOWO, M.Kes  
Perintis Tk. I

NIP. 19650821 199103 1 012

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	xii
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB II       GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK</b>	<b>5</b>
A. Keadaan Geografi	5
B. Keadaan Demografi	6
C. Kondisi Pendidikan	7
D. Kondisi Ekonomi	8
E. Kondisi Sosial Budaya	9
F. Kondisi Lingkungan	10
<b>BAB III      SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	<b>12</b>
A. Angka Kematian (Mortalitas)	12
1. Angka Kematian Neonatal	12
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	12
3. Angka Kematian Balita (AKBAL)	13
4. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	14
5. Angka Kematian TB Paru Selama Pengobatan	16
B. Angka Kesakitan (Morbiditas)	17
1. Penyakit Menular	18
2. Penyakit Tidak Menular	43
3. Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB Ditangani <24 Jam	45
C. Status Gizi Masyarakat	46
1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	46
2. Status Gizi Balita	47
3. Status Gizi Ibu	50
4. Gangguan Akibat kekurangan Yodium (GAKY)	50
<b>BAB IV      SITUASI UPAYA KESEHATAN</b>	<b>52</b>
A. Pelayanan Kesehatan	52
1. Pelayanan Kesehatan Ibu	52
2. Pelayanan Kesehatan Anak	71
3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	97

4. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)	99
5. Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di kabupaten	101
6. Promosi Kesehatan	101
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	103
1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	103
2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	103
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	106
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	107
C. Perilaku Hidup Masyarakat	110
D. Keadaan Lingkungan	111
1. Rumah Sehat	111
2. Penduduk yang memiliki Akses Air Minum Layak	118
3. Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan	120
4. Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak	121
5. Desa STBM	123
6. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat	124
7. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina, dan Diuji Petik	134
8. Ketersediaan Obat menurut Jenis Obat	134
E. Prestasi / Keberhasilan Program Kesehatan	135
<b>BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN</b>	<b>136</b>
A. Sarana Kesehatan	136
1. Rumah Sakit Umum dan Khusus	136
2. Puskesmas dan Jaringannya	139
3. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola	150
4. Posyandu menurut Strata	152
5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	154
B. Tenaga Kesehatan	156
1. Tenaga Medis di Sarana Kesehatan	158
2. Tenaga Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan	158
3. Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan	158
4. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan	159
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan	159

6. Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan	160
C. Pembiayaan Kesehatan	160
<b>BAB VI PENUTUP</b>	<b>162</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>xvii</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b>	Data 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Jombang Tahun 2015	17
<b>Tabel 2</b>	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	108
<b>Tabel 3</b>	Intensitas Cahaya Berdasar Fungsinya di Lingkungan Hotel	127
<b>Tabel 4</b>	Batas Ambang Kebisingan menurut Jenis Kegiatan di Lingkungan Hotel	128
<b>Tabel 5</b>	Perbandingan Jumlah Tempat Tidur “Single” (untuk Satu Orang) dengan Luas Lantai Kamar Tidur	129
<b>Tabel 6</b>	Distribusi Rumah Sakit berdasarkan Kelas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	137
<b>Tabel 7</b>	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kategori Di Kabupaten Jombang Tahun 2015	147

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Piramida Penduduk Kabupaten Jombang menurut Kelompok Umur Lima Tahunan Tahun 2015	7
Gambar 3.1	Angka kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	13
Gambar 3.2	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	14
Gambar 3.3	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	15
Gambar 3.4	Angka Notifikasi Kasus (CNR) TB Paru BTA (+) di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015	18
Gambar 3.5	Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	21
Gambar 3.6	Jumlah Kasus Baru HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	21
Gambar 3.7	Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015	23
Gambar 3.8	Jumlah Penyakit IMS yang Diobati di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	24
Gambar 3.9	Donor Darah Diskrining terhadap HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2015	25
Gambar 3.10	Penemuan Penderita Diare di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	26
Gambar 3.11	Angka Kesakitan Diare Semua Usia (per 1.000 Penduduk) Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	26
Gambar 3.12	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Jombang Tahun 2015	28
Gambar 3.13	Persentase Kasus Baru Kusta Anak di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	29
Gambar 3.14	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang Tahun 2015	30
Gambar 3.15	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat di Kabupaten Jombang Tahun 2015	31
Gambar 3.16	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat di Kabupaten Jombang Tahun 2015	32
Gambar 3.17	Sebaran AFP non Polio Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	33

Gambar 3.18	Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	35
Gambar 3.19	Sebaran Kasus Campak Kabupaten Jombang menurut Puskesmas Tahun 2015	37
Gambar 3.20	Perkembangan Kasus Campak di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	38
Gambar 3.21	Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	39
Gambar 3.22	Angka Insidens Penyakit DBD (per 100.000 penduduk) dan CFR DBD di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	40
Gambar 3.23	Peta Kasus DBD menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	41
Gambar 3.24	Kasus Malaria Positif dan Angka Kesakitan (API) di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	42
Gambar 3.25	Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Jombang Tahun 2015	47
Gambar 3.26	Prevalensi Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk menurut Indikator BB/U di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015	48
Gambar 3.27	Kasus Balita Gizi Buruk menurut Perbandingan BB dan TB Balita di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	49
Gambar 3.28	Cakupan Penggunaan Garam Beryodium menurut Kecamatan Di Kabupaten Jombang Tahun 2015	51
Gambar 4.1	Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	54
Gambar 4.2	Cakupan Pemeriksaan K4 menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	55
Gambar 4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	57
Gambar 4.4	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	58
Gambar 4.5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	60
Gambar 4.6	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	61
Gambar 4.7	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	62
Gambar 4.8	Cakupan Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS di Kabupaten Jombang Tahun 2015	63
Gambar 4.9	Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di	65



Kabupaten Jombang Tahun 2015

Gambar 4.10	Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	66
Gambar 4.11	Cakupan Ibu Hamil Komplikasi Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	68
Gambar 4.12	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Jombang Tahun 2015	70
Gambar 4.13	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Baru di Kabupaten Jombang Tahun 2015	71
Gambar 4.14	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	72
Gambar 4.15	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	73
Gambar 4.16	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	74
Gambar 4.17	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015	75
Gambar 4.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	77
Gambar 4.19	Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	78
Gambar 4.20	Cakupan ASI Eksklusif menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	79
Gambar 4.21	Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	80
Gambar 4.22	Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	83
Gambar 4.23	Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	84
Gambar 4.24	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	86
Gambar 4.25	Cakupan Bayi, Balita dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	87
Gambar 4.26	Cakupan Pemberian Vitamin A 2 Kali Setahun di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	88
Gambar 4.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	89
Gambar 4.28	Cakupan Penimbangan Baduta (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	91

Gambar 4.29	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	92
Gambar 4.30	Sebaran Kasus Balita Gizi Buruk menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	93
Gambar 4.31	Cakupan Pejaringan Siswa SD dan Setingkat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	95
Gambar 4.32	Pelayanan Kesehatan Gigi pada Siswa SD/MI di Kabupaten Jombang Tahun 2015	97
Gambar 4.33	Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	98
Gambar 4.34	Rasio Tumpatan dengan Pencabutan Gigi Permanen di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	98
Gambar 4.35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	100
Gambar 4.36	Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	104
Gambar 4.37	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	105
Gambar 4.38	Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2015	109
Gambar 4.39	Cakupan Rumah Tangga Sehat (PHBS) di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	110
Gambar 4.40	Cakupan Rumah Sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	116
Gambar 4.41	Cakupan Rumah Sehat di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	117
Gambar 4.42	Penduduk dengan Akses Air Minum Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	119
Gambar 4.43	Penduduk dengan Akses Air Minum menurut Sarana Air Bersih di Kabupaten Jombang Tahun 2015	120
Gambar 4.44	Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015	122
Gambar 4.45	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2015	125
Gambar 4.46	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2015	125
Gambar 4.47	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Hotel di Kabupaten Jombang Tahun 2015	131

Gambar 4.48	Cakupan Tempat Umum – Umum Memenuhi Syarat di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	132
Gambar 5.1	Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	137
Gambar 5.2	Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit dan Rasionya per 100.000 Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	138
Gambar 5.3	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015	143
Gambar 5.4	Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Jombang Tahun 2015	144
Gambar 5.5	Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015	144
Gambar 5.6	Rasio Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Jombang Tahun 2015	148

## DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AHH	: Angka Harapan Hidup
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKBAL	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ALOS	: <i>Average Length of Stay</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ASI Eksklusif	: Pemberian Air Susu Ibu saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah; Bayi dengan Berat Badan saat lahir sangat rendah (<2,5 kg)
BB/TB	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guerin</i>
BGM	: Bawah Garis Merah
BOR	: <i>Bed Occupancy Rate</i> = angka penggunaan tempat tidur
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPM	: Bidan Praktik Mandiri
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
BTO	: <i>Bed Turn Over</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
DPT	: <i>Diphtheri Pertusis Tetanus</i>
DPT-HB	: <i>Diphtheri Pertusis Tetanus-Hepatitis B</i>

<i>EMAS</i>	: <i>Expanding Maternal And Neonatal Survival</i> , yaitu sebuah Program yang merupakan program kerjasama Kementerian Kesehatan RI dan USAID (United States Agency for International Development) selama lima tahun (2012-2016). Melalui program ini diharapkan terjadi percepatan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir sebesar 25% di Indonesia.
<i>Fe3</i>	: <i>Ferros</i> ; atau biasa disebut zat Besi, termasuk zat mikronutrien. Tablet Fe biasa diberikan pada ibu hamil sebagai zat suplemen makanan. Selama menjalani kehamilannya (trimester 1-3) ibu hamil setidaknya mengkonsumsi 90 tablet Fe. Pemberian ini biasa disebut Fe3.
<i>HBS</i>	: <i>Hospital Base Surveylance</i> ; survey untuk penemuan kasus di Rumah Sakit
<i>HIV</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>IMS</i>	: Infeksi Menular Seksual
<i>ISPA</i>	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
<i>Jamkesda</i>	: Jaminan Kesehatan Daerah
<i>JKN</i>	: Jaminan Kesehatan Nasional
<i>K1</i>	: Kunjungan baru ibu hamil, yaitu kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan.
<i>K4</i>	: Kontak minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.
<i>KB</i>	: Keluarga Berencana
<i>KEMENKES</i>	: Kementerian Kesehatan
<i>KJS</i>	: Kartu Jombang Sehat
<i>KLB</i>	: Kejadian Luar Biasa
<i>KN Lengkap</i>	: Kunjungan Neonatus Lengkap; pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.
<i>LOS</i>	: <i>Length of Stay</i> ; Rata-rata lama rawatan seorang pasien.
<i>MB</i>	: <i>Multi Basiler</i>
<i>MDGs</i>	: <i>Millenium Development Goals</i>

MOP	: Metode Operatif Pria; cara kontasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran sperma pria.
MP ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda; suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan pelayanan kesehatan dasar maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit ; suatu pendekatan yang terintegrasi/terpadu dalam tata laksana balita sakit dengan focus kepada kesehatan anak usia 0-59 bulan (balita) secara menyeluruh. MTBS bukan suatu program tetapi pendekatan/cara menatalaksana balita sakit.
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain.
<i>NCDR</i>	: <i>Newly Case Detection Rate</i>
<i>ODF</i>	: <i>Open Defecation Free</i>
<i>ORI</i>	: <i>Outbreak Respons Immunization</i>
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
<i>PB</i>	: <i>Pausi Basiler</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
Pelayanan Kesehatan Bayi	: Pelayanan pada Bayi umur 29 hari-11 bulan di sarana pelayanan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
<i>PITC</i>	: <i>Provider- Initiated Testing and Counseling</i>
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
<i>POD</i>	: <i>Prevention of Disability</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
PONED	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Dasar

PONEK	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Komprehensif
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPIA	: Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
RSK	: a. Rumah Sakit Khusus b. Rumah Sakit Kristen
RSU	: Rumah Sakit Umum
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SR	: <i>Success Rate</i> = Angka Keberhasilan Pengobatan
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
TB	: Tuberkulosis
TFC	: <i>Therapeutic Feeding Center</i>
TPG	: Taman Pemulihan Gizi
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
TOI	: <i>Turn Over Interval</i> = tenggang perputaran; rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
TPHA	: <i>Treponema Pallidum Haemagglutination</i>
TTU	: Tempat-tempat Umum
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i> ; tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak sekolah

tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, 1 dosis campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak, dan 2 dosis TT.

UKBM : Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat; bentuk UKBM yang ada adalah Poskesdes, Polindes, Pos UKK, Taman Posyandu, Poskestren, TOGA, Saka Bhakti Husada, dan lain-lain.

UPK : Unit Pelayanan Kesehatan

Usila : Usia Lanjut

VCT : *Voluntary Conselling Testing*

VDRL : *Veneral Disease Research Laboratory*



## LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2014-2018 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, kemudian ditetapkan tujuan, sasaran, dan Kebijakan. beberapa kebijakan dan program yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan Kesehatan antara lain :

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang : Mewujudkan layanan Dasar yang Terjangkau, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Akses layanan Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH). Dari sasaran peningkatan AHH ini ditetapkan kebijakan Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, dengan strategi :

- a. Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita, perbaikan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta penyehatan lingkungan, pengembangan sumberdaya manusia kesehatan;
- b. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan;
- c. Pengembangan system jaminan pembiayaan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan;
- d. Peningkatan Pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor. Profil kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2015 sebagai produk penting dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dari undang-undang tersebut serta pencapaian Visi Misi Kabupaten Jombang. Selain itu, Profil Kesehatan Kabupaten

Jombang Tahun 2015 dapat digunakan sebagai gambaran kemajuan pembangunan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2015 ini ditampilkan data dan informasi tentang capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang meliputi berbagai program dan kegiatan pembangunan kesehatan sesuai acuan RPJMD, SPM Bidang Kesehatan maupun pelaksanaan MDGs.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2015 menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan dan jaringannya, serta berbagai sektor yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, yaitu :

1. Puskesmas dan jaringannya memberikan catatan kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
2. Rumah Sakit pemerintah dan swasta yang berada di wilayah Kabupaten Jombang.
3. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan di wilayah Kabupaten Jombang dalam hal ini Puskesmas, Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) dan Laboratorium Kesehatan Lingkungan.
4. BPJS Wilayah Kantor Cabang Mojokerto.
5. Badan Pusat Statistik Kabupaten, Dinas Pendidikan Kabupaten, UDD PMI Kabupaten Jombang.

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2015 adalah sebagai berikut :

**Bab I – Pendahuluan.**

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajian.

**Bab II – Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Jombang. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

**Bab III – Situasi Derajat Kesehatan.**

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

**Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan.**

- Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.
- Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, indikator MDGs kesehatan, serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Jombang.

**Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan.**

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

**Bab VI – Penutup**

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2015, selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

**Lampiran**

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten Jombang terdiri dari 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK**

#### **A. KEADAAN GEOGRAFI**

Kabupaten Jombang mempunyai letak yang sangat strategis, karena berada pada bagian tengah Jawa Timur dan dilintasi Jalan Arteri Primer Surabaya–Madiun dan Jalan Kolektor Primer Malang–Babat. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Jombang adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

Secara geografis, Kabupaten Jombang terbentang pada  $112^{\circ} 03' 46,57''$  sampai  $112^{\circ} 27' 21,26''$  Bujur Timur dan berada di sebelah selatan garis Khatulistiwa yaitu pada  $07^{\circ} 20' 37$  dan  $07^{\circ} 46' 45''$  Lintang Selatan dan dengan luas wilayah 1.159,50 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,4 % luas wilayah Propinsi Jawa Timur. Ibukota Kabupaten Jombang terletak pada ketinggian  $\pm 44$  m di atas permukaan laut.

Secara administrasi, Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yang terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta meliputi 1.258 dusun. Ditinjau dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Sumobito memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 21 desa. Namun bila ditinjau dari luas wilayah, terdapat 3 Kecamatan yang memiliki wilayah terluas, yaitu Kecamatan Wonosalam dengan luas 121,63 km<sup>2</sup>, Kecamatan Plandaan dengan luas 120,40 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Kabuh dengan luas 97,35 km<sup>2</sup>. Secara topografis, Kabupaten Jombang dibagi menjadi tiga sub area, yaitu :

1. Kawasan Utara, bagian pegunungan kapur muda Kendeng yang sebagian besar mempunyai fisiologi mendatar dan sebagian besar berbukit, meliputi Kecamatan Plandaan, Kabuh, Ploso, Kudu dan Ngusikan.
2. Kawasan Tengah, sebelah selatan sungai Brantas, sebagian besar merupakan tanah pertanian yang cocok bagi tanaman padi dan palawija karena irigasinya cukup bagus, meliputi Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, dan Kesamben.
3. Kawasan Selatan, merupakan tanah pegunungan, cocok untuk tanaman perkebunan, meliputi Kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno dan Wonosalam.

Faktor penting yang sangat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah, diantaranya adalah aliran sungai yang cukup besar dan material hasil letusan gunung berapi. Dimungkinkan bahwa hasil letusan Gunung Kelud terbawa arus deras sungai Brantas, kali Konto dan sungai-sungai lainnya yang mengalir dari selatan/tenggara ke utara masuk melintasi wilayah Kabupaten Jombang.

Penggunaan tanah di Kabupaten Jombang didominasi oleh sawah yang mencapai 42,19% dari luas wilayah kabupaten, kemudian permukiman/perumahan 24,08%, hutan 19,46%, tegal 11,62% dan penggunaan lainnya 2,65%.

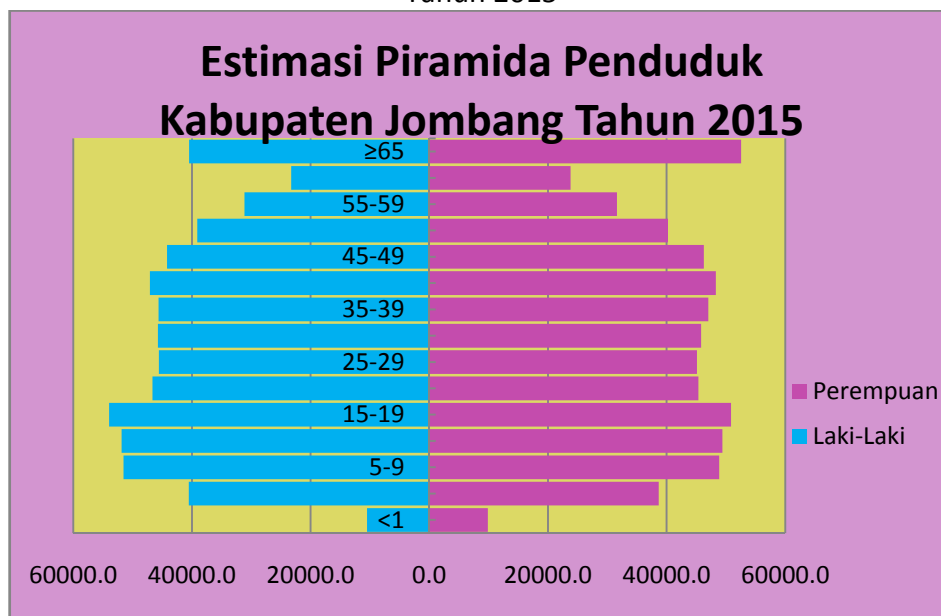
## B. KEADAAN DEMOGRAFI

Proyeksi penduduk Kabupaten Jombang berdasar sensus BPS Propinsi Jawa Timur tahun 2010 untuk tahun 2015 adalah 1.240.985 jiwa, dengan 368,211 rumah tangga/KK atau rata-rata 3,37 jiwa per rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 1.071/ Km<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Jombang sebesar 3.628 jiwa/ Km<sup>2</sup> sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Wonosalam sebesar 267 jiwa/ Km<sup>2</sup>.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 adalah 98.94 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Berdasarkan komposisi penduduk, kelompok umur remaja (15-19 tahun) mendominasi presentase jumlah penduduk (8,45%) dan prosentase kelompok umur bayi (<1 tahun) merupakan yang terkecil (1,6%).

Gambar 2.1  
Piramida Penduduk Kabupaten Jombang menurut Kelompok Umur Lima Tahunan Tahun 2015



Sumber : BPS Propinsi Jawa Timur

### **C. PENDIDIKAN**

Kondisi pendidikan adalah salah satu indikator yang sering ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu daerah. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan sedangkan kebodohan mendekatkan pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf kabupaten Jombang tahun 2015 pada penduduk usia 10 tahun ke atas sebesar 99,53%. Kondisi ini lebih baik dibanding tahun 2014 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 95,97%. Capaian tersebut berada dalam kategori tingkat atas.

Dengan semakin membaiknya angka melek huruf diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam hal kesehatan sehingga mereka memiliki pola dan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat, mampu membuat keputusan yang tepat dalam bidang kesehatan.

### **D. EKONOMI**

Kondisi perekonomian merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Perekonomian di Kabupaten Jombang tahun 2013 tumbuh sebesar 6,44%.

Berikut ini kronologi laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang semakin cepat selama tahun 2009 – 2013.

Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi, digunakan PDRB (Produk Domestic Regional Bruto) atas dasar harga konstan, karena untuk menghitung pertumbuhan ekonomi faktor kenaikan harga barang dan jasa harus dihilangkan. Nilai laju implisit sendiri dapat dikatakan sebagai tingkat inflasi.

PRDB kabupaten Jombang atas dasar harga berlaku (ADHB) tahun 2014 mencapai Rp. 26.339,07. Sedangkan PRDB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2014 mencapai 21.793,19, dengan inflasi (laju implisit) sebesar 4,85%. (Data dan Informasi Sektor Kabupaten Jombang, 2015)

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Jombang tahun 2014, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 577.679 orang, sedangkan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 26.493 orang. Sedangkan jumlah pencari kerja terdaftar dengan pendidikan SD-SMA sebanyak 1419 orang, dari pendidikan Diploma-Sarjana sebanyak 2494 orang. (Data dan Informasi Sektor Kabupaten Jombang, 2015).

Struktur ekonomi Kabupaten Jombang bertumpu pada empat sektor utama, yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, yang keempat adalah sektor jasa. Sektor pertanian masih menunjukkan dominasinya sebagai sector terbesar dalam perekonomian Kabupaten Jombang. Disusul perdagangan dan reparasi serta industry pengolahan yang merupakan penyumbang tertinggi kedua dan ketiga. Sektor-sektor tersebut sangat dominan di Kabupaten Jombang karena jumlah dari ketiganya mencapai 64,3% dari total PRDB. Sedangkan jumlah keempat belas sector lainnya hanya mampu menyumbang 35,7% dari total PRDB.

#### **E. SOSIAL BUDAYA**

Data sosial budaya dalam penyajian ini meliputi data tentang pendidikan, kesehatan, keagamaan.

Di bidang pendidikan, mencakup kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maupun di bawah naungan lembaga yang lain. Data tahun 2014 menunjukkan pada tingkat Tempat Penitipan Anak (TPA) terdapat 7 TPA dengan 61 orang guru, dan 105 murid. Pada tingka Kelompok Bermain (KB) terdapat 448 KB, 3.422 guru, dan 13.576 murid. Pada tingkat Taman Kanak Kanak (TK) terdapat 3 TK Negeri dan 428 TK Swasta. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) terdapat 525 SD Negeri dan 33 SD Swasta, 2 SD LB Negeri dan 4 SD LB Swasta. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah sekolah yang ada sebanyak 48 SMP Negeri



dan 71 SMP Swasta, serta 3 SMP LB Swasta. Ditingkat Sekolah Menengah Atas ada sebanyak 12 SMA Negeri dan 34 SMA Swasta serta 3 SMA LB, 8 SMK Negeri serta 56 SMK Swasta.

Dalam hal penyumbang darah di PMI, pada tahun 2015 terdapat 19,423 pendonor, sedangkan pada tahun 2014 hanya terdapat 15.486 pendonor. Peningkatan jumlah pendonor ini (20,27%) menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat terhadap kegiatan sosial ini semakin meningkat.

## **F. LINGKUNGAN**

Jalan merupakan sarana penunjang transportasi dan sebagai urat nadi perekonomian secara umum. Secara keseluruhan panjang jalan utama di Kabupaten Jombang (tidak termasuk jalan Desa dan jalan Lingkungan) adalah 785,561 Km (data tahun 2014), yang terdiri dari 42.152 Km jalan Negara, 60.350 Km Jalan Propinsi; dan 462.600 Km Jalan Kabupaten. (buku Data dan Informasi Sektoral Kabupaten Jombang Tahun 2015).

Sumber Air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Jombang sebagian disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) melalui air Leding Meteran 1,9%; selain itu sumber air minum adalah dari sumur terlindung 22,98%; dan Air Isi Ulang 0,67%.

Akses masyarakat Jombang terhadap penggunaan jamban mengalami peningkatan, dimana tahun 2014 keluarga yang memiliki jamban sehat sebesar 71,0%, pada tahun 2015 ini Keluarga yang memiliki jamban sehat sebanyak 80.1%

## **BAB III**

### **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Untuk mengetahui situasi derajat kesehatan masyarakat, digunakan empat indikator pembangunan kesehatan yaitu angka kematian (mortalitas), angka kesakitan (morbiditas), angka harapan hidup dan status gizi. Angka Morbiditas adalah angka kesakitan beberapa penyakit serta status gizi pada balita dan dewasa.

Derajat kesehatan selain dipengaruhi oleh faktor pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumberdaya kesehatan juga ditentukan oleh faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain.

#### **A. ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)**

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian meliputi Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBAL) dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta angka kematian karena penyakit tertentu.

##### **1. Angka Kematian Neonatal**

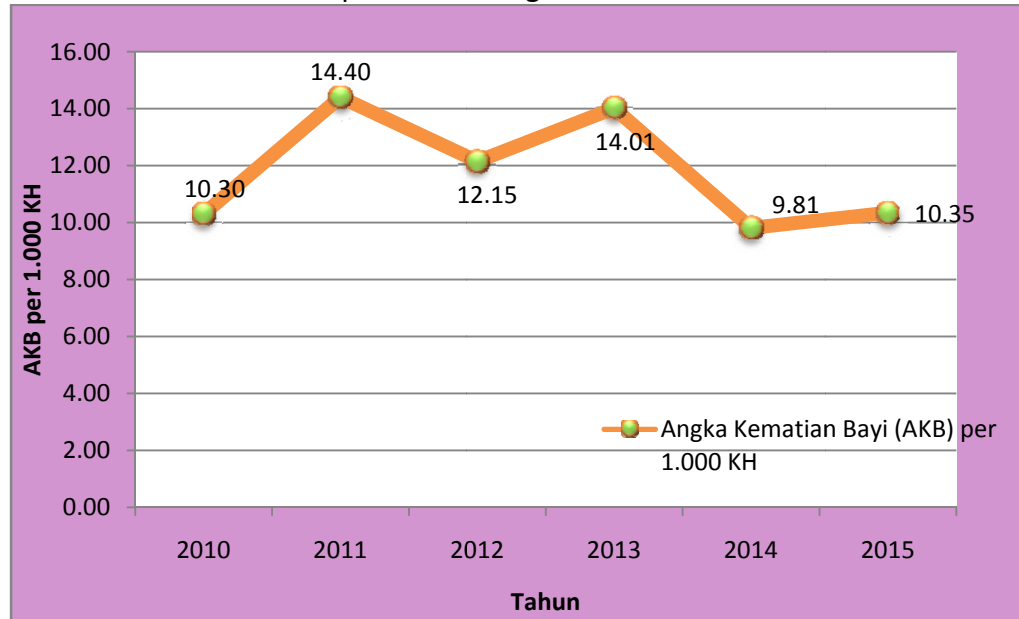
Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 169 neonatal dari 19.815 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal tahun 2015 di Kabupaten Jombang adalah 8,5 per 1.000 KH.

##### **2. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Jumlah kematian bayi pada tahun 2015 sebanyak 205 bayi dari 19.815 Kelahiran Hidup, atau dengan kata lain angka AKB Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 10,35 per 1.000 KH.

Gambar 3.1  
Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010– 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kabupaten Jombang

Sebagaimana dalam gambar 3.1. AKB Kabupaten Jombang mengalami peningkatan dari 9,81 per 1.000 KH pada tahun 2014 menjadi 10,35 per 1.000 KH pada Tahun 2015.

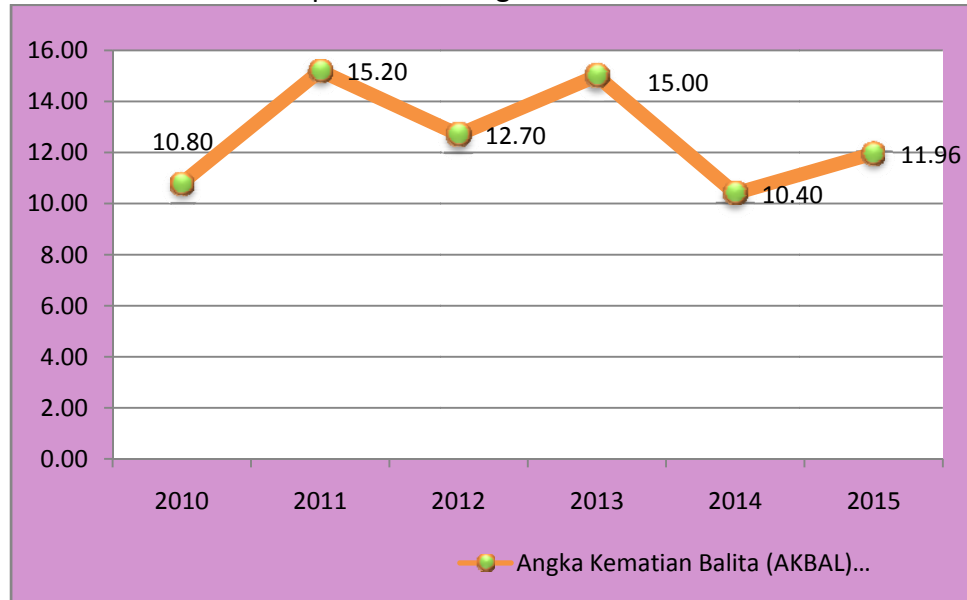
Dibandingkan dengan target MDG's untuk penurunan AKB sebesar 23 per 1.000 KH pada tahun 2015, maka AKB Kabupaten Jombang tahun 2015 masih di bawah batas toleransi.

### 3. Angka Kematian Balita (AKBAL)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Jombang tahun 2015 sebanyak 237 balita atau Angka Kematian Balita sebesar 11,96 per 1.000 KH. Tidak lebih baik daripada tahun 2014 sebesar 10,40 per 1.000 KH. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 3.2  
 Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup  
 di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kabupaten Jombang

Angka kematian Balita mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 10,405 per 1.000 KH menjadi 11,96 per 1.000 KH di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh penyakit diare, kelainan kongenital, infeksi, meningitis, TBC, Leucemia. Penyebab kematian balita tidak selalu karena penyakit, tetapi juga dapat disebabkan karena faktor yang tidak dapat dikendalikan misalnya kecelakaan. Kemudian berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi angka kematian balita diantaranya : lebih mengawasi aktifitas balita dan menjaga serta memonitor tumbuh kembang balita.

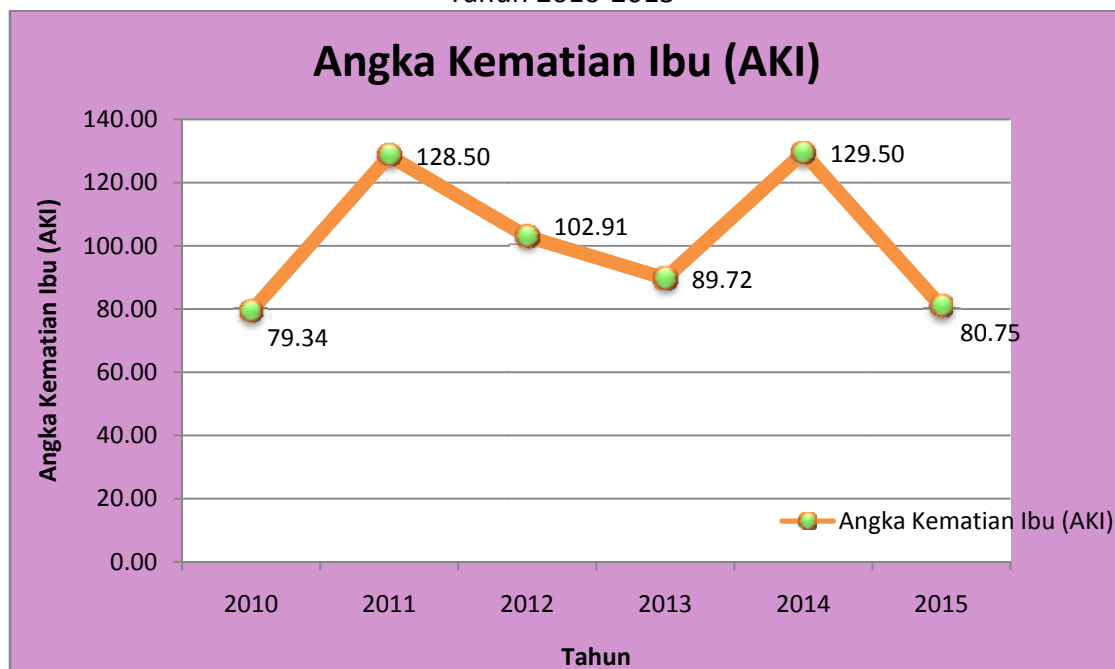
#### 4. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Target MDG's untuk penurunan AKI adalah sebesar 102 per 100.000 KH pada tahun 2015. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 Angka Kematian ibu sudah sesuai dengan target MDGs untuk AKI, yaitu sebesar 80,75 per 100.000 KH. Angka tersebut berdasarkan data jumlah kematian maternal 16 kasus dari 19,815 Kelahiran Hidup. Adapun rincian kematian maternal saat kehamilan berjumlah 0 orang, pada saat persalinan berjumlah 2 orang dan pada saat nifas berjumlah 14 orang. Jika kematian maternal dipilah berdasar kelompok umur maka kematian ibu usia <20 tahun berjumlah 1 orang, usia 20-34 tahun berjumlah 7 orang dan usia ≥35 tahun berjumlah 8 orang.

Dengan demikian di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 tercatat 16 kasus kematian maternal. Sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang tahun 2015 adalah 80,75 per 100.000 KH.

Gambar 3.3  
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Jombang  
Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan.

Informasi mengenai AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, Program P4K, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Persalinan dan Nifas Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan, melahirkan, dan Nifas

Salah satu upaya menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Jombang adalah dengan membentuk kelas ibu hamil dan pendampingan Ibu Hamil, serta pembentukan kelas ibu balita. Semua permasalahan terkait ibu hamil dan persalinan dikupas tuntas dalam kelas dengan peserta ibu hamil ini. Sedangkan pendampingan ibu hamil dilaksanakan oleh kader dan Mahasiswa STIKES. Diharapkan langkah tersebut dapat meningkatkan jangkauan cakupan ibu hamil K4, semua

persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih, di fasilitas kesehatan yang sesuai standard dan pemantauan pada masa nifas yang aman.

Selain itu upaya untuk menurunkan Kematian Maternal dan Kematian Neonatal adalah dengan program EMAS, dilakukan dengan cara :

- Meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetric dan bayi baru lahir di Puskesmas mampu PONEK maupun fasilitas rujukan di RS mampu PONEK.
- Memperkuat system rujukan yang efisien dan efektif antar puskesmas dan rumah sakit.

#### 5. Angka Kematian TB Paru Selama Pengobatan

Data penderita TB BTA (+) yang diobati pada tahun 2015 adalah 674 pasien. Dari jumlah penderita tersebut terdapat 31 orang penderita yang meninggal selama masa pengobatan. Yaitu 21 orang penderita laki-laki dan 10 orang penderita perempuan. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 1,240,985 sehingga angka kematian TB selama pengobatan sebesar 2,50 per 100.000 penduduk.

### B. ANGKA KESAKITAN

Angka kesakitan penduduk diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (*Community Based Data*) melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data baik dari Dinas Kesehatan yang bersumber dari puskesmas maupun dari sarana pelayanan kesehatan (*Facility Based Data*) melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan laporan dari puskesmas diketahui bahwa penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Kabupaten Jombang tahun 2015 meliputi penyakit infeksi dan degeneratif.

**Tabel 1.**  
**Data 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Jombang Tahun 2015**

No.	ICD X	Jenis Penyakit	Jumlah	Persentase terhadap Total Penderita
1.	J00	Nasofaringitis akut (common cold)	78.817	23,83%
2.	J06	Infeksi akut pernafasan atas lainnya	65.782	19.89%
3.	I10	Hipertensi	41.453	12.53%
4.	K31	Penyakit oesophagus, lambung dan usus duabelas jari	36.733	11.11%
5.	M79	Gangguan jaringan ikat, otot, sinovium, tendon dan jaringan lunak lainnya	33.036	9,99%
6.	E14	Diabetes Mellitus	23.676	7,16%
7.	M25	Penyakit sendi	18.645	5.64%

8.	L30	Dermatitis dan eksem	12.873	3,89%
9.	A09	Diare dan Gastroenteritis lainnya yang diduga karena infeksi	11.794	3,57%
10.	A01	Demam Typoid dan Paratypoid	7.891	2,39%

Sumber : LB1 Data Kesakitan Puskesmas 2015

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit hipertensi termasuk penyakit tidak menular (PTM) masuk dalam 3 besar sepuluh penyakit terbanyak yang ditemukan dan dilayani di Puskesmas. Selain Hipertensi, PTM yang masuk sepuluh penyakit terbanyak adalah Diabetes Melitus dan penyakit sendi.

## 1. Penyakit Menular

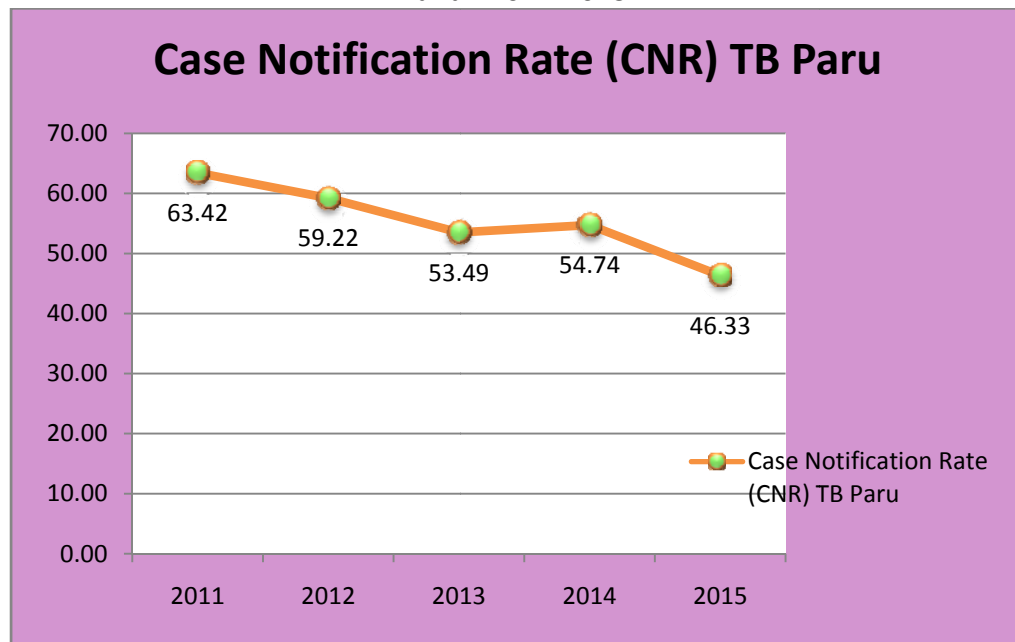
### a. TB Paru

#### a.1. Case Notifocatin Rate (CNR) Kasus Baru BTA (+)

CNR Kasus Baru BTA (+) atau angka Notifikasi Kasus TB adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien TB BTA (+) yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu.

CNR kasus baru TB BTA (+) tahun 2015 sebesar 46,33 per 100.000 penduduk. Angka ini menurun dibanding dengan CNR kasus Baru TB tahun 2014 sebesar 54,74 per 100.000 penduduk. Hal ini menandakan bahwa adanya penurunan jumlah penemuan kasus dan pencatatan terkendala adanya perubahan sistem pelaporan yang online dimana ada beberapa fasyankes yang belum memahami pelaporan dengan sistem online sehingga data laporan belum bisa terkirim secara online.

Gambar 3.4  
Angka Notifikasi Kasus (CNR) TB Paru BTA (+) di Kabupaten Jombang  
Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Penyakit Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena merupakan penyakit infeksi pembunuh utama yang menyerang golongan usia produktif, anak-anak serta golongan sosial ekonomi tidak mampu. Penyakit TB disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TB ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita). Bersama dengan Malaria dan HIV / AIDs, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TB Paru dan upaya menekan penularan kasus TB.

### **a.2. Case Notifocatin Rate (CNR) Seluruh Kasus TB**

CNR Seluruh Kasus TB atau angka Notifikasi Kasus TB adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien TB semua tipe yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu.

CNR seluruh kasus TB pada tahun 2015 sebesar 92,27 per 100.000 penduduk.

Hal ini menunjukkan bahwa ada 92 orang diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang menderita TB semua tipe yang tercatat dan masih dalam pengobatan. Capaian ini menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2014, dimana CNR TB semua kasus sebesar 94,21 per 100.000 penduduk. Penurunan ini disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit TB dan belum semua fasilitas pelayanan kesehatan baik RS maupun dokter praktik swasta menerapkan program DOTS sehingga kemungkinan besar banyak kasus TB di masyarakat belum tercatat dan dilaporkan. Pada Tahun 2015 program penanggulangan TB di Kabupaten Jombang mendapat dukungan dari Organisasi Kemasyarakatan Aisyiyah Cabang Jombang.

### **a.3. Proporsi Kasus TB anak 0-14 tahun**

Proporsi Kasus TB anak 0-14 tahun adalah jumlah penderita TB anak usia 0-14 tahun diantara penderita TB semua tipe yang ditemukan dan diobati.

Pada tahun 2014 ditemukan 1 kasus TB pada anak usia 0-14 tahun diantara 1.145 seluruh kasus TB yang ada (0.087%). Hal ini artinya masih adanya penularan TB dari penderita TB orang terdekat atau sekitarnya ke anak meskipun angkanya kecil. Bila ada kasus TB anak, ini terjadi dari orang terdekatnya ada yang menderita TB.



#### **a.4. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA (+)**

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TB Paru adalah penderita TB Paru yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TB BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

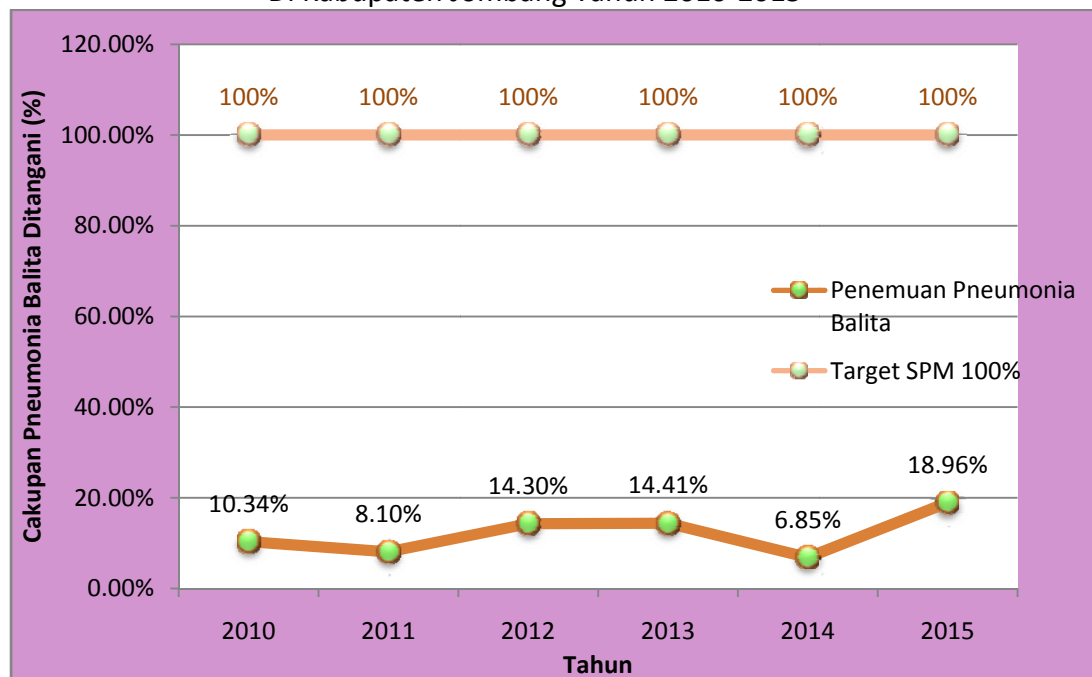
Pada Tahun 2015, jumlah penderita TB Paru BTA (+) sebesar 674 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap (SR) hanya 89.47%. Kondisi ini menurun dibandingkan dengan tahun 2014 dimana SR mencapai 89.62%. Hal ini disebabkan ada penderita yang meninggal dan berpindah selama pengobatan.

#### **b. Pneumonia**

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pada tahun 2015 telah ditemukan 840 balita pneumonia dan telah diberikan tatalaksana sesuai standar, sedangkan jumlah perkiraan penderita sebesar 4.430 balita sehingga persentase balita dengan Penumonia ditangani sebesar 18.95%. Cakupan ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 6,85%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan angka perkiraan penderita pneumonia dari 10% balita menjadi 4,45% balita sehingga jumlah perkiraan penderita pneumonia tidak terlalu besar dan cakupannya meningkat. Selain itu ditunjang dengan pelaporan dari beberapa RS sudah masuk ditingkat kabupaten. Tahun lalu hanya dari 1 RS maka tahun 2015 ini sudah 4 RS melaporkan kasus Pneumonia ke tingkat kabupaten.

Gambar 3.5  
 Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani  
 Di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015

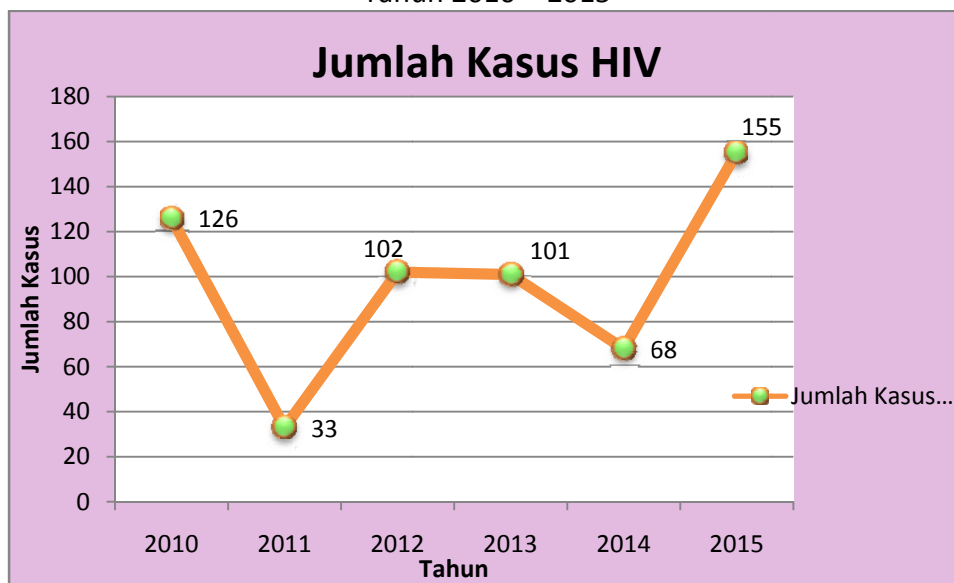


Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

**c. Kasus HIV**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang system kekebalan tubuh. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik). Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang.

Gambar 3.6  
 Jumlah Kasus Baru HIV di Kabupaten Jombang  
 Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kasus baru HIV yang ditemukan setiap tahun bervariasi. Penurunan jumlah kasus HIV terjadi dari tahun 2011 dan 2014. Kemudian terjadi peningkatan kasus secara signifikan pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh jumlah layanan bertambah,

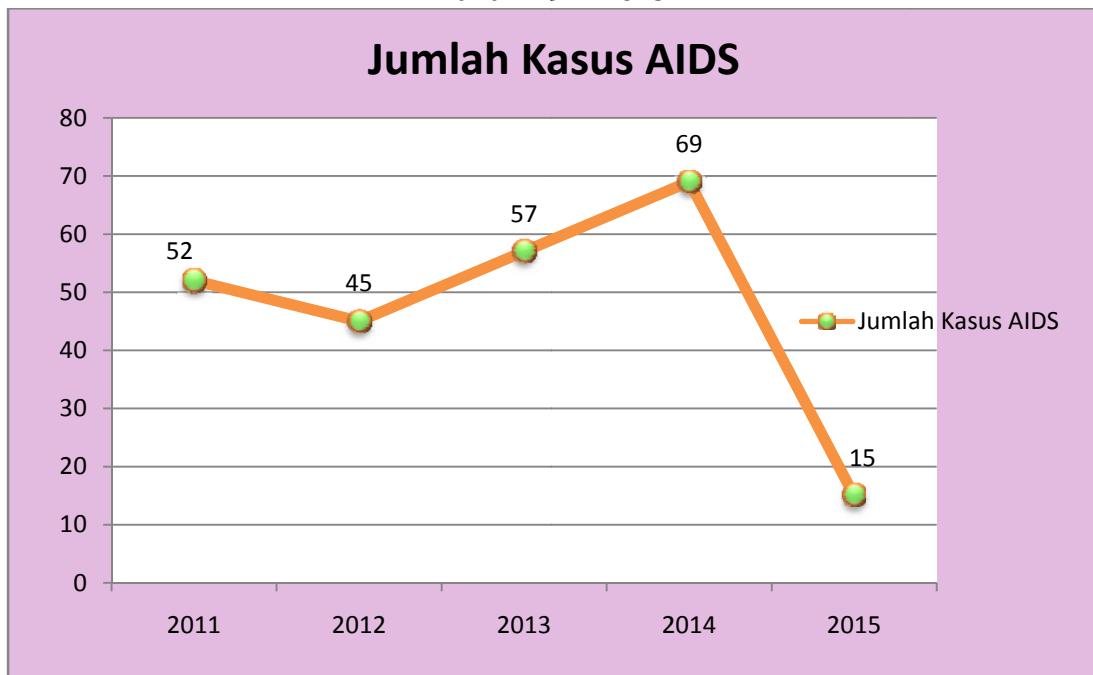
sehingga orang yang diskriminasi dan penemuan kasus menjadi lebih banyak. Selain itu jumlah tenaga kesehatan yang ada, sebagian besar sudah terlatih. Jumlah HIV positif di masyarakat ditemukan melalui 2 (dua) metode yaitu *Voluntary Counseling and Testing (VCT)*, *Provider Initiated Testing and Counseling (PITC)*.

**d. Kasus AIDS**

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrom*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari Human Immunodeficiency Virus. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Penyakit AIDS merupakan *new emerging disease* dan menjadi pandemic di semua kawasan beberapa tahun ini. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang bebas dan tidak aman serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

Gambar 3.7  
Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang  
Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Kasus AIDS mengalami kecenderungan meningkat dari tahun 2010-2014, meskipun setelah itu jumlah kasus menurun menjadi 15 kasus. Hal ini dikarenakan oleh kesadaran masyarakat untuk diskriminasi HIV AIDS masih rendah, sehingga kasus yang

muncul baru diketahui setelah pasien merasa sakit parah dan harus dirawat di Rumah Sakit dalam kondisi AIDS.

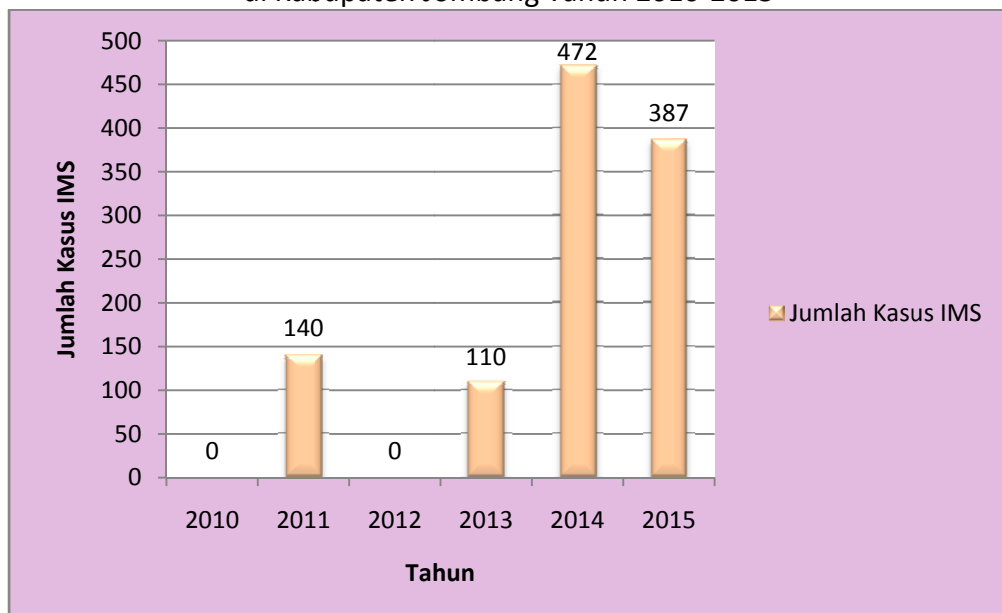
**e. Infeksi Penyakit Menular Seksual (IMS)**

Infeksi Menular Seksual adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual baik itu melalui genital seksual, urogenital, maupun anogenital dari jenis heteroseksual maupun homoseksual. Gejala IMS ada 4 (empat) yaitu IMS dengan duh tubuh, IMS dengan luka (ulcus), IMS dengan benjolan, dan IMS dengan tumbuhan genital.

Pada tahun 2014 jumlah kunjungan di layanan IMS sebanyak 472 orang dan yang mendapatkan pengobatan sebanyak 450 orang (95,33%). Sedangkan pada tahun 2015 jumlah kunjungan ke layanan IMS sebanyak 387 orang, dan yang mendapat pengobatan sebanyak 135 orang.

Pada lampiran tabel profil kesehatan 2015 ini hanya menampilkan data Syphilis yaitu Kasus IMS (Infeksi Menular Seksual) yang hasil pemeriksaan laboratoriumnya VDRL (*Venereal Disease Research Laboratory*) dan TPHA (*Treponema Pallidum Haemagglutination*) positif. Sedangkan selama ini data yang tercatat berdasarkan pendekatan syndrome, bukan pendekatan hasil pemeriksaan laboratorium. Oleh karena data syphilis tahun 2015 masih 0 (nol) kasus.

Gambar 3.8  
Jumlah Penyakit IMS yang Diobati  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



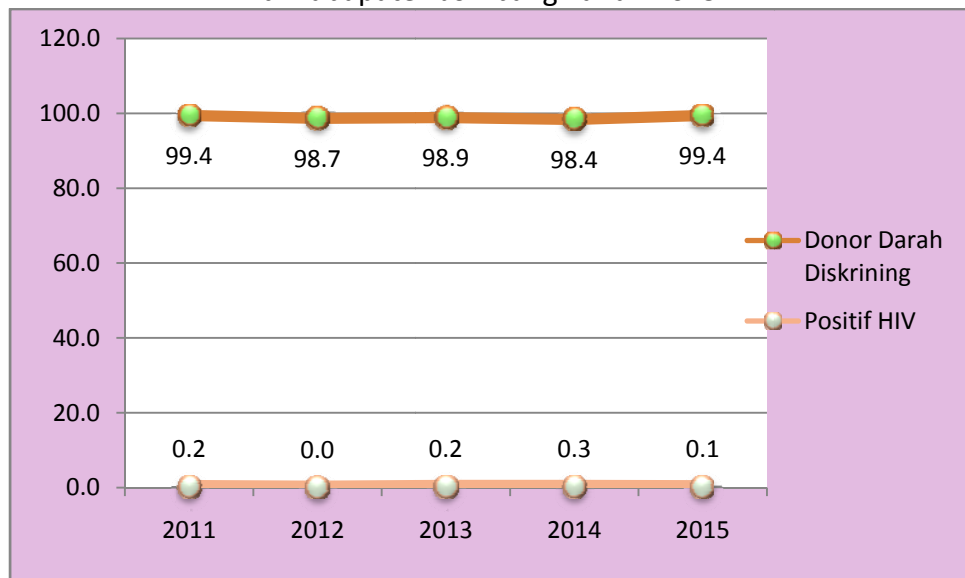
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kasus IMS yang diobati pada tahun 2015 menurun disebabkan karena jumlah unit layanan IMS bertambah, sehingga deteksi dini kasus IMS lebih cepat, upaya preventif dan promotif pencegahan kasus IMS meningkat. Sehingga menekan terjadinya kasus baru IMS. Dari 6 unit layanan IMS pada 2013 menjadi 9 unit layanan IMS pada tahun 2014. Diantara 9 unit layanan IMS tersebut antara lain di Puskesmas Kabuh, Cukir, Perak, Mayangan, Peterongan, Tambakrejo, Kesamben, Mojoagung, dan Bareng.

**f. Donor Darah Diskrining terhadap HIV**

Untuk menjaring sebanyak-banyaknya suspek kasus HIV maka dilakukan kegiatan skrining darah terhadap penyakit HIV pada pendonor yang donor darah di UUD PMI Kabupaten Jombang. Kegiatan ini untuk melakukan pencegahan dan penanganan HIV sedini mungkin. Berikut ini capaian skrining darah terhadap HIV pada donor darah.

Gambar 3.9  
Donor Darah Diskrining terhadap HIV  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : UDD PMI Kabupaten Jombang

Dari gambar di atas terlihat bahwa darah yang didonorkan dan diskrining terhadap infeksi HIV melalui Unit Donor Darah PMI, diperoleh data sebagian kecil (0,1%) darah yang di donorkan terinfeksi/mengandung HIV.

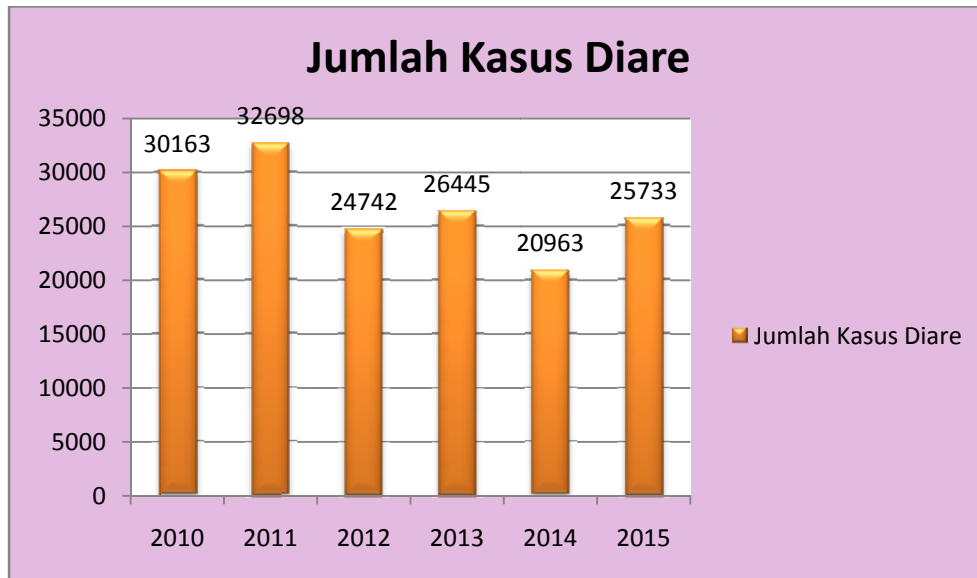
**g. Diare**

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan

sehat, sehingga adanya penurunan kasus diare menunjukkan adanya peningkatan kualitas kedua faktor tersebut.

Pada tahun 2015 diperkirakan jumlah penderita diare sebanyak 26,557 orang, jumlah penderita Diare yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang tahun 2015 adalah 25.733. Total kasus diare tahun 2015 meningkat dibanding jumlah kasus pada tahun 2014 mencapai 20.963 kasus atau 79,6%.

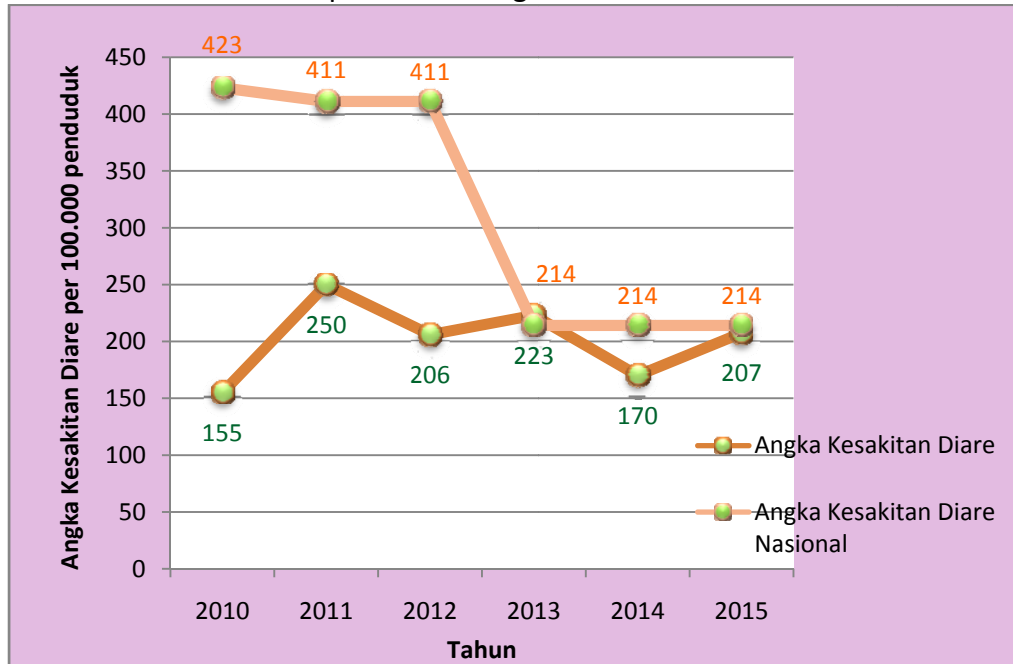
Gambar 3.10  
Penemuan Penderita Diare di Kabupaten Jombang  
Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Sedangkan angka kesakitan (morbiditas) diare pada semua usia pada tahun 2015 adalah 207 per 1.000 penduduk, meningkat dibandingkan tahun 2014 dimana morbiditas mencapai 170 per 1.000 penduduk. Di tingkat kabupaten, morbiditas diare di Kabupaten Jombang terjadi fluktuasi dari tahun 2010 hingga 2015.

Gambar 3.11  
 Angka Kesakitan Diare Semua Usia (per 1.000 Penduduk)  
 Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Angka kesakitan diare untuk semua usia bersifat fluktuatif dari tahun 2010 hingga 2015. Angka kesakitan diare mengalami puncaknya pada tahun 2011 (250 per 1.000 penduduk), tetapi berhasil dikendalikan lagi di tahun 2015 menjadi 207 per 1000 penduduk. Bahkan pada tahun 2014 angka kesakitan diare berhasil ditekan mencapai 170 per 1.000 penduduk. Hal ini disebabkan karena jumlah kasus diare yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan pada tahun 2014 hanya sedikit, yaitu pelaporan kasus diare berasal dari Puskesmas dan 2 RS saja. Sedangkan pada tahun 2015 pelaporan kasus diare lebih meningkat yaitu berasal dari Puskesmas dan 7 RS.

Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBM menuju kawasan ODF, serta peningkatan PHBS.

## h. Kusta

### h.1. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu :

- Bercak putih yang mati rasa,
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom,
- BTA positif : Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear).

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- Jumlah bercak kusta 1-5
  - Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf
- Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif:
- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa

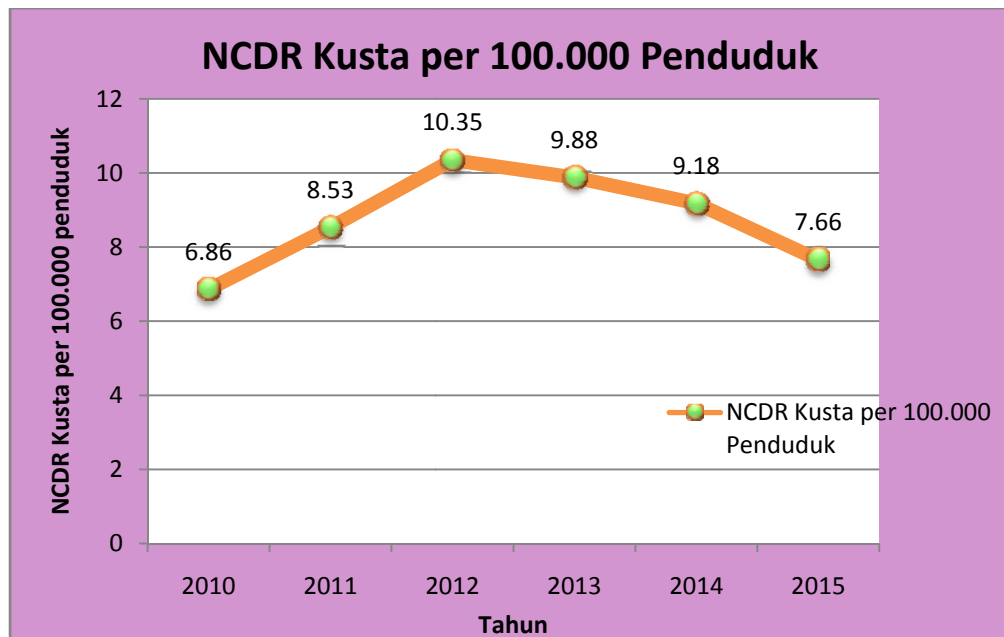
Kusta MB adalah penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- Jumlah bercak kusta >5
- Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
- Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

*New Case Detection Rate (NCDR)* kusta tahun 2015 sebesar 7,66 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB.

Gambar 3.12  
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa NCDR Kusta berhasil diturunkan dari tahun 2010-2015 meskipun kasus baru kusta pernah meningkat



pada tahun 2012 mencapai 10,35 kemudian berhasil diturunkan lagi hingga tahun 2015 menjadi 7,66 per 100.000 penduduk.

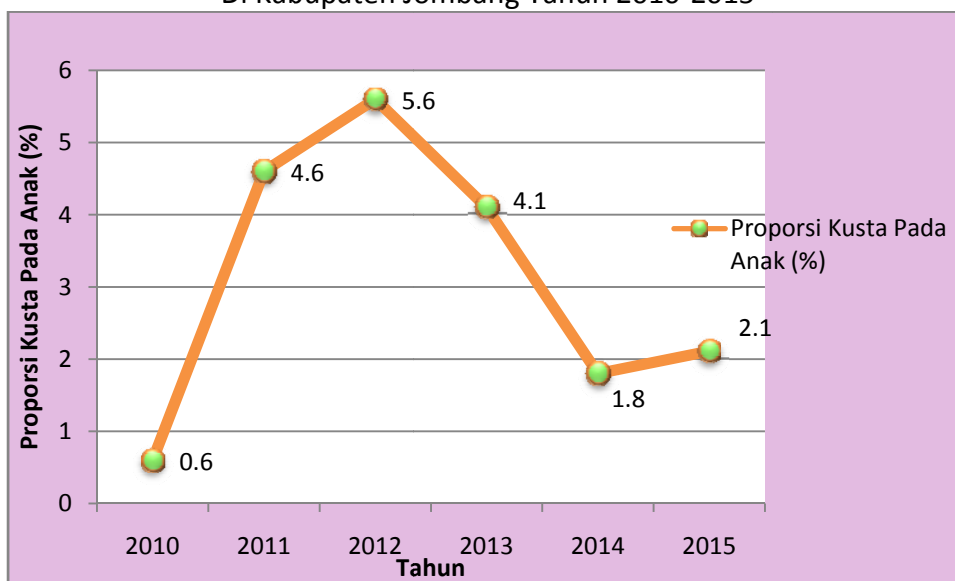
Penurunan angka penemuan kasus baru Kusta ini disebabkan karena penderita kusta di Kabupaten Jombang berobat secara teratur dan sesuai prosedur. Dengan demikian sumber penularan kasus kusta sudah berkurang.

## h.2. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2015 sebesar 95 kasus, diantaranya terdapat 2 kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian proporsi kasus baru kusta anak sebesar 2,11%. Kasus baru kusta pada anak ini menunjukkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat.

Gambar 3.13  
Proporsi Kasus Baru Kusta Anak  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



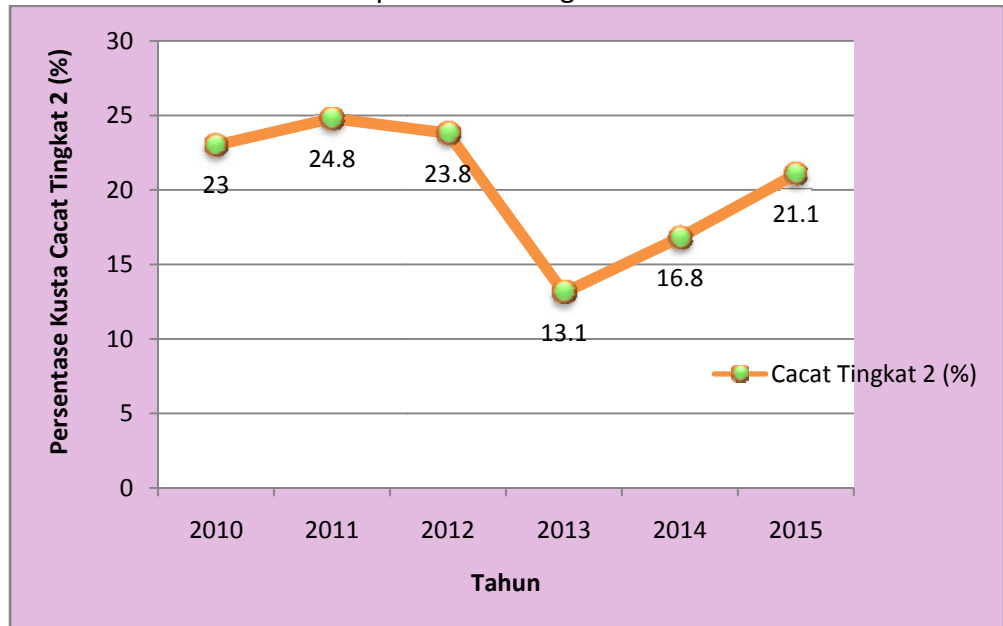
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Proporsi kasus baru kusta anak mengalami peningkatan pada tahun 2010-2012 sebesar 5,6% dan menurun pada tahun 2014 sebesar 1,8%. Hal ini disebabkan oleh deteksi dini gejala kusta serta keteraturan pengobatan. Pada tahun tahun 2015 proporsi meningkat sebesar 2,1%.

### h.3. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pemberantasan (P2) kusta, diketahui bahwa tahun 2015 ini cacat tingkat 2 adalah 20 orang dari total penderita baru 95 orang (21,05%).

Gambar 3.14  
Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase cacat tingkat 2 penderita kusta mengalami tren yang menurun, meskipun di tahun 2015 ini mengalami peningkatan lagi dari 16,8% pada tahun 2014 menjadi 21,1% (2015). Hal ini menunjukkan masih adanya keterlambatan penemuan kasus baru kusta yang berakibat pada kecacatan. Keterlambatan penemuan kasus baru disebabkan masih adanya stigma dan diskriminasi sehingga akses ke fasilitas kesehatan terlambat.

Fenomena kebutuhan akan pengobatan dan perawatan rendah karena tanda awal gejala kusta bukan prioritas penderita berobat ke Fasyankes.

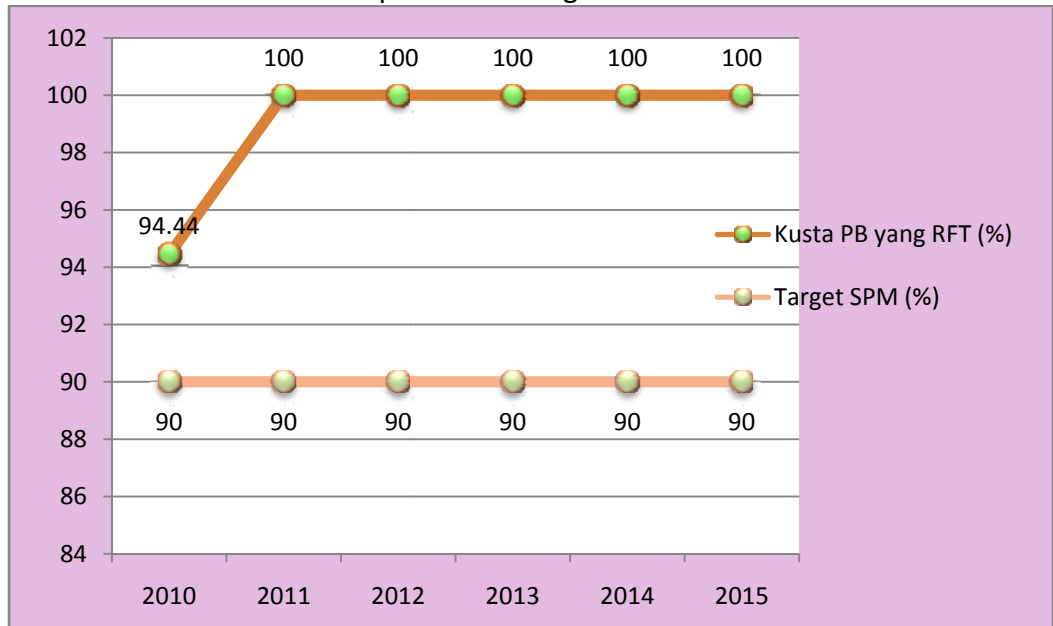
### h.4. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Persentase penderita kusta selesai berobat atau *Release From Treatment (RFT)* adalah persentase penderita kusta yang dapat menyelesaikan pengobatan sesuai jangka waktu yang telah di tentukan.

Kusta jenis PB harus meminum obat 6 blister obat, diselesaikan selama 9 bulan. Sedangkan Kusta jenis MB harus meminum 12 blister obat, diselesaikan selama 18 bulan.

RFT Rate dihitung berdasarkan data kohort dari kartu monitoring penderita Kusta. Berikut ini gambar persentase penderita kusta yang selesai berobat atau RFT rate.

Gambar 3.15  
Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2015

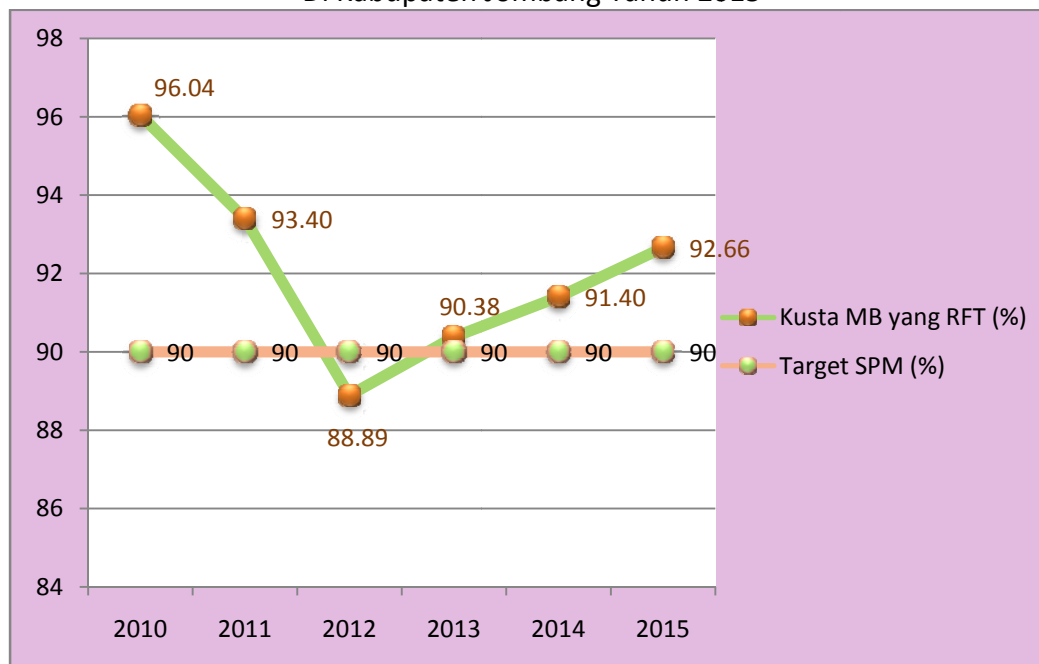


Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa kusta PB yang selesai berobat selalu mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan yang sudah bagus dari pasien Kusta jenis PB untuk meminum obat kusta sesuai dengan prosedur pengobatannya.

Beberapa upaya yang dilakukan antara lain adanya peningkatan sosialisasi tentang kusta di masyarakat, peningkatan kesadaran masyarakat untuk berobat dan ketersediaan obat program P2 Kusta tercukupi.

Gambar 3.16  
 Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat  
 Di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa persentase penderita kusta MB yang selesai berobat menunjukkan tren yang bagus. Meskipun pernah turun dibawah target SPM pada tahun 2012 (88,89%), tetapi berhasil ditingkatkan lagi secara progresif di tahun 2013 (90,38%), 2014 (91,4%) dan 2015 (92,66%).

Beberapa upaya yang dilakukan untuk peningkatan cakupan di maksud antara lain sosialisasi tentang kusta di masyarakat, ketersediaan obat program P2 Kusta tercukupi.

**i. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).**

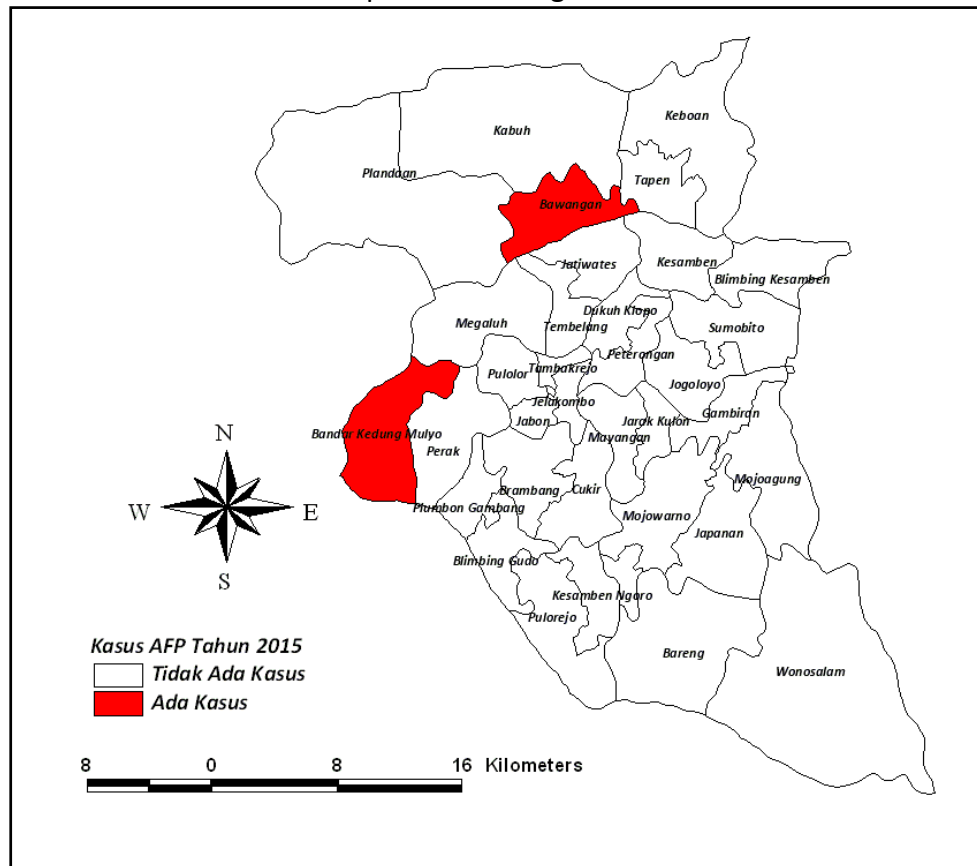
**i.1. AFP**

Kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progresive*) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan *flaccid* adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan  $\geq 2/100.000$  anak usia <15 tahun. Pada tahun 2014 terdapat 10 kasus AFP (non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang yang berarti AFP Rate 3,33 per 100.000

penduduk usia <15 tahun. Dengan demikian Kabupaten Jombang telah mencapai target AFP Rate nasional.

Gambar 3.17  
Sebaran AFP non Polio Menurut Puskesmas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kabupaten Jombang

Pada gambar 3.17 diatas nampak bahwa penemuan kasus AFP selama tahun 2015 terdapat pada 3 kasus di 2 wilayah kerja puskesmas. Yaitu Puskesmas Bandar Kedungmulyo dan Bawangan. Penemuan kasus AFP di tahun 2015 ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 dimana ditemukan 9 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa surveilans aktif yang dilakukan hanya menemukan sedikit kasus AFP. Strategi penemuan kasus AFP yang dilakukan melalui :

- Sistem Surveilans Aktif Rumah Sakit (*Hospital Based Surveillance/HBS*);
- Sistem Surveilans AFP di masyarakat (*Community Based Surveillance /CBS*).

Penemuan kasus AFP selama ini sebagian besar oleh rumah sakit, dan sebagian kecil ditemukan oleh Puskesmas. Akan tetapi Puskesmas saat ini sudah mulai aktif untuk menemukan kasus AFP berkat adanya pembinaan ataupun bimbingan teknik yang terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang maupun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

## i.2. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- 1) Kasus Suspek Difteri : adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.
- 2) Kasus Probable Difteri : adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari:
  - Pernah kontak dengan kasus (<2 minggu)
  - Ada di daerah endemis difteria
  - Stridor, Bullneck
  - Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
  - Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
  - Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
  - Mati
- 3) Kasus Konfirmasi Difteri : adalah orang dengan kasus probabel yang hasil isolasi ternyata positif *C difteriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, konjunctiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih (hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

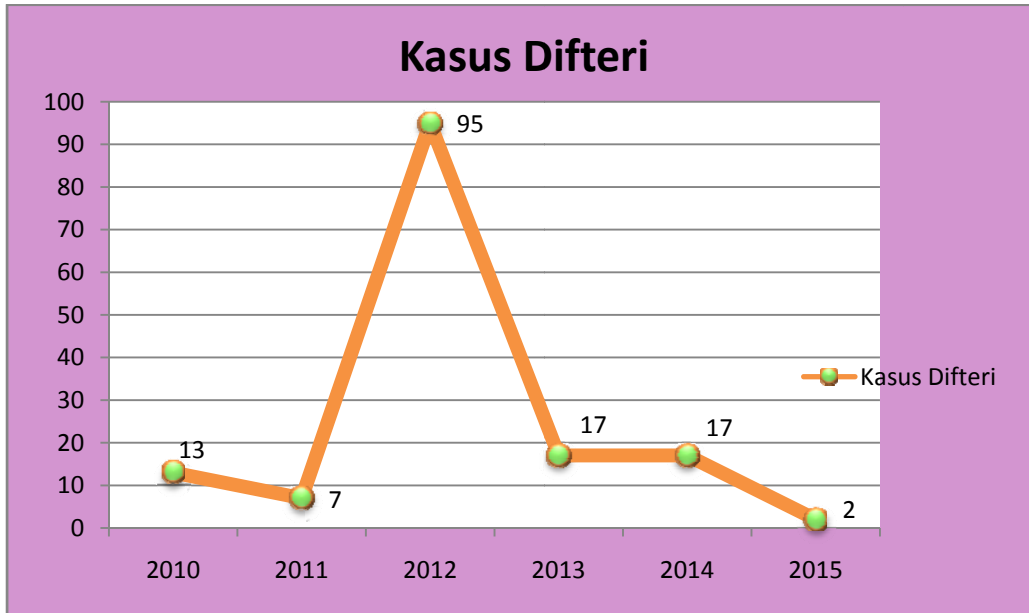
Berikut ini Kasus Difteri di Kabupaten Jombang selama 3 (tiga) tahun terakhir :

Tahun	Jumlah Kasus	Pasien dengan Hasil Laboratorium (+)	Kontak Erat *) dengan Laboratorium (+)
2012	95	1	9
2013	17	1	0
2014	17	0	1

\*) Kontak Erat : orang yang terdekat & sering kontak dengan Pasien.

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus difteri tahun 2015 ini sebanyak 2 kasus. Dari jumlah ini tidak ada penderita yang meninggal dunia.

Gambar 3.18  
Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Jombang  
Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kabupaten Jombang

Di Kabupaten Jombang terjadi fluktuasi kasus difteri, dimana tahun 2010 ditemukan 13 kasus, kemudian memuncak pada tahun 2012 dengan jumlah 95 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya 2 (dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan jumlah kasus difteri yang signifikan dikarenakan oleh kewaspadaan dini sehubungan dengan adanya Pernyataan KLB Difteri di Jawa Timur pada tahun 2011. Tetapi pada tahun 2013 dan 2014 berhasil diturunkan kembali menjadi 17 kasus. Satu kasus terjadi pada tahun 2014 diantaranya Positif *Corinebacterium Difteriae*. Penurunan kasus difteri ini disebabkan adanya peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam mendiagnosa dini kasus difteri, Sub PIN dan *Outbreak Respons Immunization* (ORI) atau Imunisasi Difteri Massal, untuk semua golongan umur yang dilakukan serentak se-Kabupaten Jombang.

Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain sub PIN difteri untuk anak usia <15 tahun, ORI difteri untuk usia dewasa, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor.

### i.3. Pertusis

Pada tahun 2015 tidak ditemukan kasus pertusis.

### i.4. Tetanus (non Neonatorum)

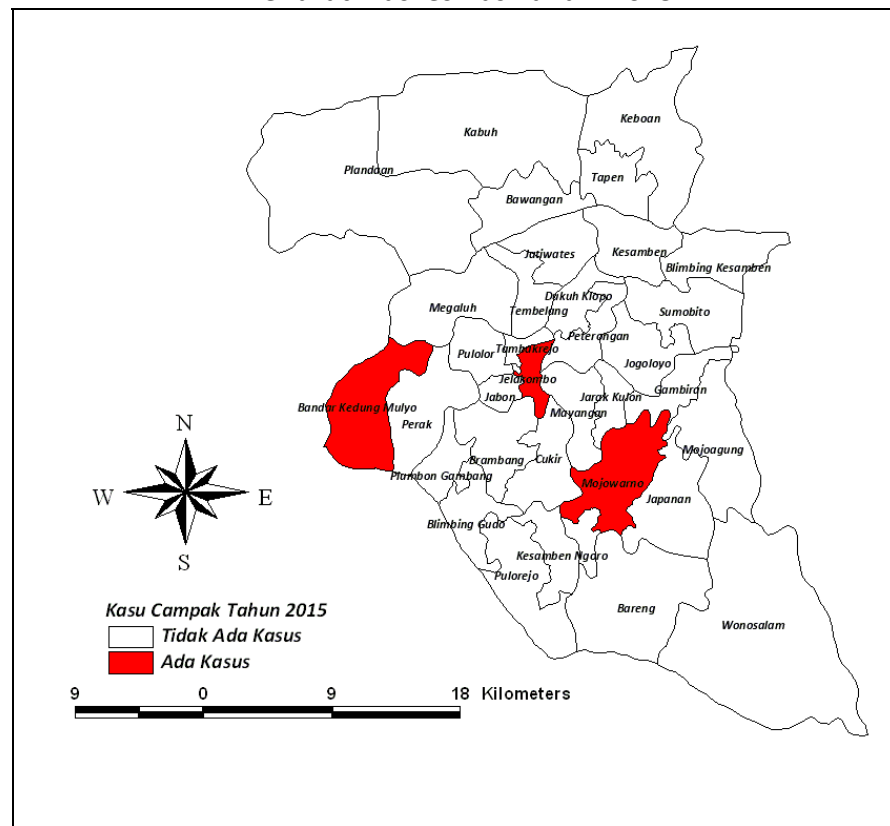
Tidak ditemukan kasus tetanus non Neonatorum pada tahun 2015.

### i.5. Campak

Campak juga dikenal sebagai *Morbili* atau *Measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga *Paramyxoviridae*.

Berikut ini ditampilkan jumlah kasus campak di Kabupaten Jombang menurut Puskesmas tahun 2015.

Gambar 3.19  
Sebaran Kasus Campak Kabupaten Jombang  
menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Penularan dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (*rash*).

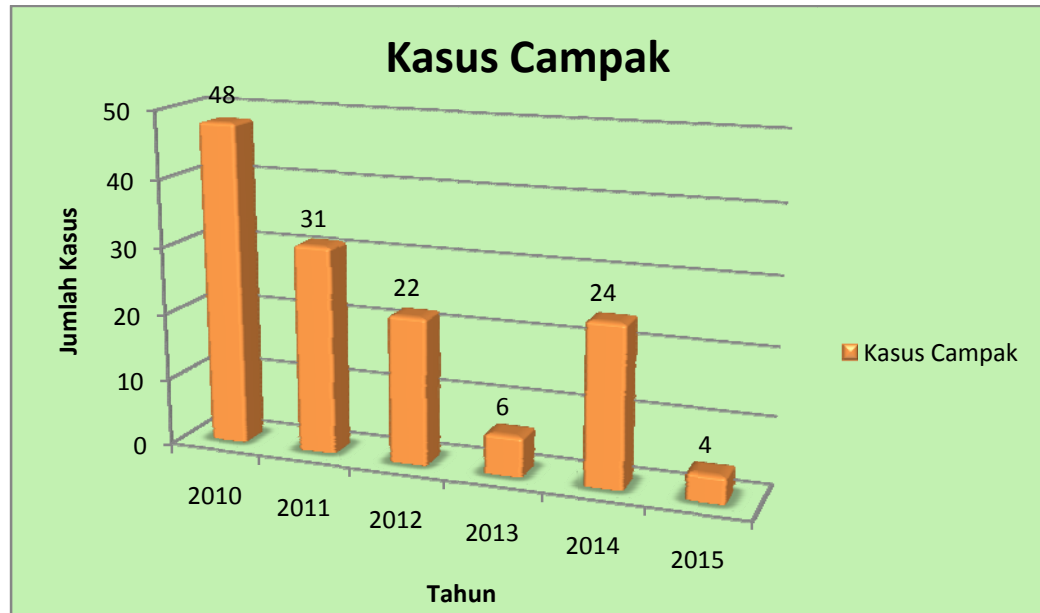
Sebagian besar penderita campak akan sembuh, komplikasi sering terjadi pada anak usia <5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Kasus campak di Kabupaten Jombang mengalami tren menurun dari tahun 2009 sebanyak 122 kasus menjadi 4 kasus di tahun 2015 dengan Case Fatality Rate 0%.



Perkembangan kasus campak di Kabupaten Jombang tahun 2010-2015 terlihat pada gambar berikut :

Gambar 3.20  
Perkembangan Kasus Campak di Kabupaten Jombang  
Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kabupaten Jombang

Beberapa upaya untuk menurunkan insiden campak antara lain meningkatkan cakupan imunisasi campak dosis pertama >90% dan memberikan imunisasi kesempatan kedua pada anak dibawah tiga tahun serta BIAS Campak pada anak usia kelas 1 SD, selain itu faktor gizi dan lingkungan juga turut menjadi faktor penentu.

#### **i.6. Polio**

Kasus Polio tidak dijumpai di Kabupaten Jombang pada tahun 2015.

#### **i.7. Hepatitis B**

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B.

Selama tahun 2015 ditemukan 5 kasus Hepatitis B, dimana 2 kasus perempuan dan 3 kasus laki-laki. Pemberian imunisasi Hepatitis B sedini mungkin, segera setelah proses persalinan, yang dilanjutkan dengan pemberian imunisasi Hepatitis B sesuai jadwal diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit Hepatitis B.

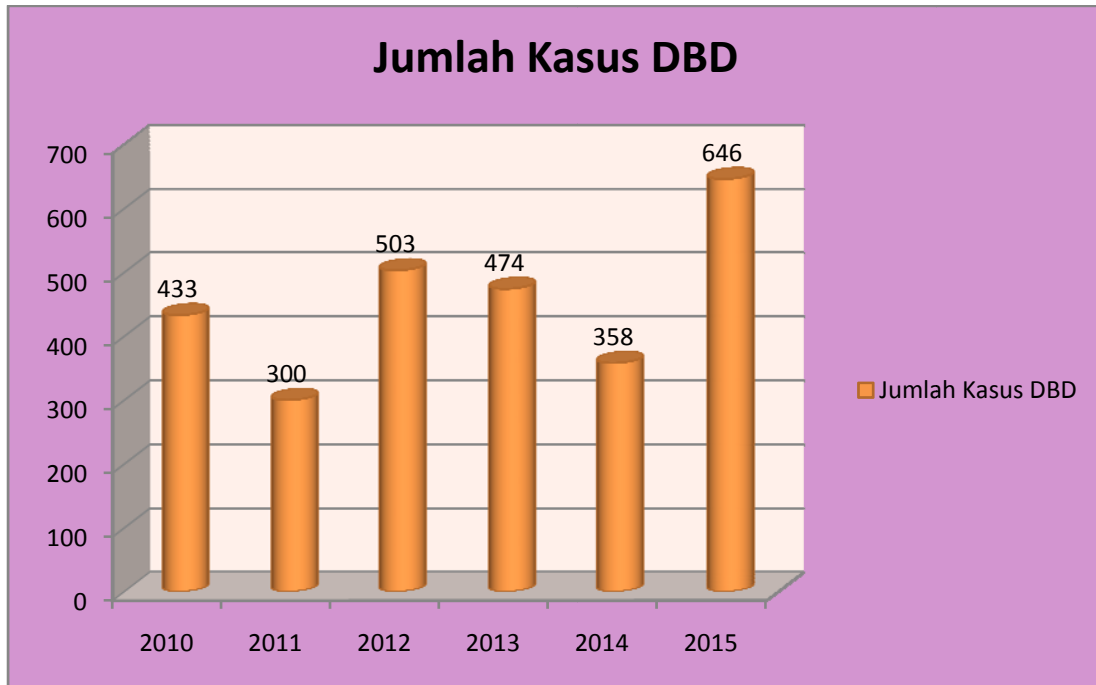
#### **j. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

##### **j.1. Jumlah Kasus DBD**

Kabupaten Jombang merupakan daerah endemis DBD. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB dengan angka kesakitan dan angka kematian yang relatif tinggi.

Jumlah kasus DBD tahun 2015 sebanyak 646 kasus, jumlah ini sudah meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 358 kasus.

Gambar 3.21  
Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Jombang  
Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

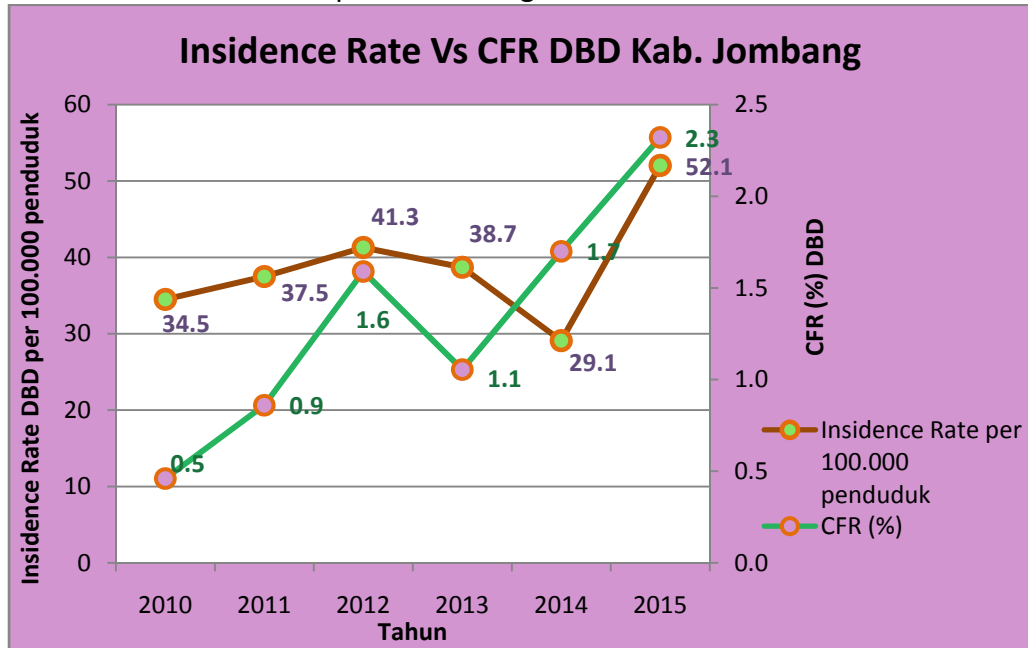
Kasus DBD memiliki Tren yang fluktuatif, yaitu tahun 2010 kasus cukup tinggi, kemudian turun di tahun 2011, kasus meningkat lagi tahun 2012 kemudian berangsur menurun dari tahun 2012-2014. Tetapi kasus meingkat lagi di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh :

- PSN di masyarakat belum berjalan dengan baik.
- Perubahan musim yang berdampak pada jumlah kepadatan vektor DBD.

#### j.2. Angka Kesakitan dan Angka Kematian DBD

Angka Kesakitan atau incidence Rate kasus DBD adalah jumlah kaus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2014 sebesar 29,1 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama. Jumlah kematian karena DBD tahun 2015 sebanyak 15 dari 646 kasus DBD sehingga angka kematian DBD sebesar 1,68%. Angka kesakitan yang tinggi tidak selalu diiringi dengan tingginya angka kematian. Seperti terlihat pada grafik berikut ini.

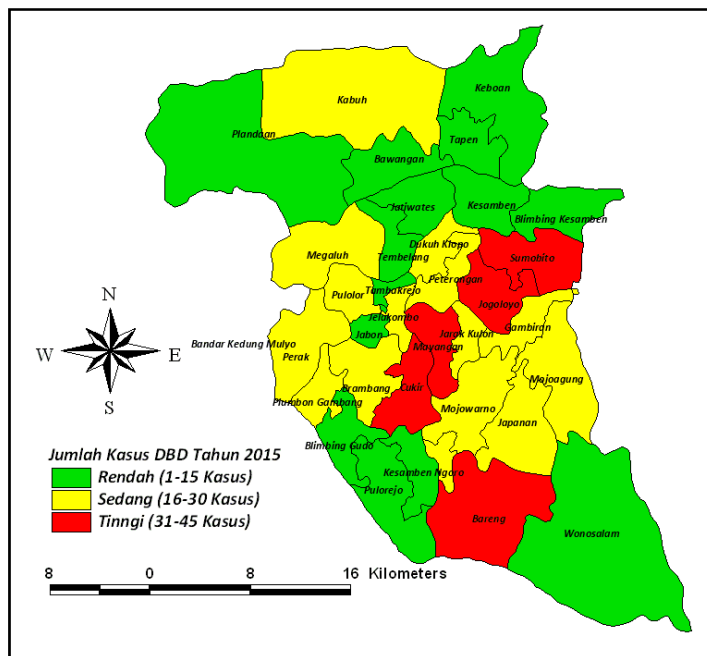
Gambar 3.22  
 Angka Insidens Penyakit DBD (per 100.000 penduduk) dan CFR DBD  
 di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Incidence Rate DBD di Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 52,1 per 100.000 penduduk, melebihi target nasional <52/100.000 penduduk. Angka ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun 2014 sebesar 29,1 per 100.000 penduduk. Sedangkan CFR DBD tahun 2015 sebesar 2,3%, angka ini melebihi target Nasional <1%. CFR DBD tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014 (1,7%), karena jumlah kasus DBD mengalami peningkatan.

Gambar 3.23  
 Peta Kasus DBD menurut Puskesmasdi Kabupaten Jombang Tahun 2015  
 Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang



Dari gambar di atas terlihat bahwa kasus DBD ada di setiap wilayah kerja Puskesmas.

k. Malaria

k.1. Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk

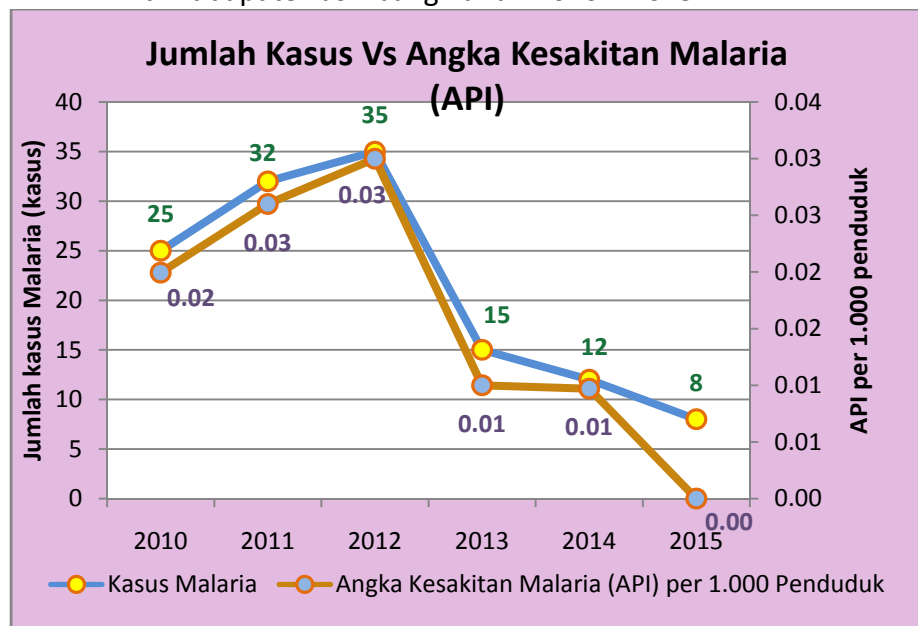
Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina.

Malaria positif adalah kasus malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium. Jumlah sediaan darah yang diperiksa berdasarkan jumlah suspek malaria yang ada.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2015 terdapat 8 penderita malaria positif yang ditemukan di Kabupaten Jombang, sedangkan di tahun 2014 terdapat 12 penderita malaria positif. Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 0,0179 per 1.000 penduduk angka ini sudah menurun jika dibandingkan dengan API tahun 2014 sebesar 0,00179 per 1.000 penduduk. Dengan demikian Kabupaten Jombang termasuk kategori endemis rendah (API 0 – 1 per 1.000 Penduduk).

Gambar 3.24  
Kasus Malaria Positif dan Angka Kesakitan (API)  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah kasus dan API selalu beriringan. Kasus malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang merupakan kasus import dari daerah lain/endemis, bukan merupakan kasus *indigeneus* (lokal/setempat), melainkan kasus import sebanyak 8 kasus.

#### **k.2. Jumlah Kematian Malaria**

Diantara 8 kasus malaria di Kabupaten Jombang tahun 2015, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria.

#### **I. Jumlah Penyakit Filariasis Ditangani**

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah penderita Filariasis atau kaki gajah di Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 8 orang. Penderita terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo yaitu 4 (empat) orang. Selebihnya berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosalam, Sumobito, Kesamben, dan Kabuh masing-masing 1 penderita tiap Puskesmas.

### **2. Penyakit Tidak Menular**

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah Penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk di dalamnya penyakit degeneratif kronis, antara lain : penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, diabetes melitus, kanker, penyakit paru obstruksi kronis, gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Dari 57 juta kematian di dunia, 36 juta kematian adalah karena kasus PTM (63%). (Sumber : WHO 2008)

Di Indonesia sendiri menghadapi *triple burden diseases*. Di satu sisi penyakit menular masih menjadi masalah yang ditandai masih seringnya terjadi KLB penyakit menular tertentu, munculnya kembali penyakit menular lama serta munculnya penyakit menular baru. Di sisi lain, PTM menunjukkan adanya kecenderungan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

#### **a. Darah Tinggi (Hipertensi)**

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana pembuluh darah mengalami peningkatan tekanan yang terus menerus. Pengendalian Penyakit darah tinggi menjadi sangat penting karena bila tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal dan lain – lain.

Pengukuran tekanan darah dilakukan pada saat pelayanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Pengukuran tekanan darah di dalam gedung pada umumnya dilakukan saat pasien Puskesmas didiagnosa penyakitnya. Pengukuran tekanan darah di

luar gedung dilakukan saat pelayanan Posbindu PTM, Posyandu Lansia atau pemeriksaan berkala UKS di sekolah tingkat SLTA dan pemeriksaan kesehatan jemaah haji.

Pada tahun 2015 pengukuran tekanan darah yang dilakukan pada penduduk usia >18 tahun ditargetkan pada sejumlah 876,184 orang. Dari jumlah tersebut yang diperiksa tekanan darahnya adalah sejumlah 277,315 (31,65%). Hasil dari pemeriksaan ini ditemukan penderita hipertensi sebesar 49,536 (17,86%). Angka ini dibawah target nasional sebesar 25,28%.

#### **b. Obesitas**

Obesitas adalah keadaan dimana terjadi penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Pemeriksaan obesitas yang dilakukan pada pengunjung Puskesmas usia >15 tahun bertujuan untuk menjangking kasus obesitas di masyarakat. Hal ini dilaksanakan untuk mencegah bahaya yang ditimbulkan oleh obesitas.

Obesitas bukan merupakan penyakit tidak menular tetapi menjadi pemicu munculnya penyakit yang menjadi faktor penyebab kematian yaitu penyakit darah tinggi, penyakit jantung dan diabetes mellitus dan stroke.

Jumlah pengunjung Puskesmas tahun 2015 yang berusia >15 tahun adalah 612.958 pengunjung. Terdiri dari 267.725 pengunjung laki-laki dan 345.233 pengunjung perempuan. Jumlah pengunjung puskesmas yang mendapatkan penjangkingan atau pemeriksaan obesitas sejumlah 60.827 pengunjung, yaitu 29.651 Pengunjung laki-laki dan pengunjung 31.176 perempuan. Dari jumlah yang dilakukan pemeriksaan obesitas ini, yang dinyatakan obesitas sebesar 10,304 (16,94 %), terdiri dari 4.941 laki-laki dan 5.363 perempuan. Prosentase pengunjung yang obesitas dibawah target nasional sebesar 15,4%.

#### **c. Cakupan Pemeriksaan IVA positif**

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *pap smear*. Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2015 terhadap 1,636 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa IVA positif sejumlah 95 orang (5,81%) dan terdapat tumor/benjolan sejumlah 23 orang (1,41%).

Penemuan sedini mungkin kelainan pada leher rahim dan payudara diharapkan dapat menekan kasus kanker leher rahim dan kanker payudara karena pengobatan yang dilakukan sejak dini dapat mencegah kelainan menjadi kanker.

### **3. Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam**

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu.

Dalam mengatasi bencana maupun KLB Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang membentuk Tim Pelaksana Harian Penanggulangan Bencana Kesehatan Kabupaten Jombang. Tim ini mempunyai tujuan untuk menangani bencana maupun KLB secara cepat. Untuk menunjang kegiatan tersebut Dinas Kesehatan menyediakan layanan sms melalui kontak person yang dibagikan dalam bentuk stiker yang ditempelkan di Balai Desa, Kantor Kecamatan, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan Polindes.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Tim Pelaksana Harian Penanggulangan Bencana Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang berkoordinasi dengan BPBD dan Puskesmas sebagai upaya dalam menangani dan melayani kasus bencana maupun KLB/wabah di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2015 terdapat 1 (satu) desa yang terserang KLB dari 306 desa/kelurahan yang ada. Sedangkan berdasarkan jenis penyakit KLB, maka terdapat 1 (satu) jenis penyakit KLB yang menyerang desa/kelurahan yaitu Keracunan makanan.

KLB keracunan makanan menyerang pada 1 wilayah desa dengan jumlah penderita 21 orang. Semua penderita menjalani rawat jalan, tidak ada yang rawat inap. Kasus keracunan makanan ini disebabkan jajanan anak sekolah yang kualitasnya kurang baik.

### **C. STATUS GIZI MASYARAKAT**

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas. Periode dua tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan masa kritis karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu terjadinya gangguan gizi di masa tersebut dapat bersifat permanen dan tidak dapat pulih walaupun kebutuhan gizi dimasa selanjutnya terpenuhi.

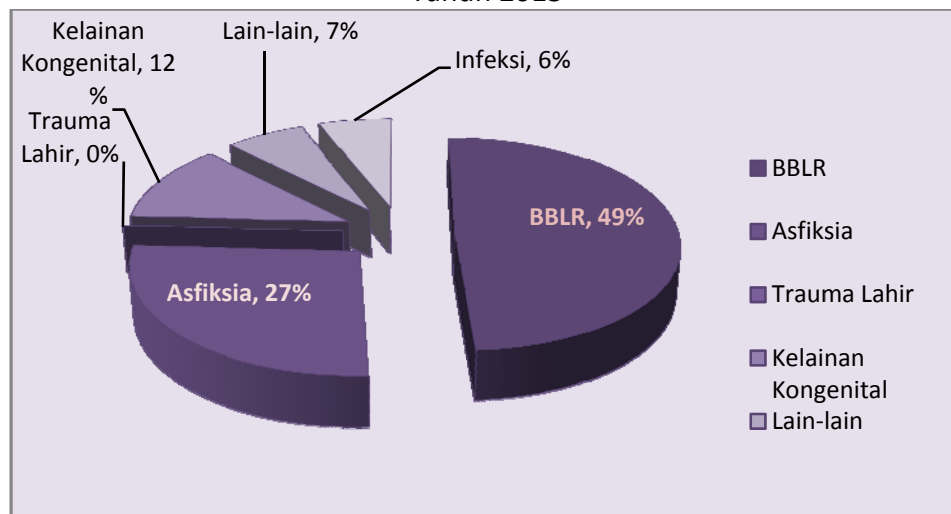
Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indicator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, anemia gizi besi pada ibu dan pekerja wanita dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium.

## 1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berdasar laporan Kohort bayi, Jumlah BBLR di Kabupaten Jombang yang dilaporkan tahun 2014 adalah 807 bayi, sedangkan seluruh bayi lahir yang ditimbang adalah 20.077 bayi, jadi kasus BBLR hanya 4,0%. Kondisi ini sudah membaik bila dibandingkan dengan tahun 2013 dimana bayi BBLR sebanyak 756 (3,8%) dari 20.062 bayi lahir yang ditimbang.

Kasus BBLR ini menjadi perhatian khusus karena sering kali menyebabkan kematian bayi. Diantara penyebab kematian bayi BBLR adalah faktor penyumbang terbesar (49%) selain karena Asfiksia (27%) dan Kelainan Kongenital (12%).

Gambar 3.25  
Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Jombang  
Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar 3.18 di atas terlihat bahwa BBLR menjadi faktor utama atau terbesar penyebab kematian bayi neonatal.

## 2. Status Gizi Balita

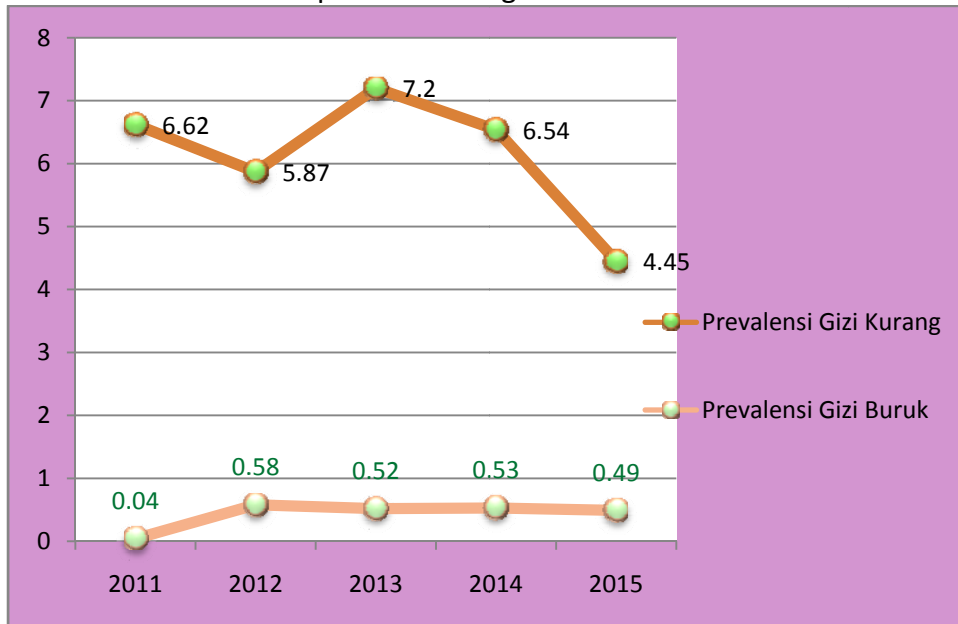
Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat status gizi masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu pengukuran tubuh dibandingkan umur; Berat Badan menurut Umur (BB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB), atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U).

Untuk status gizi yang ditampilkan dalam profil ini menggunakan indikator Berat Badan menurut Umur balita (BB/U). Indikator BB/U menggambarkan status gizi yang sifatnya umum, tidak spesifik. Tinggi rendahnya prevalensi gizi buruk dan kurang, mengindikasikan ada tidaknya masalah gizi pada balita, tetapi tidak mengindikasikan apakah masalah gizi tersebut bersifat kronis atau akut. Untuk mengetahui status gizi



yang sifatnya kronis biasanya menggunakan indikator TB/U dan untuk mengetahui masalah gizi akut menggunakan indikator BB/TB.

Gambar 3.26  
Prevalensi Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk menurut Indikator BB/U di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015



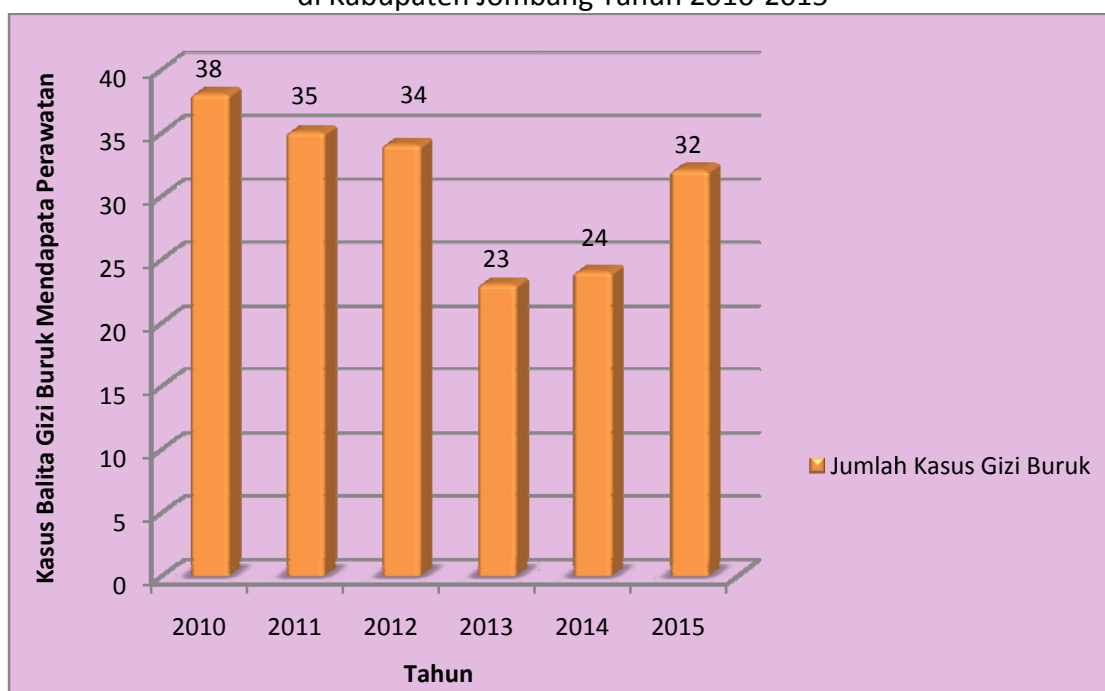
Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Jumlah balita di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 sebesar 99,559 balita sedangkan yang ditimbang (D) 76,086 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita yang BGM sebesar 370 (0,49%). Untuk mengukur prevalensi gizi kurang dan gizi lebih menggunakan denominator D' bukan D. D' adalah jumlah balita ditimbang yang telah terkoreksi dengan jumlah balita baru (B) ditambah dengan balita yang tidak ditimbang bulan lalu (O). Jumlah D' sebesar 70.534 sehingga (Balita Gizi Kurang 4.610 (6,54%) dan Gizi Buruk 372 (0,53%). Kondisi ini menunjukkan perkembangan yang bagus dimana jumlah balita BGM menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu Balita BGM sebesar 186 (0,56%), Balita Gizi Kurang 4610 (6,54%), Balita Gizi Buruk 372 (0,53%).

Pengukuran status Gizi dengan indikator BB/U menggambarkan status gizi yang sifatnya umum, tidak spesifik. Tinggi rendahnya prevalensi gizi buruk dan kurang, mengindikasikan ada tidaknya masalah gizi pada balita tetapi tidak mengindikasikan apakah masalah gizi tersebut bersifat kronis atau akut. Untuk mengetahui status gizi yang sifatnya kronis biasanya menggunakan indikator TB/U dan untuk mengetahui masalah gizi akut menggunakan indikator BB/TB.

Masalah gizi yang sudah akut menunjukkan beberapa manifestasi klinis, sehingga membutuhkan perawatan khusus. Berikut ini gambaran selama lima tahun terakhir tentang status gizi balita dengan menggunakan indikator BB/TB yang biasa disebut dengan Balita gizi Buruk mendapat perawatan.

Gambar 3.27  
Kasus Balita Gizi Buruk menurut Perbandingan BB dan TB Balita  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Kasus balita gizi buruk terus mengalami penurunan dari tahun 2010-2013. Hanya saja tahun 2013-2014 ini mengalami peningkatan 1 kasus balita gizi buruk lalu kasus kembali bertambah pada tahun 2015 menjadi 32 kasus balita gizi buruk. Faktor penyebab langsung gizi buruk adalah asupan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan terjadinya penyakit infeksi. Selain itu terdapat banyak faktor penyebab tidak langsung, diantaranya kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian asupan gizi balita. Adanya pelatihan pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) diharapkan akan memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pemberian makanan bayi dan anak yang akan meningkatkan status gizi balita.

### 3. Status Gizi Ibu

Status gizi ibu hamil, dapat dilihat dari tingkat kecukupan zat gizi besi (Fe) dan ibu hamil kurang Energi Kronis (KEK), dengan tujuan menekan prevalensi Anemia zat gizi besi dan Kurang Energi secara kronis. Untuk kecukupan zat gizi besi bagi ibu hamil ada kebijakan pemberian tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Untuk pemenuhan gizi ibu hamil KEK dengan memberikan suplemen gizi ibu hamil berupa susu ibu hamil.

Pada tahun 2015 jumlah ibu hamil adalah 21.868 orang, sedangkan yang sudah mendapatkan 90 tablet Fe (FE 3) adalah 19,509 ibu hamil (89,21%), sedangkan target

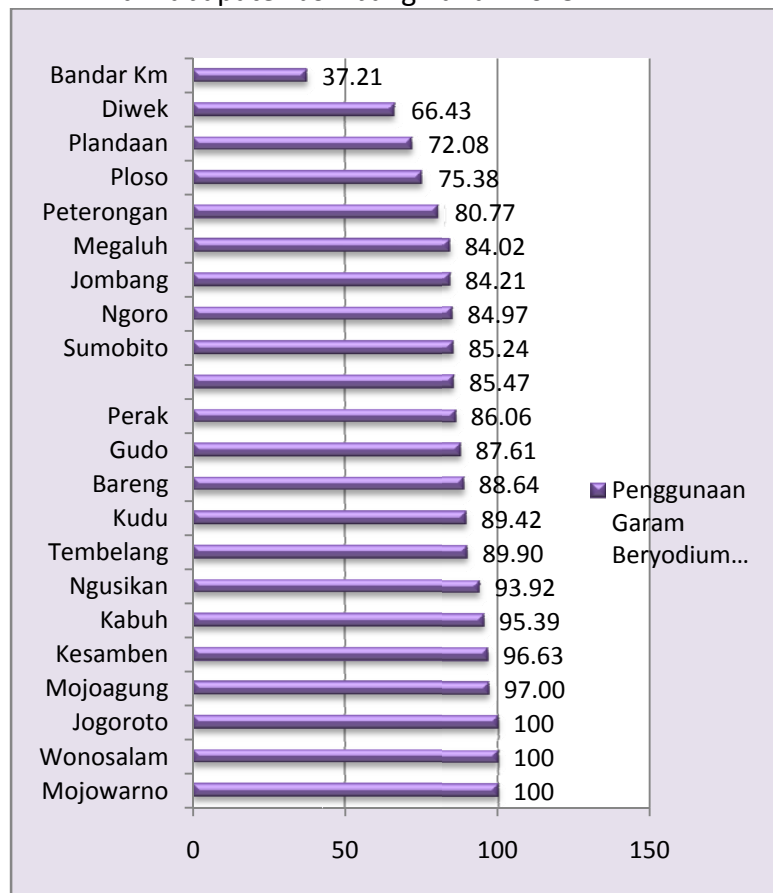
SPM bidang kesehatan untuk indikator FE3 adalah 90%. Cakupan pemberian kapsul Fe pada ibu hamil juga dapat dilihat dari pemberian 30 tablet Fe (Fe1) pada ibu hamil, dimana telah tercapai 20,903 (95,59%). Kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 dimana capaian pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil adalah 83,68% dan pemberian 30 tablet Fe pada ibu hamil adalah 90,00%.

**4. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)**

Data tentang GAKY di kabupaten Jombang diketahui bahwa pada tahun 2006 GAKY sebesar 20,26%, tahun 2008 menurun menjadi 19,97% dan tahun 2009 menurun lagi hingga 18%. Tahun 2014 tidak ada kegiatan pemberian kapsul Yodium sesuai dengan Surat Edaran Nomor 444/4048/101.3/2009 tentang Percepatan Penanggulangan GAKY. Surat Edaran tersebut berisi 5 point, dalam point 4 disebutkan : Menghentikan suplementasi kapsul minyak beryodium pada sasaran (WUS, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Anak SD/MI). Dengan demikian belum didapatkan data karena tidak ada kegiatan GAKY.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam menekan GAKY antara lain : Surat keterangan penghentian pemberian kapsul Yodium.monitoring penggunaan garam beryodium, dan penyuluhan bahan makanan yang mengandung yodium.

Gambar 3.28  
Cakupan Penggunaan Garam Beryodium menurut Kecamatan di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat bahwa terdapat beberapa kecamatan yang memiliki cakupan yang masih rendah dalam penggunaan garam beryodium tingkat rumah tangga. Sehingga perlu adanya peningkatan penyuluhan pentingnya penggunaan garam beryodium. Pemilihan responden dengan metode random sampling menurut desa tiap kecamatan.

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Upaya Kesehatan Masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan Masyarakat meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya Kesehatan Perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya Kesehatan Perorangan meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan pada perorangan.

Situasi upaya kesehatan di Kabupaten Jombang yang telah dilakukan pada tahun 2015 akan diuraikan sebagai berikut :

#### **A. PELAYANAN KESEHATAN**

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang diberikan dengan cepat dan tepat diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan masyarakat. Upaya-upaya pelayanan kesehatan masyarakat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu**

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan Angka Kematian. Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, berkualitas dan untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita.

##### **a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)**

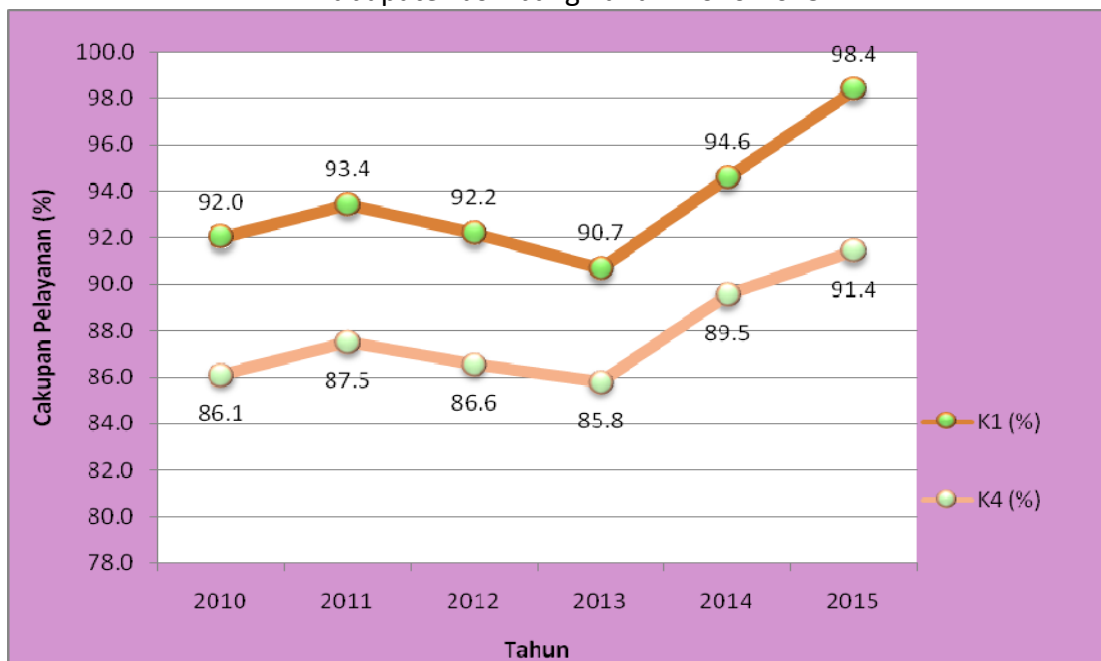
Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Distribusi waktu pelayanan ini yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Pembagian pelayanan ini dimaksudkan untuk pemantauan dan screening risiko tinggi ibu hamil untuk menjamin perlindungan

pada ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 adalah 98,4%, yaitu pelayanan pada 21,510 ibu hamil dari seluruh ibu hamil yang berjumlah 21.868 orang. Sedangkan cakupan K1 tahun 2014 adalah 94,6%.

Cakupan K4 pada tahun 2015 sebesar 91,4%, yaitu pelayanan pada 19.990 ibu hamil dari 21.868 total ibu hamil. Capaian ini meningkat sedikit dibanding tahun 2014 sebesar 89,5%. Kesenjangan antara K1 dan K4 perlu dicari penyebabnya untuk dibuatkan penyelesaiannya sehingga seluruh ibu hamil mendapat pelayanan paripurna.

Gambar 4.1  
Cakupan Pemeriksaan K1 & K4  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015

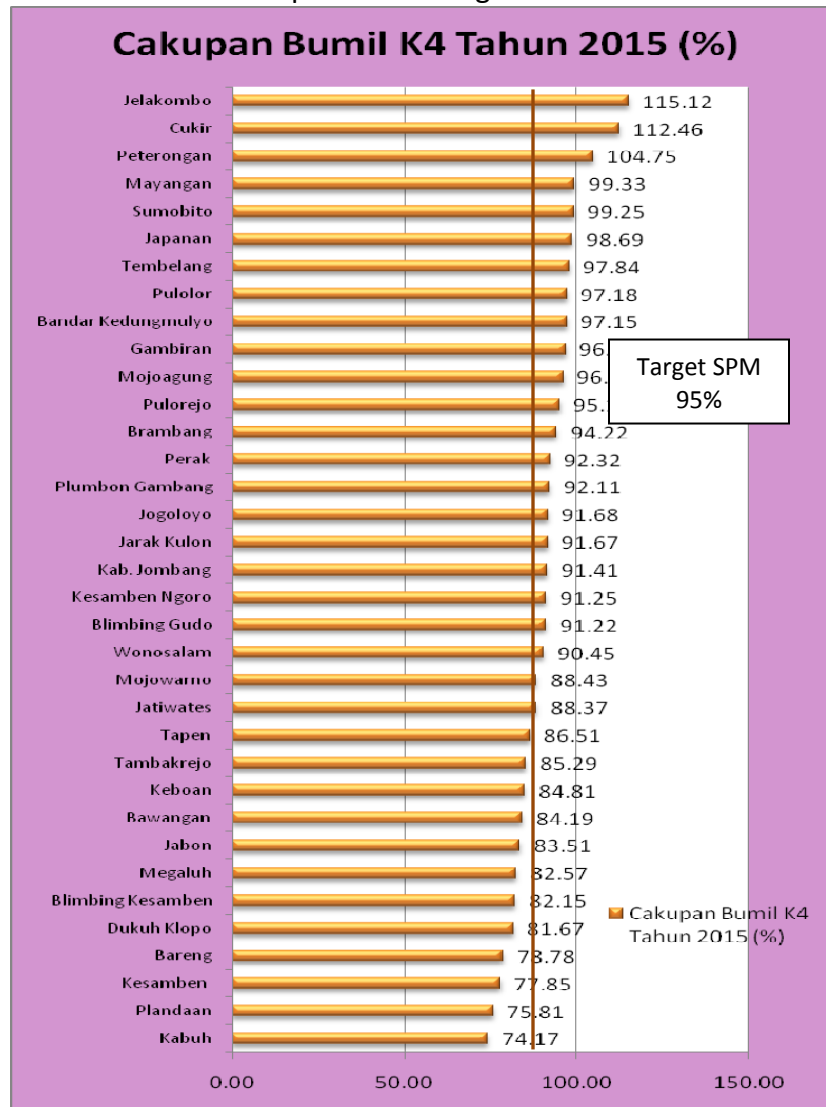


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Pada grafik di atas terlihat bahwa Cakupan K1 maupun K4 meningkat dari tahun sebelumnya. Meskipun terdapat kesenjangan cakupan K1 dan K4; dimana cakupan K4 lebih rendah daripada K1. Artinya ibu hamil yang pada trimester pertama dilayani menjadi tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan ibu hamil trimester terakhir di Kabupaten Jombang. Hal ini disebabkan adanya mobilitas penduduk dari migrasi (perpindahan), kelahiran, kematian, dan ibu hamil yang belum waktunya kontrol (K2, K3). Jika kesenjangan K1-K4 kecil menunjukkan hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal, meneruskan hingga kunjungan keempat pada triwulan 3, sehingga kehamilan dapat

terus dipantau oleh petugas kesehatan dan diharapkan semua ibu hamil melahirkan di tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan.

Gambar 4.2  
Cakupan Pemeriksaan K4 menurut Puskesmas  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 12 (dua belas) puskesmas telah mencapai target SPM untuk cakupan pelayanan K4 (95%), 22 (dua puluh dua) puskesmas lainnya belum mencapai target SPM beberapa penyebabnya adalah mobilitas penduduk dan data sasaran dari proyeksi penduduk lebih tinggi dari pada jumlah sasaran riil. Puskesmas Peterongan, Cukir dan Jelakombo memiliki cakupan pelayanan Bumil K4 lebih dari 100% karena jumlah sasaran proyeksi penduduk lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah ibu hamil riil yang dilayani di Puskesmas tersebut.

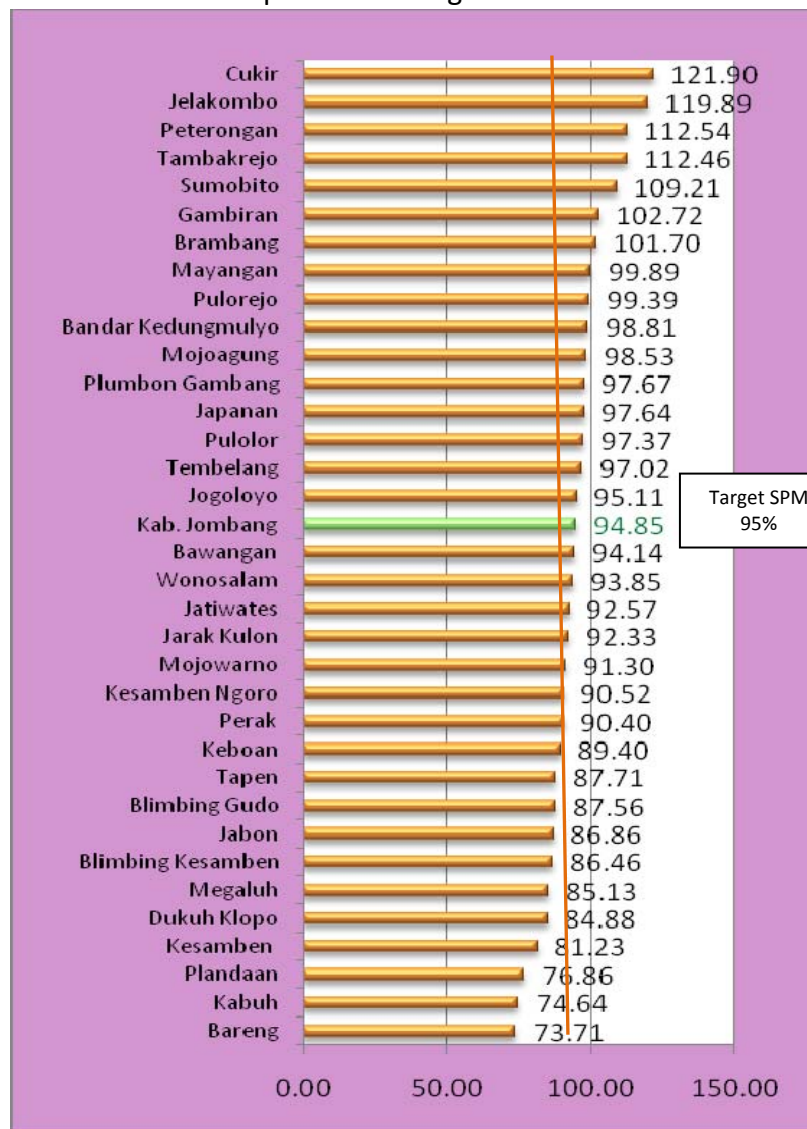
**b. Pertolongan Persalinan oleh tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan**

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional (dengan kompetensi kebidanan) dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta. Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru

lahir sebagian besar terjadi dimasa persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 94,8%, dimana pelayanan persalinan pada 19.798 dari total ibu bersalin 20.874 orang. Capaian ini sudah meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 90,8%. Angka ini belum mencapai target SPM Kabupaten Jombang yaitu 95%. Penyebabnya adalah jumlah sasaran riil jauh lebih kecil dari pada jumlah sasaran menurut proyeksi penduduk hasil sensus BPS Provinsi. Pada tahun 2015 ibu bersalin yang ditolong oleh dukun hanya 1 orang karena kebrojolan.

Gambar 4.3  
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kesehatan Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa 16 (enam belas) Puskesmas yang memiliki angka cakupan pertolongan persalinan sesuai target dan bahkan lebih.

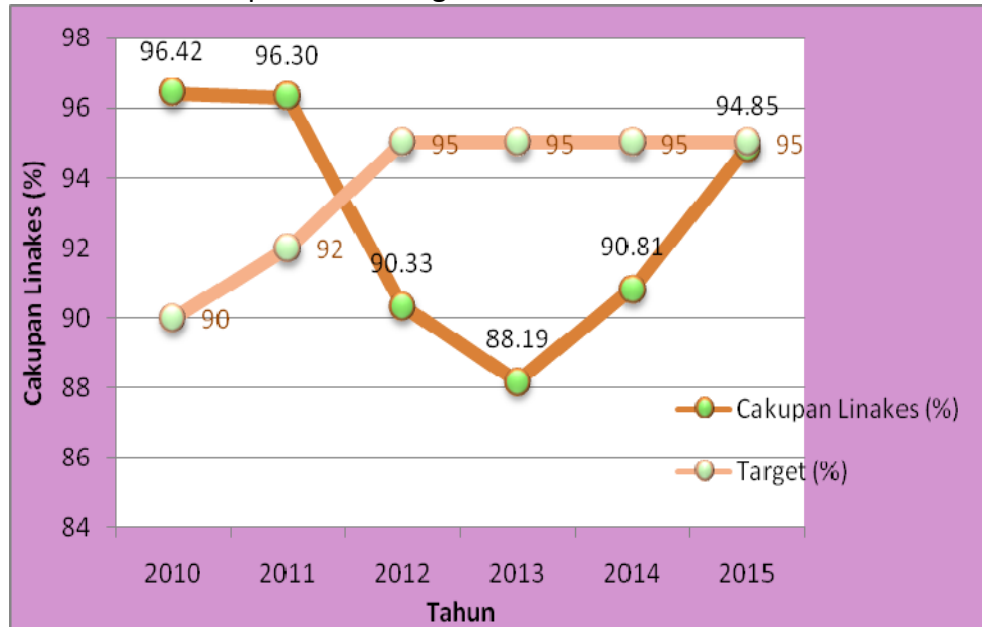
Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang diperoleh dari semua fasilitas kesehatan yang ada, meliputi Puskesmas, rumah sakit Pemerintah dan rumah sakit swasta, polindes, bidan praktik mandiri, dan rumah



bersalin. Terdapat 7 (tujuh) Puskesmas memiliki cakupan lebih dari 100% karena data sasaran lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah ibu bersalin yang mendapat pertolongan.

Berikut ini rekaman cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2010-2015.

Gambar 4.4  
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan yang handal dengan kompetensi kebidanan, Seksi Kesehatan Keluarga pada tahun 2015 telah melakukan berbagai pelatihan untuk tenaga bidan diantaranya adalah :

- 1) pelatihan Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Ibu Nifas dan BBLR,
- 2) Review APN bagi Bidan,
- 3) Review MTBS/M bagi dokter dan bidan,
- 4) Penatalaksanaan Balita Sakit oleh dokter umum
- 5) Pembinaan Rutin Bidan koordinator dan Bidan di Desa tentang Kesehatan Ibu dan Bayi.

### c. Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

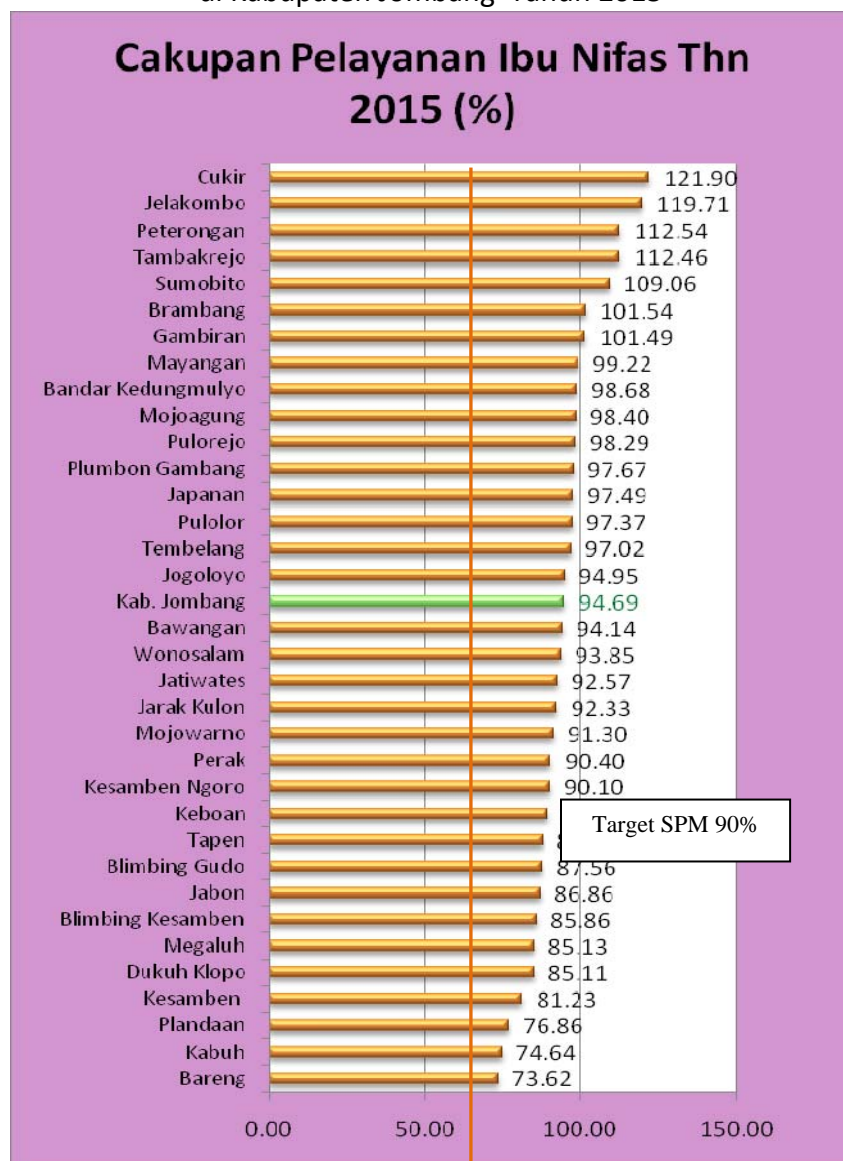
Sedangkan jenis pelayanan nifas yang diberikan antara lain :

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim ( fundus uteri);

- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemeriksaan dan perawatan luka jahit;
- 6) Senam Nifas;
- 7) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
- 8) Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinaan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap LB3 KIA di seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil cakupan pelayanan ibu nifas tahun 2015 sebesar 94,7% yaitu pelayanan nifas pada 19.766 ibu nifas dari 20.874 sasaran ibu nifas. Cakupan pelayanan ibu nifas ini sudah mencapai target SPM 90% dan meningkat dari pada cakupan tahun 2014 yaitu sebesar 90,9%.

Gambar 4.5  
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas diketahui bahwa sebagian besar Puskesmas telah memberi pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai target, 11 (sebelas) Puskesmas masih belum dapat mencapai target SPM bidang kesehatan. Terdapat 7 (tujuh) Puskesmas yang memiliki cakupan di atas 100% disebabkan karena data sasaran lebih sedikit dibanding dengan jumlah ibu nifas riil yang dilayani.

Sedangkan tren atau kecenderungan pemberian pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 4.6  
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



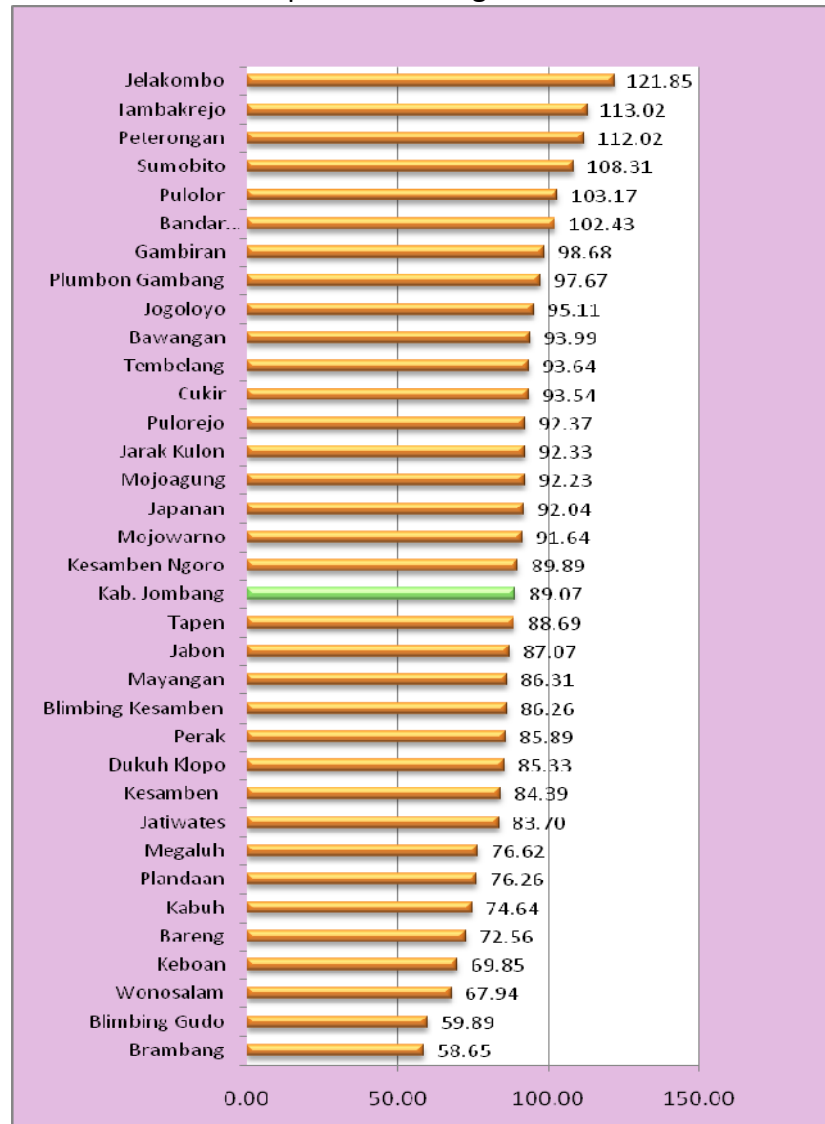
Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pelayanan ibu nifas memiliki tren menurun kemudian meningkat di tahun 2014 dan 2015. Peningkatan cakupan ini disebabkan oleh peningkatan kinerja bidan swasta.

#### d. Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat bayi pada saat masa awal kehidupan sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi, dan fungsi pemeliharaan sel-sel epitel.

Gambar 4.7  
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2015 sebesar 89,07%, yaitu pemberian vitamin A pada 18.592 dari 20.874 sasaran ibu nifas. Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Pulolor, Tambakrejo, Jelakombo, Peterongan, dan Sumobito memiliki cakupan pemberian vitamin A untuk ibu nifas karena jumlah ibu nifas yang mendapat pelayanan vitamin A lebih banyak dari pada jumlah sasaran ibu nifas dengan proyeksi penduduk.

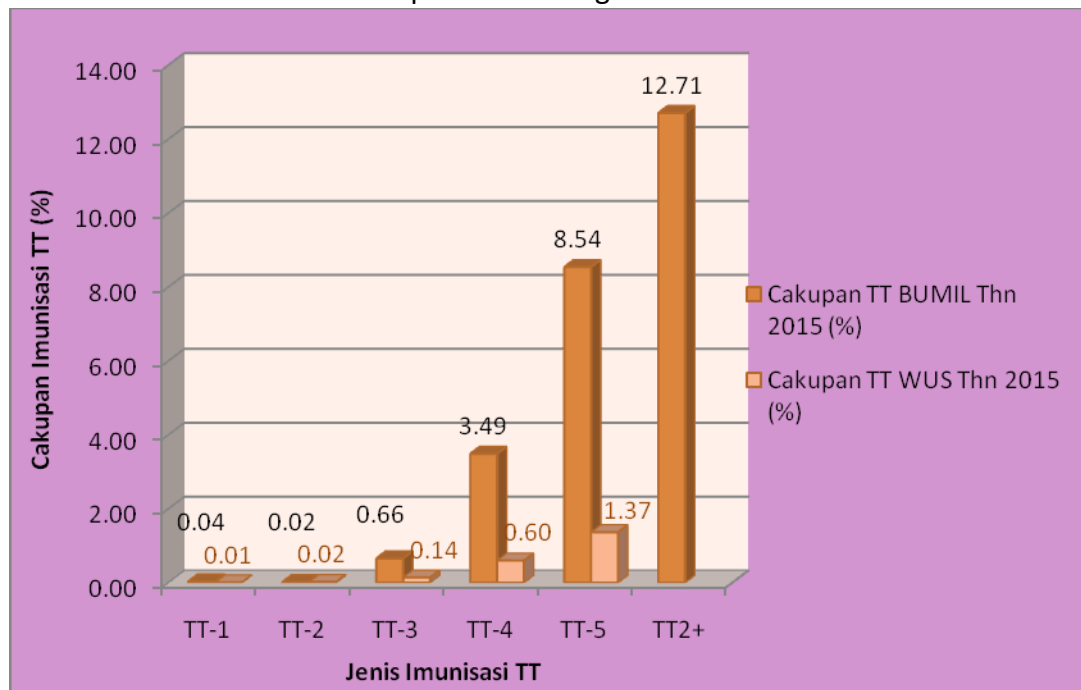
**e. Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu Hamil dan WUS**

Imunisasi TT pada ibu hamil adalah imunisasi Tetanus Toksoid yang diberikan pada ibu hamil saat kehamilan. Pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sangat menunjang bagi penurunan kasus Tetanus Neonatorum. Dari seluruh sasaran ibu hamil, yang mendapat pelayanan imunisasi TT-1 sebanyak 8 orang dengan cakupan imunisasi TT-1 sebesar 0,04%, yang mendapat pelayanan imunisasi TT-2 sebanyak 4 orang (0,02%), mendapat imunisasi TT-3 sebanyak 144 orang dengan cakupan

sebesar 0,66%, mendapat imunisasi TT-4 sebanyak 763 (3,49%), yang mendapat imunisasi TT-5 sebanyak 1.868 cakupan 8,54%, dan pemberian TT-2+ sebanyak 2.779 orang, cakupan 12,71%.

Sedangkan pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (WUS) lebih rendah dibanding pada ibu hamil. Hal ini disebabkan skrining status imunisasi TT lebih banyak dilakukan pada ibu hamil dibandingkan pada WUS non hamil. Perbandingan cakupan imunisasi TT pada ibu hamil dan WUS dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.8  
Cakupan Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui, cakupan imunisasi TT WUS lebih rendah dari pada cakupan imunisasi TT pada ibu hamil. Sebetulnya bila WUS sudah mendapatkan imunisasi lengkap saat bayi dan BIAS, saat hamil tidak perlu mendapatkan imunisasi TT kecuali bila masa perlindungan selama 25 tahun sudah terlampaui. Kesulitan yang dihadapi saat pemberian TT WUS adalah tidak adanya dokumentasi pemberian imunisasi di masa lalu. Petugas melakukan wawancara berdasarkan ingatan WUS, bila diragukan kelengkapan imunisasi Tetanus, maka WUS akan mendapat imunisasi TT WUS atau TT ibu hamil.

**f. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe**

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil dimaksudkan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb)

dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan tablet Fe.

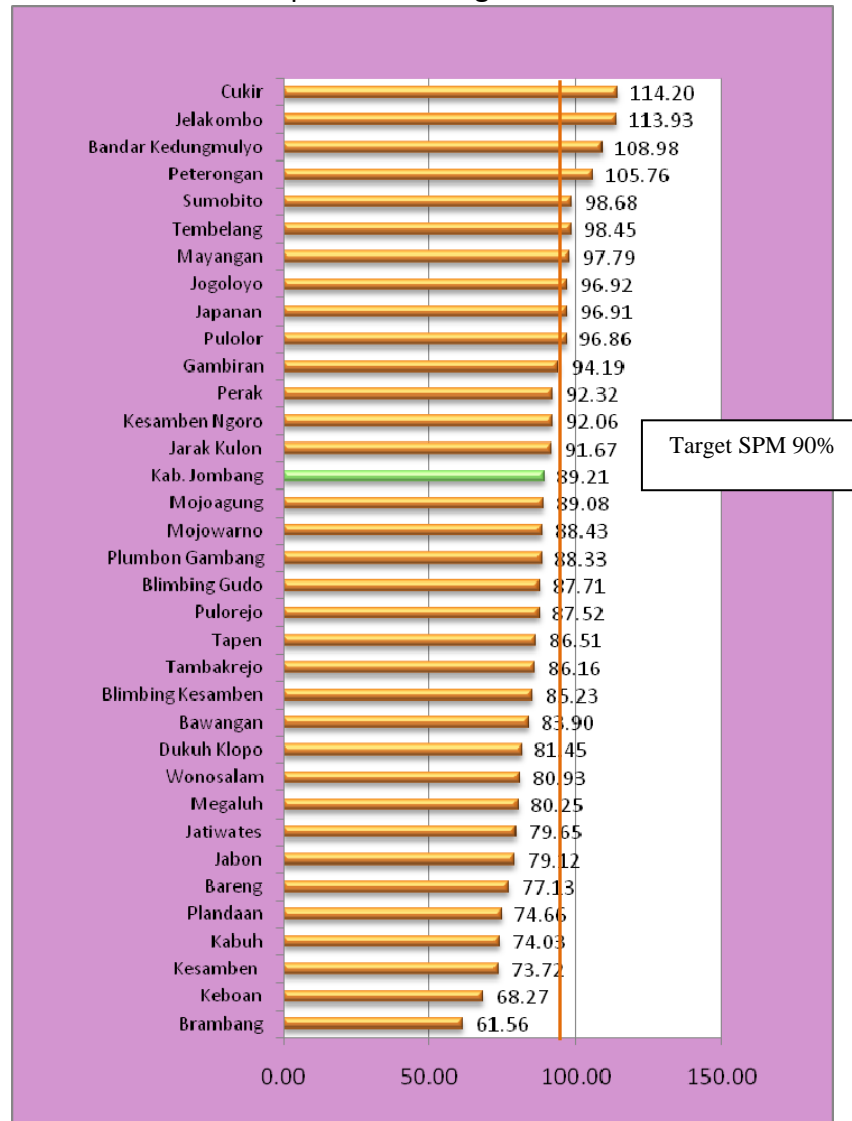
Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terdapat kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

Pada tahun 2015 sasaran ibu hamil sebanyak 21.868 orang. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi Fe1 yaitu ibu hamil trimester I mendapat 30 tablet tambah darah adalah 20.903 (95,58%) bumil dan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 19.509 atau 89,21%. Cakupan pemberian tablet Fe 3 ini mengalami penurunan dibanding tahun 2014 yang sebesar 83,68%. Pencapaian tersebut masih dibawah target SPM Kabupaten Jombang yaitu 90%. Masih diperlukan ditingkatkan promosi tentang manfaat tablet tambah darah pada ibu hamil melalui kegiatan konsultasi maupun penyuluhan kelompok.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Sehingga ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan K4, seharusnya juga tercatat dalam laporan pemberian Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan rumah sakit dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) dalam pemberian Fe serta peningkatan promosi tentang pentingnya Fe melalui Gabungan Organisasi Wanita (GOW) dan PKK. Selain itu petugas kesehatan tetap harus memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Pendampingan ibu hamil oleh kader dan mahasiswa pendidikan kesehatan untuk mendampingi ibu hamil sekaligus mengingatkan untuk minum tablet Fe sesuai prosedur.

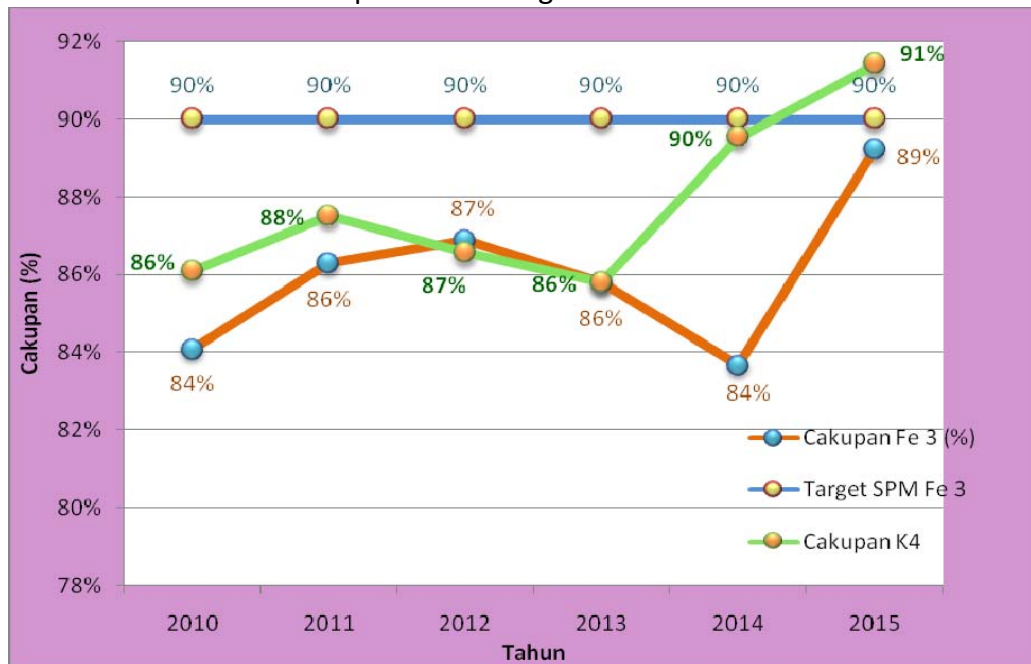
Gambar 4.9  
Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Pada tahun 2015 ini, terdapat 14 (empat belas) puskesmas memiliki cakupan pemberian Fe 3 sesuai target SPM bahkan melebihi target, sedangkan 25 lainnya masih belum mencapai target. Puskesmas Peterongan, Bandar Kedungmulyo, Jelakombo, dan Cukir memiliki cakupan Fe3 lebih dari 100% karena jumlah sasaran dengan Proyeksi penduduk lebih sedikit dibandingkan dengan ibu hamil riil yang dilayani Fe 3 di Puskesmas. Demikian pula dengan cakupan Fe 1 -jika dilihat di tabel 32 lampiran Profil Kesehatan ini-, Puskesmas Gambiran, Jogoloyo, Mayangan, Peterongan, Jelakombo, Tembelang, Blimbing Kesamben dan Tapen memiliki cakupan lebih dari 100%. Penyebabnya sama yaitu lebih rendahnya sasaran dari pada ibu hamil riil yang dilayani.

Gambar 4.10  
Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas nampak bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir terjadi tren turun pada cakupan pemberian 90 tablet tambah darah (Fe) bagi ibu hamil, tetapi berhasil ditingkatkan pada tahun 2015. Cakupan Fe3 masih belum mencapai target. Jika dihubungkan antara cakupan K4 dengan cakupan Fe3 maka disimpulkan bahwa cakupan K4 yang tinggi tidak berbanding lurus dengan cakupan Fe3. Faktor penyebabnya adalah pelayanan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil belum dilaporkan seluruhnya. Sedangkan pencatatan dan pelaporan pelayanan ibu hamil K4 sudah bagus. Sehingga perlu peningkatan koordinasi lintas program agar semua pelayanan pada ibu hamil dilaporkan dengan baik.

#### g. Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Ibu hamil komplikasi atau risiko tinggi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya.

Melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin, dapat diketahui sejak dini apabila ada ibu hamil yang masuk dalam kategori risiko tinggi atau potensi terjadi komplikasi dan komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan.

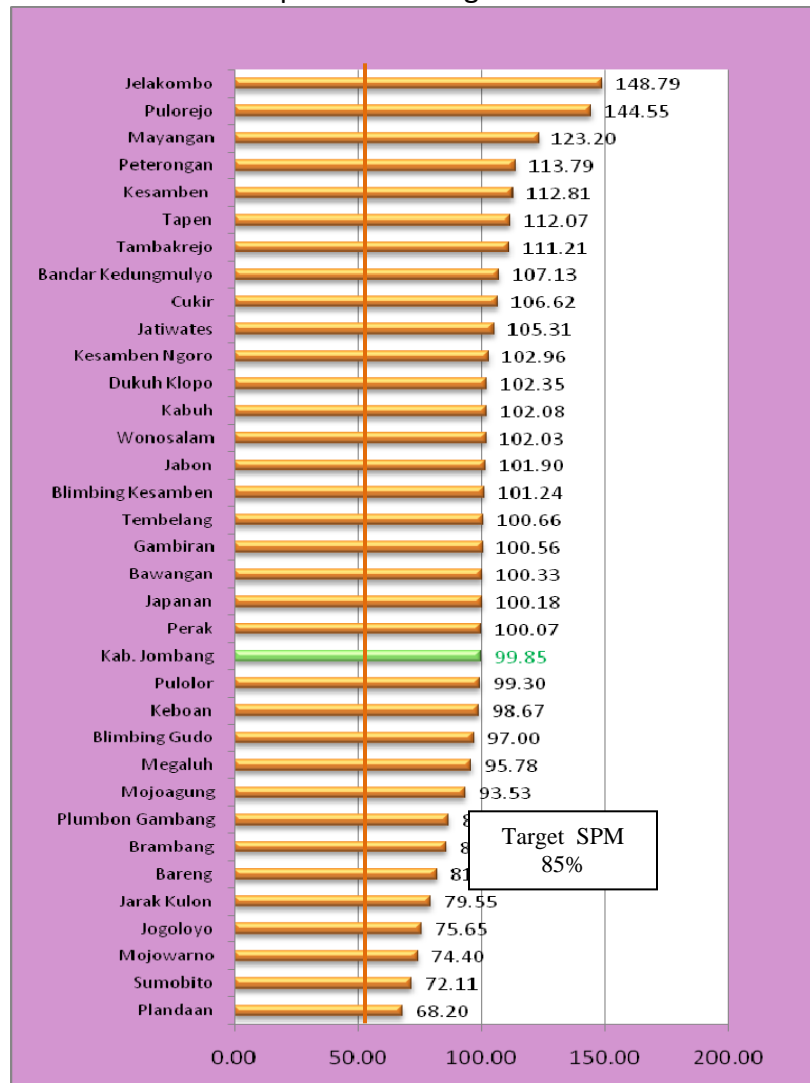
Cakupan ibu hamil komplikasi yang ditangani tahun 2015 adalah 99.85% yaitu pelayanan pada 4.367 ibu hamil risiko tinggi dari 4.374 perkiraan ibu hamil yang risiko tinggi.



Penanganan ibu hamil dengan komplikasi tersebut perlu diiringi dengan upaya-upaya preventif seperti peningkatan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan (K1-K4), perilaku ibu hamil yang mencerminkan gaya hidup yang bersih dan sehat, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta peningkatan kompetensi petugas.

Berikut ini grafik tentang cakupan pelayanan penanganan komplikasi pada ibu hamil di setiap Puskesmas se-Kabupaten Jombang.

Gambar 4.11  
Cakupan Ibu Hamil Komplikasi Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas terlihat bahwa hampir seluruh puskesmas sudah dapat mencapai target SPM dalam pelayanan komplikasi kebidanan. Hanya 6 (enam) puskesmas yang belum mencapai target. Capaian terendah ada di Puskesmas Plandaan (68,2%) sedangkan capaian tertinggi ada di Puskesmas Jelakombo (148,8%). Sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan pelayanan komplikasi kebidanan  $\geq 100\%$ . Hal ini disebabkan karena penyebut (denominator) cakupan ini lebih kecil dibandingkan dengan kasus komplikasi yang ditemukan dan ditangani. Penyebut

cakupan komplikasi kebidanan biasa disebut Perkiraan Ibu Hamil dengan komplikasi kebidanan diperoleh dengan perhitungan 20% dari jumlah ibu hamil.

Penanganan ibu hamil komplikasi ini telah difasilitasi oleh Puskesmas PONEC sebanyak 11 (sebelas) Puskesmas yang tersebar di seluruh penjuru kabupaten. Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Cukir, Bareng, Mojoagung, Sumobito, Peterongan, Tembelang, Tapen, Blimbing Gudo, Kabuh dan Mayangan. Adapun kondisi yang tidak dapat dilayani di Puskesmas PONEC maka penanganan dirujuk ke RS mampu PONEK yaitu RSUD Jombang, RSIA Muslimat dan RSK Mojowarno.

#### **h. Pelayanan KB**

Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita adalah antara usia 15-49 tahun, oleh karena itu perlu untuk mengatur jarak kehamilan, sehingga wanita/pasangan pada usia ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau metode KB.

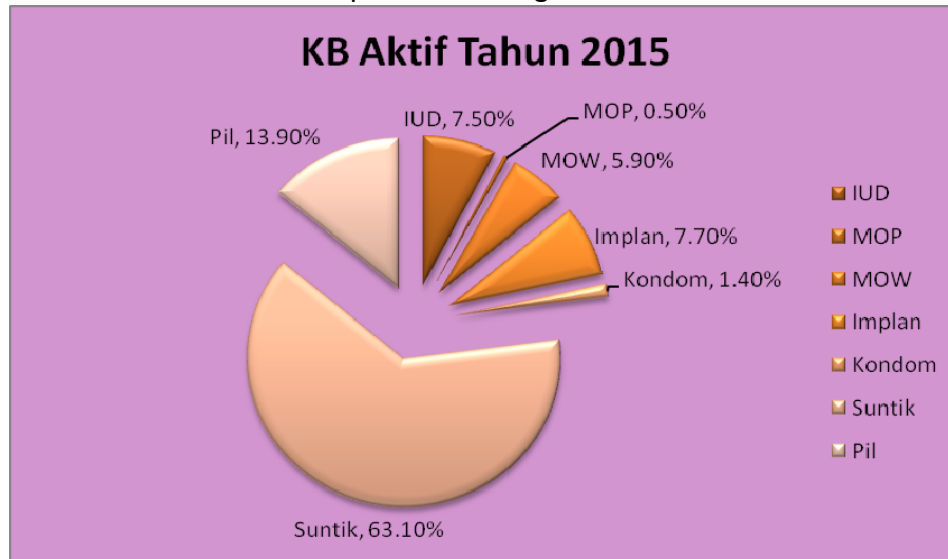
Tingkat pencapaian pelayanan KB dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

Menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2015 Jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 240,141, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 168,039 ( 70,0%) sedangkan yang menjadi peserta KB baru sebesar 28,008 orang (11,7%).

Cakupan peserta KB aktif tahun 2015 adalah 70,0%, meningkat dibandingkan cakupan tahun 2014 sebesar 68,3%. Sedangkan cakupan KB baru 2015 sebesar 11,7% angka ini meningkat dibandingkan dengan cakupan KB baru tahun 2014 sebesar 9,0%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain, menurunnya angka infertil, meningkatnya kesadaran masyarakat untuk ikut KB.

Drop Out yang tinggi karena menopause, misalnya: suami dengan KB MOP bila istrinya menopause maka statusnya adalah drop out (DO). Selain itu perceraian juga meningkatkan angka DO.

Gambar 4.12  
 Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif  
 di Kabupaten Jombang Tahun 2015

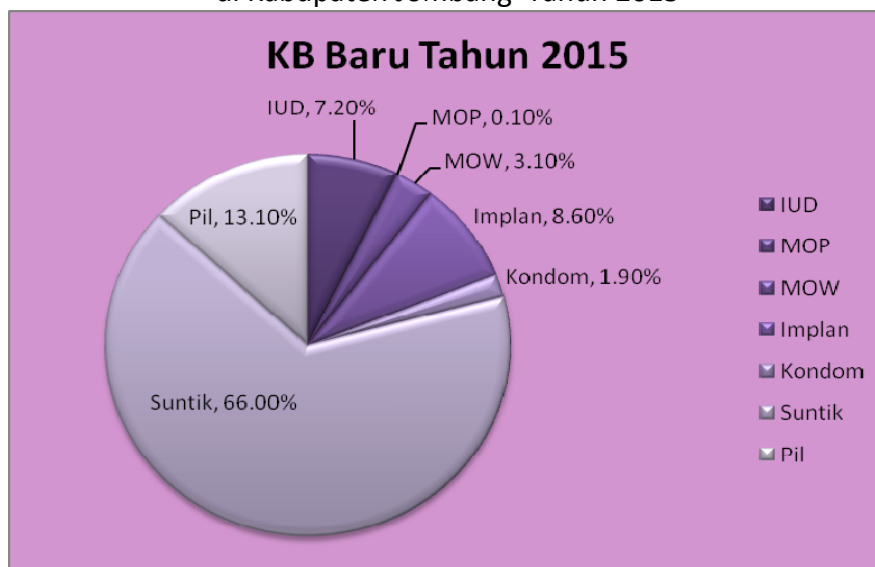


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang banyak digunakan akseptor KB aktif adalah suntik (63,10%) dan pilihan terendah adalah MOP (0,5%). Masyarakat lebih menyukai KB suntik karena praktis dan mudah didapat.

Demikian juga proporsi penggunaan kontrasepsi pada akseptor KB baru, jenis kontrasepsi dengan proporsi terbesar adalah jenis suntik 66% dan proporsi terkecil adalah jenis kontrasepsi MOP 0,1%. Proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut maupun KB baru sebagai berikut :

Gambar 4.13  
 Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Baru  
 di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Selain Suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB Baru adalah Implan, Pil, dan IUD. Implan disukai masyarakat karena jangka panjang.

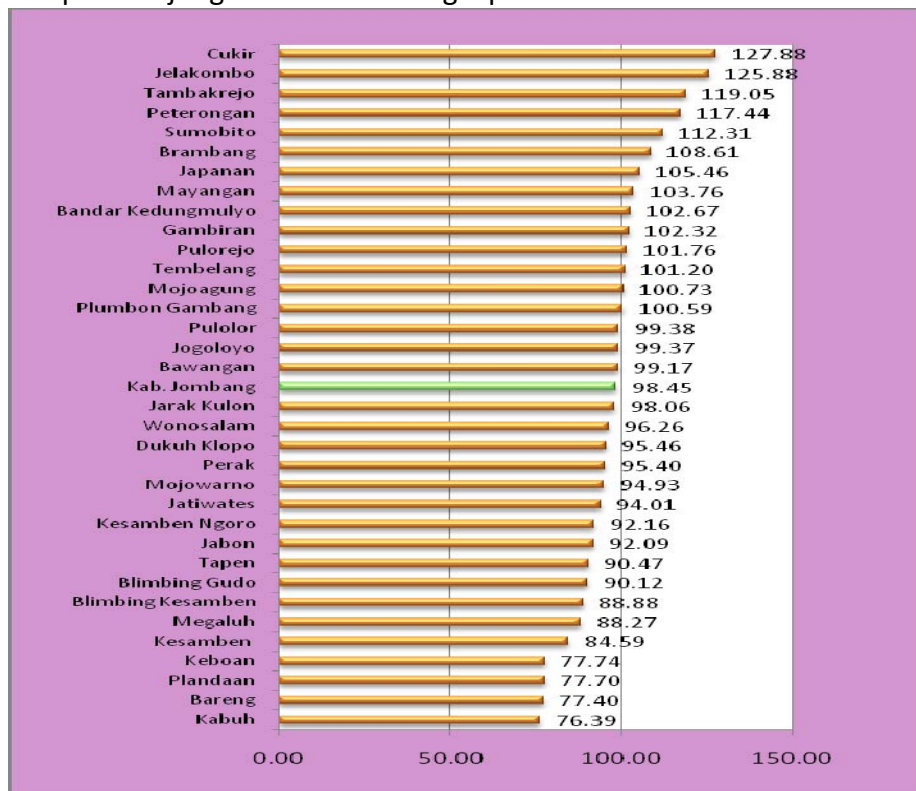
## 2. Pelayanan Kesehatan Anak

### a. Pelayanan Kesehatan Neonatus

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya untuk mengurangi risiko tersebut adalah melalui pelayanan kesehatan pada neonatus minimal 3 (tiga) kali yaitu dua kali pada usia bayi 0-7 hari, dan satu kali pada saat bayi usia 8-28 hari. Pelayanan ini biasa disebut KN lengkap. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi : Inisiasi Menyusu Dini (IMD), suntikan Vitamin K, pemberian salep mata, ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan saat lahir, dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

Cakupan pelayanan kesehatan untuk neonatus secara paripurna yaitu Kunjuangan Neonatus (KN Lengkap) tahun 2015 sebesar 98,45%. Cakupan ini meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 96,2%. Hal ini dikarenakan adanya bayi dari luar wilayah Kabupaten Jombang yang lahir di Jombang.

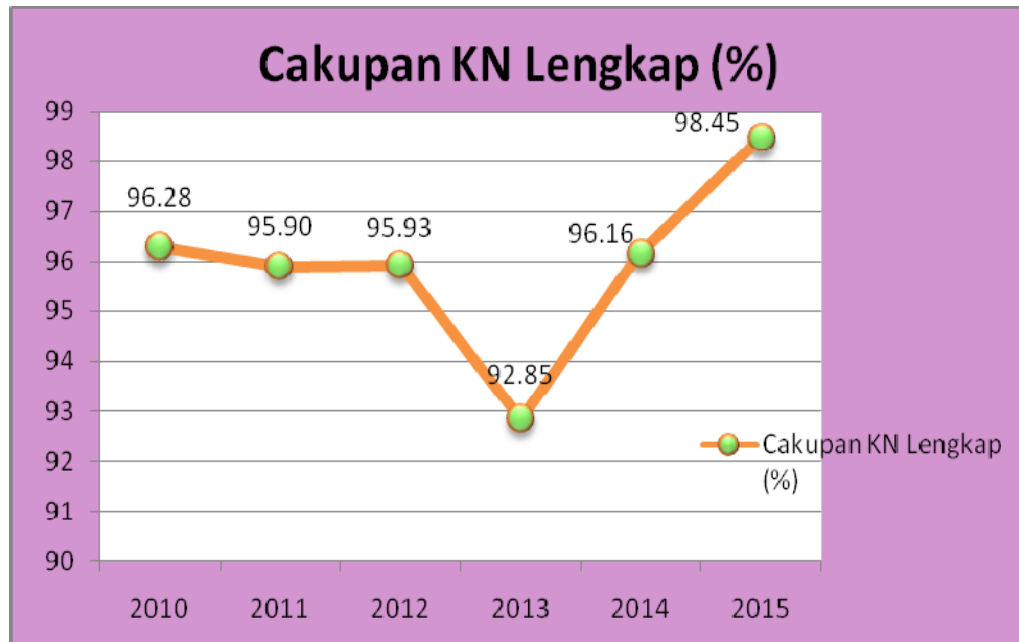
Gambar 4.14  
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Cakupan KN lengkap tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Cukir (127,88%), Jelakombo ( 125,88%), dan Tambakrejo ( 119,05%). Cakupan terendah berada di wilayah Puskesmas Kabuh (76,39%), Bareng (77,40%), Plandaan (77,70%). Setidaknya terdapat 14 (empat belas) Puskesmas memiliki cakupan kunjungan neonatus yang  $\geq 100\%$ . Hal ini disebabkan karena jumlah sasaran neonatus dengan proyeksi penduduk lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah neonatus riil yang dilayani di Puskesmas tersebut.

Gambar 4.15  
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kabupaten Jombang  
Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Secara garis besar cakupan kunjungan neonatus lengkap selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan tren meningkat dari 96,28% di tahun 2010, menjadi 98,45% di tahun 2015.

#### b. Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

Neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

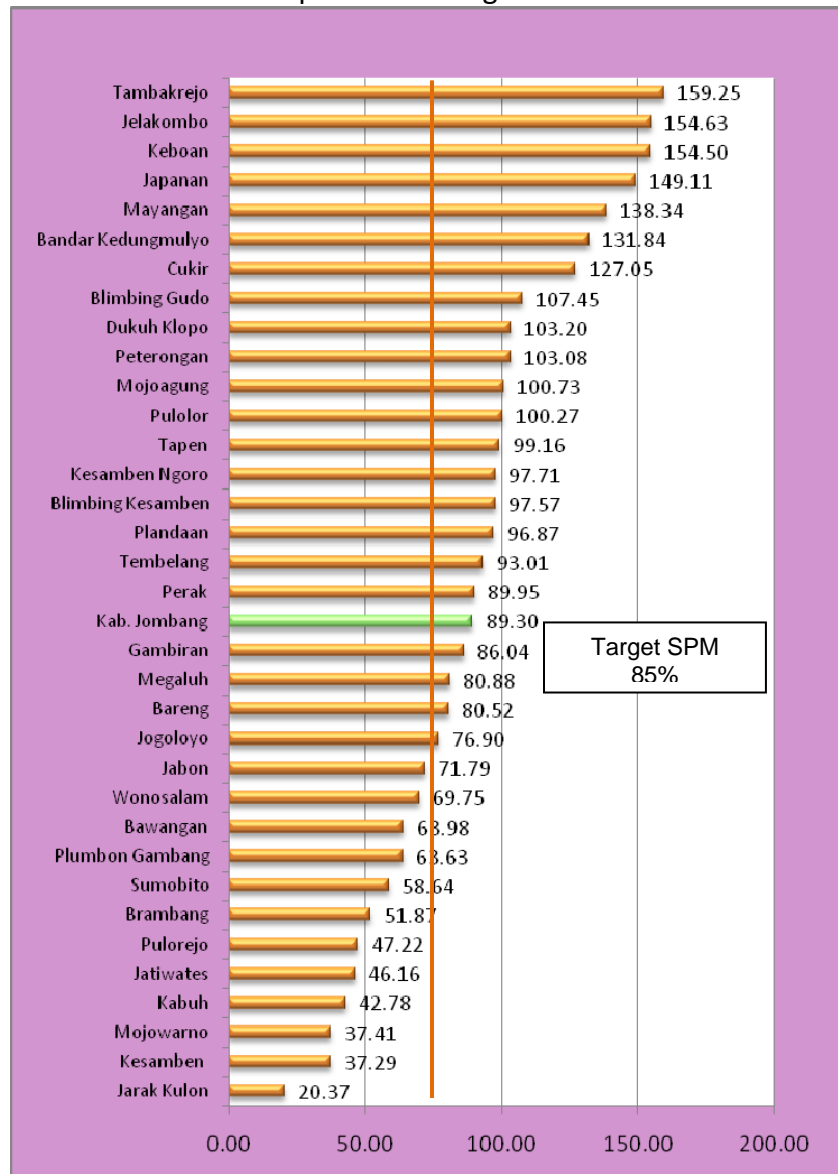
Penanganan komplikasi neonatus adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonatus dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup. tahun 2015 jumlah bayi lahir hidup adalah 19,880 bayi, sehingga perkiraan neonatus yang komplikasi sebesar 2,982 neonatus.

Sedangkan neonatus yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 2,663 neonatus, sehingga cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2015 sebesar 89.3%.

Berikut ini cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di setiap wilayah kerja Puskesmas.

Gambar 4.16  
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015

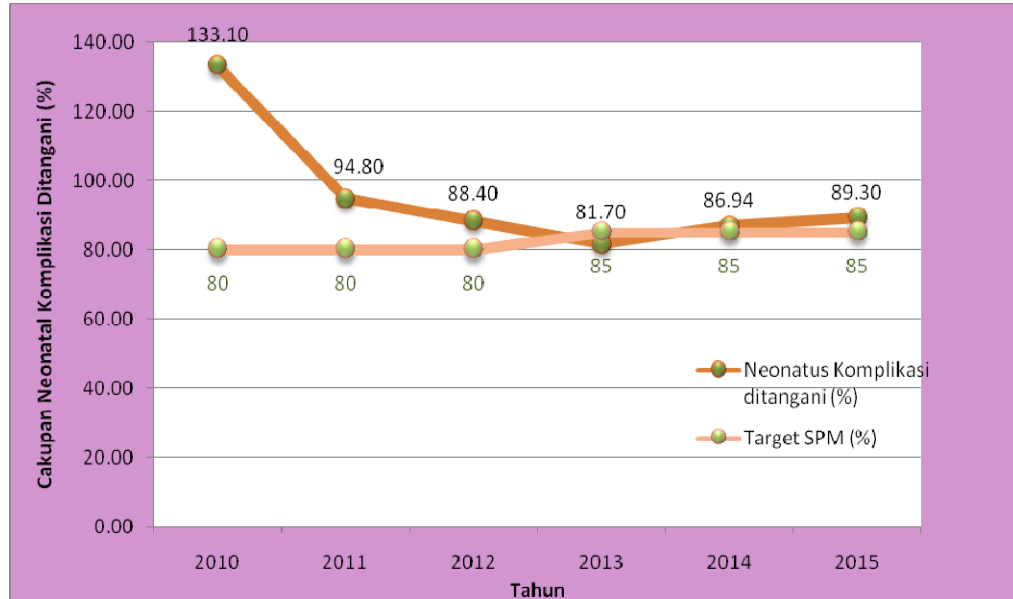


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 15 (Lima belas) Puskesmas belum dapat mencapai target SPM 85%, 19 Puskesmas lainnya dapat mencapai target. Cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Jarak Kulon (20,36%), sedangkan cakupan tertinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo (159,25%). Ada sekitar 12 (dua belas) Puskesmas memiliki cakupan penanganan neonatus komplikasi melebihi 100%. Hal ini disebabkan jumlah komplikasi neonatus yang ditemukan dan ditangani lebih banyak dari pada jumlah sasaran, yaitu 15% dari bayi lahir hidup.

Berikut ini cakupan neonatus dengan komplikasi ditangani selama 5 tahun terakhir.

Gambar 4.17  
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Selama lima tahun terakhir, cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani mengalami tren menurun dari tahun 2010 sebesar 133,10% menurun hingga 2013 mencapai 81,70%. Kemudian meningkat lagi di tahun 2014 (86,94%) dan tahun 2015 menjadi 89,30%.

### c. Pelayanan Kesehatan Bayi

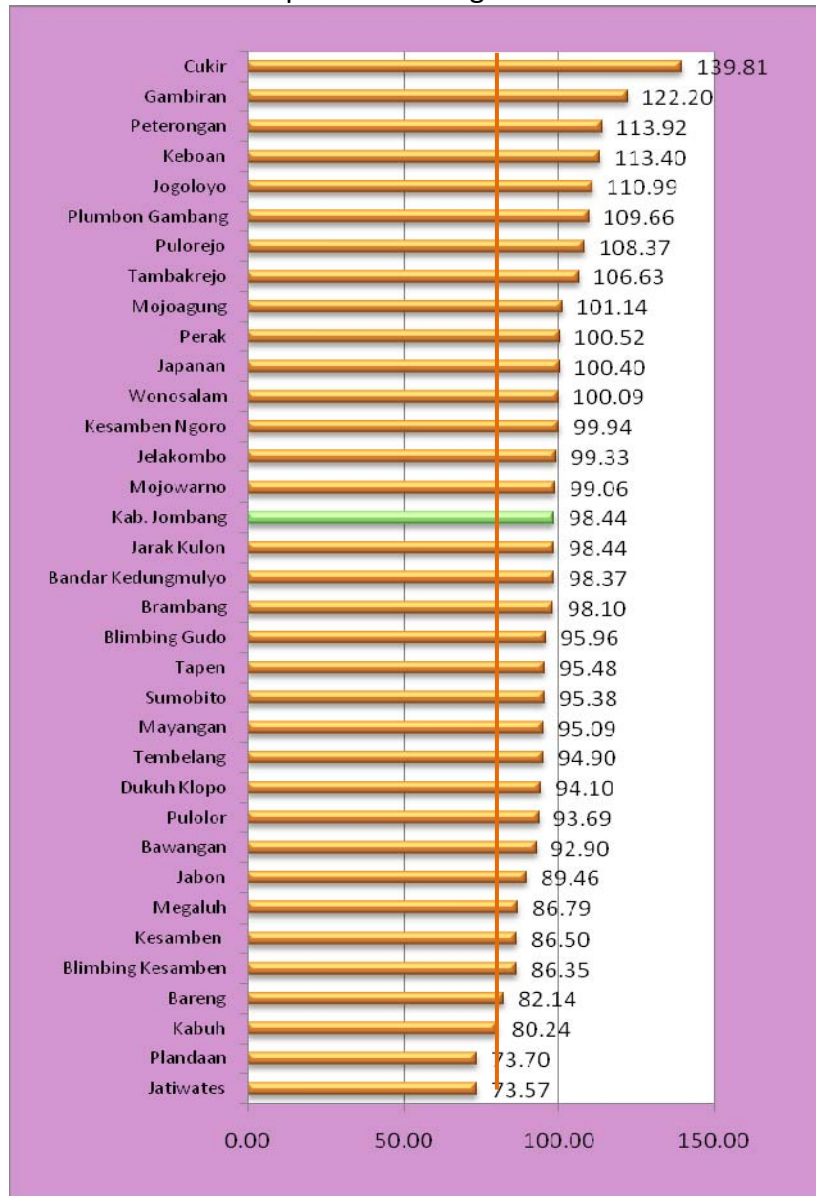
Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB-1, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI.

Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelainan atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2015 sebesar 98,44%; dimana pelayanan diberikan pada 20,048 bayi dari seluruh bayi yang ada (20,365). Cakupan pelayanan kesehatan bayi meningkat dibanding tahun 2014 dimana cakupan

kunjungan bayi 96,2%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat meningkat untuk berkunjung ke Posyandu.

Gambar 4.18  
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015

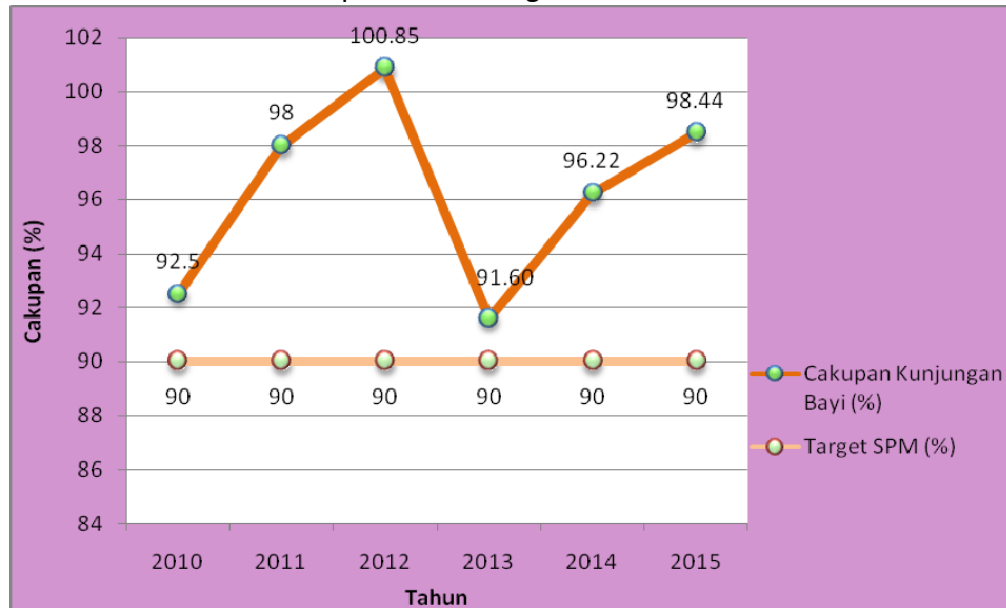


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 14 (empat belas) Puskesmas yang memiliki cakupan kunjungan bayi di bawah target SPM. Pencapaian tertinggi adalah Puskesmas Mayangan (107,8%), Pulolor (102,8%) dan Bandar Kedungmulyo (102,6%). Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan bayi antara lain validasi data sasaran, pelatihan dan penerapan SDIDTK, pemenuhan kebutuhan sarana dan tenaga, koordinasi dengan RS dan swasta, serta kegiatan menumbuhkan peran serta masyarakat dalam memanfaatkan UKBM terutama Posyandu. Terdapat 12 (dua belas) Puskesmas yang memiliki cakupan pelayanan kesehatan bayi melebihi 100%. Hal ini disebabkan karena jumlah bayi yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sasaran bayi dengan menggunakan data proyeksi penduduk.



Gambar 4.19  
Cakupan Kunjungan Bayi  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

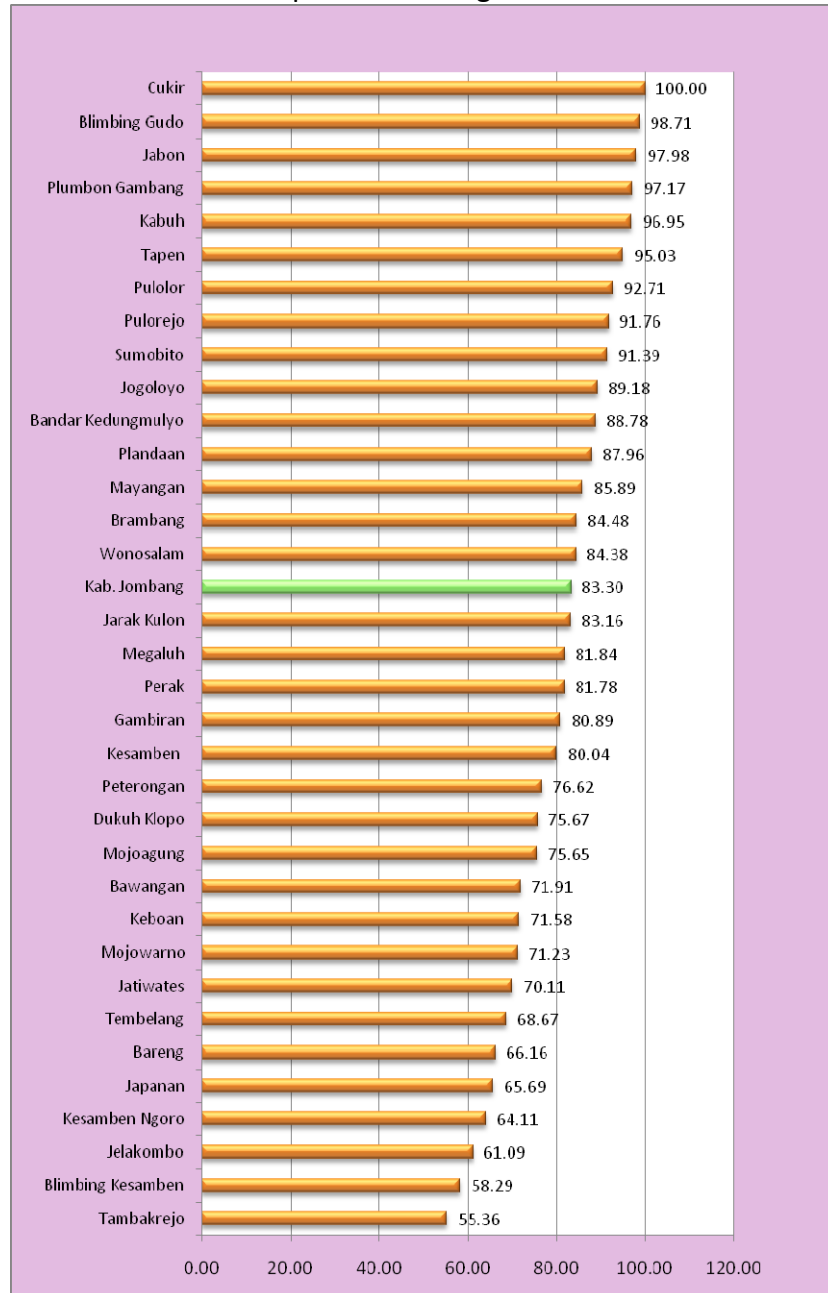
Dalam 5 (lima) tahun terakhir, cakupan kunjungan bayi melebihi target SPM 90%. Cakupan kunjungan bayi mengalami peningkatan dari 96,22% pada tahun 2014 menjadi 98,44% pada tahun 2015 karena adanya peningkatan jumlah tenaga bidan di desa atau Bidan Praktik Mandiri (BPM) sehingga jumlah fasilitas kesehatan bertambah lebih banyak.

#### d. Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah air susu ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan itu bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI.

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas didapatkan cakupan pemberian ASI eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 83.3%. Meningkat dibanding tahun 2014 dimana tercapai 79,87%.

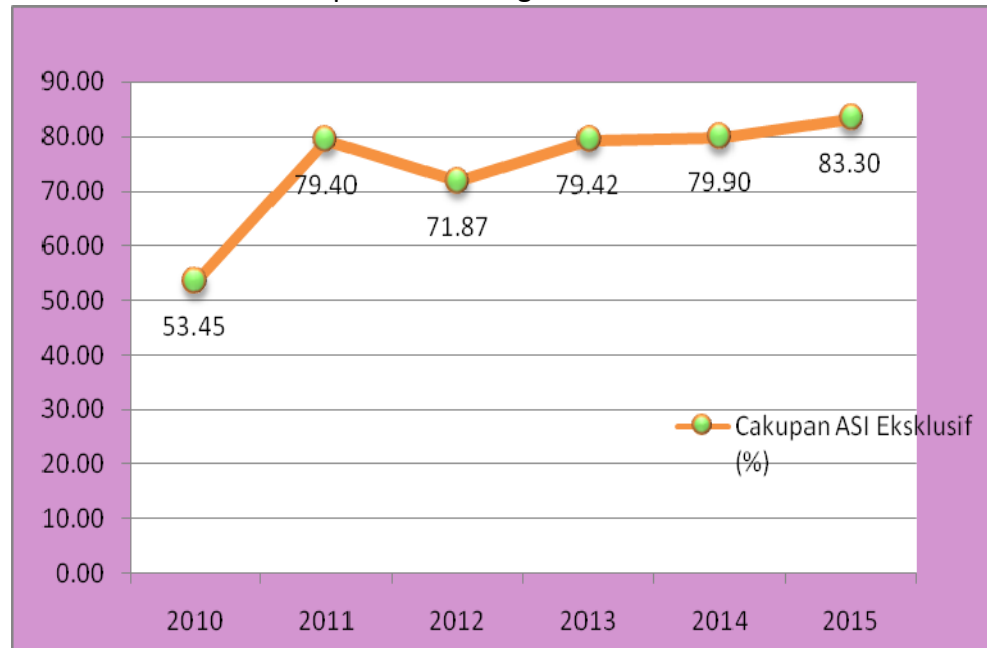
Gambar 4.20  
Cakupan ASI Eksklusif menurut Puskesmas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan ASI Eksklusif tertinggi di Puskesmas Cukir (100%), kemudian Blimbing Gudo (98,71%), dan Jabon (97,98%). Sedangkan cakupan terendah ada di Puskesmas Tambakrejo (55,36%), Blimbing Kesamben (58,29%), dan Jelakombo (61,09%). Kesenjangan cakupan pemberian ASI Eksklusif terkendala oleh faktor ibu menyusui yang bekerja di luar rumah. Sehingga dukungan terhadap ibu menyusui yang bekerja perlu ditingkatkan melalui implementasi Perda Kabupaten Jombang Nomor 2 tahun 2015 tentang pemberian ASI Eksklusif, dengan penyediaan waktu dan ruang untuk menyusui di tiap-tiap tempat bekerja. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Gambar 4.21  
Cakupan ASI Eksklusif  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Capaian ASI Eksklusif selama lima tahun terakhir memiliki tren naik, Dari 53,45% di tahun 2010 menjadi 83,30% pada tahun 2015.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain :

- 1) Adanya Peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemberian ASI Eksklusif.
- 2) Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja. Yaitu Perbup No 41 tahun 2011 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja dan Perbup No. 10 Tahun 2012 tentang peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.
- 3) Selain itu telah dilakukan Sosialisai ASI di institusi, perusahaan dan organisasi masyarakat yang memperkerjakan wanita di Kabupaten Jombang.
- 4) Didirikannya Pondok ASI sebanyak 19 di Perusahaan, Rumah Sakit, Institusi Pemerintahan Daerah dan Swasta.
- 5) Pelatihan konselor ASI pada petugas sebanyak 94 orang pada tahun 2014 dan 24 orang pada tahun 2015.
- 6) Dibentuknya motivator ASI sebanyak 1.564 kader pada tahun 2014 dan 1.194 kader motivator ASI.
- 7) Dibentuknya 268 Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) pada tahun 2014 dan 115 KP ASI pada tahun 2015.
- 8) Pertemuan lintas sektor dalam upaya sosialisasi PERDA ASI.

- 9) Peningkatan sosialisasi ASI eksklusif melalui Kampanye ASI dengan pengadaan leaflet, stiker, billboard dan spanduk
- 10) Seminar ASI yang diikuti oleh bidan, ahli gizi dan petugas promosi kesehatan se Kabupaten Jombang
- 11) Adanya nota kesepakatan untuk promosi ASI bersama dengan STIKES PEMKAB Jombang, STIKES ICME, STIKES DARUL ULUM, MUSLIMAT, FATTAYAT
- 12) Peningkatan pendidikan dan pelatihan tentang ASI bagi petugas kesehatan
- 13) Adanya komitmen melalui surat edaran bupati pada institusi rumah sakit, BPS tentang pembatasan pemberian susu formula
- 14) Sarasehan ASI yang diikuti oleh kader motivator ASI se Kabupaten Jombang dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader.

**e. Desa/Kelurahan UCI**

Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (*Universal Child Immunization*).

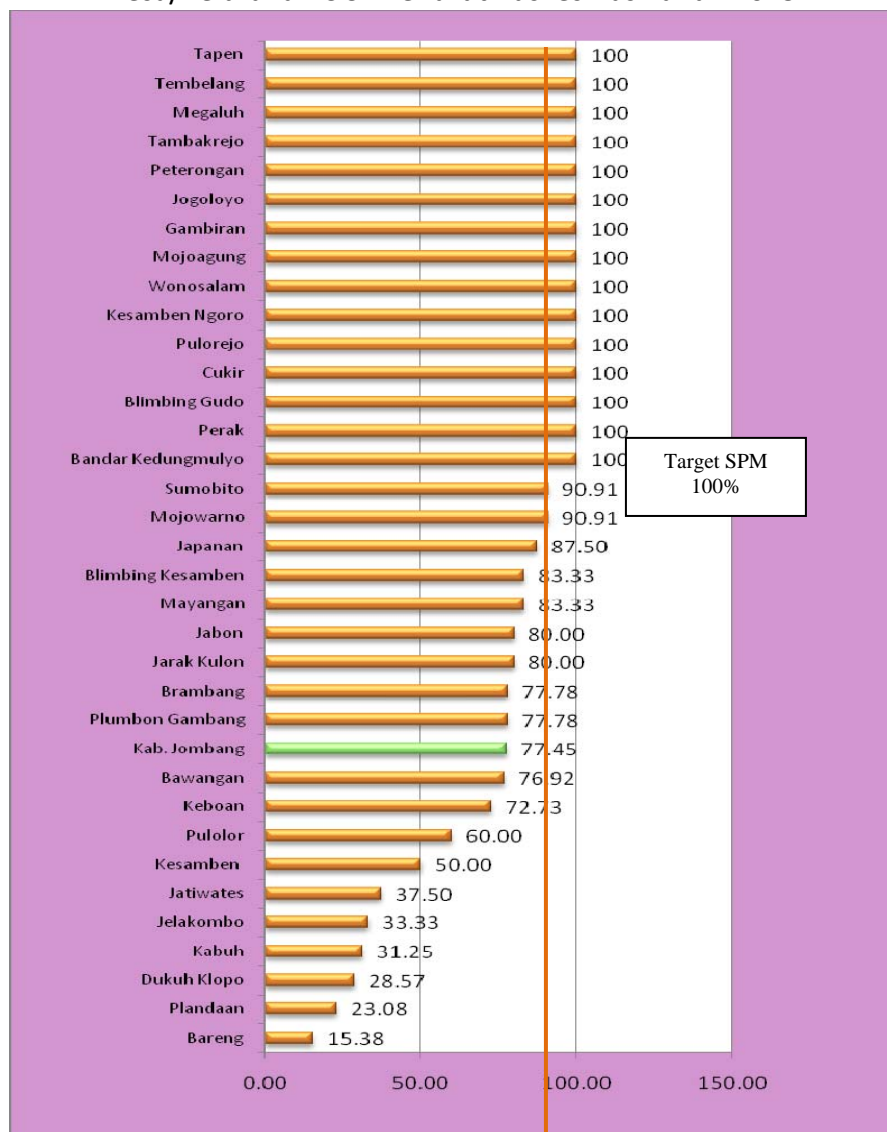
Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan campak. Tetapi sejak tahun 2003, indikator perhitungan UCI sudah mencakup semua jenis antigen, yaitu Hepatitis B0, BCG, hepatitis B, DPT-HB, Polio dan Campak –harus tercapai 80%- pada wilayah desa. *Universal Child Immunization* (UCI) jika dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Pada tahun 2015 indikator perhitungan desa UCI berubah menjadi minimal mencapai 91% bayi yang ada di desa termasuk pemberian imunisasi Hepatitis B 0-7 hari.

Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 85,9% dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan *Surviving Infant* (SI) bukan berdasar proyeksi penduduk. (lampiran profil tabel 38). *Surviving Infant* (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. *Surviving Infant* dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. *Surviving Infant* digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Salah satu masalah dalam pencatatan dan pelaporan cakupan imunisasi adalah pencatatan yang dilakukan tidak berdasarkan domisili tetapi berdasarkan tempat pemberi layanan imunisasi, sehingga cakupan imunisasi dapat menjadi lebih dari 100%. Penyebab lain adanya cakupan lebih dari 100% adalah adanya pencatatan ganda pelayanan imunisasi antara pemberi layanan dan bidan pemegang wilayah. Selain juga disebabkan oleh adanya beberapa Puskesmas memiliki jumlah bayi riil yang lebih banyak dari pada jumlah bayi sasaran berdasar proyeksi penduduk.

Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang hanya 237 desa/kelurahan yang mencapai UCI pada tahun 2015. Artinya cakupan Desa/kelurahan UCI tahun 2015 sebesar 77,45%. Sedangkan target SPM bidang kesehatan adalah seluruh desa/kelurahan (100%) di Kabupaten Jombang. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan masuknya indikator imunisasi HB 0< 7 hari dan harus mencapai minimal 91% bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Gambar 4.22  
Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas Tahun 2015

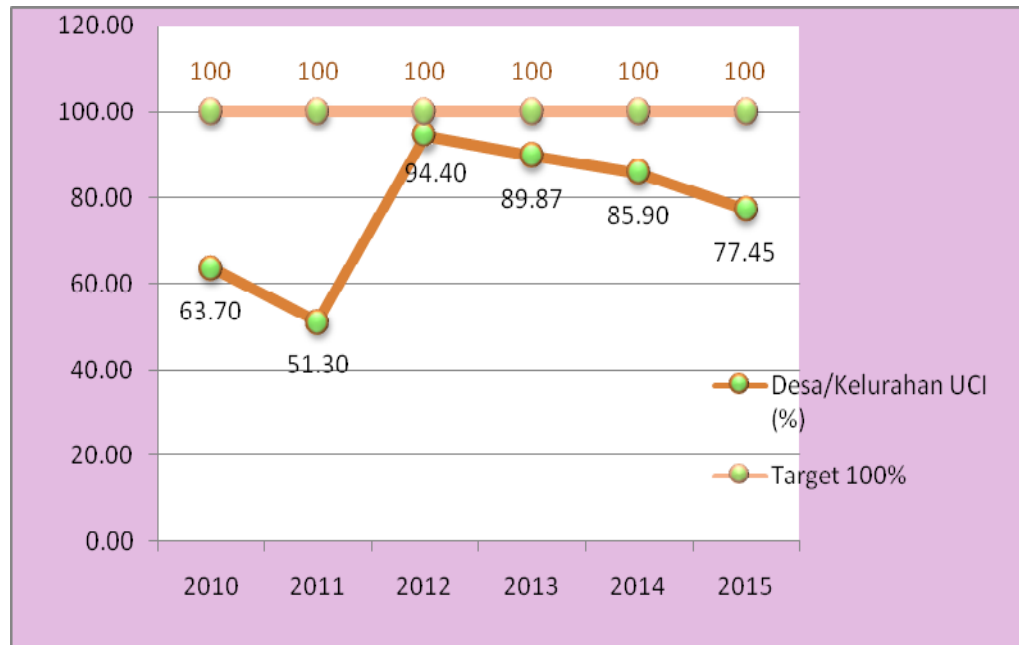


Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/kelurahan UCI 100%, sebanyak 15 (lima belas) Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada.

Desa/kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan UCI tahun 2015 sebesar 77,45%, menurun dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 85,95%.

Gambar 4.23  
Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang  
Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Terjadi fluktuasi capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2010-2015, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2011 (51,3%) dan tertinggi terjadi pada tahun 2012 (94,4%). Setelah itu cakupan desa/kelurahan UCI terus menurun hingga tahun 2015 mencapai 77,45%. Capaian ini masih dibawah target Nasional yaitu 95%, dan target SPM Daerah 100%.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, *Sweeping* Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas serta sosialisasi terus menerus kepada masyarakat tentang pentingnya bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap

#### f. Imunisasi Bayi

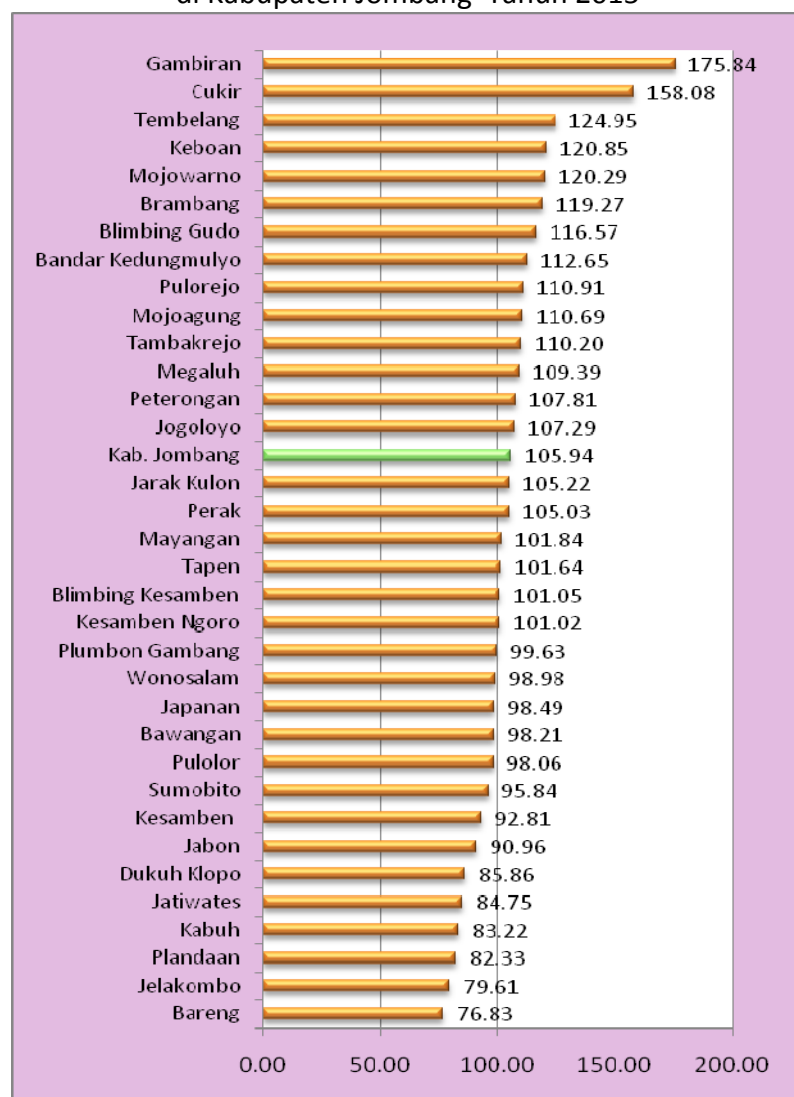
Imunisasi melindungi anak dari beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan atau ditetaskan melalui mulut. Pada saat ini Hepatitis masih menjadi masalah. Anak-anak yang tidak diimunisasi Hepatitis B akan berkembang menjadi kondisi penyakit hati yang serius, Tetanus akan menyebabkan kekakuan otot dan kejang otot yang menyakitkan dan dapat menyebabkan kematian.

Semua anak perlu mendapat imunisasi polio. Satu dari 200 anak yang terinfeksi polio akan mejadi cacat sepanjang hidupnya. Imunisasi dasar Lengkap pada bayi adalah pemberian :

- 1) Imunisasi Hepatitis B diberikan pada bayi usia 0-7 hari (1 dosis);
- 2) Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia 0-11 bulan (1 dosis);
- 3) Imunisasi Polio diberikan pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan (4 dosis);
- 4) Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib diberikan pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan (3 dosis);
- 5) Imunisasi Campak diberikan pada bayi usia 9-11 bulan ( 1 dosis).

Cakupan imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 97,49%. Sedangkan cakupan imunisasi Campak sebesar 97,40% sudah sesuai dengan Target MDGs >67%. Berikut ini cakupan Imunisasi dasar lengkap menurut Puskesmas.

Gambar 4.24  
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



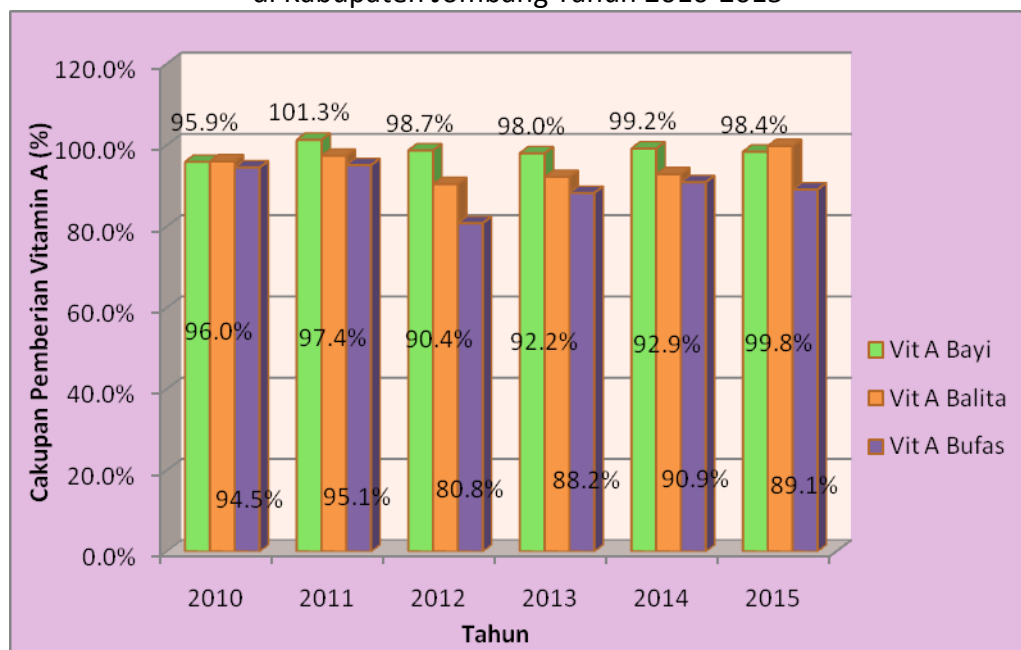
Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui Puskesmas dengan cakupan terbesar imunisasi dasar lengkap adalah Puskesmas Gambiran (175,84%), Cukir ( 158,08%), Tembelang (124,95%) sedangkan cakupan terendah ada pada Puskesmas Bareng (76,83%), Jelakombo 79,61% dan Plandaan 82,33%. Cakupan melebihi 100% disebabkan oleh jumlah bayi riil di desa lebih tinggi dari jumlah proyeksi penduduk. Sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan imunisasi dasar lengkap lebih dari 100% karena jumlah sasaran imunisasi dengan proyeksi penduduk lebih kecil dari pada jumlah bayi yang mendapat pelayanan imunisasi dasar lengkap.

**g. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita**

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutaan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu negara pertama yang mengembangkan program suplementasi Vitamin A Nasional bagi anak usia pra-sekolah.

Gambar 4.25  
Cakupan Bayi, Balita dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



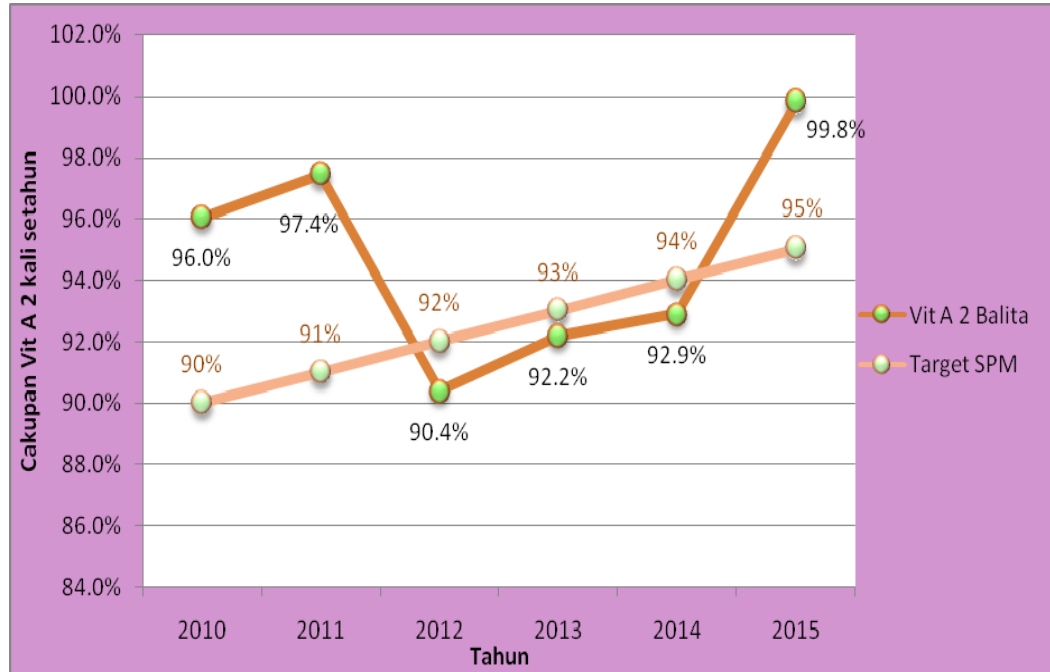
Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada bayi dan balita terjadi fluktuasi dengan cakupan terbaik adalah pada tahun 2011. Cakupan pemberian vitamin A pada tahun 2012 mengalami penurunan bila dibanding tahun-tahun



sebelumnya. Cakupan pemberian vitamin A 2 (dua) kali per tahun bagi balita tahun 2015 sebesar 99,8% sudah mencapai target SPM Kabupaten Jombang sebesar 95%.

Gambar 4.26  
Cakupan Pemberian Vitamin A 2 Kali Setahun  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian vitamin A 2 (dua) kali pada balita pada tahun 2010-2011 dapat mencapai target. Tetapi cakupan tahun 2012 - 2014 yang belum dapat mencapai target. Penyebab tidak tercapainya cakupan pemberian vitamin A dua kali pada balita adalah jumlah sasaran program yang lebih besar dari pada jumlah sasaran riil di lapangan. Setelah itu cakupan pemberian Vitamin A dua kali setahun berhasil ditingkatkan tahun 2015 sebesar 99,8%.

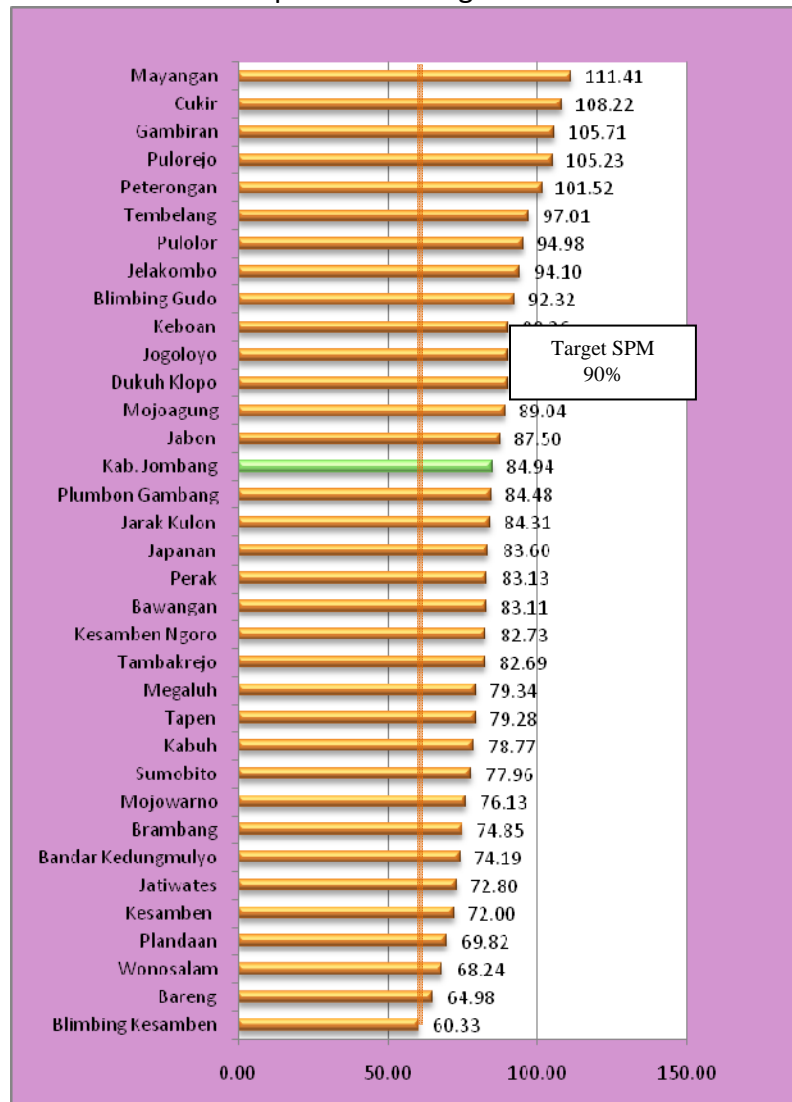
Upaya yang telah dilakukan dalam pemberian vitamin A 2 (dua) kali per tahun pada balita adalah sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang vitamin A dan melakukan sweeping vitamin A di Taman Posyandu dan PAUD.

#### h. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan Kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya adalah melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada anak balita tahun 2015 adalah 84,9%. Dimana pelayanan kesehatan anak balita diberikan pada 67,270 dari 79,194 anak balita yang ada. Cakupan ini menurun jika dibandingkan tahun 2014 dimana berhasil mencapai 86,15%. Cakupan ini masih belum mencapai target SPM bidang kesehatan sebesar 90%. Pada tahun 2015 ini Puskesmas yang telah mencapai target sebanyak 4 (empat) Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada yaitu Puskesmas Cukir, Pulorejo, Pulolor dan Mayangan.

Gambar 4.27  
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar Puskesmas masih belum dapat mencapai target SPM pelayanan kesehatan anak balita. Karena pada usia balita cenderung tidak aktif ke Posyandu karena imunisasi sudah lengkap, sasaran sudah sekolah, dan pemantauannya belum maksimal. Hanya 12 (dua belas) Puskesmas saja yang telah mencapai target SPM. Cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Mayangan (111,41%), Cukir (108,22%), dan Gambiran (105,71%). Cakupan terendah berada di Puskesmas Blimbing Kesamben (60,33%), Bareng

(64,98%), dan Wonosalam (68,24%). Terdapat 5 (Lima) Puskesmas yang memiliki cakupan pelayanan kesehatan anak balita yang melebihi 100%. Penyebabnya adalah jumlah anak balita yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dari pada jumlah sasaran yang menggunakan proyeksi penduduk.

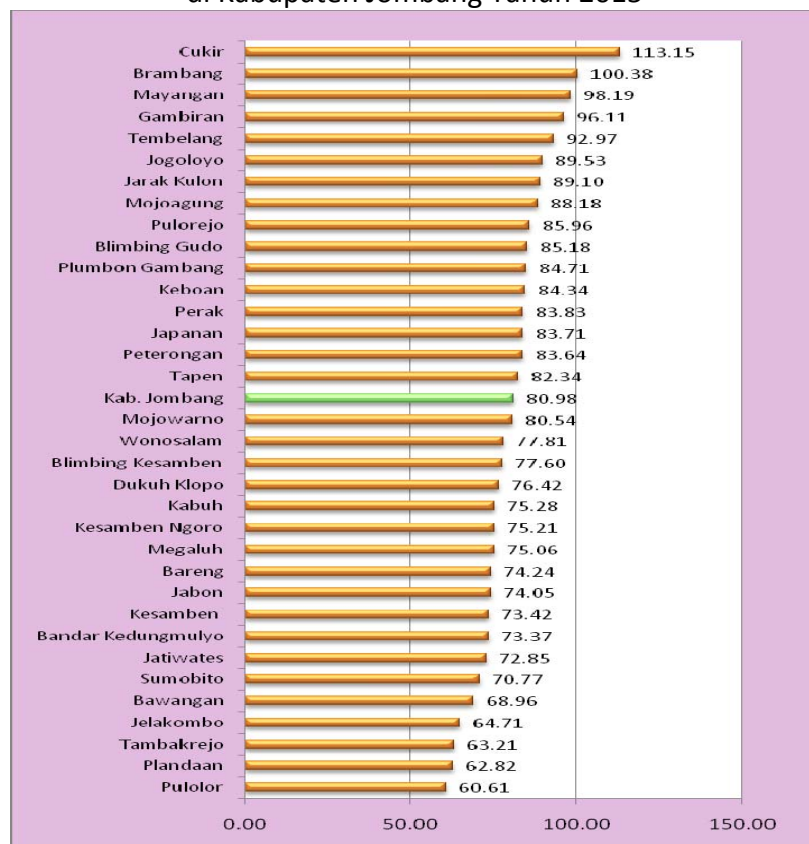
**i. Baduta dan Balita Ditimbang**

Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya (BB) secara teratur supaya dapat diketahui tingkat pertumbuhannya.

Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya. Selanjutnya diukur pula Tinggi Badannya (TB) agar dapat diperiksa apakah anak tersebut mempunyai berat badan berlebih atau kurang. Kegiatan penimbangan balita di Posyandu (D/S) ini berkaitan dengan indikator pelayanan gizi pada balita, pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita, serta deteksi dini balita gizi kurang.

Balita Bawah Dua Tahun (Baduta) dan Bawah Lima Tahun (Balita) ditimbang secara teratur sebulan sekali di Posyandu. Cakupan Penimbangan baduta (D/S) di Posyandu di Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 81,0%. Sedangkan cakupan balita ditimbang (D/S) sebesar 76,4%.

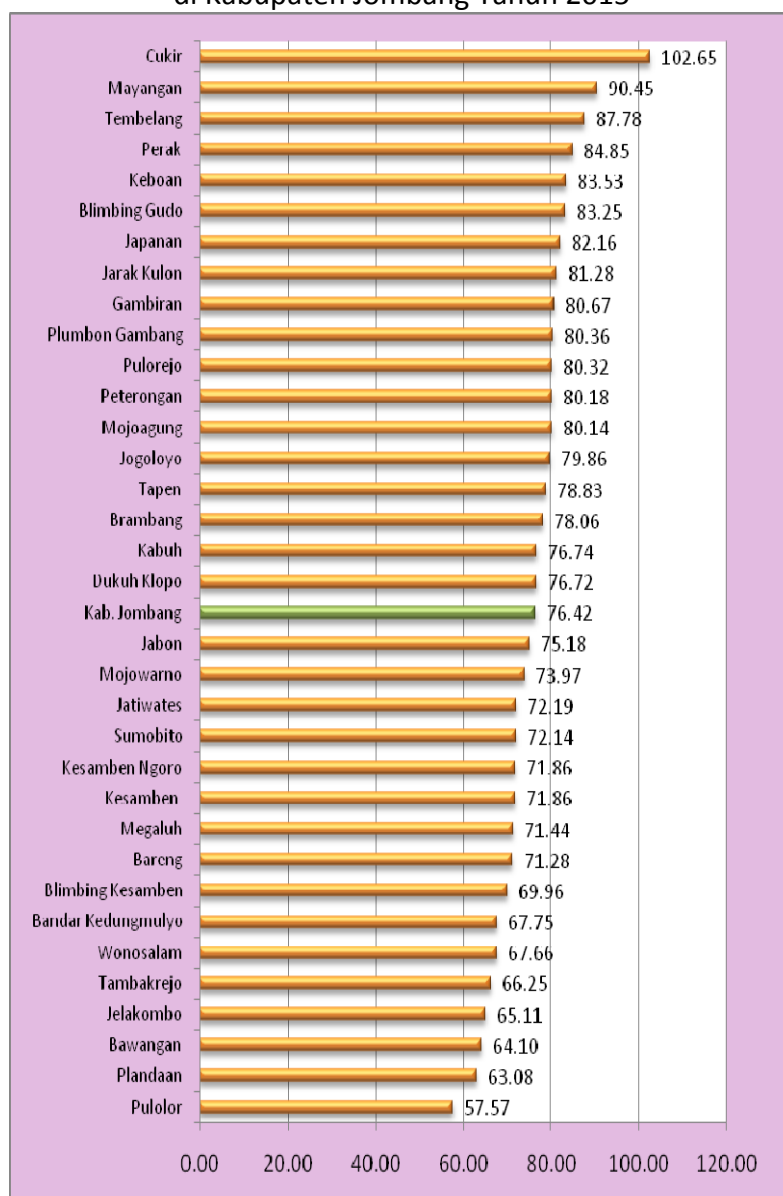
Gambar 4.28  
Cakupan Penimbangan Baduta (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan D/S Baduta tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Cukir (113,15%), Brambang (100,38%), dan Mayangan (98,19%). Sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Pulolor (60,61%), Plandaan (62,82%), dan Tambakrejo (63,21%). Tinggi rendahnya cakupan D/S ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi keluarga balita dalam pemanfaatan Posyandu, kerja sama lintas sektor antara tenaga kesehatan dengan pemangku kebijakan di desa maupun dusun serta perbedaan budaya masyarakat kota dan pedesaan. Puskesmas Brambang dan Cukir memiliki cakupan penimbangan Baduta melebihi 100%. Hal ini disebabkan jumlah baduta riil yang ditimbang lebih besar dari pada jumlah sasaran baduta dengan proyeksi penduduk.

Gambar 4.29  
Cakupan Penimbangan Balita (D/S) menurut Puskesmas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan (D/S) Balita tahun 2015 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Cukir (102,65%), Mayangan (90,45%), dan Tembelang (87,78%). Sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Pulolor (57,57%),

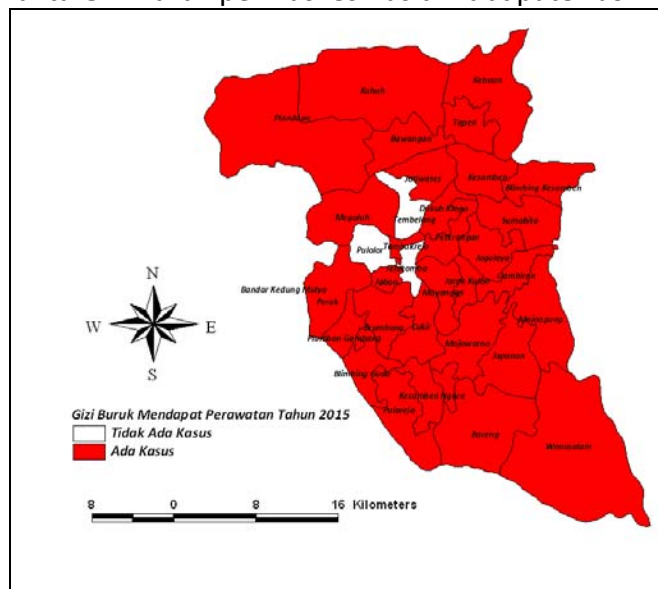
Planda (63,08%), dan Bawangan (64,10%). Cakupan balita ditimbang di Puskesmas Cukir melebihi 100%, karena jumlah balita riil yang ditimbang lebih banyak dari pada jumlah sasaran balita dengan proyeksi penduduk.

**j. Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan**

Untuk mengatasi masalah gizi terutama pada balita, sejak tahun 2009 telah dilakukan pencaangan "Penanggulangan Gizi Buruk" dengan tema BERTABUR BINTANG yang merupakan akronim dari Bersama Tanggulangi Balita Gizi Buruk melalui Bina Keluarga, Timbang Anak, Beri Gizi Seimbang. Dimana pencaangan tersebut diikuti langkah nyata dengan adanya Pusat Layanan Gizi. Pusat Layanan Gizi memberikan layanan konsultasi masalah gizi secara gratis, serta telah memiliki akses dengan rumah sakit dalam rangka penanganan gizi buruk.

Selain itu telah dilakukan pelatihan Penanganan Balita Gizi Buruk pada Petugas gizi Puskesmas, Bidan serta kader tentang Pelatihan *Positife Deviance* dan pembentukan Taman Pemulihan Gizi (TPG) di desa. Pada tahun 2010 terdapat 64 desa yang melaksanakan Taman Pemulihan Gizi. Sedangkan pada tahun 2011 jumlah TPG meningkat menjadi 95 desa dan tahun 2012 menjadi 105 desa tahun 2013 sebanyak 120 desa, dan pada Tahun 2014 86 desa. Data diperoleh dari kegiatan kesatuan gerak PKK dan KB Kesehatan. Beberapa hal yang menyebabkan penurunan jumlah TPG karena tidak ada sasaran kegiatan.

Gambar 4.30  
Sebaran Kasus Balita Gizi Buruk per Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

**k. Pelayanan Kesehatan Anak usia SD dan sederajat**

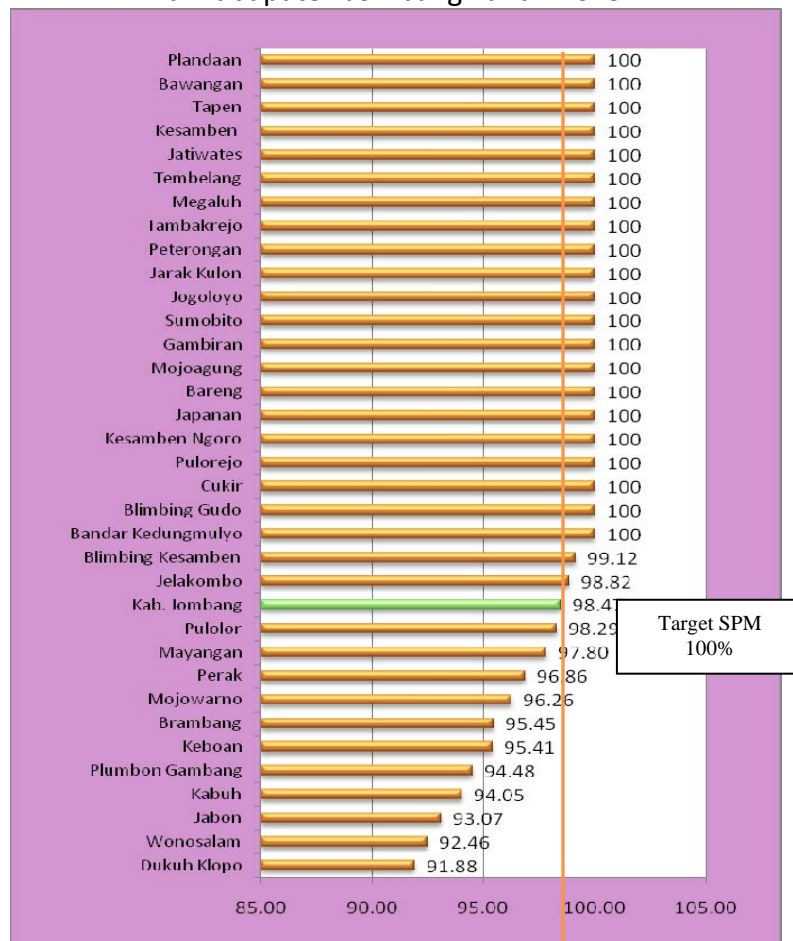
Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku

Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjarangan kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

Penjarangan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjarangan ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan.

Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan sederajat tahun 2015 sebesar 98,5%. Cakupan ini tetap stabil bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2014 sebesar 98,5%. Sedangkan target SPM yang harus dicapai adalah 100%.

Gambar 4.31  
Cakupan Pejarangan Siswa SD dan Setingkat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 21 (dua puluh satu) Puskesmas telah mencapai target SPM 100% dalam penjarangan kesehatan untuk siswa SD dan setingkat. Cakupan terendah terdapat di Puskesmas Dukuh Klopo sebesar 91,88%. Puskesmas dengan cakupan sesuai target SPM karena adanya faktor kerja sama lintas sektor yang berjalan dengan baik, dan tidak adanya pergantian pengelola program. sedangkan Puskesmas

dengan cakupan dibawah target karena seringnya terjadi pergantian pengelola program, sehingga pemahaman program belum maksimal, selain itu kerjasama lintas sector belum maksimal.

#### **I. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak usia SD dan sederajat**

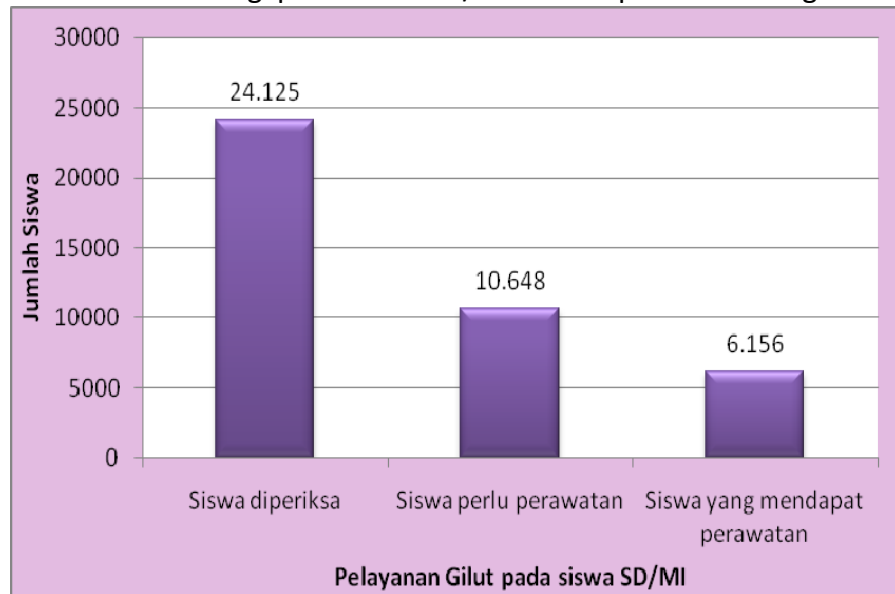
Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sejak dini. Usia sekolah dasar merupakan saat tepat untuk dilakukan upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut merupakan awal tumbuh kembangnya gigi permanen. Kelompok usia ini juga paling berisiko mengalami kerusakan gigi.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotif dan preventif dilakukan petugas kesehatan secara aktif dengan mengunjungi sekolah dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta praktik sikat gigi massal. Sedangkan upaya kuratif dan rehabilitatif dilakukan secara pasif, artinya upaya tersebut dilakukan oleh petugas kesehatan ketika ada pasien yang datang ke puskesmas. Upaya kuratif dan rehabilitatif antara lain pengobatan dan perawatan gigi, penambalan gigi serta pencabutan gigi.

Jumlah sekolah SD/MI tahun 2015 adalah 831 sedangkan sekolah yang melakukan sikat gigi massal sebanyak 229 (27,6%). Hal ini dimaksudkan sebagai upaya promotif dan preventif masalah gigi dan mulut. Sedangkan jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan gigi adalah 793 (95,4%) sekolah.

Untuk pelaksanaan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) pada tahun 2015, jumlah seluruh siswa SD/MI sebanyak 108.581 siswa. Sedangkan siswa yang diperiksa gigi dan mulutnya hanya berjumlah 24.125 siswa (22,22%). Hasil dari pemeriksaan ini diketahui 10.648 siswa memerlukan perawatan, namun yang datang ke fasilitas kesehatan (Puskesmas) untuk mendapat perawatan hanya sejumlah 6.156 siswa (57,81%). Capaian ini meningkat dibanding tahun 2014, dimana siswa yang mendapat perawatan sebesar (46,97%).

Gambar 4.32  
 Pelayanan Kesehatan Gigi pada Siswa SD/MI Di Kabupaten Jombang Tahun 2015



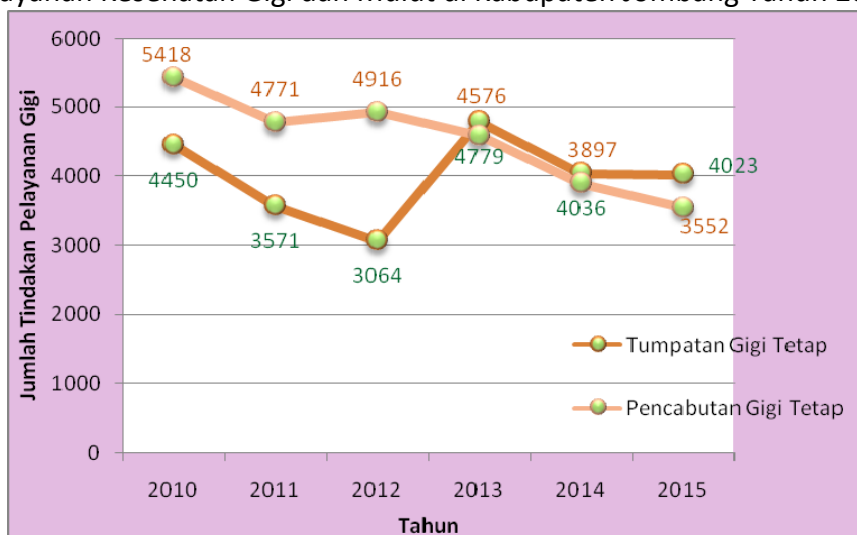
Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa dari siswa SD/MI yang diperiksa, tidak semua memerlukan perawatan gigi. Sebagian besar siswa memiliki gigi yang sehat dan hanya 11.583 siswa yang perlu mendapatkan perawatan. Sedangkan dari jumlah tersebut yang benar-benar datang ke Puskesmas untuk mendapatkan perawatan gigi hanya 8.230 siswa.

### 3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut (gilut) bagi masyarakat di Puskesmas dilakukan di dalam gedung. Beberapa bentuk pelayanan kesehatan gilut antara lain penambalan gigi, pencabutan gigi, pembersihan karang gigi, pengobatan, dan konsultasi kesehatan gigi dan mulut. Berikut ini gambaran hasil pelayanan kesehatan gilut tahun 2010-2015.

Gambar 4.33  
 Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015

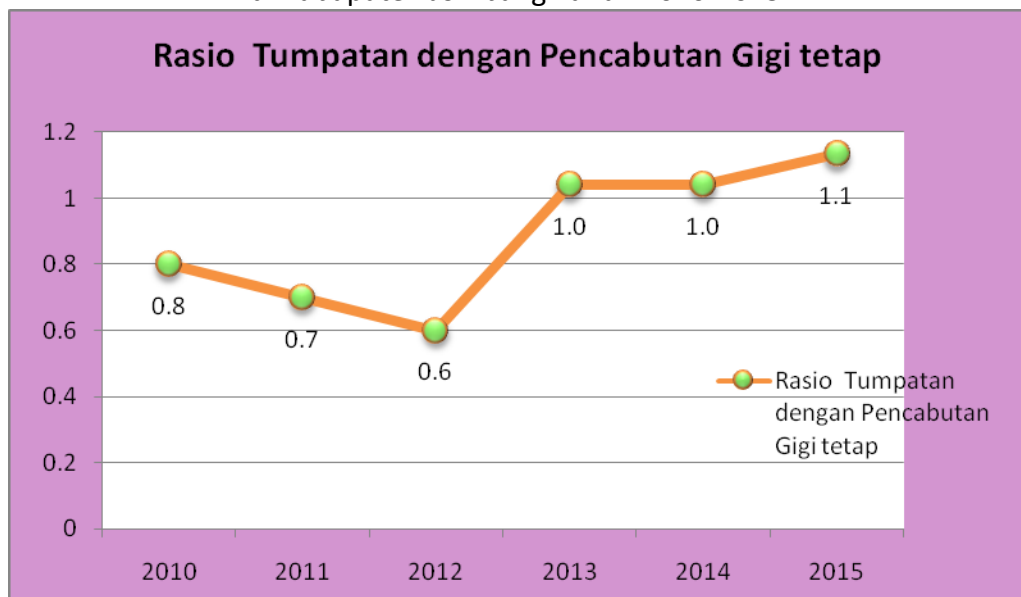


Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang



Dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2010-2012, jumlah pencabutan gigi tetap lebih banyak dari pada jumlah tumpatan gigi tetap, sedangkan tahun 2013-2015 tumpatan gigi tetap lebih banyak dari pada pencabutan gigi tetap. Hal ini menunjukkan perubahan yang lebih bagus dimana masyarakat sudah lebih sadar dalam perawatan gigi.

Gambar 4.34  
Rasio Tumpatan dengan Pencabutan Gigi Permanen  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dari grafik di atas diketahui bahwa dalam 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2010-2012 terjadi tren turun pada rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap. Selanjutnya terjadi tren naik pada 3 (tiga) tahun berikutnya yaitu tahun 2013-2015. Hal ini sebagai salah satu indikator peningkatan mutu pelayanan kesehatan gigi bagi masyarakat. Sudah seimbang angka rasio tumpatan dengan pencabutan 1,1 pada tahun 2015 menunjukkan kesadaran masyarakat sudah mulai meningkat untuk berperilaku sehat dalam hal pemeliharaan dan perawatan kesehatan gigi. Oleh karena itu pelayanan kesehatan gigi perlu disempurnakan dengan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan kepatuhan pada prosedur pelayanan.

#### 4. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)

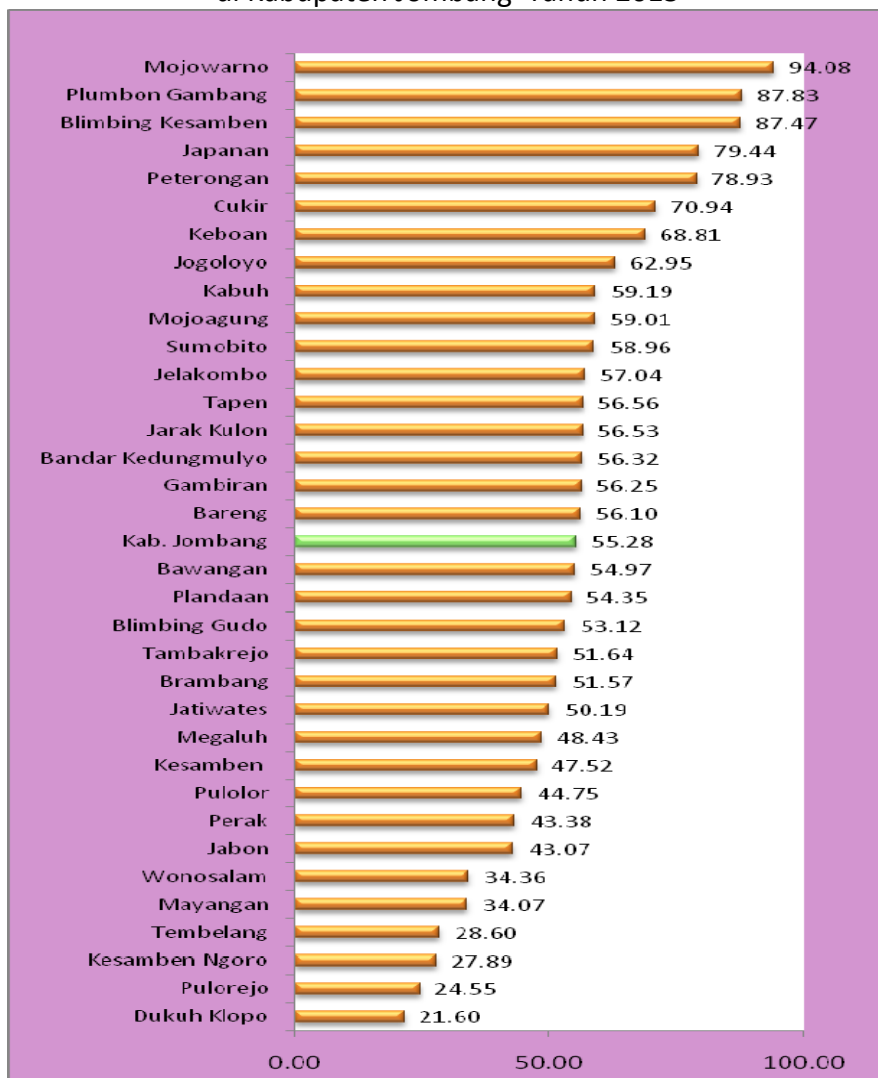
Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan kesehatan lansia, pemenuhan sarana berupa Usila Kit yang hanya terdapat di Puskesmas Blimbing Gudo, pembinaan posyandu lansia serta karang werda

yang sudah ada. Pembinaan Posyandu Lansia dilaksanakan secara terpadu oleh lintas sektor.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekatkan pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, kemudian di tahun 2013 sudah bertambah menjadi 715 posyandu, bertambah lagi menjadi 744 pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 menjadi 793 Posyandu.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2015 di Kabupaten Jombang sebesar 55,28% yaitu pelayanan kesehatan usia lanjut terhadap 77.449 usila dari seluruh usila yang ada (140.096 orang usila). Cakupan ini meningkat dari tahun 2014 dimana cakupan pelayanan kesehatan usila sebesar 27,75%. Hal ini disebabkan sasaran dari proyeksi penduduk lebih besar dari pada sasaran riil, belum adanya kesadaran dan kebutuhan dari lansia untuk mendapat pelayanan posyandu lansia. Juga ada kemungkinan akses geografis yang sulit dijangkau.

Gambar 4.35  
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan Usila tertinggi terdapat di Puskesmas Mojowarno (94,08%), Plumbon Gombang (87,83%), dan Blimbing Kesamben (87,47%). Sedangkan cakupan pelayanan usila terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo ( 21,60%), Pulorejo (24,55%), dan Kesamben Ngoro (27,89%).

#### **5. Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kabupaten.**

Rumah Sakit di Kabupaten Jombang tahun 2015 berjumlah 12 unit dan seluruh RS di Kabupaten Jombang dapat memberikan pelayanan Gawat darurat level 1.

RS Kristen Mojowarno dan RSUD Jombang sudah dapat memberikan pelayanan gawat darurat level 2.

Pelayanan Gawat darurat tersebut wajib memiliki kemampuan untuk melakukan resusitasi dan stabilisasi (*Life Saving*) dengan jam pelayanan selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga merupakan sarana dan prasarana standar sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Selain aspek pelayanan dan sarana prasarana, aspek sumber daya manusia juga berperan penting terhadap berjalannya fungsi IGD di RS. Tenaga kesehatan di instalasi gawat darurat baik dokter, perawat dan bidan harus memiliki kompetensi standar gawat darurat (PPGD, ACLS, ATLS) yang selalu diupdate secara berkala. Dengan adanya pelayanan gawat darurat yang dapat diakses oleh masyarakat setiap saat, diharapkan kasus emergency bisa segera tertangani tanpa menimbulkan kecacatan dan kematian.

#### **6. Promosi Kesehatan**

Promosi kesehatan merupakan ilmu sekaligus seni dalam melakukan proses perubahan atau perbaikan sosial, pengembangan lingkungan, pengembangan kemampuan individu dan kesempatan dalam masyarakat serta proses merubah perilaku individu, organisasi dan sosial untuk meningkatkan status kesehatan individu dan masyarakat (Keleher dkk 2007). Promosi kesehatan meliputi pendidikan kesehatan atau penyuluhan dalam rangka penyebaran informasi/pesan kesehatan untuk merubah perilaku individu, perubahan lingkungan baik fisik maupun sosial yang memfasilitasi perubahan perilaku masyarakat serta kegiatan advokasi dalam rangka mempengaruhi arah perubahan kebijakan ke arah kebijakan yang berorientasi kesehatan.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kabupaten Jombang meliputi kegiatan penyuluhan individu, penyuluhan kelompok dan penyuluhan massa. Materi penyuluhan yang diberikan juga sangat beragam, mulai dari kesehatan ibu dan anak, gizi dan

tumbuh kembang anak, kesehatan remaja, kesehatan lansia, kesehatan lingkungan, PHBS, HIV/AIDS dan P3 NAPZA. Penyuluhan kesehatan pada individu dilakukan di puskesmas, polindes, posyandu, juga saat kunjungan rumah. Penyuluhan kelompok dilakukan pada kelompok yang memiliki resiko penularan penyakit maupun resiko mengalami gangguan kesehatan. Sasaran penyuluhan kelompok antara lain kelompok ibu hamil, kelompok ibu yang memiliki anak balita, kelompok remaja, siswa sekolah, santri pondok pesantren, serta kelompok masyarakat yang rawan terhadap masalah kesehatan seperti kelompok lansia, kelompok yang ada di berbagai institusi pelayanan kesehatan seperti anak sekolah, pekerja dalam perusahaan dan lain-lain. Disamping upaya penyuluhan individu dan kelompok, juga dilakukan penyebarluasan informasi kesehatan melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Penyuluhan massa dilakukan melalui media leaflet, poster, spanduk, pameran, karnaval, koran, *talk show*, dialog interaktif radio, dan juga radio spot.

## **B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN**

### **1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**

Di era Jaminan Kesehatan Nasional JKN ini diharapkan semua warga negara menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pra bayar. Dimana warga negara harus mendaftar ke BPJS Kesehatan cabang terdekat dengan membayar premi tertentu setiap bulan.

Kabupaten Jombang sangat menyambut baik kebijakan JKN dengan menetapkan visi dan misi yang searah dengan kebijakan tersebut, terutama misi 2 : Mewujudkan Layanan Dasar yang Terjangkau. Pemerintah Kabupaten Jombang telah mengeluarkan Kartu Jombang Sehat (KJS) yang diperuntukkan bagi masyarakat Jombang yang kurang mampu tetapi belum menjadi peserta JKN untuk mengakses sarana pelayanan kesehatan. Masyarakat Jombang yang telah memiliki kepesertaan dalam program Jaminan pemeliharaan kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Jaminan kesehatan Nasional sebanyak 717.193 jiwa (57,79%);
- b. Jamkesda sebanyak 32.484 jiwa (2,62%);

Keikutsertaan masyarakat Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan kesehatan secara keseluruhan sebesar 749.677 jiwa (60,41%).

### **2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan**

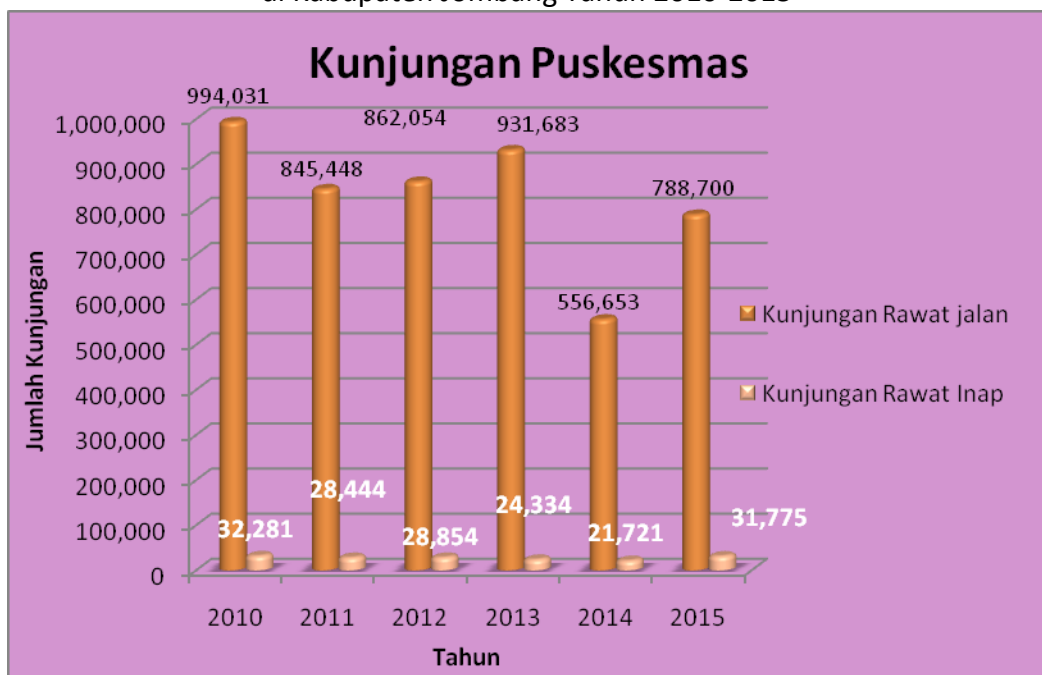
Sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengunjung Puskesmas baik dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap (khusus Puskesmas Perawatan yang memiliki sarana rawat inap). Sedangkan rumah sakit dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana

disiapkan sebagai sarana rujukan bagi Puskesmas untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Disamping itu rumah sakit juga tetap membuka pelayanan rawat jalan.

Pada tahun 2015 jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan seluruh Puskesmas berjumlah 788.700 kunjungan rawat jalan dan 31,775 kunjungan rawat inap. Kunjungan pelayanan rawat jalan di Puskesmas pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014. Kunjungan rawat jalan di Puskesmas tahun 2014 sebesar 556.653 kunjungan sedangkan kunjungan rawat inap 21.721 kunjungan. Hal ini disebabkan puskesmas sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama diharuskan mampu melayani 155 diagnosa yang harus ditangani di Puskesmas tanpa harus dirujuk ke fasilitas pelayanan lanjutan. Meningkatnya kunjungan di Puskesmas juga dikarenakan pada tahun 2015 sudah ada 3 (tiga) Puskesmas yang sudah terakreditasi sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas.

Berikut ini gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas tahun 2010-2015.

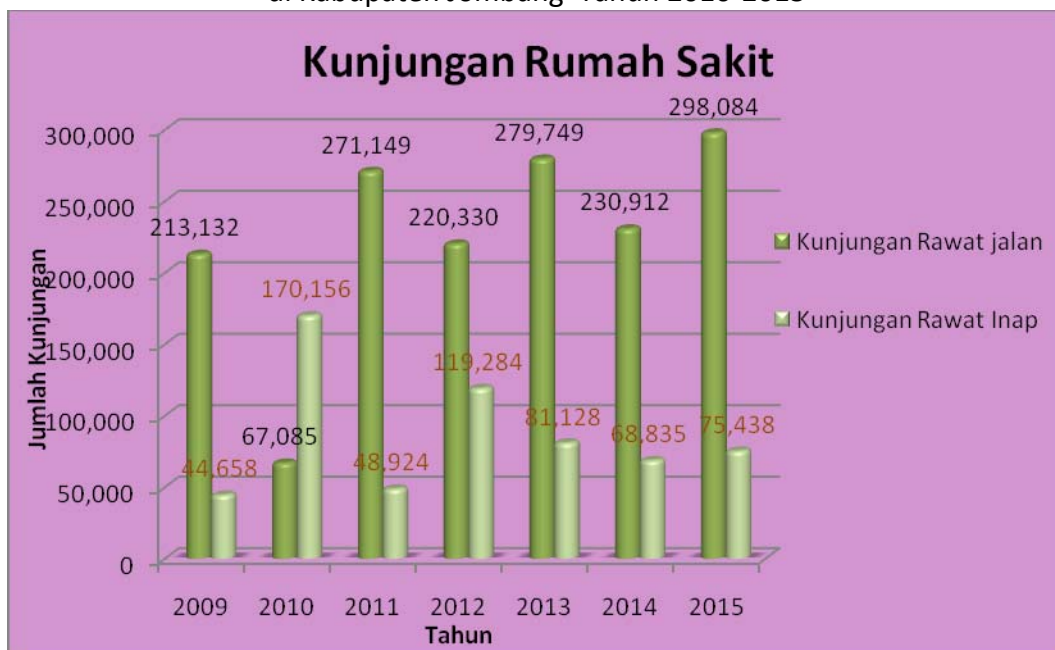
Gambar 4.36  
Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan mengalami fluktuasi, sedangkan kunjungan rawat inap di Puskesmas tahun cenderung stabil.

Gambar 4.37  
Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Berdasar Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas Pasal 36 ayat (2) disebutkan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial meliputi :

- Pelayanan Promosi Kesehatan;
- Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana;
- Pelayanan Gizi;
- Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Sedangkan UKM Pengembangan meliputi :

- Pelayanan Kesehatan Jiwa
- Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- Pelayanan Kesehatan Olah Raga
- Pelayanan Kesehatan Indera
- Pelayanan Kesehatan Lansia
- Pelayanan Kesehatan Kerja
- Pelayanan Kesehatan Lainnya

Puskesmas Mojoagung adalah Puskesmas rawat inap yang telah mengembangkan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer yaitu pelayanan praktik akupuntur sebagai UKM pengembangan. Pelayanan akupuntur di Puskesmas Mojoagung dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah memiliki kompetensi.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit tahun 2015 sejumlah 298.084 kunjungan rawat jalan dan 75.438 rawat inap. Pemanfaatan Rumah Sakit dalam pelayanan rawat jalan maupun rawat inap menurun dari pada tahun 2014. Pada tahun 2014 sejumlah 230.912 kunjungan rawat jalan dan 68.835 rawat inap. Penurunan kunjungan rawat jalan dan rawat inap ini kemungkinan dikarenakan Puskesmas di Kabupaten Jombang sudah mampu melakukan diagnosa 155 penyakit. Selain itu, sebanyak 17 Puskesmas juga telah memberikan pelayanan rawat inap kepada masyarakat sehingga tidak perlu melakukan rujukan ke Rumah Sakit.

Pada tahun 2015 cakupan kunjungan rawat jalan Kabupaten Jombang sebesar 87,6%, cakupan kunjungan rawat inapnya sebesar 8,6%. Sedangkan tahun 2014 cakupan rawat jalan Kabupaten Jombang sebesar 64% dan cakupan kunjungan rawat inap Kabupaten Jombang sebesar 7,4%. Penurunan cakupan rawat jalan dan rawat inap di Kabupaten Jombang kemungkinan disebabkan oleh makin tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan baik individu dan keluarga. Sehingga masyarakat cenderung melakukan tindakan preventif dan promotif untuk menjaga kesehatannya. Selain itu, besarnya anggaran kesehatan untuk kegiatan promotif dan preventif juga sangat berpengaruh terhadap penurunan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas.

### **3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit**

#### **3.1. Angka Kematian Kasar**

Angka Kematian Kasar atau Gross Death Rate (GDR) di rumah sakit adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian kasar atau GDR tahun 2015 sebesar 45,2 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1000 pasien keluar Rumah Sakit, baik keluar hidup maupun keluar mati terdapat pasien keluar mati sebanyak 45 pasien. Menurut standar ideal GDR yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah < 45%. Faktor yang mungkin berpengaruh terhadap tingginya angka GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang antara lain :

- a. tingkat keparahan pasien
- b. kecekatan dan kesiapsiagaan tenaga rumah sakit
- c. ketepatan terapi atau pengobatan

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan GDR di Rumah sakit adalah standarisasi pelayanan rumah sakit melalui akreditasi Rumah Sakit. Selain itu, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan di Rumah Sakit juga sangat berpengaruh terhadap penurunan GDR.

### 3.2. Angka Kematian Murni

Angka Kematian Murni atau Nett Death Rate (NDR) di rumah sakit adalah angka kematian  $\geq 48$  jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian murni atau NDR tahun 2015 sebesar 30,5 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1.000 pasien keluar hidup maupun keluar mati Rumah Sakit, terdapat 31 pasien keluar mati yang sebelumnya sudah dirawat  $\geq 48$  jam (2 hari).

Capaian NDR di Kabupaten Jombang sebesar 30,5‰ masih melebihi standar yang ditetapkan oleh Kemetriian Kesehatan sebesar  $< 25\%$ . Masih tingginya angka kematian murni di Kabupaten Jombang kemungkinan disebabkan oleh tingkat keparahan pasien dan keterlambatan rujukan dari FKTP.

### 4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Pada tahun 2015 tersedia 12 (dua belas) Rumah Sakit. Berdasarkan kepemilikan terdapat 2 (dua) Rumah Sakit milik pemerintah dan 10 (sepuluh) Rumah Sakit milik swasta. Berdasar jenis rumah sakit terdapat 11 (sebelas) Rumah Sakit Umum (RSU), dan 1 (satu) Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA).

Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan, dan keselamatan pasien. Beberapa indikator untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain : pemanfaatan tempat tidur, pemanfaatan tenaga, pemanfaatan penunjang medik, dan keuangan. Indikator pemanfaatan tempat tidur dapat dilihat dari nilai BOR (*Bed Occupancy Rate*), BTO (*Bed Turn Over*), ALOS (*Average Lenght of Stay*) dan TOI (*Turn Over Interval*). Berikut ini data capaian indikator pemakaian Tempat Tidur dan efektifitas pelayanan rumah sakit di Kabupaten Jombang tahun 2010-2015.

Tabel 2  
Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015

Indikator	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Standar KEMENKES
BOR	56.85	52.5	66.8	65.8	63.23	63.23	60-85%
LOS	3.51	3.2	3.6	3.5	3,5	3.54	6-9 hari
TOI	2.67	2.9	1.8	1.8	2,6	2.06	1-3 hari
GDR	48.3	52.4	43.2	4.4	59,3	45.20	45/1.000 penderita keluar
NDR	27	29.1	31.9	2.6	27,3	30.54	25/1.000 penderita keluar

Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang



Selama kurun waktu tahun 2010-2015 terjadi kondisi stabil pada indikator LOS, TOI, BOR maupun GDR. Pada indikator NDR terjadi fluktuatif mulai tahun 2010 – 2015 namun capaian NDR tersebut masih belum bisa memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebesar 25/1000 penderita keluar.

Nilai NDR selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dari standar KEMENKES. Tingginya nilai NDR tahun 2015 kemungkinan disebabkan oleh tingkat keparahan pasien dan keterlambatan rujukan dari FKTP. Sedangkan BOR tahun 2014 dan 2015 stabil dan lebih tinggi dari pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit lebih tinggi dari tahun 2014. Sedangkan nilai TOI berfluktuasi selama tiga tahun terakhir dan masih berada pada standar ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan selama 1–3 hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit sudah masuk pada kateroi ideal.

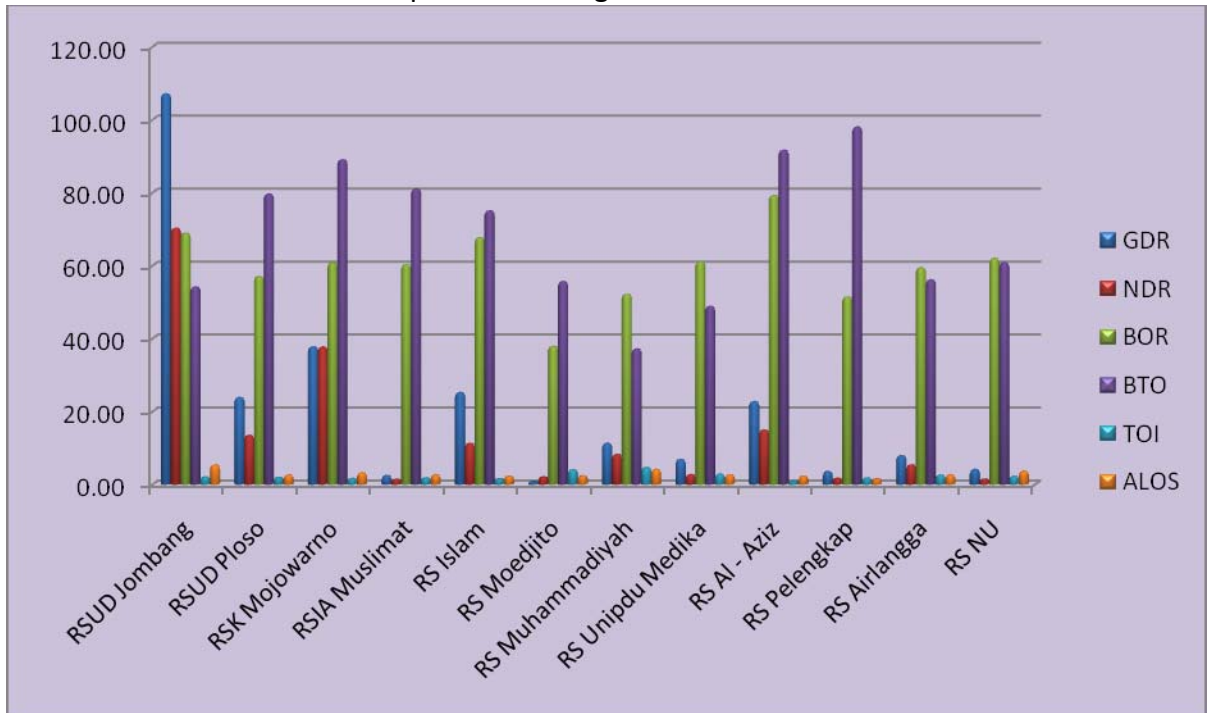
Sedangkan nilai ALOS dalam waktu 5 tahun terakhir masih dibawah nilai standar Kemenkes, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hari perawatan sampai pasien keluar rumah sakit memerlukan waktu 3,5 hari. Hal ini lebih rendah dari standar Kemenkes. Lebih singkatnya hari perawatan ini memungkinkan jenis penyakit yang ditangani di Rumah Sakit tiap-tiap jenis penyakit yang semestinya dapat ditangani oleh fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas/Klinik).

Sedangkan rata-rata tempat tidur tidak dipakai antar dua episode pemakaian (TOI) seluruh rumah sakit di Kabupaten Jombang berada pada kisaran aman sesuai stadar Kemenkes antara 1-3 hari, meskipun nilai TOI fluktuatif. Hal ini menunjukkan pengelolaan Rumah Sakit sudah cukup efisien.

Nilai NDR selama tahun 2010-2015 selalu diatas standar Kemenkes 25 per 1.000 pasien keluar, hal ini berarti jumlah kematian pasien yang dirawat lebih dari atau sama dengan 48 jam lebih tinggi dari batas toleransi Kemenkes. Artinya mutu pelayanan di Rumah Sakit kurang adekuat, sistem rujukan kurang bagus.

Jika dilihat selisih antara nilai GDR tahun 2015 adalah 45,20/1.000 pasien keluar, maka menunjukkan bahwa kualitas rujukan kurang adekuat.

Gambar 4.38  
Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah dan Swasta  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

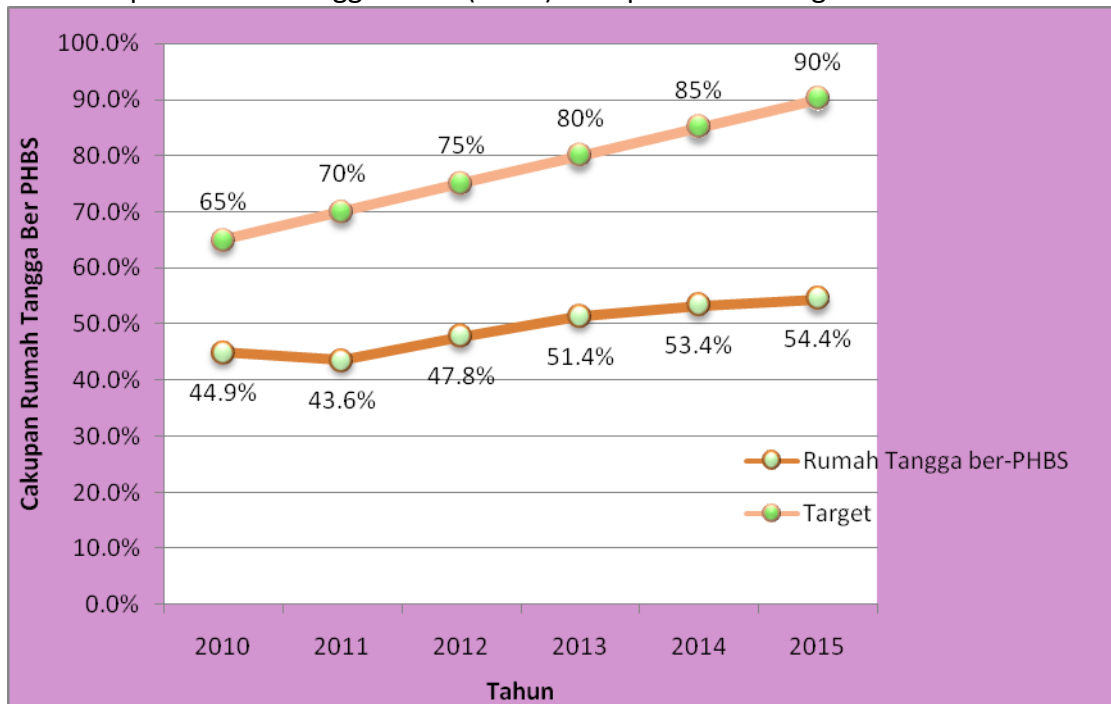
### C. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Keadaan perilaku masyarakat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga yang terdiri dari 10 indikator. Sebuah rumah tangga dikatakan telah sehat atau ber PHBS apabila sudah melaksanakan seluruh indikator perilaku tersebut. Sepuluh indikator PHBS tatanan rumah tangga dimaksud adalah 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) Memberi bayi ASI eksklusif; 3) Menimbang balita setiap bulan; 4) Menggunakan air bersih; 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memberantas jentik di rumah seminggu sekali; 8) Makan buah dan sayur setiap hari; 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari; dan 10) Tidak merokok dalam rumah. Indikator yang sulit dilakukan oleh anggota rumah tangga adalah makan sayur dan buah setiap hari, memberi bayi ASI eksklusif, dan tidak merokok di dalam rumah.

Jumlah rumah tangga yang ada pada tahun 2015 ini adalah 348,045 rumah tangga, sedangkan kegiatan survei Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan Rumah Tangga Sehat dilakukan terhadap 82.763 rumah tangga. Keluarga ber-PHBS sebesar 45.058 (54,4%).

Gambar 4.39

Cakupan Rumah Tangga Sehat (PHBS) Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

Cakupan rumah tangga ber-PHBS belum bisa mencapai target. Hal ini disebabkan masih rendahnya angka capaian indikator tidak merokok di dalam rumah. Masih ditemukan 48,93% masyarakat yang merokok di dalam rumah. Yang tidak merokok 51,07%.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai keluarga yang ber PHBS antara lain : meningkatkan kerja sama lintas program, lintas sektor, swasta, organisasi-organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat untuk berperan aktif dalam membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat. Disamping itu penyuluhan yang berisi tentang bahaya perokok pasif juga terus digalakkan. Penyuluhan Hidup Sehat tanpa asap rokok di tiap Puskesmas 34 kali dengan sasaran masing-masing 30 orang.

#### D. KEADAAN LINGKUNGAN

Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Beberapa indikator yang menggambarkan kondisi lingkungan antara lain rumah sehat, akses berkelanjutan terhadap air bersih dan sarana sanitasi dasar seperti pembuangan air limbah, tempat sampah dan kepemilikan jamban serta sarana pengolahan limbah di sarana pelayanan kesehatan.

Dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten Jombang, sejak tahun 2009 telah berjalan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang terdiri dari 5 pilar, yaitu :

1. Peningkatan akses jamban;
2. Cuci tangan pakai sabun;

3. Pengolahan air minum dan makanan skala rumah tangga;
4. Pengolahan limbah skala rumah tangga;
5. Pengolahan sampah skala rumah tangga.

## 1. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi parameter rumah sehat. Parameter rumah sehat ada 3 (tiga) yaitu komponen rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni.

Parameter yang dipergunakan untuk menentukan rumah sehat adalah sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan kesehatan perumahan. meliputi 3 lingkup kelompok komponen penilaian, yaitu:

- a. Kelompok komponen rumah, meliputi langit-langit, dinding, lantai, ventilasi, sarana pembuangan asap dapur dan pencahayaan.
- b. Kelompok sarana sanitasi, meliputi sarana air bersih, pembuangan kotoran, pembuangan air limbah, sarana tempat pembuangan sampah.
- c. Kelompok perilaku penghuni, meliputi membuka jendela ruangan dirumah, membersihkan rumah dan halaman, membuang tinja ke jamban, membuang sampah pada tempat sampah.

Adapun aspek komponen rumah yang memenuhi syarat rumah sehat adalah:

**Langit-langit.** Adapun persyaratan untuk langit-langit yang baik adalah dapat menahan debu dan kotoran lain yang jatuh dari atap, harus menutup rata kerangka atap serta mudah dibersihkan.

**Dinding.** Dinding harus tegak lurus agar dapat memikul berat dinding sendiri, beban tekanan angin dan bila sebagai dinding pemikul harus dapat memikul beban di atasnya, dinding harus terpisah dari pondasi oleh lapisan kedap air agar air tanah tidak meresap naik sehingga dinding terhindar dari basah, lembab dan tampak bersih tidak berlumut.

**Lantai.** Lantai harus kuat untuk menahan beban di atasnya, tidak licin, stabil waktu dipijak, permukaan lantai mudah dibersihkan. Menurut Sanropie (1989), lantai tanah sebaiknya tidak digunakan lagi, sebab bila musim hujan akan lembab sehingga dapat menimbulkan gangguan/penyakit terhadap penghuninya. Karena itu perlu dilapisi dengan lapisan yang kedap air seperti disemen, dipasang tegel, keramik. Untuk mencegah masuknya air ke dalam rumah, sebaiknya lantai ditinggikan  $\pm 20$  cm dari permukaan tanah.

**Pembagian ruangan/ tata ruang.** Setiap rumah harus mempunyai bagian ruangan yang sesuai dengan fungsinya. Adapun syarat pembagian ruangan yang baik adalah:

- a. Ruang untuk istirahat/tidur. Adanya pemisah yang baik antara ruangan kamar tidur orang tua dengan kamar tidur anak, terutama anak usia dewasa. Tersedianya jumlah kamar yang cukup dengan luas ruangan sekurangnya 8 m<sup>2</sup> dan dianjurkan tidak untuk lebih dari 2 orang agar dapat memenuhi kebutuhan penghuninya untuk melakukan kegiatan.
- b. Ruang dapur. Dapur harus mempunyai ruangan tersendiri, karena asap dari hasil pembakaran dapat membawa dampak negatif terhadap kesehatan. Ruang dapur harus memiliki ventilasi yang baik agar udara/asap dari dapur dapat teralirkan keluar.
- c. Kamar mandi dan jamban keluarga. Setiap kamar mandi dan jamban paling sedikit memiliki satu lubang ventilasi untuk berhubungan dengan udara luar.

**Ventilasi.** Ventilasi ialah proses penyediaan udara segar ke dalam suatu ruangan dan pengeluaran udara kotor suatu ruangan baik alamiah maupun secara buatan. Ventilasi harus lancar diperlukan untuk menghindari pengaruh buruk yang dapat merugikan kesehatan. Ventilasi yang baik dalam ruangan harus mempunyai syarat-syarat, diantaranya:

- a. Luas lubang ventilasi tetap, minimum 5% dari luas lantai ruangan. Sedangkan luas lubang ventilasi insidentil (dapat dibuka dan ditutup) minimum 5%. Jumlah keduanya menjadi 10% kali luas lantai ruangan.
- b. Udara yang masuk harus udara bersih, tidak dicemari oleh asap kendaraan, dari pabrik, sampah, debu dan lainnya.
- c. Aliran udara diusahakan *Cross Ventilation* dengan menempatkan dua lubang jendela berhadapan antara dua dinding ruangan sehingga proses aliran udara lebih lancar.

**Pencahayaan.** Cahaya yang cukup kuat untuk penerangan di dalam rumah merupakan kebutuhan manusia. Penerangan ini dapat diperoleh dengan pengaturan cahaya alami dan cahaya buatan. Yang perlu diperhatikan, pencahayaan jangan sampai menimbulkan kesilauan.

- a. Pencahayaan Alamiah. Penerangan alami diperoleh dengan masuknya sinar matahari ke dalam ruangan melalui jendela, celah maupun bagian lain dari rumah yang terbuka, selain untuk penerangan, sinar ini juga mengurangi kelembaban ruangan, mengusir nyamuk atau serangga lainnya dan membunuh kuman penyebab penyakit tertentu (Azwar, 1996). Suatu cara sederhana menilai baik tidaknya penerangan alam yang terdapat dalam sebuah rumah adalah: baik, bila jelas

- membaca dengan huruf kecil, cukup; bila samar-samar bila membaca huruf kecil, kurang; bila hanya huruf besar yang terbaca, buruk; bila sukar membaca huruf besar.
- b. Pencahayaan Buatan. Penerangan dengan menggunakan sumber cahaya buatan, seperti lampu minyak tanah, listrik dan sebagainya.

**Luas Bangunan Rumah.** Luas bangunan rumah sehat harus cukup untuk penghuni di dalamnya, artinya luas bangunan harus disesuaikan dengan jumlah penghuninya. Luas bangunan yang tidak sebanding dengan jumlah penghuninya akan menyebabkan kepadatan penghuni (*overcrowded*). Hal ini tidak sehat, disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen, bila salah satu anggota keluarga terkena penyakit infeksi akan mudah menular kepada anggota keluarga yang lain. Sesuai kriteria Permenkes tentang rumah sehat, dikatakan memenuhi syarat jika  $\geq 8 \text{ m}^2/\text{orang}$ .

Dilihat dari aspek sarana sanitasi, maka beberapa sarana lingkungan yang berkaitan dengan perumahan sehat adalah sebagai berikut:

- a. Sarana Air Bersih. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Di Indonesia standar untuk air bersih diatur dalam Permenkes RI No. Dikatakan air bersih jika memenuhi 3 syarat utama, antara lain:
- 1) Syarat fisik. Air tidak berwarna, tidak berbau, jernih dengan suhu di bawah suhu udara sehingga menimbulkan rasa nyaman.
  - 2) Syarat kimia. Air yang tidak tercemar secara berlebihan oleh zat kimia, terutama yang berbahaya bagi kesehatan,
  - 3) Syarat bakteriologis. Air tidak boleh mengandung suatu mikroorganisme. Misal sebagai petunjuk bahwa air telah dicemari oleh feses manusia adalah adanya *E. coli* karena bakteri ini selalu terdapat dalam feses manusia baik yang sakit, maupun orang sehat serta relatif lebih sukar dimatikan dengan pemanasan air.
- b. Jamban (sarana pembuangan kotoran). Pembuangan kotoran yaitu suatu pembuangan yang digunakan oleh keluarga atau sejumlah keluarga untuk buang air besar. Cara pembuangan tinja, prinsipnya yaitu:
- 1) Kotoran manusia tidak mencemari permukaan tanah.
  - 2) Kotoran manusia tidak mencemari air permukaan/ air tanah.
  - 3) Kotoran manusia tidak dijamah lalat.
  - 4) Jamban tidak menimbulkan bau yang mengganggu.
  - 5) Konstruksi jamban tidak menimbulkan kecelakaan.
  - 6) Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Air limbah adalah cairan buangan yang berasal dari rumah tangga, industri, dan tempat umum lainnya dan biasanya mengandung bahan atau zat yang membahayakan kehidupan manusia serta mengganggu kelestarian lingkungan (Chandra, 2007). Menurut

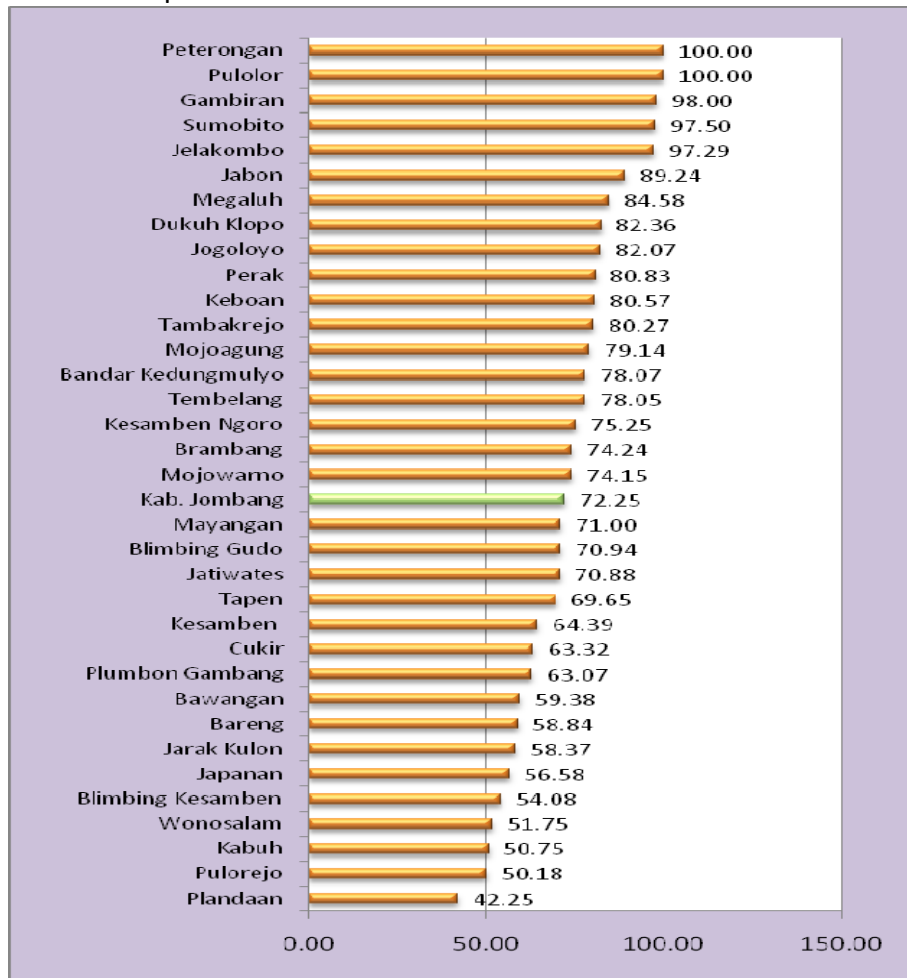
Azwar (1996), air limbah dipengaruhi oleh tingkat kehidupan masyarakat, dapat dikatakan makin tinggi tingkat kehidupan masyarakat, makin kompleks pula sumber serta macam air limbah yang ditemui. Air limbah adalah air tidak bersih mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia ataupun hewan, dan lazimnya karena hasil perbuatan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, sumber air limbah yang lazim dikenal adalah:

- a. Limbah rumah tangga, misalnya air dari kamar mandi dan dapur.
- b. Limbah perusahaan, misalnya dari hotel, restoran, kolam renang.
- c. Limbah industri.
- d. Sampah

Sampah adalah semua produk sisa dalam bentuk padat, sebagai akibat aktifitas manusia, yang dianggap sudah tidak bermanfaat lagi. Entjang (2000), berpendapat agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia maka perlu pengaturan pembuangan, seperti tempat sampah yaitu penyimpanan sementara sebelum sampah tersebut dikumpulkan untuk dibuang. Syarat tempat sampah:

- a. Terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan
- b. Harus ditutup rapat sehingga tidak menarik serangga atau binatang lainnya.

Gambar 4.40  
Cakupan Rumah Sehat menurut Puskesmas Tahun 2015

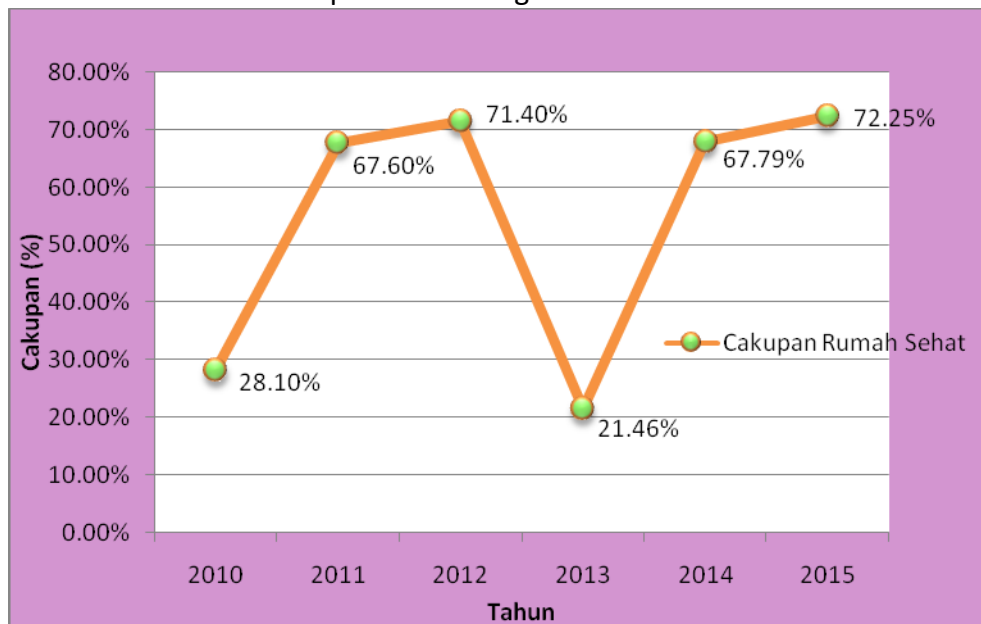


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jember

Dari Gambar 4.39 dapat diketahui bahwa cakupan rumah sehat terbanyak terletak di wilayah kerja Puskesmas Peterongan, Pulo Lor, dan Gambiran. Sedangkan cakupan rumah sehat terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Plandaan, Pulorejo dan Kabuh.

Pada tahun 2015 ini Jumlah rumah yang ada di Kabupaten Jombang sebanyak 325.494 rumah. Jumlah rumah dibina sebanyak 22.495 rumah atau sebesar 19,87%. Dari jumlah tersebut, rumah yang memenuhi syarat sebanyak 13.497 rumah atau sebesar 60%. Sehingga jumlah sehat pada tahun 2015 sebanyak 235.457 rumah atau sebesar 72,25%.

Gambar 4.41  
Cakupan Rumah Sehat  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Pada Gambar 4.40 dapat dilihat cakupan rumah sehat tahun 2010-2015. Pada tahun 2010 rumah sehat yang terdata sebanyak 28,10%. Setelah dilakukan evaluasi, rendahnya cakupan rumah sehat dikarenakan cakupan rumah dibina juga rendah. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, dilakukan upaya peningkatan cakupan pembinaan rumah, sehingga pada tahun 2011 cakupan rumah sehat meningkat menjadi 67,60%. Trend tersebut dapat dijaga sampai dengan tahun 2012 sebesar 71,40%. Hal serupa terjadi lagi padatahun 2013, cakupan rumah sehat sebesar 21,46%. Angka tersebut kemudian dijadikan baseline pendataan ulang yang dikumulatifkan pada tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2014 cakupan rumah sehat meningkat menjadi 67,79% dan terus mengalami trend naik sampai tahun 2015 sebesar 72,25%. Hal tersebut diperkuat dengan kebijakan pemerintah berupa pembinaan rumah hanya dilakukan pada rumah yang tidak memenuhi syarat saja. Rumah tidak memenuhi syarat dapat diketahui melalui pengamatan secara fisik atau hasil kegiatan klinik sanitasi. Rumah yang belum



memenuhi syarat kesehatan dibina sesuai dengan kekurangan yang ada dari tiga parameter, yaitu komponen rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Rumah yang tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya penyakit pada penghuninya, misalnya penyakit TB Paru.

## **2. Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Layak**

Sesuai dengan PP nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, istilah air bersih atau sarana air bersih disebut/dikonotasikan sebagai Air Minum. Sehingga sarana air bersih seperti PDAM, sistem jaringan perpipaan, sumur gali, sumur pompa, PMA dan sebagainya disebut sebagai Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), sebagaimana disebutkan pada Bab II Pasal 5.

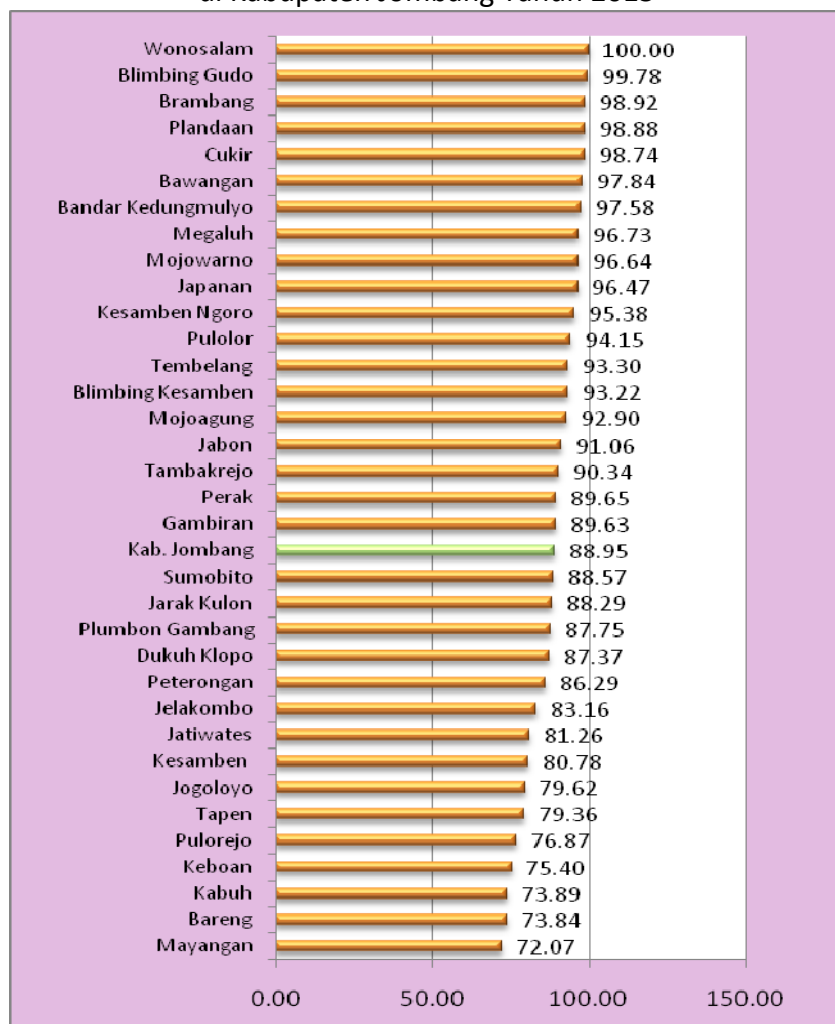
Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air minum meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih.

Akses air minum yang digunakan penduduk di Kabupaten Jombang berasal dari saluran Perpipaan (air ledeng atau PDAM) dan bukan perpipaan (Sumur Gali Terlindung, Sumur Gali dengan Pompa, Sumur Bor dengan Pompa, Terminal Air, Mata Air Terlindung).

Cakupan akses air minum layak penduduk Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 88,94%. Hal tersebut sudah melampaui target MDGs untuk proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di perkotaan dan pedesaan sebesar 60.30% pada tahun 2015.

Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kabupaten Jombang sebesar 88,95%. Sarana air minum layak dibagi menjadi jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan. Akses berkelanjutan terhadap air minum layak melalui jaringan perpipaan terdiri dari PDAM dan BPSPAM (96,32%). Sedangkan akses berkelanjutan terhadap air minum layak sarana bukan jaringan perpipaan terdiri dari sumur gali terlindung (95,84%), sumur gali dengan pompa (93,49%), Sumur bor dengan pompa (96,56%), terminal air (100%), mata air terlindung (99,25%), dan penampungan air hujan (100%).

Gambar 4.42  
Penduduk dengan Akses Air Minum Layak menurut Puskesmas  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

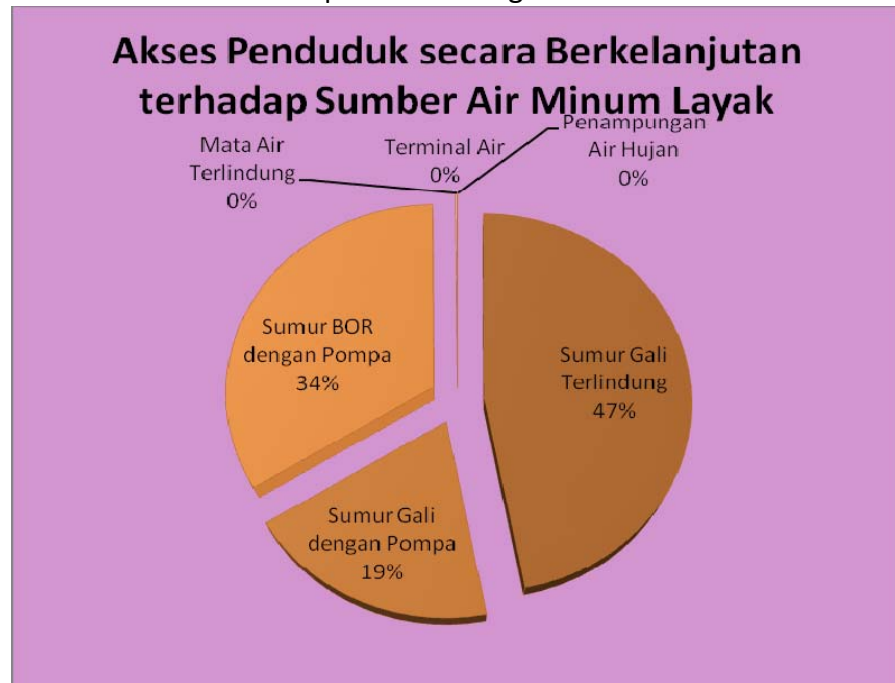
Akses air minum penduduk Jombang tertinggi ada pada wilayah kerja Puskesmas Wonosalam (100%), Blimbing Gudo (99,78%), dan Brambang (98,92%). Sedangkan Akses air minum terendah ada pada penduduk di wilayah kerja Puskemas Mayangan (72,07%), Bareng (73,84%), Kabuh (73,89%).

Jumlah sarana air bersih memenuhi syarat yang dimiliki oleh keluarga pada tahun 2015 adalah sebesar 303.354 unit.

Jumlah sumur gali terlindungi sebanyak 125.605 buah dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 469.253 jiwa. Jumlah sumur gali dengan pompa sebanyak 54.827 buah dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 192.206 jiwa. Jumlah sumur bor dengan pompa sebanyak 94.777 buah dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 336.304 jiwa. Jumlah terminal air sebanyak 7 buah dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 24 jiwa. Jumlah mata air terlindungi sebanyak 8 buah dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 1.317 jiwa. Jumlah penampungan air hujan (PAH) sebanyak 23 buah dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 69 jiwa. Terminal air dan penampungan air hujan berada di Kecamatan Kabuh. Sedangkan untuk mata air

terlindungi, selain di Kecamatan kabuh juga ada di Kecamatan Bareng dan Kecamatan Wonosalam.

Gambar 4.43  
Penduduk dengan Akses Air Minum menurut Sarana Air Bersih  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Sarana air Bersih yang diakses oleh penduduk terbanyak adalah Sumur Gali Terlindungi dan Sumur Bor Pompa.

### 3. Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

Di kabupaten Jombang pada tahun 2015 terdapat 38 (tiga puluh delapan) penyelenggara air minum. Sebanyak 28 (dua puluh delapan) terdapat di Kecamatan Wonosalam, sisanya tersebar di 5 (lima) kecamatan lainnya. Telah dilakukan 4 (empat) pengambilan sampel dengan hasil 3 (tiga) memenuhi syarat fisik, bakteriologi dan kimia), sedangkan 1 (satu) sampel tidak.

### 4. Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak

Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak merupakan salah satu indikator MDGs goal ke 7 yaitu “Menurunkan hingga setengahnya proporsi rumah tinggal tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar.”

Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk buang air besar (BAB). Tujuan indikator ini adalah untuk menekan sejauh mana masyarakat tidak melakukan BAB di sembarang tempat atau di tempat terbuka (*Open Defecation Free*). Apabila di suatu wilayah telah ODF, berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus.

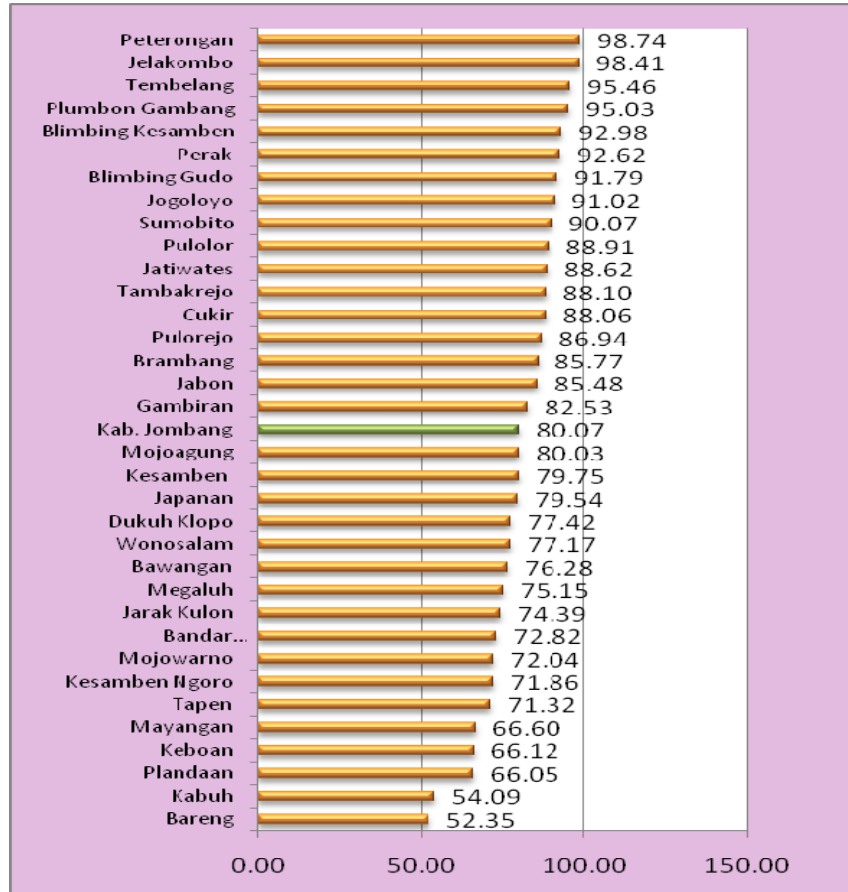
Cakupan penduduk yang dapat mengakses sanitasi layak di Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 80,1%. Sarana jamban sehat terdiri dari jamban komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan jamban leher angsa

yang terhubung dengan septic tank. Sarana jamban selain itu dikategorikan jamban tidak sehat. Adapun cakupan akses penduduk terhadap sanitasi layak di tiap wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada Gambar 4.44.

Persentase penduduk yang mengakses sarana jamban komunal sebesar 86,96%, selain IPAL, jamban sharing juga dimasukkan pada kategori ini. Persentase penduduk yang mengakses jamban leher angsa sebesar 97,74%. Walaupun masih terdapat jamban plengsengan dan jamban cemplung memenuhi syarat, tetapi pada perhitungan akses sanitasi layak tidak diperhitungkan. Karena kedua jenis jamban tersebut belum seratus persen terhindar dari risiko pencemaran lingkungan. Diharapkan pada masa mendatang, terjadi peningkatan akses sanitasi dari jamban plengsengan dan cemplung menjadi jamban yang memenuhi syarat kesehatan.

Jamban Sehat adalah jamban yang secara teknis dapat mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit akibat terjadinya kontaminasi terhadap lingkungan sekitar, tidak berbau dan mudah dibersihkan. Prinsip jamban sehat antara lain dapat mencegah kontaminasi ke badan air, dapat mencegah kontak antara manusia dan tinja, dapat mencegah bau yang tidak sedap, tinja di tempat yang tertutup. Hal ini dicapai dengan lubang kloset tidak berhubungan langsung dengan kotoran (misal dengan sistem leher angsa), ada septic tank dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai upaya peningkatan tangga sanitasi yang dimulai dari BABS sampai menjadi Jamban yang *improve*.

Gambar 4.44  
Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak menurut Puskesmas Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Dari Gambar 4.44 dapat diketahui bahwa masih terdapat range yang sangat lebar antara akses sanitasi layak tertinggi dan terendah. Selain dari factor geografis, ketersediaan air bersih, perilaku masyarakat juga terkadang sulit diubah. Untuk itu diperlukan strategi baru, agar di daerah yang cakupan akses sanitasi layaknya rendah seperti desa di wilayah Puskesmas Bareng dan Kabuh, dapat segera mengejar desa-desa lainnya. Strategi yang telah dilakukan meliputi sinergi pendanaan, program dan kelembagaan. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk melaksanakan sinergi pendanaan adalah dengan menggandeng Bank Jombang yang telah menyediakan Kredit Sanitasi bagi masyarakat yang tidak mampu membangun jamban secara langsung. Selain tetap dilakukannya system arisan seribu rupiah per hari. Sinergi program yang telah dilakukan salah satunya adalah memasukkan syarat desa ODF pada titik pantau desa pada program Kabupaten Sehat. Sedangkan sinergi kelembagaan dilakukan dengan menggandeng lembaga donor serta pihak swasta untuk ikut serta meningkatkan akses jamban sehat di masyarakat.

## **5. Desa STBM**

Gerakan BAB di jamban sehat selain dicanangkan dalam perjanjian dunia MDGs juga telah menjadi agenda kinerja dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan sebagai pelayanan tambahan di Kabupaten Jombang, yaitu komunitas atau dusun ODF. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pelaksanaan kegiatan STBM oleh Puskesmas adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Puskesmas terhadap masyarakat di Desa/Kelurahan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satu atau lebih dari 5 elemen STBM. Lima (5) elemen kegiatan STBM adalah tidak buang air besar di sembarang tempat, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.

Kegiatan STBM oleh Puskesmas, misalnya dengan melakukan pemicuan, penyuluhan, pembinaan, pemberdayaan lainnya, pembentukan jejaring, koordinasi dengan aparat Desa, pembentukan komite, pembentukan natural leader, MMD, penyusunan rencana tindak lanjut dll. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung percepatan Desa ODF dan Desa STBM

Sampai dengan tahun 2015, sebanyak 304 desa/kelurahan telah melaksanakan kegiatan STBM, hanya kurang 2 desa di wilayah Kecamatan Kudu. Jumlah desa ODF (1 pilar) sebanyak 71 desa dan desa STBM (5 pilar) sebanyak 23 desa.

## **6. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat**

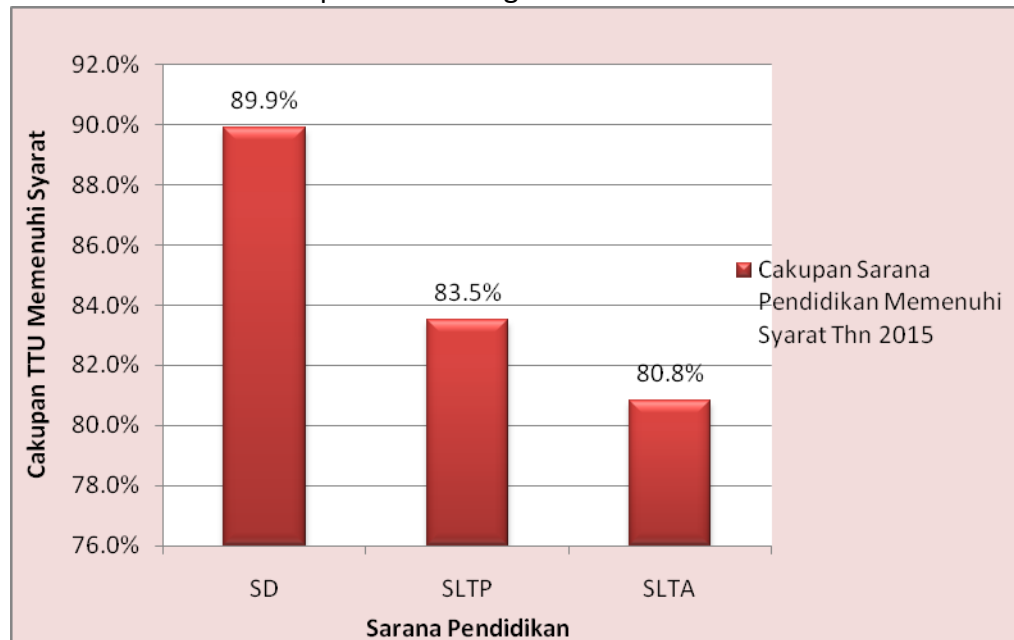
Yang disebut Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan hotel. Sarana pendidikan mulai tingkat SD sampai SMA. Sedangkan

sarana kesehatan terdiri dari puskesmas dan rumah sakit. Hotel yaitu berbintang dan non bintang.

Pembinaan terhadap TTU dilakukan dengan cara melakukan Inspeksi Sanitasi TTU, meliputi kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi, bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan di depan kelas, penyediaan kotak P3K lengkap dengan isinya, serta kantin sehat. Inspeksi sanitasi TTU dilakukan dua kali setahun.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2015, jumlah TTU sebanyak 1.289 unit, terdiri dari sarana pendidikan sebanyak 1.168 unit, sarana kesehatan sebanyak 110 unit (puskesmas, pustu, RS) dan hotel sebanyak 10 unit. Dari jumlah tersebut, TTU memenuhi syarat sebesar 1.145 unit (88,83%) tetapi belum mencapai target SPM sebesar 95%. Untuk itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan TTU memenuhi syarat.

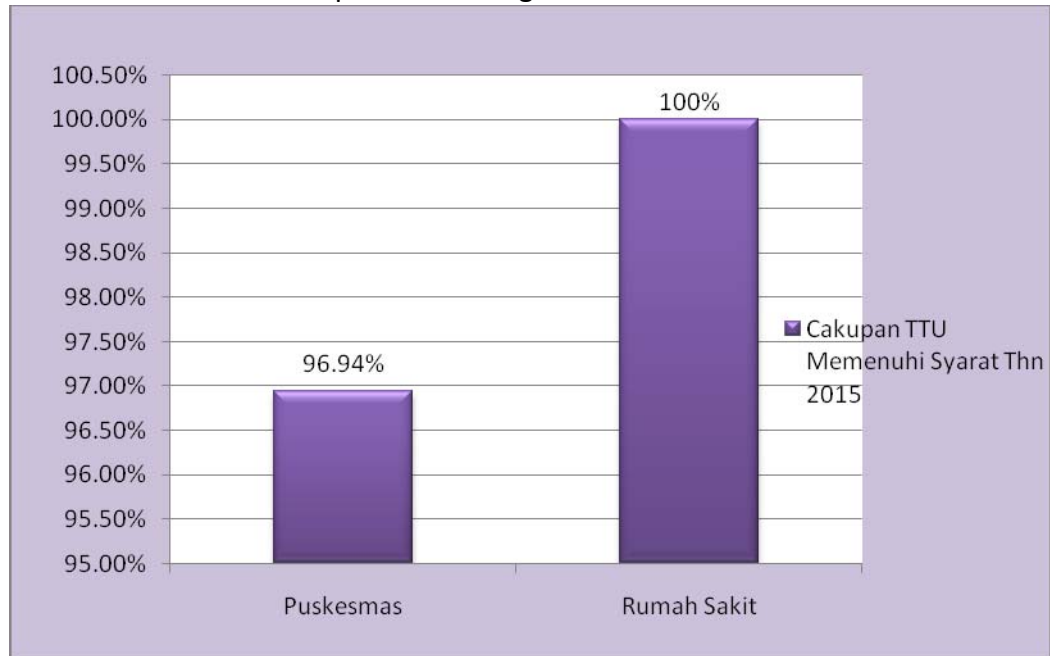
Gambar 4.45  
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Setelah dilakukan inspeksi sanitasi di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar lebih mendominasi dalam hal pemenuhan sarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SLTP maupun SLTA.

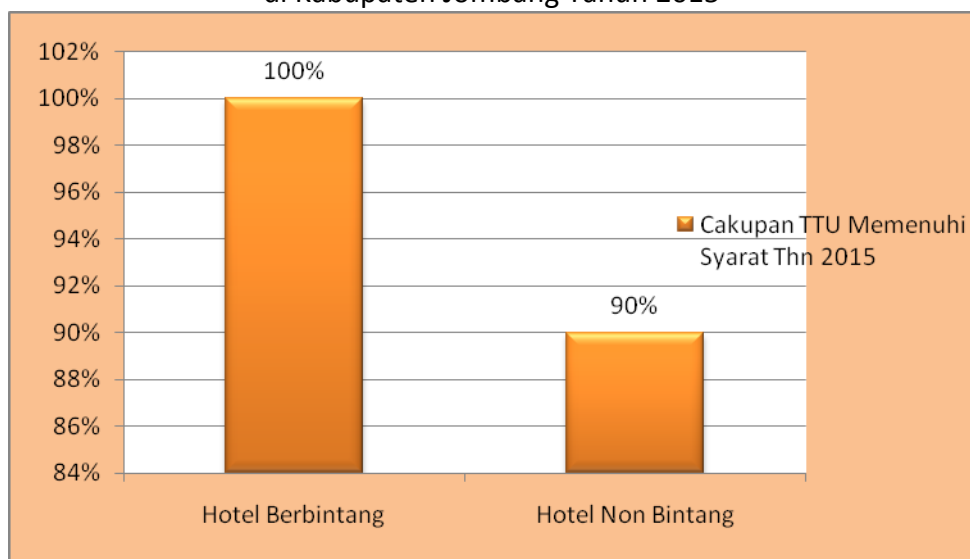
Gambar 4.46  
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

TTU sarana kesehatan meliputi puskesmas dan jaringannya dan rumah sakit. Sebagian besar Puskesmas (96,94%) memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan jumlah rumah sakit memenuhi syarat kesehatan sebesar 100%.

Gambar 4.47  
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Hotel di Kabupaten Jombang Tahun 2015

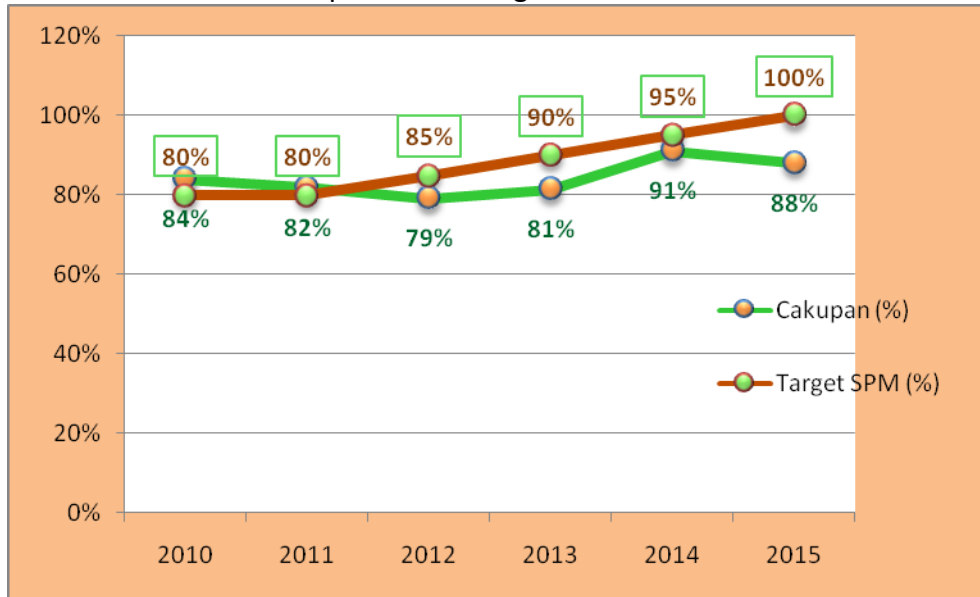


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Satu Hotel Berbintang di Kabupaten Jombang telah sesuai dengan standar atau syarat hygiene dan sanitasi, sedangkan hotel non Bintang yang ada masih 90% nya yang dapat memenuhi syarat hygiene dan sanitasi.

Bila tahun 2015 cakupan TTU memenuhi syarat sebesar 88,44% maka kondisi menurun dari pada tahun 2014 dimana cakupan TTU memenuhi syarat 91%.

Gambar 4.48  
Cakupan Tempat Umum – Umum Memenuhi Syarat  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Cakupan TTU memenuhi syarat tahun 2015 (88,44%) belum mencapai target SPM 100%. Target TTU memenuhi syarat yang semakin tinggi dari tahun ke tahun diharapkan dapat menjadikan TTU sebagai tempat yang bersih, sehat, aman dan nyaman untuk beraktifitas. TTU sebagai tempat berkumpul orang banyak, merupakan tempat ideal penularan berbagai macam penyakit, untuk itulah maka semua TTU yang ada diharapkan menjadi TTU memenuhi syarat. Hal tersebut memerlukan kerja sama dan peran serta dari pemilik dan masyarakat pengguna TTU.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TTU memenuhi syarat berbeda menurut jenis TTU nya. Untuk sarana pendidikan mulai sekolah dasar sampai SLTA dilakukan inspeksi sanitasi oleh petugas kesehatan lingkungan puskesmas dengan menggunakan checklist sarana pendidikan. Apabila ada yang belum memenuhi syarat, disampaikan saran perbaikan kepada kepala sekolah. Petugas kesehatan lingkungan akan melakukan kunjungan kedua, dalam kurun waktu enam bulan ke depan, diharapkan pihak sekolah telah melakukan perbaikan yang diperlukan. Sehingga sekolah yang semula tidak memenuhi syarat berubah menjadi sekolah memenuhi syarat. Untuk sarana kesehatan yang meliputi puskesmas dan puskesmas pembantu dilakukan inspeksi sanitasi. Dari 105 puskesmas dan puskesmas pembantu, 101 di antaranya memenuhi syarat dan 4 tidak memenuhi syarat. Puskesmas Pembantu yang tidak memenuhi syarat, 1 puskesmas pembantu di wilayah Puskesmas Mayangan dan 2 puskesmas pembantu di wilayah Puskesmas Tapen. Hal tersebut dikarenakan kondisi bangunan yang sudah tua dan rusak di sana sini.

Sedangkan untuk rumah sakit dilakukan kunjungan pembinaan terpadu Tim Dinas Kesehatan. Khusus untuk kesehatan lingkungan rumah sakit, pembinaan mengacu



pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan-Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Persyaratan yang harus dipenuhi rumah sakit antara lain mencakup:

- (1) Penyehatan Ruang Bangunan dan Halaman Rumah Sakit,
- (2) Persyaratan Hygiene dan Sanitasi Makanan Minuman,
- (3) Penyehatan Air,
- (4) Pengelolaan Limbah,
- (5) Pengelolaan tempat Pencucian (Laundry),
- (6) Pengendalian Serangga, Tikus dan Binatang Pengganggu Lainnya,
- (7) Dekontaminasi melalui Disinfeksi dan Sterilisasi,
- (8) Persyaratan Pengamanan Radiasi,
- (9) Upaya Promosi Kesehatan dari Aspek Kesehatan lingkungan.

Inspeksi sanitasi hotel dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 80/MENKES/II/1990 tentang Persyaratan Kesehatan Hotel. Persyaratan kesehatan hotel meliputi kesehatan lingkungan dan bangunan, penggunaan ruang, konstruksi, persyaratan kesehatan kamar/ruang, kamar mandi/jamban, selain itu juga diperlukan persyaratan kesehatan fasilitas sanitasi yang meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah, serta perilaku kesehatan karyawan.

## **7. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina, dan Diuji Petik**

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian. Karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPM mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang dijual di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya.

Pada tahun 2015 di Kabupaten Jombang seluruh TPM berjumlah 1365 unit. TPM dalam hal ini meliputi Jasa Boga, Rumah Makan atau Restoran, Depot Air Minum (DAM) dan Makanan Jajanan. Sedangkan TPM yang memenuhi syarat sejumlah 986 unit (72,23%). Adapun jenis TPM meliputi Jasa Boga terdapat 60 unit, Rumah Makan/restoran 68 unit, DAM sebanyak 283 unit dan makanan jajanan 575 unit.

## **8. Ketersediaan Obat menurut Jenis Obat**

Obat yang disediakan oleh UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Jombang adalah obat generik yang dibutuhkan oleh Puskesmas dan jaringannya dalam memberi pelayanan kesehatan dasar. Sedangkan obat program seperti program pemberantasan penyakit TB Paru, Kusta, dapat diperoleh Puskesmas dengan terlebih dahulu

mengajukan permohonan permintaan obat, setelah mendapat persetujuan dari seksi P2P, selanjutnya pengambilan obat di Gudang Farmasi Kabupaten.

Ketersediaan obat yang dimaksud disini adalah kecukupan obat selama 18 bulan, hal ini ditunjukkan dengan ketersediaan obat 100%.

Persentase ketersediaan tiap jenis obat dan vaksin dapat dilihat pada tabel 66 lampiran profil.

Tingkat ketersediaan jenis obat tertentu sebesar 0% pada tahun 2015. Karena dengan adanya JKN, maka obat yang disediakan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama harus disesuaikan dengan yang ada di e-katalog maupun Fornas (Formularium Nasional). Misalnya jenis obat Metampiron (Antalgin), anti bakteri, asetosal 100 mg, Ekstrak Belladon, Kotrimosazol Pediatrik tidak terdapat dalam Fornas sehingga tidak dilakukan perencanaan dan pengadaan obat tersebut. Untuk sediaan asetosal 100 mg diganti dengan yang ada di Fornas yaitu asetosal 80 mg. Begitu juga dengan Dekstrometorfan sesuai dengan edaran BPOM tidak boleh digunakan lagi sehingga tidak dilakukan perencanaan dan pengadaan obat. Ketersediaan HCT juga 0% karena sudah tidak diproduksi lagi sehingga untuk mendapatkan produk tersebut sangat sulit, sehingga tidak dapat disediakan.

#### **E. PRESTASI / KEBERHASILAN PROGRAM KESEHATAN**

Beberapa prestasi/keberhasilan pelaksanaan program kesehatan pada tahun 2015 diantaranya adalah :

1. Award DPD Persatuan Ahli Gizi (Persagi) Jawa Timur tahun 2015 kriteria award : Peduli Peningkatan Gizi Anak- melalui Program ASI Eksklusif- diberikan kepada Drs. Ec. H. NYONO SUHARLI WIHANDOKO (Bupati Jombang);
2. Poskestren terbaik Pertama diraih oleh Poskestren Gading Mangu, Perak dalam Lomba Pemilihan Poskestren tahun 2015;
3. Juara V Tenaga Kesehatan Teladan (Nakes Teladan) Puskesmas Tahun 2015 Kategori Tenaga Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Jawa Timur atas nama Wiwik Dina Sulistyowati, AMF (UPTD Puskesmas Tapen);
4. Juara V Tenaga Kesehatan Teladan (Nakes Teladan) Puskesmas Tahun 2015 Kategori Tenaga Medis Tingkat Provinsi Jawa Timur atas nama dr. Muhammad Vidya Buana, MKP (UPTD Puskesmas Wonosalam);
5. Juara V Ponkesdes Berprestasi Tahun 2015 diraih oleh Ponkesdes Grogol, Cukir.

## BAB V

### SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Upaya pembangunan kesehatan dapat efektif dan efisien apabila ditunjang oleh sumber daya kesehatan yang memenuhi. Diantara Sumber Daya Kesehatan dimaksud antara lain :

#### A. Sarana Kesehatan

##### 1. Rumah Sakit Umum dan Khusus

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih fokus dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah RS dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah seluruh RS di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 adalah 12 RS. Dipilah berdasar jenis Rumah Sakit, maka ada 11 (sebelas) unit adalah Rumah Sakit Umum dan 2 (dua) unit adalah RS Khusus.

Rumah Sakit yang termasuk jenis RS umum antara lain :

- 1) RSUD Jombang;
- 2) RSUD Ploso;
- 3) RS Kristen Mojowarno;
- 4) RS Islam;
- 5) RS Moedjito;
- 6) RS Muhammadiyah;
- 7) RS Airlangga;
- 8) RS Al Aziz;
- 9) RS Pelengkap Medical Centre;
- 10) RS Unipdu Medika;
- 11) dan RS NU.

Sedangkan yang termasuk RS Khusus adalah Rumah Sakit Ibu dan Anak Muslimat (RSIA Muslimat). Sedangkan pembagian rumah sakit berdasarkan kelas RS adalah sebagai berikut :

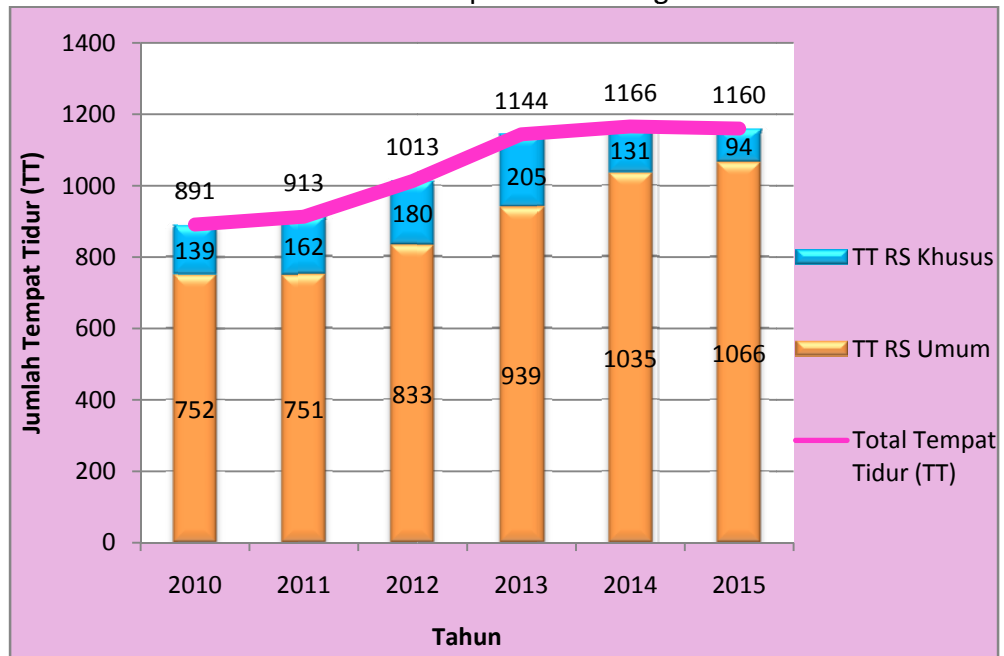
Tabel 6.  
Distribusi Rumah Sakit berdasarkan Kelas  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2015

Jenis RS	Kelas B	Kelas C	Kelas D
RS Umum	1	2	8
RS Khusus	-	1	-

Sumber : Seksi Yankes Kabupaten Jombang

Jumlah tempat tidur dan Rasio jumlah tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, termasuk sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Gambar 5.1  
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum dan  
Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



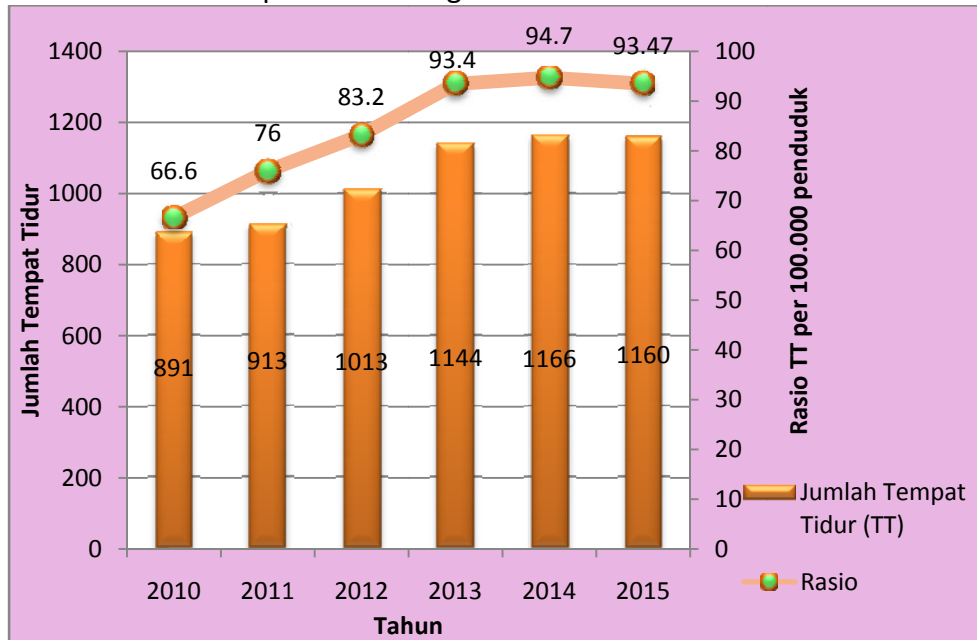
Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Tempat Tidur Rumah sakit setiap tahun mengalami tren naik, Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit telah menyediakan pelayanan rawat inap dengan sarana yang memadai.

Selain jumlah tempat tidur Rumah sakit, indikator penilaian perkembangan Rumah Sakit juga dapat menggunakan Rasio jumlah tempat tidur terhadap 100.000 penduduk.

Berikut ini disajikan gambar jumlah tempat tidur dan rasio tempat tidur per 100.000 penduduk di rumah sakit pata tahun 2010-2015.

Gambar 5.2  
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit dan Rasionya per 100.000 Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Rasio tempat tidur RS terhadap 100.000 penduduk cenderung mengalami peningkatan pada 5 tahun terakhir. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 93,47. Pada tahun 2015, Jumlah TT di RS sebanyak 1.160 unit, ini sudah sesuai dengan kebutuhan tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang dengan rasio 1 TT untuk 1.000 penduduk atau 95 TT untuk 100.000 penduduk. Peningkatan jumlah tempat tidur RS di Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa Rumah Sakit berupaya untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan rawat inap di fasilitas pelayanan rujukan. Dengan adanya penambahan TT di rumah sakit diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang tidak bisa mendapatkan akses pelayanan karena kurangnya tempat tidur di Rumah Sakit tersebut.

Rumah sakit yang telah menjalin kerja sama dengan BPJS adalah 9 (sembilan) Rumah Sakit yaitu :

- 1) RSUD Jombang;
- 2) RSUD Ploso;
- 3) RSIA Muslimat;
- 4) RSU Muhammadiyah Jombang;
- 5) RSK Mojowarno;
- 6) RSU Unipdu Medika;
- 7) RS Islam Jombang;
- 8) RS NU Jombang;
- 9) RS dr. Moedjito.

RSUD Kabupaten Jombang dan RSUD Ploso selain melayani pasien umum juga melayani pasien peserta BPJS, peserta Jamkesda propinsi, dan Kartu Jombang Sehat (KJS). KJS merupakan bentuk pembiayaan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang bagi masyarakat yang miskin/membutuhkan, tetapi tidak mendapatkan jaminan kesehatan maupun jamkesda propinsi. KJS juga bisa dimanfaatkan ke RSUD Soetomo, RSJ Lawang dan RSJ Menur. Dengan adanya sistem pembiayaan ini diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah tidak membedakan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

## **2. Puskesmas dan Jaringannya**

Puskesmas adalah ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat hingga di tingkat kecamatan. Pada tahun 2015 jumlah Puskesmas di Kabupaten Jombang adalah 34 unit.

Dari 34 Puskesmas yang ada sampai dengan akhir tahun 2015, terdapat 18 (delapan belas) Puskesmas mampu rawat inap, yaitu Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Bareng, Puskesmas Cukir, Puskesmas Tembelang, Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Puskesmas Tapen, Puskesmas Sumobito, Puskesmas Wonosalam, Puskesmas Kesamben, Puskesmas Peterongan, Puskesmas Pulorejo, Puskesmas Mayangan, Puskesmas Blimbing Gudo dan Puskesmas Plandaan. Puskesmas Kabuh, Puskesmas Keboan, Puskesmas Mojowarno dan Puskesmas Perak dan Puskesmas Plandaan.

Kedelapan belas Puskesmas ini tersebar di 18 Kecamatan dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang adalah terdapatnya 1 Puskesmas Perawatan di setiap kecamatan untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan rawat inap dan menambah jumlah tempat tidur untuk pasien. Namun khusus untuk kecamatan Jombang dan Kecamatan Ploso Tidak terdapat Puskesmas Rawat Inap karena sudah terdapat RSUD.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas dan pendekatan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat, pemerintah Kabupaten Jombang melakukan terobosan yaitu Puskesmas dengan pelayanan perawatan yang sudah terakreditasi. Hingga tahun 2015, Puskesmas yang telah terakreditasi sebanyak 3 (tiga) Puskesmas. Tiga Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Peterongan, Puskesmas Cukir

Disamping itu terdapat Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Pelayanan obstetrik dan neonatal emergensi dasar adalah sebuah upaya dalam rangka mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan

Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian MDGs 2015. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sampai tahun 2015 sudah terdapat 11 unit Puskesmas PONED yang seluruhnya merupakan Puskesmas Perawatan. Puskesmas PONED di Kabupaten Jombang tahun 2015 adalah:

- 1) Puskesmas Bandar Kedungmulyo
- 2) Puskesmas Bareng
- 3) Puskesmas Cukir
- 4) Puskesmas Mojoagung
- 5) Puskesmas Peterongan
- 6) Puskesmas Sumobito
- 7) Puskesmas Tapen
- 8) Puskesmas Tembelang
- 9) Puskesmas Mayangan
- 10) Puskesmas Kabuh
- 11) Puskesmas Blimbing Gudo

Puskesmas non rawat inap adalah Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal. Jumlah Puskesmas non Rawat Inap tahun 2015 adalah 16 Puskesmas. Puskesmas dimaksud adalah :

- 1) Puskesmas Plumbon Gambang
- 2) Puskesmas Brambang
- 3) Puskesmas Kesamben Ngoro,
- 4) Puskesmas Japanan,
- 5) Puskesmas Gambiran,
- 6) Puskesmas Jogoloyo,
- 7) Puskesmas Jarak Kulon,
- 8) Puskesmas Dukuh Klopo,
- 9) Puskesmas Jelakombo,
- 10) Puskesmas Jabon,
- 11) Puskesmas Tambakrejo
- 12) Puskesmas Pulolor
- 13) Puskesmas Megaluh
- 14) Puskesmas Jatiwates
- 15) Puskesmas Blimbing Kesamben
- 16) Puskesmas Bawangan

Selain Puskesmas Induk (Rawat Inap dan non Rawat Inap), Puskesmas juga memiliki jaringan di Desa berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai kepanjangan tangan unit pelayanan Puskesmas. Jumlah Pustu yang mendukung pelayanan Puskesmas induk adalah 73 buah, dengan rasio Pustu dan Puskesmas adalah 1 : 2,2 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 atau 3 Pustu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Tenaga kesehatan yang melayani di Pustu adalah 1 orang perawat, 1 orang bidan, yang setiap hari berjaga memberi pelayanan, dan 1 orang dokter jaga secara berkala.

Selain Pustu di beberapa desa terdapat Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), yaitu Polindes yang ditingkatkan pelayanannya dengan menambah satu orang perawat. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 terdapat 34 Ponkesdes.

Untuk menunjang akses pelayanan Puskesmas ke luar gedung maka setiap Puskesmas memiliki Puskesmas Keliling.

### **3. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola.**

Berbagai Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang bukan seluruhnya milik Pemerintah Kabupaten Jombang, tetapi sebagian ada yang milik BUMN, Swasta atau TNI/POLRI.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang antara lain :

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| a. Rumah Sakit            | : 2 unit  |
| b. Puskesmas              | : 34 Unit |
| c. Pustu                  | : 73 unit |
| d. Puskesmas Keliling     | : 34 unit |
| e. Klinik                 | : 1 unit  |
| f. Bank Darah Rumah Sakit | : 2 unit  |
| g. Unit Tranfusi Darah    | : 1 unit  |
| h. Apotek                 | : 2 unit  |

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik POLRI adalah 1 (satu) unit Klinik Pratama.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik BUMN adalah 1 (satu) unit Industri Farmasi, pabrik Yodium di Kecamatan Kesamben.

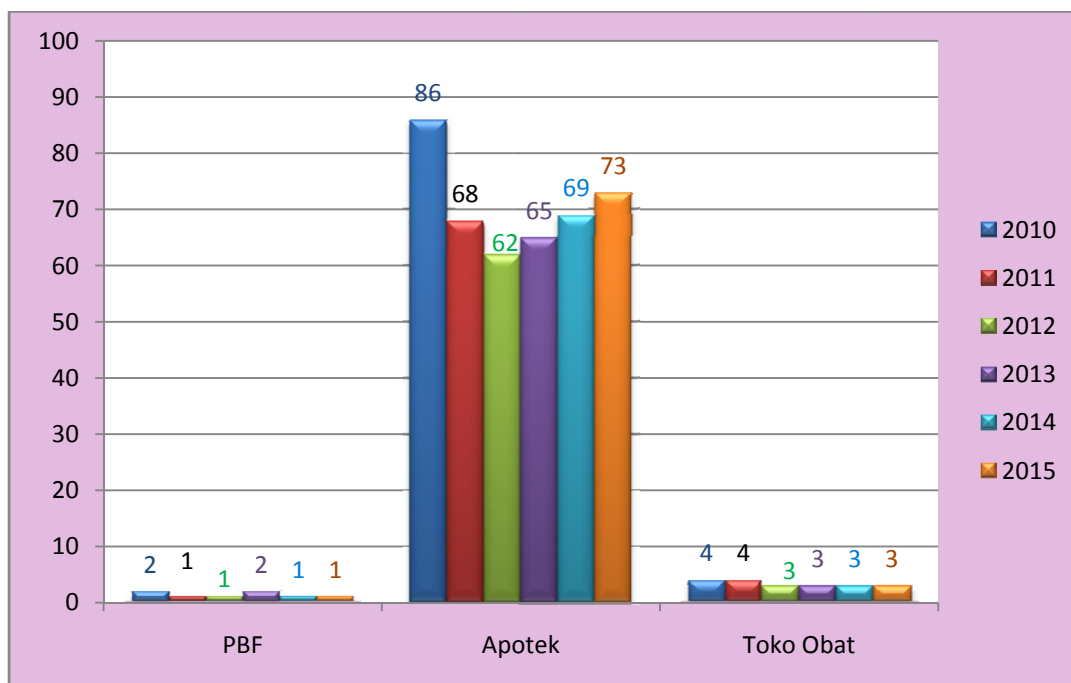
Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Swasta antara lain :

- |                       |           |
|-----------------------|-----------|
| a. Rumah Sakit Umum   | : 9 unit  |
| b. Rumah Sakit Khusus | : 1 unit  |
| c. Klinik             | : 42 unit |



- d. Praktik Dokter Perorangan : 174 unit
- e. Praktik Pengobatan Tradisional : 19 unit
- f. Bank darah Rumah Sakit : 11 unit
- g. Usaha Kecil Obat Tradisional : 3 unit
- h. Pedagang Besar Farmasi : 1 unit
- i. Apotek : 71 unit
- j. Toko Obat : 3 unit
- k. Penyalur Alat Kesehatan : 1 unit.

Gambar 5.3  
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan  
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2015



Sumber : Seksi Farmakmin Dinkes Kab. Jombang

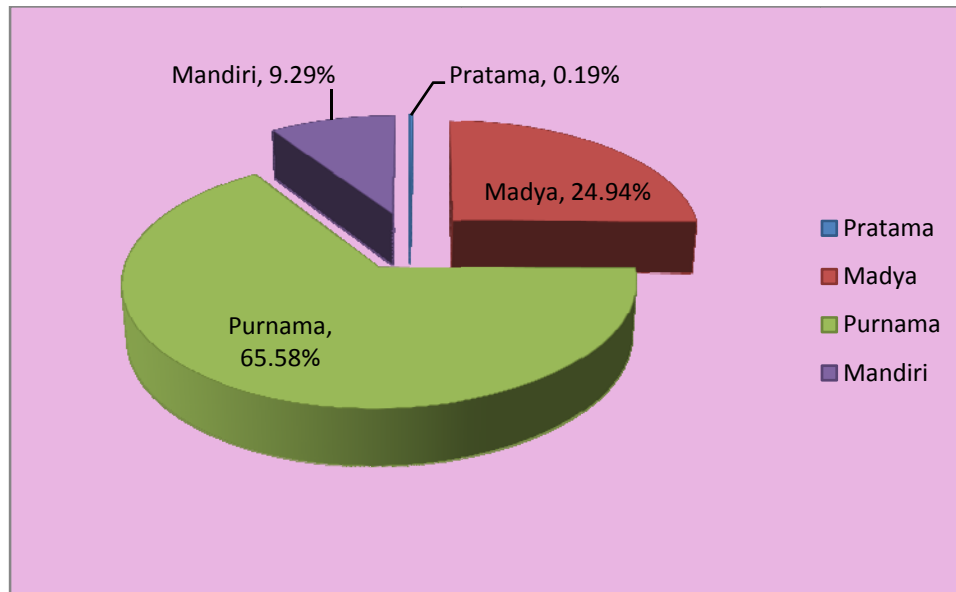
#### 4. Posyandu menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas kesehatan yaitu kesehatan ibu-anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 terdapat 1.560 posyandu sementara tahun 2014 jumlah Posyandu di Kabupaten Jombang adalah 1.558 Posyandu terdapat penambahan jumlah posyandu sebanyak 2 pos. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, dimulai dari strata yang paling rendah yaitu Pratama, Madya, Purnama dan

Mandiri. Adapun prosentase Posyandu menurut strata atau tingkat kemandirian posyandu adalah digambarkan sebagai berikut.

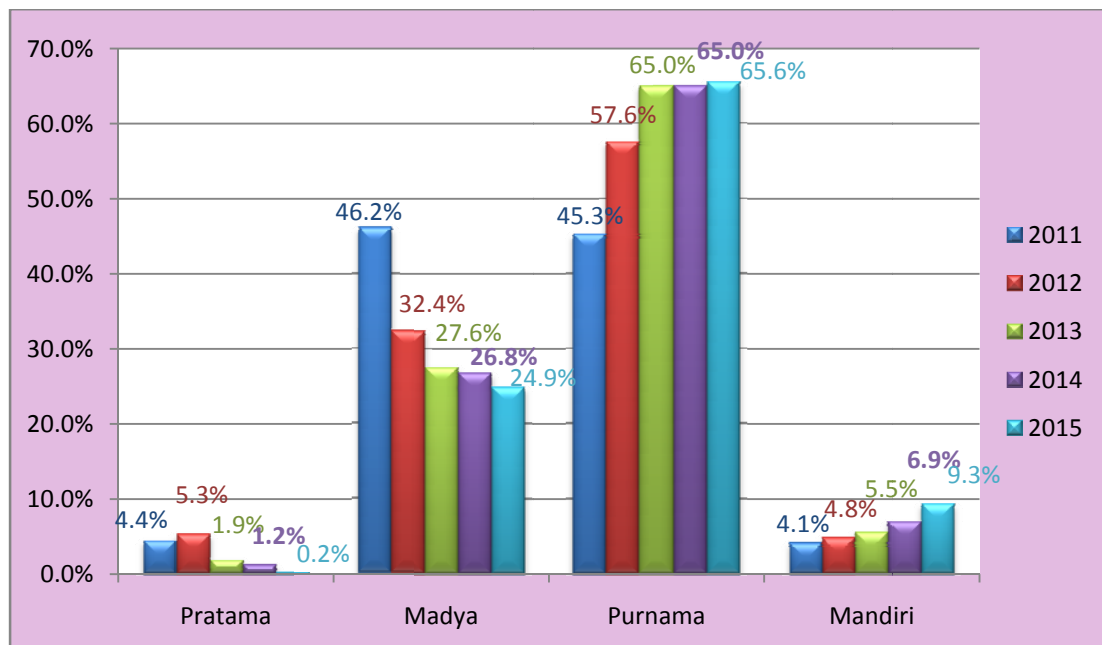
Gambar 5.4  
Persentase Posyandu Menurut Strata  
di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Posyandu yang dikategorikan aktif (Strata Purnama Mandiri) adalah 1.168 (74,87%) Posyandu. Sudah mencapai target SPM tahun 2015 yaitu Posyandu aktif sebesar 54%. Capaian ini sudah lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 dimana Posyandu aktif mencapai 71,95%. Berikut ini perkembangan tingkat kemandirian Posyandu selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.5  
Perkembangan Strata Posyandu  
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015



Sumber : Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat adanya pergeseran tren perkembangan strata Posyandu, yaitu dari strata Pratama dan Madya meningkat ke arah Purnama dan Mandiri. Peningkatan Posyandu Purnama dan Mandiri (PURI) mengindikasikan peningkatan peran serta dan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan.

## **5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)**

Selain Posyandu, UKBM yang berkembang di masyarakat saat ini adalah Poskesdes, Polindes, dan Posbindu.

### **a. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)**

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mewadahi peran serta masyarakat dalam penanggulangan masalah kesehatan yang ada di desa serta memfasilitasi masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan di Poskesdes yaitu 1) Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil; 2) Pelayanan kesehatan untuk ibu menyusui; 3) Pelayanan kesehatan untuk bayi dan balita; 4) Penemuan dan penanganan penderita penyakit termasuk surveilans epidemiologi dan kesiapsiagaan terhadap bencana, visualisasi hasil survey mawas diri, Forum Masyarakat Desa (FMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).

Keberadaan Poskesdes merupakan salah satu indikator atau kriteria suatu desa disebut Desa Siaga Aktif.

Jumlah Poskesdes di Kabupaten Jombang sebanyak 239 pos, sedangkan jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Jombang sebanyak 306, terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan. Tenaga bidan dan kader Desa Siaga di seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Jombang telah dilatih Desa Siaga, sehingga telah memiliki *skill* mengelola sebuah Poskesdes. Tentang Bangunan Poskesdes bervariasi, sebagian ada yang berdiri sendiri dan sebagian yang lain bergabung dengan bangunan lain (Balai Desa sebanyak 239).

### **b. Polindes (Pos Bersalin Desa)**

Polindes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk pelayanan KB dan imunisasi di desa, dengan tenaga pemberi layanan kesehatan adalah seorang bidan yang mendapatkan penugasan dari Puskesmas. Polindes di Kabupaten Jombang tahun 2015 berjumlah 218 unit Polindes.

### c. Taman Posyandu

Taman Posyandu merupakan pengembangan dari Posyandu dengan pengintegrasian pelayanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Jombang sampai dengan Tahun 2015 sebanyak 421 unit, Taman Posyandu yang optimal sebanyak 107 Taman Posyandu, Taman Posyandu Belum Optimal sebanyak 66 Taman Posyandu, dan Taman Posyandu Tidak Terbina/ Tidak Didampingi sebanyak 88 Taman Posyandu.

### d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)

Yaitu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiatan secara integrasi oleh kelompok aktif masyarakat dalam upaya preventif dan promotif (monitoring dan peningkatan pengetahuan pencegahan dan pengendalian faktor resiko) Penyakit Tidak Menular.

Posbindu di Kabupaten Jombang, tahun 2015 berjumlah 29 unit. Posbindu dimaksud berada di 19 wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Jenis Pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkar perut untuk mengukur lemak tubuh, penyuluhan kesehatan, konsultasi bagi peserta posbindu yang mempunyai penyakit dan memiliki faktor resiko PTM. Peserta Posbindu yang memerlukan pengobatan dan penanganan lebih lanjut akan dirujuk.

## B. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Tabel 7  
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kategori  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2015

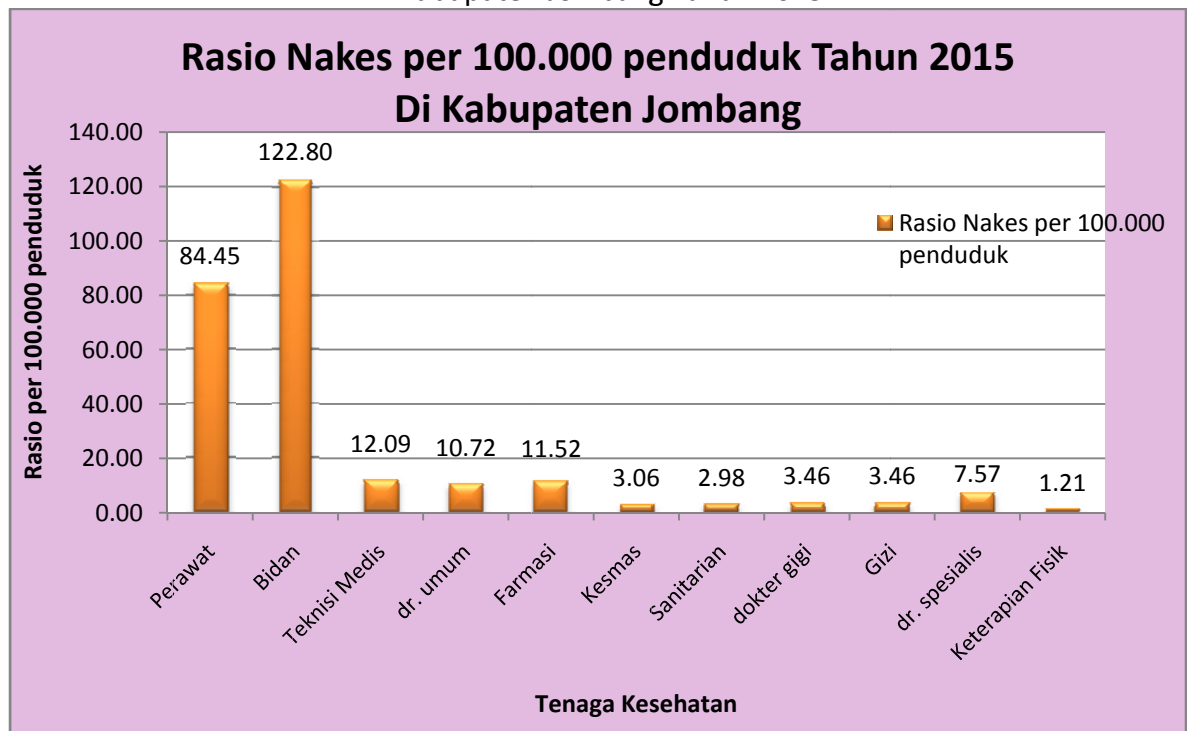
No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Medis	271	11%
2.	Perawat	1.048	41%
3.	Perawat Gigi	25	1%
4.	Bidan	766	30%
5.	Farmasi	143	6%
6.	Kesmas	38	1%

7.	Sanitasi	37	1%
8.	Gizi	43	2%
9.	Keterampilan Fisik	15	1%
10.	Teknisi Medis	150	6%
TOTAL		2.536	100%

Sumber : Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah sumberdaya tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang adalah 2.536 orang yang tersebar di Puskesmas 1.103 orang (43%), di Rumah Sakit yaitu RSUD dan RS swasta yang melaporkan datanya ke dinas kesehatan 1.433 orang (57%). Dengan demikian tenaga kesehatan lebih banyak bertugas di rumah sakit dari pada di institusi kesehatan lainnya. Data di atas belum termasuk tenaga kesehatan di klinik swasta, nakes praktek pribadi.

Gambar 5.6  
Rasio Tenaga Kesehatan  
Di Kabupaten Jombang Tahun 2015



Sumber : Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Gambaran rasio tenaga kesehatan, menggambarkan rasio kebutuhan tenaga dengan jumlah penduduk yang dilayani, satu tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan di beberapa fasilitas kesehatan. Tenaga kesehatan dimaksud terutama dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dan bidan.

#### 1. Tenaga Medis di Sarana Kesehatan.

Tenaga Medis meliputi dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. Jumlah tenaga medis tahun 2015 di Kabupaten Jombang adalah 271 orang, dengan rincian 94

orang dokter spesialis (rasio 7,57 per 100.000 penduduk), 133 orang dokter umum (rasio 10,72 per 100.000 penduduk) dan dokter gigi 44 orang (rasio 3,55 per 100.000 penduduk).

## **2. Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan.**

Jumlah tenaga kebidanan berdasarkan data yang ada pada tahun 2015 adalah 766 orang dengan rasio 122,80 per 100.000 penduduk. Sebagian besar berada di puskesmas yaitu sebanyak 506 (66,6%) orang.

Tenaga perawat meliputi perawat dan sarjana keperawatan. Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Jombang tahun 2015 adalah 1.048 orang perawat. Rasio tenaga perawat secara keseluruhan adalah 84.45 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga perawat gigi berdasarkan data tahun 2015 adalah 25 orang dengan rasio 3,55 per 100.000 penduduk.

## **3. Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.**

Jumlah tenaga kefarmasian berdasarkan data yang ada pada tahun 2015 adalah 143 orang dari RS dan Puskesmas dengan rasio 11,52 per 100.000 penduduk.

Tenaga kefarmasian meliputi tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Jumlah tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Jombang tahun 2015 adalah 118 orang dengan rasio 9,51 per 100.000 penduduk. Sedangkan tenaga apoteker dari RS dan Puskesmas pada tahun 2015 berjumlah 25 orang dengan Rasio 2,01 per 100.000 penduduk. Jumlah Apoteker ini belum termasuk tenaga yang ada di klinik dan apotek.

## **4. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan.**

Jumlah tenaga gizi yang ada di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 adalah 43 orang dengan rasio 3,46 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi dibedakan menjadi dua yaitu Nutrisisionis dan Dietisien.

Nutrisisionis adalah seseorang yang melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik, baik di masyarakat maupun rumah sakit, pada perangkat Kabupaten dan unit pelaksana kesehatan lainnya. Sedangkan Dietisien adalah seseorang yang memiliki pendidikan gizi khususnya dietetik, yang bekerja untuk menerapkan prinsip gizi dalam pemberian makan kepada individu atau kelompok, merencanakan menu, dan diet khusus serta mengawasi penyelenggaraan dan penyajian makanan. Pada umumnya dietisien bekerja di Rumah Sakit.

Pada tahun 2015 tenaga Nutrisionis berjumlah 35 orang, yang bertugas di Puskesmas dan rumah sakit. Sedangkan tenaga Dietisien berjumlah 8 orang yang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit.

#### **5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan.**

Yang termasuk tenaga kesehatan masyarakat: tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan. Pada tahun 2015 di Kabupaten Jombang terdapat 38 orang tenaga kesehatan masyarakat (rasio 3,06 per 100.000 penduduk).

Sedangkan Tenaga Kesehatan Lingkungan berjumlah 37 orang (rasio 2,98 per 100.000 penduduk).

#### **6. Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan.**

Tenaga Teknisi Medis meliputi seluruh tenaga teknis di bidang pelayanan medis, antara lain ; radiografer, radioterapis, Teknisi elektromedis, Analis Kesehatan, Teknisi Transfusi darah, Teknisi Gigi, dan sebagainya.

Jumlah tenaga teknisi medis yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2015 adalah 150 orang (rasio 12,1 per 100.000 penduduk). Tenaga Teknisi Medis terdiri dari Analis Kesehatan 96 orang, Rekam Medis & Informasi Kesehatan 27 orang, Radiografer 17 orang, Refraksionis Optisien 2 orang.

Tenaga Fisioterapis atau keterampilan fisik meliputi fisioterapi, terapi okupasi, terapi wicara dan akupunturis. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Jombang tahun 2015 hanya ari kelompok fisioterapis sebanyak 15 orang dengan rasio 1,21 per 100.000 penduduk. Seluruhnya berada di rumah sakit.

### **C. Pembiayaan Kesehatan**

#### **1. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten**

Total Anggaran Kesehatan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 385.101.692.765,-. Anggaran Kesehatan ini bersumber dari APBD Kabupaten dan APBN. Total anggaran belanja kesehatan ini meliputi Anggaran di Dinas Kesehatan, BLUD RSUD Jombang dan RSUD Ploso.

Proporsi Anggaran dari total anggaran kesehatan adalah 98,72% berasal dari APBD II Kabupaten Jombang, 1,28% dari APBN. Data selengkapnya ada di lampiran profil tabel 81.

## **2. Anggaran Kesehatan per Kapita**

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang tahun 2015 sebesar 20,08%. Persentase ini sudah meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 14,31 %.

Anggaran kesehatan per kapita per tahun, pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 310.319,38. Anggaran kesehatan per kapita ini sudah meningkat dibanding anggaran tahun 2014 sebesar Rp. 239.605,72.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji. Sesuai dengan pasal ini, Anggaran Kesehatan tahun 2015 di Kabupaten Jombang untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 20,08%.



## BAB VI

### PENUTUP

Kondisi kesehatan masyarakat Jombang pada umumnya telah mengalami peningkatan. Angka Kematian Ibu (AKI) berhasil ditekan, dimana AKI tahun 2014 sebesar 129,50 per 100.000 KH menjadi 80,75 per 100.000 KH pada tahun 2015. Cakupan Pelayanan perawatan kesehatan ibu hamil sebanyak 4 kali selama kehamilannya mengalami peningkatan, dimana tahun 2014 sebesar 89,5% menjadi 91,4% di tahun 2015. Cakupan pelayanan ibu bersalin ditangani oleh tenaga kesehatan juga mengalami peningkatan, yaitu 90,81% di tahun 2014 menjadi 94,85% pada tahun 2015. Cakupan ASI Eksklusif juga meningkat dari tahun sebelumnya dimana 79,9% di tahun 2014 meningkat menjadi 83,3% pada tahun 2015. Cakupan pemberian Vitamin A bagi balita 2 kali setahun juga meningkat, dari 92,9% di tahun 2014 menjadi 99,8% di tahun 2015. Rumah tangga ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga mengalami peningkatan, pada tahun 2014 cakupan keluarga ber PHBS sebesar 53,4% menjadi 54,4% pada tahun 2015. Cakupan Rumah sehat memenuhi syarat sanitasi juga mengalami peningkatan, dimana tahun 2014 sebesar 67,79% menjadi 72,34% pada tahun 2015.

Meskipun demikian masih ada beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Hal-hal dimaksud antara lain : Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tinggi atau meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 9,81 per 1000 KH pada tahun 2014 menjadi 10,35 per 1000 KH pada tahun 2015. Angka Kejadian (Insiden Rate) dan jumlah kasus DBD juga mengalami peningkatan, dimana Insiden rate semula 29,1 per 100.000 penduduk di tahun 2014 menjadi 52,1 per 100.000 penduduk pada tahun 2015. Sedangkan jumlah kasus DBD dari 358 kasus pada tahun 2014 mejadi 646 kasus di tahun 2015. Status gizi masyarakat juga mengalami penurunan dimana semula tahun 2014 terdapat 24 kasus gizi buruk yang ditemukan dan ditangani, saat ini di tahun 2015 ditemukan 32 kasus gizi buruk dan telah ditangani. Cakupan Desa/Kelurahan UCI juga mengalami penurunan dimana tahun 2014 tercapai 85,90% maka tahun 2015 menurun menjadi 77,45%.

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab menurunnya capaian indikator kinerja antara lain adalah besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2015. Dimana data sasaran program berdasar proyeksi penduduk lebih besar dari pada data sasaran riil di lapangan. Oleh sebab itu beberapa indikator kinerja tidak dapat mencapai target (SPM). Misalnya Pelayanan Ibu Hamil K4 tahun 2015 sebesar 91,4% sedangkan target SPM 95%. Cakupan Desa/Kelurahan UCI tahun 2015 sebesar 77,45% sedangkan target SPM 100%. Pencatatan dan pelaporan pelayanan

kesehatan perlu lebih ditingkatkan lagi untuk mendukung capaian kinerja. Dimana jumlah pelayanan kesehatan pada masyarakat Jombang sebagian besar data cakupan bersumber dari Puskesmas dan rumah sakit, masih belum meliputi laporan pelayanan kesehatan yang berasal dari klinik dan dokter praktik swasta. Dengan demikian upaya tindak lanjut kedepan adalah memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan yang mencakup dari seluruh fasilitas kesehatan.

Berbagai upaya dan inovasi telah kami lakukan untuk mensukseskan setiap program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang, namun hasilnya masih belum maksimal. Kami sadari bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki dan banyak potensi yang masih perlu dioptimalkan pemanfaatannya. Untuk itu kami menerima segala saran dan masukan yang bersifat membangun.

Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi dasar pijakan kami untuk merencanakan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2015 ini dalam bentuk isi maupun data. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberi balasan yang lebih baik.

Jombang, Juli 2016

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JOMBANG



**dr. HERI WIBOWO, M.Kes**

Pembina Tk. I

NIP. 19650821 199103 1 012

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			1,159	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	617,194	623,791	1,240,985	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.4	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			1070.7	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			46.6	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			98.9		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	99.54	99.53	99.53	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	144,610	138,010	282,620.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	63,593	49,414	113,007.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	95,389	74,121	169,510.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	2,886	3,819	6,705.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	4,007	4,941	8,948.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	19,472	18,509	37,981.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1,479	772	2,251.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	10,267	9,548	19,815		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10	7	8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	106	63	169	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10	7	9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	126	79	205	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	12	8	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	145	92	237	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14	10	12	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		16		ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		81		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>B.2 Angka Kesakitan</b>						
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	358	217	575	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	62.26	37.74		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	58.00	34.79	46.33	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	656	489	1,145	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	106.29	78.39	92.27	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0.09	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	12.19	6.55	9.20	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	92.89	80.27	87.39	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	1.58	2.72	2.08	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	94.47	82.99	89.47	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	3.40	1.60	2.50	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	19.82	18.05	18.96	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	92	63	155	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	7	8	15	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	5	5	10	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.17	0.10	0.14	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	64	31	95	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10.37	4.97	7.66	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			2.11	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			21.05	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.61	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	0.99	0.53	0.76	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	100.00	100.00	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	92.31	93.55	92.66	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.00	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	0	2	2	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)				%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum				%	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	3	1	4	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Case Fatality Rate Campak			0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	3	2	5	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	Incidence Rate DBD	54.28	49.86	52.06	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	Case Fatality Rate DBD	1.79	2.89	2.32	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)				per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	Case Fatality Rate Malaria				%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	1	1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	15.37	18.60	17.30	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Persentase obesitas	16.66	17.20	16.94	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5.81		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.41		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91.41		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94.85		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		94.69		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89.07		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		12.71		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		89.21		%	<a href="#">Tabel 32</a>
46	Penanganan komplikasi kebidanan		99.85		%	<a href="#">Tabel 33</a>
47	Penanganan komplikasi Neonatal	90.07	88.47	89.30	%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Peserta KB Baru			11.66	%	<a href="#">Tabel 36</a>
49	Peserta KB Aktif			69.98	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Bayi baru lahir ditimbang	99	100	100	%	<a href="#">Tabel 37</a>
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.27	4.46	4.36	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.78	99.26	99.01	%	<a href="#">Tabel 38</a>
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.16	98.77	98.45	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	82.84	83.78	83.30	%	<a href="#">Tabel 39</a>
55	Pelayanan kesehatan bayi	97.00	99.98	98.44	%	<a href="#">Tabel 40</a>
56	Desa/Kelurahan UCI			77.45	%	<a href="#">Tabel 41</a>
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	94.21	95.72	94.94	%	<a href="#">Tabel 43</a>
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	104.56	107.41	105.94	%	<a href="#">Tabel 43</a>
59	Bayi Mendapat Vitamin A	94.90	102.12	98.40	%	<a href="#">Tabel 44</a>
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	97.39	100.29	98.80	%	<a href="#">Tabel 44</a>
61	Baduta ditimbang	79.96	82.07	80.98	%	<a href="#">Tabel 45</a>
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.30	0.27	0.28	%	<a href="#">Tabel 45</a>
63	Pelayanan kesehatan anak balita	84.33	85.59	84.94	%	<a href="#">Tabel 46</a>
64	Balita ditimbang (D/S)	75.58	77.31	76.42	%	<a href="#">Tabel 47</a>
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.41	0.57	0.49	%	<a href="#">Tabel 47</a>
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98.05	98.92	98.47	%	<a href="#">Tabel 49</a>
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1.13		<a href="#">Tabel 50</a>
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			27.56	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			95.43	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	22.46	21.97	22.22	%	<a href="#">Tabel 51</a>
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	53.43	62.46	57.81	%	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	53.43	62.46	57.81	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	41.65	66.66	55.28	%	<a href="#">Tabel 52</a>
<b>C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	58.25	57.34	60.41	%	<a href="#">Tabel 53</a>
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	73.82	101.18	87.57	%	<a href="#">Tabel 54</a>
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7.55	9.72	8.64	%	<a href="#">Tabel 54</a>
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	5.58	3.48	45.20	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
79	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	3.76	2.36	30.54	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			63.23	%	<a href="#">Tabel 56</a>
81	Bed Turn Over (BTO) di RS			65.10	Kali	<a href="#">Tabel 56</a>
82	Turn of Interval (TOI) di RS			2.06	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS			-	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>C.3 Perilaku Hidup Masyarakat</b>						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			54.44	%	<a href="#">Tabel 57</a>
<b>C.4 Keadaan Lingkungan</b>						
88	Persentase rumah sehat			72.34	%	<a href="#">Tabel 58</a>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			88.95	%	<a href="#">Tabel 59</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			75.00	%	<a href="#">Tabel 60</a>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			80.07	%	<a href="#">Tabel 61</a>
92	Desa STBM			7.52	%	<a href="#">Tabel 62</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			88.75	%	<a href="#">Tabel 63</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			72.23	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			74.34	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			25.66	%	<a href="#">Tabel 65</a>
<b>D. SUMBERDAYA KESEHATAN</b>						
<b>D.1 Sarana Kesehatan</b>						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			11.00	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1.00	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 67</a>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		<a href="#">Tabel 67</a>
98	Jumlah Apotek			73.00		<a href="#">Tabel 67</a>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	<a href="#">Tabel 68</a>
100	Jumlah Posyandu			1,560.00	Posyandu	<a href="#">Tabel 69</a>
101	Posyandu Aktif			74.87	%	<a href="#">Tabel 69</a>
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.57	per 100 balita	<a href="#">Tabel 69</a>
103	UKBM					
	Poskesdes			239.00	Poskesdes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Polindes			218.00	Polindes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Posbindu			26.00	Posbindu	<a href="#">Tabel 70</a>
104	Jumlah Desa Siaga			306.00	Desa	<a href="#">Tabel 71</a>
105	Persentase Desa Siaga			100.00	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>D.2 Tenaga Kesehatan</b>						
106	Jumlah Dokter Spesialis	63.00	31.00	94.00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
107	Jumlah Dokter Umum	68.00	65.00	133.00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			18.29	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8.00	36.00	44.00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3.55	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		766.00		Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		122.80		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
113	Jumlah Perawat	394.00	654.00	1,048.00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			84.45	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
115	Jumlah Perawat Gigi	5.00	20.00	25.00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	20.00	123.00	143.00	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	12.00	26.00	38.00	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	22.00	15.00	37.00	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
119	Jumlah Tenaga Gizi	5.00	38.00	43.00	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
120	Total Anggaran Kesehatan			385,101,692,764.91	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			20.08	%	<a href="#">Tabel 81</a>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			310,319.38	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( $km^2$ )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	33.0	11	0	11	45,749	14,277	3.20	1386.33
2	Perak	29.0	13	0	13	52,083	15,177	3.43	1795.98
3	Gudo	34.0	18	0	18	53,804	14,790	3.64	1582.48
4	Diwek	48.0	20	0	20	92,937	29,226	3.18	1936.20
5	Ngoro	50.0	13	0	13	70,995	21,758	3.26	1419.90
6	Mojowarno	79.0	19	0	19	91,185	26,909	3.39	1154.24
7	Bareng	94.0	13	0	13	63,896	14,700	4.35	679.74
8	Wonosalam	122.0	9	0	9	32,556	9,666	3.37	266.86
9	Mojoagung	60.0	18	0	18	74,349	21,535	3.45	1239.15
10	Sumobito	48.0	21	0	21	77,082	24,077	3.20	1605.89
11	Jogoroto	28.0	11	0	11	67,526	15,662	4.31	2411.64
12	Peterongan	29.0	14	0	14	60,601	18,329	3.31	2089.68
13	Jombang	36.0	16	4	20	130,625	39,360	3.32	3628.48
14	Megaluh	28.0	13	0	13	39,471	12,030	3.28	1409.68
15	Tembelang	33.0	15	0	15	51,568	16,941	3.04	1562.65
16	Kesamben	52.0	14	0	14	65,291	20,054	3.26	1255.59
17	Kudu	28.0	11	0	11	30,714	9,784	3.14	1096.91
18	Ngusikan	50.0	11	0	11	21,508	6,706	3.21	430.16
19	Ploso	26.0	13	0	13	38,668	12,228	3.16	1487.22
20	Kabuh	132.0	16	0	16	41,012	13,023	3.15	310.69
21	Plandaan	120.0	13	0	13	39,366	11,979	3.29	328.05
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,159.0	302	4	306	1,240,985	368,211	3.37	1,071

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kab. Jombang  
- sumber lain..... (sebutkan)

fix

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	51,016	48,543	99,559	105.09
2	5 - 9	51,536	48,857	100,393	105.48
3	10 - 14	51,850	49,411	101,261	104.94
4	15 - 19	53,955	50,850	104,805	106.11
5	20 - 24	46,643	45,347	91,990	102.86
6	25 - 29	45,571	45,124	90,695	100.99
7	30 - 34	45,740	45,822	91,562	99.82
8	35 - 39	45,625	47,020	92,645	97.03
9	40 - 44	47,083	48,299	95,382	97.48
10	45 - 49	44,199	46,270	90,469	95.52
11	50 - 54	39,088	40,245	79,333	97.13
12	55 - 59	31,156	31,639	62,795	98.47
13	60 - 64	23,267	23,819	47,086	97.68
14	65 - 69	17,357	19,356	36,713	89.67
15	70 - 74	11,511	14,601	26,112	78.84
16	75+	11,597	18,588	30,185	62.39
JUMLAH		617,194	623,791	1,240,985	98.94
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				47	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	612,438	601,246	1,213,684			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	609,607	598,416	1,208,023	99.54	99.53	99.53
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	86,513	90,924	177,437	14.13	15.12	14.62
	b. SD/MI	173,341	192,129	365,470	28.30	31.96	30.11
	c. SMP/ MTs	144,610	138,010	282,620	23.61	22.95	23.29
	d. SMA/ MA	63,593	49,414	113,007	10.38	8.22	9.31
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	95,389	74,121	169,510	15.58	12.33	13.97
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2,886	3,819	6,705	0.47	0.64	0.55
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4,007	4,941	8,948	0.65	0.82	0.74
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	19,472	18,509	37,981	3.18	3.08	3.13
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,479	772	2,251	0.24	0.13	0.19

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Jombang



TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	406	4	410	363	2	365	769	6	775
2	Perak	Perak	416	2	418	385	4	389	801	6	807
3	Gudo	Blimbing Gudo	207	4	211	201	0	201	408	4	412
4	Diwek	Plumbon Gambang	208	4	212	211	1	212	419	5	424
		Cukir	538	10	548	559	6	565	1,097	16	1,113
5	Ngoro	Brambang	347	4	351	296	2	298	643	6	649
		Pulorejo	370	4	374	353	1	354	723	5	728
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	224	1	225	226	3	229	450	4	454
		Mojowarno	410	1	411	413	1	414	823	2	825
7	Bareng	Japanan	317	3	320	315	2	317	632	5	637
		Bareng	392	3	395	376	4	380	768	7	775
8	Wonosalam	Wonosalam	287	6	293	229	2	231	516	8	524
9	Mojoagung	Mojoagung	374	1	375	345	1	346	719	2	721
		Gambiran	309	2	311	274	5	279	583	7	590
10	Sumobito	Sumobito	380	4	384	348	2	350	728	6	734
		Jogoloyo	343	3	346	266	1	267	609	4	613
11	Jogoroto	Mayangan	401	5	406	340	0	340	741	5	746
		Jarak Kulon	200	0	200	156	0	156	356	0	356
12	Peterongan	Peterongan	335	6	341	307	2	309	642	8	650
		Dukuh Klopoh	207	2	209	173	0	173	380	2	382
13	Jombang	Jelakombo	350	1	351	328	1	329	678	2	680
		Jabon	212	1	213	206	1	207	418	2	420
		Tambakrejo	317	2	319	294	2	296	611	4	615
		Pulolor	309	1	310	266	1	267	575	2	577
14	Megaluh	Megaluh	286	5	291	272	3	275	558	8	566
15	Tembelang	Tembelang	209	3	212	247	3	250	456	6	462
		Jatiwates	184	2	186	179	2	181	363	4	367
16	Kesamben	Kesamben	264	1	265	226	3	229	490	4	494
		Blimbing Kesamben	207	2	209	222	1	223	429	3	432
17	Kudu	Tapen	209	2	211	242	0	242	451	2	453
18	Ngusikan	Keboan	185	3	188	152	3	155	337	6	343
19	Ploso	Bawangan	321	4	325	296	2	298	617	6	623
20	Kabuh	Kabuh	276	1	277	240	1	241	516	2	518
21	Plandaan	Plandaan	267	2	269	242	2	244	509	4	513
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,267	99	10,366	9,548	64	9,612	19,815	163	19,978
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9.6			6.7			8.2	

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8	9	3	12	1	1	1	2	9	10	4	14
2	Perak	Perak	5	5	0	5	3	4	1	5	8	9	1	10
3	Gudo	Blimbing Gudo	4	5	0	5	3	3	0	3	7	8	0	8
4	Diwek	Plumbon Gambang	3	4	0	4	3	4	0	4	6	8	0	8
		Cukir	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
5	Ngoro	Brambang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		Pulorejo	2	3	0	3	2	2	1	3	4	5	1	6
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	2	3	0	3	1	2	0	2	3	5	0	5
		Mojowarno	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
7	Bareng	Japanan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
		Bareng	2	3	4	7	2	3	0	3	4	6	4	10
8	Wonosalam	Wonosalam	2	2	1	3	1	1	0	1	3	3	1	4
9	Mojoagung	Mojoagung	9	9	0	9	3	4	0	4	12	13	0	13
		Gambiran	3	4	1	5	4	5	1	6	7	9	2	11
10	Sumobito	Sumobito	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
		Jogoloyo	6	8	0	8	2	2	0	2	8	10	0	10
11	Jogoroto	Mayangan	7	7	0	7	6	8	0	8	13	15	0	15
		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3
12	Peterongan	Peterongan	5	5	1	6	5	5	1	6	10	10	2	12
		Dukuh Klopo	3	5	1	6	0	0	0	0	3	5	1	6
13	Jombang	Jelakombo	2	3	1	4	2	2	0	2	4	5	1	6
		Jabon	1	1	0	1	0	2	0	2	1	3	0	3
		Tambakrejo	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
		Pulolor	6	6	1	7	2	2	1	3	8	8	2	10
14	Megaluh	Megaluh	1	3	2	5	3	4	1	5	4	7	3	10
		Tembelang	4	5	0	5	0	0	1	1	4	5	1	6
15	Tembelang	Jatiwates	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
		Kesamben	1	1	3	4	3	4	0	4	4	5	3	8
16	Kesamben	Blimbing Kesamben	5	5	0	5	1	1	1	2	6	6	1	7
		Kudu	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
17	Kudu	Tapen	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
18	Ngusikan	Keboan	3	3	0	3	2	2	1	3	5	5	1	6
19	Ploso	Bawangan	2	4	0	4	3	3	0	3	5	7	0	7
20	Kabuh	Kabuh	2	4	0	4	0	0	2	2	2	4	2	6
21	Plandaan	Plandaan	5	5	1	6	1	1	1	2	6	6	2	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			106	126	19	145	63	79	13	92	169	205	32	237
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10	12	2	14	7	8	1	10	9	10	2	12

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi  
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	769				0				0				1	1	0	0	1	1
2	Perak	Perak	801				0				0				0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	408				0				0				0	0	0	0	0	0
4	Diwek	Plumbon Gambang	419				0				0				0	0	0	0	0	0
		Cukir	1,097				0				0				1	1	0	0	1	1
5	Ngoro	Brambang	643				0				0				1	1	0	0	1	1
		Pulorejo	723				0				0			1	1	0	1	0	1	1
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	450				0				0				0	0	0	0	0	0
		Mojowarno	823				0				0				0	0	0	0	0	0
7	Bareng	Japanan	632				0		1		1				0	0	1	0	1	1
		Bareng	768				0				0				1	1	0	0	1	1
8	Wonosalam	Wonosalam	516				0				0				0	0	0	0	0	0
9	Mojoagung	Mojoagung	719				0				0				1	1	0	0	1	1
		Gambiran	583				0				0			1	1	0	1	0	1	1
10	Sumobito	Sumobito	728				0				0			1	1	0	1	0	1	1
		Jogoloyo	609				0				0			1	1	0	1	0	1	1
11	Jogoroto	Mayangan	741				0				0				0	0	0	0	0	0
		Jarak Kulon	356				0				0				0	0	0	0	0	0
12	Peterongan	Peterongan	642				0				0				0	0	0	0	0	0
		Dukuh Klopo	380				0				0				0	0	0	0	0	0
13	Jombang	Jelakombo	678				0				0				1	1	0	0	1	1
		Jabon	418				0				0				0	0	0	0	0	0
		Tambakrejo	611				0				0				1	1	0	0	1	1
		Pulolor	575				0				0				1	1	0	0	1	1
14	Megaluh	Megaluh	558				0				0			0	0	0	0	0	0	
15	Tembelang	Tembelang	456				0				0			1	1	0	1	0	1	1
		Jatiwates	363				0				0				0	0	0	0	0	0
16	Kesamben	Kesamben	490				0				0				0	0	0	0	0	0
		Blimbing Kesamben	429				0				0				0	0	0	0	0	0
17	Kudu	Tapen	451				0				0			0	0	0	0	0	0	
18	Ngusikan	Keboan	337				0				0			0	0	0	0	0	0	
19	Ploso	Bawangan	617				0		1		1	1		1	1	1	1	0	2	
20	Kabuh	Kabuh	516				0				0			0	0	0	0	0	0	
21	Plandaan	Plandaan	509				0				0			0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,815	0	0	0	0	0	2	0	2	1	5	8	14	1	7	8	16	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				81

Sumber: Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	22,921	22,828	45,749	6	66.67	3	33.33	9	15	55.56	12	44.44	27		0.00
2	Perak	Perak	26,231	25,853	52,083	14	60.87	9	39.13	23	21	47.73	23	52.27	44		0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	13,676	14,286	27,962	3	42.86	4	57.14	7	8	44.44	10	55.56	18		0.00
		Plumbon Gambang	12,685	13,157	25,842	5	41.67	7	58.33	12	6	35.29	11	64.71	17		0.00
4	Diwek	Cukir	27,530	27,379	54,909	21	53.85	18	46.15	39	24	52.17	22	47.83	46	1	2.17
		Brambang	18,752	19,276	38,028	5	41.67	7	58.33	12	8	44.44	10	55.56	18		0.00
5	Ngoro	Pulorejo	21,478	21,541	43,019	4	100.00		0.00	4	19	47.50	21	52.50	40		0.00
		Kesamben Ngoro	13,980	13,996	27,976	10	58.82	7	41.18	17	14	56.00	11	44.00	25		0.00
6	Mojowarno	Mojowarno	26,555	26,660	53,214	6	42.86	8	57.14	14	13	54.17	11	45.83	24		0.00
		Japanan	19,017	18,954	37,971	9	60.00	6	40.00	15	18	56.25	14	43.75	32		0.00
7	Bareng	Bareng	30,846	33,049	63,896	10	76.92	3	23.08	13	11	78.57	3	21.43	14		0.00
8	Wonosalam	Wonosalam	16,320	16,236	32,556	7	77.78	2	22.22	9	8	72.73	3	27.27	11		0.00
9	Mojoagung	Mojoagung	21,575	20,905	42,480	15	65.22	8	34.78	23	23	54.76	19	45.24	42		0.00
		Gambiran	16,839	15,029	31,869	15	65.22	8	34.78	23	19	59.38	13	40.63	32		0.00
10	Sumobito	Sumobito	19,764	19,562	39,326	11	84.62	2	15.38	13	13	72.22	5	27.78	18		0.00
		Jogoloyo	18,840	18,916	37,756	11	78.57	3	21.43	14	13	61.90	8	38.10	21		0.00
11	Jogoroto	Mayangan	21,992	23,049	45,042	14	56.00	11	44.00	25	22	52.38	20	47.62	42		0.00
		Jarak Kulon	11,176	11,308	22,484	2	100.00		0.00	2	10	62.50	6	37.50	16		0.00
12	Peterongan	Peterongan	16,867	17,221	34,088	11	61.11	7	38.89	18	27	64.29	15	35.71	42		0.00
		Dukuh Klopo	13,236	13,276	26,513	8	53.33	7	46.67	15	11	55.00	9	45.00	20		0.00
13	Jombang	Jelakombo	16,598	17,796	34,394	10	90.91	1	9.09	11	12	63.16	7	36.84	19		0.00
		Jabon	14,126	14,514	28,640	7	63.64	4	36.36	11	15	48.39	16	51.61	31		0.00
		Tambakrejo	16,116	16,187	32,303	5	83.33	1	16.67	6	9	69.23	4	30.77	13		0.00
		Pulolir	17,338	17,950	35,288	6	50.00	6	50.00	12	16	66.67	8	33.33	24		0.00
14	Megaluh	Megaluh	19,449	20,022	39,471	9	60.00	6	40.00	15	11	57.89	8	42.11	19		0.00
15	Tembelang	Tembelang	14,019	14,287	28,306	9	52.94	8	47.06	17	19	65.52	10	34.48	29		0.00
		Jatiwates	11,658	11,603	23,261	3	60.00	2	40.00	5	8	61.54	5	38.46	13		0.00
16	Kesamben	Kesamben	17,763	17,571	35,335	16	69.57	7	30.43	23	22	61.11	14	38.89	36		0.00
		Blimbing Kesamben	14,636	15,320	29,956	1	33.33	2	66.67	3	2	50.00	2	50.00	4		0.00
		Tapen	15,236	15,477	30,714	11	64.71	6	35.29	17	14	70.00	6	30.00	20		0.00
17	Kudu	Keboan	10,583	10,925	21,508	4	66.67	2	33.33	6	12	63.16	7	36.84	19		0.00
18	Ngusikan	Bawangan	19,410	19,258	38,668	6	50.00	6	50.00	12	19	61.29	12	38.71	31		0.00
19	Ploso	Kabuh	20,321	20,691	41,012	6	85.71	1	14.29	7	19	70.37	8	29.63	27		0.00
20	Kabuh	Kabuh	20,321	20,691	41,012	6	85.71	1	14.29	7	19	70.37	8	29.63	27		0.00
21	Plandaan	Plandaan	19,657	19,709	39,366	8	66.67	4	33.33	12	16	66.67	8	33.33	24		0.00
22	RSUD Jombang				0	27	61.36	17	38.64	44	98	54.75	81	45.25	179		0.00
23	RSUD Ploso		0	0	0	3	100.00		0.00	3	6	50.00	6	50.00	12		0.00
24	RSK Mojowarno		0	0	0	25	58.14	18	41.86	43	26	57.78	19	42.22	45		0.00
25	RSIA Muslimat		0	0	0					0					0		
26	RS Islam				0	11	68.75	5	31.25	16	24	57.14	18	42.86	42		0.00
27	RS Moedjito				0					0					0		
28	RS Muhammadiyah				0	4	100.00		0.00	4	5	71.43	2	28.57	7		0.00
29	RS Unipdu Medika		0	0	0					0					0		
30	RS Nur Wahid				0					0					0		
31	RS Al - Aziz		0	0	0					0					0		
32	RS Pelengkap				0					0					0		
33	RS Airlangga				0					0					0		
34	RS NU				0					0					0		
35	Poskestren Tebuireng				0		0.00	1	100.00	1		0.00	2	100.00	2		0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			617,194	623,791	1,240,985	358	62	217	38	575	656	57	489	43	1,145	1	0.087
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						58.00		34.79		46.33							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											106.29		78.39		92.27		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

1240985

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	63	70	133	6	3	9	9.52	4.29	6.77
2	Perak	Perak	74	84	158	14	9	23	18.92	10.71	14.56
3	Gudo	Blimbing Gudo	87	99	186	3	4	7	3.45	4.04	3.76
		Plumbon Gambang	131	148	279	5	7	12	3.82	4.73	4.30
4	Diwek	Cukir	135	152	287	21	18	39	15.56	11.84	13.59
	Brambang	Brambang	71	80	151	5	7	12	7.04	8.75	7.95
5	Ngoro	Pulorejo	55	62	117	4		4	7.27	0.00	3.42
		Kesamben Ngoro	84	95	179	10	7	17	11.90	7.37	9.50
6	Mojowarno	Mojowarno	30	33	63	6	8	14	20.00	24.24	22.22
		Japanan	42	47	89	9	6	15	21.43	12.77	16.85
7	Bareng	Bareng	67	76	143	10	3	13	14.93	3.95	9.09
8	Wonosalam	Wonosalam	54	61	115	7	2	9	12.96	3.28	7.83
9	Mojoagung	Mojoagung	122	138	260	15	8	23	12.30	5.80	8.85
		Gambiran	70	79	149	15	8	23	21.43	10.13	15.44
10	Sumobito	Sumobito	75	85	160	11	2	13	14.67	2.35	8.13
		Jogoloyo	89	101	190	11	3	14	12.36	2.97	7.37
11	Jogoroto	Mayangan	79	89	168	14	11	25	17.72	12.36	14.88
		Jarak Kulon	8	8	16	2		2	25.00	0.00	12.50
12	Peterongan	Peterongan	118	134	252	11	7	18	9.32	5.22	7.14
		Dukuh Klopo	62	69	131	8	7	15	12.90	10.14	11.45
13	Jombang	Jelakombo	79	90	169	10	1	11	12.66	1.11	6.51
		Jabon	126	143	269	7	4	11	5.56	2.80	4.09
		Tambakrejo	38	42	80	5	1	6	13.16	2.38	7.50
		Pulolor	51	57	108	6	6	12	11.76	10.53	11.11
14	Megaluh	Megaluh	68	77	145	9	6	15	13.24	7.79	10.34
15	Tembelang	Tembelang	64	73	137	9	8	17	14.06	10.96	12.41
		Jatiwates	21	23	44	3	2	5	14.29	8.70	11.36
16	Kesamben	Kesamben	194	218	412	16	7	23	8.25	3.21	5.58
		Blimbing Kesamben	22	24	46	1	2	3	4.55	8.33	6.52
17	Kudu	Tapen	36	41	77	11	6	17	30.56	14.63	22.08
18	Ngusikan	Keboan	31	35	66	4	2	6	12.90	5.71	9.09
19	Ploso	Bawangan	29	33	62	6	6	12	20.69	18.18	19.35
20	Kabuh	Kabuh	49	55	104	6	1	7	12.24	1.82	6.73
21	Plandaan	Plandaan	51	58	109	8	4	12	15.69	6.90	11.01
22	RSUD Jombang		183	206	389	27	17	44	14.75	8.25	11.31
23	RSUD Ploso		72	81	153	3		3	4.17	0.00	1.96
24	RSK Mojowarno		172	193	365	25	18	43	14.53	9.33	11.78
25	RSIA Muslimat				0			0			
26	RS Islam		95	108	203	11	5	16	11.58	4.63	7.88
27	RS Moedjito				0			0			
28	RS Muhammadiyah		11	13	24	4		4	36.36	0.00	16.67
29	RS Unipdu Medika				0			0			
30	RS Nur Wahid				0			0			
31	RS Al - Aziz				0			0			
32	RS Pelengkap				0			0			
33	RS Airangga				0			0			
34	RS NU				0			0			
35	Poskestren Tebuireng		28	31	59		1	1	0.00	3.23	1.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,936	3,311	6,247	358	217	575	12.19	6.55	9.20

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Ler rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P	L	P	L+P
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	4	8	12	4	100.00	7	87.50	11	91.67		0.00		0.00	0	0.00	100.00	87.50	91.67	1		1
2	Perak	Perak	15	7	22	14	93.33	7	100.00	21	95.45	1	6.67		0.00	1	4.55	100.00	100.00	100.00			0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	6	15	9	100.00	4	66.67	13	86.67		0.00		0.00	0	0.00	100.00	66.67	86.67	1	1	2
		Plumbon Gambang	6	2	8	6	100.00	2	100.00	8	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
4	Diwek	Cukir	10	12	22	6	60.00	12	100.00	18	81.82	1	10.00		0.00	1	4.55	70.00	100.00	86.36			0
	Brambang	Brambang	12	5	17	12	100.00	2	40.00	14	82.35		0.00		0.00	0	0.00	100.00	40.00	82.35	1		1
5	Ngoro	Pulorejo	6	4	10	5	83.33	2	50.00	7	70.00		0.00		0.00	0	0.00	83.33	50.00	70.00	1	1	2
		Kesamben Ngoro	4	6	10	4	100.00	5	83.33	9	90.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	83.33	90.00		1	1
6	Mojowarno	Mojowarno	16	13	29	16	100.00	11	84.62	27	93.10		0.00	1	7.69	1	3.45	100.00	92.31	96.55	1	1	2
		Japanan	11	9	20	11	100.00	9	100.00	20	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
7	Bareng	Bareng	15	6	21	15	100.00	3	50.00	18	85.71		0.00		0.00	0	0.00	100.00	50.00	85.71	2	1	3
8	Wonosalam	Wonosalam	4	3	7	4	100.00	3	100.00	7	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
9	Mojoagung	Mojoagung	15	7	22	15	100.00	3	42.86	18	81.82		0.00		0.00	0	0.00	100.00	42.86	81.82	1		1
		Gambiran	17	11	28	17	100.00	8	72.73	25	89.29		0.00		0.00	0	0.00	100.00	72.73	89.29	1		1
10	Sumobito	Sumobito	6	6	12	6	100.00	6	100.00	12	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
		Jogoloyo	11	14	25	11	100.00	12	85.71	23	92.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	85.71	92.00			0
11	Jogoroto	Mayangan	10	10	20	7	70.00	8	80.00	15	75.00	1	10.00	1	10.00	2	10.00	80.00	90.00	85.00	1	1	2
		Jarak Kulon	1	2	3	1	100.00	2	100.00	3	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
12	Peterongan	Peterongan	9	6	15	6	66.67	6	100.00	12	80.00		0.00		0.00	0	0.00	66.67	100.00	80.00	2	1	3
		Dukuh Klopo	6	7	13	6	100.00	7	100.00	13	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
13	Jombang	Jelakombo	12	8	20	12	100.00	8	100.00	20	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	1		1
		Jabon	10	2	12	8	80.00	2	100.00	10	83.33	1	10.00		0.00	1	8.33	90.00	100.00	91.67	1		1
		Tambakrejo	5	3	8	5	100.00	2	66.67	7	87.50		0.00		0.00	0	0.00	100.00	66.67	87.50			0
		Pulolol	7	4	11	7	100.00	2	50.00	9	81.82		0.00		0.00	0	0.00	100.00	50.00	81.82			0
14	Megaluh	Megaluh	9	7	16	9	100.00	7	100.00	16	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
15	Tembelang	Tembelang	12	10	22	10	83.33	10	100.00	20	90.91	1	8.33		0.00	1	4.55	91.67	100.00	95.45			0
		Jatiwates	5	9	14	5	100.00	5	55.56	10	71.43		0.00	1	11.11	1	7.14	100.00	66.67	78.57			0
16	Kesamben	Kesamben	22	17	39	22	100.00	15	88.24	37	94.87		0.00		0.00	0	0.00	100.00	88.24	94.87	1	1	2
		Blimbing Kesamben	3	2	5	3	100.00	2	100.00	5	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
17	Kudu	Tapen	11	6	17	11	100.00	5	83.33	16	94.12		0.00	1	16.67	1	5.88	100.00	100.00	100.00	1		1
18	Ngusikan	Keboan	7	3	10	4	57.14	2	66.67	6	60.00		0.00	1	33.33	1	10.00	57.14	100.00	70.00	1		1
19	Ploso	Bawangan	7	2	9	6	85.71	2	100.00	8	88.89		0.00		0.00	0	0.00	85.71	100.00	88.89	1		1
20	Kabuh	Kabuh	6	5	11	6	100.00	5	100.00	11	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
21	Plandaan	Plandaan	14	6	20	14	100.00	4	66.67	18	90.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	66.67	90.00	1	1	2
22	RSUD Jombang		19	17	36	15	78.95	6	35.29	21	58.33	1	5.26	2	11.76	3	8.33	84.21	47.06	66.67	1	1	2
23	RSUD Ploso		5	5	10	3	60.00	3	60.00	6	60.00		0.00		0.00	0	0.00	60.00	60.00	60.00	1		1
24	RSK Mojowarno		26	34	60	26	100.00	34	100.00	60	100.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00			0
25	RSIA Muslimat				0																		0
26	RS Islam		10	9	19	10	100.00	3	33.33	13	68.42		0.00	1	11.11	1	5.26	100.00	44.44	73.68			0
27	RS Moedjito				0																		0
28	RS Muhammadiyah		2		2	1	50.00			1	50.00		0.00			0	0.00	50.00	0.00	50.00			0
29	RS Unipdu Medika				0					0						0	0.00	0.00	0.00				0
30	RS Nur Wahid				0					0						0	0.00	0.00	0.00				0
31	RS Al - Aziz				0					0						0	0.00	0.00	0.00				0
32	RS Pelengkap				0					0						0	0.00	0.00	0.00				0
33	RS Airlangga				0					0						0	0.00	0.00	0.00				0
34	RS NU				0					0						0	0.00	0.00	0.00				0
35	Poskestren Tebuireng		1	1	2	1	100.00		0.00	1	50.00		0.00		0.00	0	0.00	100.00	0.00	50.00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			380	294	674	353	92.89	236	80.27	589	87.39	6	1.58	8	2.72	14	2.08	94.47	82.99	89.47	21	10	31
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					3	2	2

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PNEUMONIA PADA BALITA											
			JUMLAH BALITA			JUMLAH PERKIRAAN			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	PENDERITA			L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,895	1,776	3,671	84	79	163	5	5.93	6	7.59	11	6.733497
2	Perak	Perak	2,168	2,012	4,180	96	90	186	72	74.62	64	71.49	136	73.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,130	1,112	2,242	50	49	100	10	19.88	13	26.28	23	23.1
4	Diwek	Plumbon Gambang	1,049	1,024	2,072	47	46	92	7	15.00	4	8.78	11	11.9
		Cukir	2,276	2,131	4,406	101	95	196	21	20.74	19	20.04	40	20.4
5	Ngoro	Brambang	1,550	1,500	3,050	69	67	136	12	17.40	9	13.48	21	15.47223
		Pulorejo	1,775	1,676	3,452	79	75	154	30	37.97	30	40.22	60	39.1
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	1,156	1,089	2,245	51	48	100	1	1.94	1	2.06	2	2.0
		Mojowarno	2,195	2,075	4,270	98	92	190	17	17.40	18	19.50	35	18.4
		Japanan	1,572	1,475	3,047	70	66	136	16	22.87	12	18.28	28	20.7
7	Bareng	Bareng	2,550	2,572	5,122	113	114	228	17	14.98	12	10.49	29	12.7
8	Wonosalam	Wonosalam	1,349	1,263	2,612	60	56	116	10	16.66	4	7.11	14	12.0
9	Mojoagung	Mojoagung	1,783	1,627	3,410	79	72	152	11	13.86	6	8.29	17	11.2
		Gambiran	1,392	1,170	2,561	62	52	114	12	19.37	13	24.98	25	21.9
10	Sumobito	Sumobito	1,634	1,522	3,156	73	68	140	1	1.38	2	2.95	3	2.1
		Jogoloyo	1,557	1,472	3,029	69	66	135	10	14.43	7	10.69	17	12.6
11	Jogoroto	Mayangan	1,818	1,794	3,612	81	80	161	24	29.67	7	8.77	31	19.3
		Jarak Kulon	924	880	1,804	41	39	80	0	0.00	1	2.55	1	1.2
12	Peterongan	Peterongan	1,394	1,340	2,734	62	60	122	1	1.61	4	6.71	5	4.1
		Dukuh Klopo	1,094	1,033	2,127	49	46	95	0	0.00	0	0.00	0	0.0
13	Jombang	Jelakombo	1,372	1,385	2,757	61	62	123	11	18.02	6	9.74	17	13.9
		Jabon	1,168	1,129	2,297	52	50	102	8	15.40	16	31.83	24	23.5
		Tambakrejo	1,332	1,260	2,592	59	56	115	10	16.87	9	16.06	19	16.5
		Pulolor	1,433	1,397	2,830	64	62	126	0	0.00	0	0.00	0	0.0
14	Megaluh	Megaluh	1,608	1,558	3,166	72	69	141	10	13.98	8	11.54	18	12.8
15	Tembelang	Tembelang	1,159	1,112	2,271	52	49	101	4	7.76	8	16.17	12	11.9
		Jatiwates	964	903	1,867	43	40	83	0	0.00	0	0.00	0	0.0
16	Kesamben	Kesamben	1,468	1,367	2,836	65	61	126	30	45.91	16	26.29	46	36.5
		Blimbing Kesamben	1,210	1,192	2,402	54	53	107	0	0.00	0	0.00	0	0.0
17	Kudu	Tapen	1,259	1,204	2,464	56	54	110	4	7.14	10	18.66	14	12.8
18	Ngusikan	Keboan	875	850	1,725	39	38	77	20	51.38	8	21.15	28	36.5
19	Ploso	Bawangan	1,604	1,499	3,103	71	67	138	2	2.80	5	7.50	7	5.1
20	Kabuh	Kabuh	1,680	1,610	3,290	75	72	146	12	16.05	15	20.93	27	18.4
21	Plandaan	Plandaan	1,625	1,534	3,159	72	68	141	2	2.77	7	10.26	9	6.4
22	RSUD Jombang		-	-	-	-	-	-	12		4		16	
23	RSUD Ploso		-	-	-	-	-	-					0	
24	RSK Mojowarno		-	-	-	-	-	-	13		9		22	
25	RSIA Muslimat		-	-	-	-	-	-	32		29		61	
26	RS Islam		-	-	-	-	-	-					0	
27	RS Moedjito		-	-	-	-	-	-					0	
28	RS Muhammadiyah		-	-	-	-	-	-					0	
29	RS Unipdu Medika		1	-	1	0	-	0		0.00			0	0.00
30	RS Nur Wahid		-	-	-	-	-	-					0	
31	RS Al - Aziz		-	-	-	-	-	-	3		8		11	
32	RS Pelengkap		-	-	-	-	-	-					0	
33	RS Airlangga		-	-	-	-	-	-					0	
34	RS NU		-	-	-	-	-	-					0	
35	Poskestren Tebuireng		-	-	-	-	-	-					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,017	48,543	99,560	2,270	2,160	4,430	450	19.82155	390	18.05419	840	18.95983

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	2	1	3	1.94			0	0.00			0			0	
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	1.29			0	0.00			0			0	
3	15 - 19 TAHUN	1		1	0.65			0	0.00			0			0	
0	20 - 24 TAHUN	7	2	9	5.81	1		1	6.67	1		1			0	
4	25 - 49 TAHUN	59	52	111	71.61	5	7	12	80.00	3	4	7			0	
0	≥ 50 TAHUN	22	7	29	18.71	1	1	2	13.33	1	1	2			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		92	63	155		7	8	15		5	5	10	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		59.35	40.65			46.67	53.33			50.00	50.00		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	UDD PMI Kab. Jombang	12,155	7,268	19,423	12,084	99.42	7,230	99.48	19,314	99.44	21	0.17	7	0.10	28	0.14
JUMLAH		12,155	7,268	19,423	12,084	99.42	7,230	99.48	19,314	99.44	21	0.17	7	0	28	0.14

Sumber: UDD PMI Kab. Jombang

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET			DIARE DITANGANI						
			PENEMUAN			L		P		L + P		L		P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	22,921	22,828	45,749	491	489	979	572	117		0	572	58	
2	Perak	Perak	26,231	25,853	52,083	561	553	1,115	210	37	242	44	452	41	
3	Gudo	Blimbing Gudo	13,676	14,286	27,962	293	306	598	274	94	278	91	552	92	
		Plumbon Gambang	12,685	13,157	25,842	271	282	553	242	89	283	101	525	95	
4	Diwek	Cukir	27,530	27,379	54,909	589	586	1,175	1,156	196	1,148	196	2,304	196	
	Brambang	Brambang	18,752	19,276	38,028	401	412	814	179	45	260	63	439	54	
5	Ngoro	Pulorejo	21,478	21,541	43,019	460	461	921	179	39	200	43	379	41	
		Kesamben Ngoro	13,980	13,996	27,976	299	300	599	201	67	284	95	485	81	
6	Mojowarno	Mojowarno	26,555	26,660	53,214	568	571	1,139	357	63	426	75	783	69	
		Japanan	19,017	18,954	37,971	407	406	813	280	69	375	92	655	81	
7	Bareng	Bareng	30,846	33,049	63,896	660	707	1,367	740	112	940	133	1,680	123	
8	Wonosalam	Wonosalam	16,320	16,236	32,556	349	347	697	427	122	432	124	859	123	
9	Mojoagung	Mojoagung	21,575	20,905	42,480	462	447	909	399	86	534	119	933	103	
		Gambiran	16,839	15,029	31,869	360	322	682	429	119	433	135	862	126	
10	Sumobito	Sumobito	19,764	19,562	39,326	423	419	842	468	111	678	162	1,146	136	
		Jogoloyo	18,840	18,916	37,756	403	405	808	443	110	463	114	906	112	
11	Jogoroto	Mayangan	21,992	23,049	45,042	471	493	964	333	71	278	56	611	63	
		Jarak Kulon	11,176	11,308	22,484	239	242	481	158	66	201	83	359	75	
12	Peterongan	Peterongan	16,867	17,221	34,088	361	369	729	326	90	435	118	761	104	
		Dukuh Klopo	13,236	13,276	26,513	283	284	567	154	54	192	68	346	61	
13	Jombang	Jelakombo	16,598	17,796	34,394	355	381	736	274	77	279	73	553	75	
		Jabon	14,126	14,514	28,640	302	311	613	188	62	54	17	242	39	
		Tambakrejo	16,116	16,187	32,303	345	346	691	318	92	268	77	586	85	
		Pulolor	17,338	17,950	35,288	371	384	755	75	20	97	25	172	23	
14	Megaluh	Megaluh	19,449	20,022	39,471	416	428	845	376	90	356	83	732	87	
15	Tembelang	Tembelang	14,019	14,287	28,306	300	306	606	278	93	332	109	610	101	
		Jatiwates	11,658	11,603	23,261	249	248	498	102	41	133	54	235	47	
16	Kesamben	Kesamben	17,763	17,571	35,335	380	376	756	280	74	263	70	543	72	
		Blimbing Kesamben	14,636	15,320	29,956	313	328	641	117	37	107	33	224	35	
17	Kudu	Tapen	15,236	15,477	30,714	326	331	657	459	141	290	88	749	114	
18	Ngusikan	Keboan	10,583	10,925	21,508	226	234	460	237	105	200	86	437	95	
19	Ploso	Bawangan	19,410	19,258	38,668	415	412	827	409	98	445	108	854	103	
20	Kabuh	Kabuh	20,321	20,691	41,012	435	443	878	334	77	451	102	785	89	
21	Plandaan	Plandaan	19,657	19,709	39,366	421	422	842	229	54	305	72	534	63	
22	RSUD Jombang		0	0	0	0	0	0	99		62		161		
23	RSUD Ploso		0	0	0	0	0	0	186		232		418		
24	RSK Mojowarno		0	0	0	0	0	0	420		445		865		
25	RSIA Muslimat		0	0	0	0	0	0	291		257		548		
26	RS Islam		0	0	0	0	0	0	90		140		230		
27	RS Moedjito		0	0	0	0	0	0					0		
28	RS Muhammadiyah		0	0	0	0	0	0	86		73		159		
29	RS Unipdu Medika		0	0	0	76	73	0		0		0	0		
30	RS Nur Wahid		0	0	0	0	0	0					0		
31	RS Al - Aziz		0	0	0	0	0	0	217		270		487		
32	RS Pelengkap		0	0	0	0	0	0					0		
33	RS Airlangga		0	0	0	0	0	0					0		
34	RS NU		0	0	0	0	0	0					0		
35	Poskestren Tebuireng		0	0	0	0	0	0					0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			617,194	623,791	1,240,985	13,284	13,422	26,557	12,592	94.79	13,141	97.91	25,733	96.90	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0	1	1	2	1	1	2
2	Perak	Perak	1		1	4	1	5	5	1	6
3	Gudo	Blimbing Gudo			0		1	1	0	1	1
		Plumbon Gambang			0		1	1	0	1	1
4	Diwek	Cukir	2	1	3	3	1	4	5	2	7
	Brambang	Brambang			0		1	1	0	1	1
5	Ngoro	Pulorejo			0	3		3	3	0	3
		Kesamben Ngoro			0	2		2	2	0	2
6	Mojowarno	Mojowarno	2	1	3	2	4	6	4	5	9
		Japanan			0	2	1	3	2	1	3
7	Bareng	Bareng			0		1	1	0	1	1
8	Wonosalam	Wonosalam			0			0	0	0	0
9	Mojoagung	Mojoagung			0	3		3	3	0	3
		Gambiran			0	1	1	2	1	1	2
10	Sumobito	Sumobito			0	3		3	3	0	3
		Jogoloyo			0	3		3	3	0	3
11	Jogoroto	Mayangan			0	6	2	8	6	2	8
		Jarak Kulon			0	1	1	2	1	1	2
12	Peterongan	Peterongan			0		1	1	0	1	1
		Dukuh Klopo			0			0	0	0	0
13	Jombang	Jelakombo	1		1	1		1	2	0	2
		Jabon			0	6	2	8	6	2	8
		Tambakrejo			0			0	0	0	0
		Pulolor		1	1		1	1	0	2	2
14	Megaluh	Megaluh			0	1		1	1	0	1
15	Tembelang	Tembelang			0	2		2	2	0	2
		Jatiwates			0	1		1	1	0	1
16	Kesamben	Kesamben			0	3	4	7	3	4	7
		Blimbing Kesamben			0	1		1	1	0	1
17	Kudu	Tapen			0	4	1	5	4	1	5
18	Ngusikan	Keboan			0	1		1	1	0	1
19	Ploso	Bawangan			0			0	0	0	0
20	Kabuh	Kabuh	1		1	1	1	2	2	1	3
21	Plandaan	Plandaan			0	1		1	1	0	1
22	RSUD Jombang				0	1	2	3	1	2	3
23	RSUD Ploso		0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSK Mojowarno		0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSIA Muslimat		0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS Islam				0			0	0	0	0
27	RS Moedjito				0			0	0	0	0
28	RS Muhammadiyah				0			0	0	0	0
29	RS Unipdu Medika		0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RS Nur Wahid				0			0	0	0	0
31	RS Al - Aziz		0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RS Pelengkap				0			0	0	0	0
33	RS Airlangga				0			0	0	0	0
34	RS NU				0			0	0	0	0
35	Poskestren Tebuireng				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	3	10	57	28	85	64	31	95
PROPORSI JENIS KELAMIN			70.00	30.00		67.06	32.94		67.37	32.63	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10.36951	4.969613	7.655209

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 15

JS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKES  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2		0.00	1	50.00
2	Perak	Perak	6		0.00		0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	1		0.00		0.00
		Plumbon Gambang	1		0.00		0.00
4	Diwek	Cukir	7		0.00		0.00
	Brambang	Brambang	1		0.00		0.00
5	Ngoro	Pulorejo	3		0.00	2	66.67
		Kesamben Ngoro	2	1	50.00		0.00
6	Mojowarno	Mojowarno	9		0.00		0.00
		Japanan	3		0.00		0.00
7	Bareng	Bareng	1		0.00		0.00
8	Wonosalam	Wonosalam	-				
9	Mojoagung	Mojoagung	3		0.00	2	66.67
		Gambiran	2		0.00		0.00
10	Sumobito	Sumobito	3		0.00	1	33.33
		Jogoloyo	3		0.00		0.00
11	Jogoroto	Mayangan	8		0.00	1	12.50
		Jarak Kulon	2		0.00	1	50.00
12	Peterongan	Peterongan	1		0.00		0.00
		Dukuh Klopo	-				
13	Jombang	Jelakombo	2		0.00	1	50.00
		Jabon	8	1	12.50	2	25.00
		Tambakrejo	-				
		Pulolor	2		0.00		0.00
14	Megaluh	Megaluh	1		0.00	1	100.00
15	Tembelang	Tembelang	2		0.00	1	50.00
		Jatiwates	1		0.00		0.00
16	Kesamben	Kesamben	7		0.00	3	42.86
		Blimbing Kesamben	1		0.00		0.00
17	Kudu	Tapen	5		0.00	3	60.00
18	Ngusikan	Keboan	1		0.00	1	100.00
19	Ploso	Bawangan	-				
20	Kabuh	Kabuh	3		0.00		0.00
21	Plandaan		1		0.00		0.00
22	RSUD Jombang		3		0.00		0.00
23	RSUD Ploso		-				
24	RSK Mojowarno		-				
25	RSIA Muslimat		-				
26	RS Islam		-				
27	RS Moedjito		-				
28	RS Muhammadiyah		-				
29	RS Unipdu Medika		-				
30	RS Nur Wahid		-				
31	RS Al - Aziz		-				
32	RS Pelengkap		-				
33	RS Airlangga		-				
34	RS NU		-				
35	Poskestren Tebuireng		-				
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	2	2.11	20	21.05
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						2	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 16

H KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKE  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basal			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0	1	2	3	1	2	3
2	Perak	Perak			0	4	1	5	4	1	5
3	Gudo	Blimbing Gudo			0		1	1	0	1	1
		Plumbon Gambang			0		1	1	0	1	1
4	Diwek	Cukir	1	1	2	3	1	4	4	2	6
		Brambang			0		1	1	0	1	1
5	Ngoro	Pulorejo			0	3		3	3	0	3
		Kesamben Ngoro			0	2	2	4	2	2	4
6	Mojowarno	Mojowarno	1		1	2	4	6	3	4	7
		Japanan			0	2	1	3	2	1	3
7	Bareng	Bareng			0		1	1	0	1	1
8	Wonosalam	Wonosalam			0			0	0	0	0
9	Mojoagung	Mojoagung			0	3		3	3	0	3
		Gambiran			0	2	1	3	2	1	3
10	Sumobito	Sumobito			0	3		3	3	0	3
		Jogoloyo			0	3		3	3	0	3
11	Jogoroto	Mayangan			0	6	2	8	6	2	8
		Jarak Kulon			0	1	1	2	1	1	2
12	Peterongan	Peterongan			0		1	1	0	1	1
		Dukuh Klopo			0			0	0	0	0
13	Jombang	Jelakombo			0	1		1	1	0	1
		Jabon			0	6	2	8	6	2	8
		Tambakrejo			0			0	0	0	0
		Pulolor			0		1	1	0	1	1
14	Megaluh	Megaluh			0	1		1	1	0	1
15	Tembelang	Tembelang			0	2		2	2	0	2
		Jatiwates			0	1	1	2	1	1	2
16	Kesamben	Kesamben			0	3	4	7	3	4	7
		Blimbing Kesamben			0	1		1	1	0	1
17	Kudu	Tapen			0	4	1	5	4	1	5
18	Ngusikan	Keboan			0	1		1	1	0	1
19	Ploso	Bawangan			0			0	0	0	0
20	Kabuh	Kabuh	1		1	1	1	2	2	1	3
21	Plandaan	Plandaan			0	1		1	1	0	1
22	RSUD Jombang				0	1	2	3	1	2	3
23	RSUD Ploso				0			0	0	0	0
24	RSK Mojowarno				0			0	0	0	0
25	RSIA Muslimat				0			0	0	0	0
26	RS Islam				0			0	0	0	0
27	RS Moedjito				0			0	0	0	0
28	RS Muhammadiyah				0			0	0	0	0
29	RS Unipdu Medika				0			0	0	0	0
30	RS Nur Wahid				0			0	0	0	0
31	RS Al - Aziz				0			0	0	0	0
32	RS Pelengkap				0			0	0	0	0
33	RS Airlangga				0			0	0	0	0
34	RS NU				0			0	0	0	0
35	Poskestren Tebuireng				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	58	32	90	61	33	94
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.99	0.53	0.76

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>a</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0		0		0		0	2	2	0		2	100	2	100
2	Perak	Perak	1	0	1	1	100	0		1	100	4	0	4	4	100	0		4	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	0	1	1	100	0		1	100	2	0	2	1	50	0		1	50
		Plumbon Gambang	0	0	0	0		0		0		1	0	1	1	100	0		1	100
4	Diwek	Cukir	0	0	0	0		0		0		5	6	11	4	80	6	100	10	91
	Brambang	Brambang	0	0	0	0		0		0		1	0	1	1	100	0		1	100
5	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0		0		0		2	1	3	2	100	1	100	3	100
		Kesamben Ngoro	0	0	0	0		0		0		3	1	4	3	100	1	100	4	100
6	Mojowarno	Mojowarno	3	0	3	3	100	0		3	100	4	2	6	4	100	2	100	6	100
		Japanan	0	0	0	0		0		0		1	0	1	1	100	0		1	100
7	Bareng	Bareng	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
8	Wonosalam	Wonosalam	1	0	1	1	100	0		1	100	0	0	0	0		0		0	
9	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0		0		0		2	0	2	2	100	0		2	100
		Gambiran	1	0	1	1	100	0		1	100	3	0	3	3	100	0		3	100
10	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0		0		0		2	1	3	2	100	1	100	3	100
		Jogoloyo	0	0	0	0		0		0		4	2	6	3	75	2	100	5	83
11	Jogoroto	Mayangan	0	1	1	0		1	100	1	100	10	1	11	8	80	1	100	9	82
		Jarak Kulon	0	0	0	0		0		0		1	1	2	1	100	1	100	2	100
12	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0		0		0		4	0	4	4	100	0		4	100
		Dukuh Klopo	0	0	0	0		0		0		2	1	3	2	100	1	100	3	100
13	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		1	100	1	100
		Jabon	0	0	0	0		0		0		1	0	1	1	100	0		1	100
		Tambakrejo	1	0	1	1	100	0		1	100	1	0	1	1	100	0		1	100
		Pulolor	1	1	2	1	100	1	100	2	100	3	0	3	3	100	0		3	100
14	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0		0		0		6	0	6	6	100	0		6	100
15	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		1	100	1	100
		Jatiwates	0	0	0	0		0		0		2	0	2	2	100	0		2	100
16	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0		0		0		3	1	4	3	100	0	0	3	75
		Blimbing Kesamben	2	0	2	2	100	0		2	100	1	0	1	1	100	0		1	100
17	Kudu	Tapen	0	0	0	0		0		0		1	0	1	1	100	0		1	100
18	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
19	Ploso	Bawangan	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		1	100	1	100
20	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0		0		0		4	2	6	4	100	2	100	6	100
21	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0		0		0		3	1	4	2	67	1	100	3	75
22	RSUD Jombang		0	1	1	0		1	100	1	100	2	6	8	2	100	5	83	7	88
23	RSUD Ploso		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
24	RSK Mojowarno		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
25	RSIA Muslimat		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
26	RS Islam		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
27	RS Moedjito		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
28	RS Muhammadiyah		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
29	RS Unipdu Medika		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
30	RS Nur Wahid		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
31	RS Al - Aziz		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
32	RS Pelengkap		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
33	RS Airlangga		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
34	RS NU		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
35	Poskestren Tebuireng		0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	3	14	11	100.0	3	100.0	14	100.0	78	31	109	72	92	29	94	101	93

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11,186	2
2	Perak	Perak	12,801	
3	Gudo	Blimbing Gudo	6,674	
		Plumbon Gambang	6,191	
4	Diwek	Cukir	13,436	
		Brambang	9,152	
5	Ngoro	Pulorejo	10,482	
		Kesamben Ngoro	6,823	
6	Mojowarno	Mojowarno	12,960	
		Japanan	9,281	
7	Bareng	Bareng	15,054	
8	Wonosalam	Wonosalam	7,965	
9	Mojoagung	Mojoagung	10,530	
		Gambiran	8,218	
10	Sumobito	Sumobito	9,646	
		Jogoloyo	9,195	
11	Jogoroto	Mayangan	10,733	
		Jarak Kulon	5,454	
12	Peterongan	Peterongan	8,231	
		Dukuh Klopo	6,460	
13	Jombang	Jelakombo	8,100	
		Jabon	6,894	
		Tambakrejo	7,865	
		Pulolor	8,462	
14	Megaluh	Megaluh	9,492	
15	Tembelang	Tembelang	6,842	
		Jatiwates	5,689	
16	Kesamben	Kesamben	8,669	
		Blimbing Kesamben	7,143	
17	Kudu	Tapen	7,436	
18	Ngusikan	Keboan	5,165	
19	Ploso	Bawangan	9,473	1
20	Kabuh	Kabuh	9,917	
21	Plandaan	Plandaan	9,593	
JUMLAH (KAB/KOTA)			301,213	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.00

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dit

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pac 301,213

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo			0					0			0					0
		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Diwek	Cukir			0					0			0					0
	Brambang	Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wonosalam	Wonosalam			0					0			0					0
9	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jogoroto	Mayangan			0					0			0					0
		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jabon		1	1	0			0			0						0
		Tambakrejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pulolor			0				0			0						0
14	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kesamben	Kesamben			0				0			0						0
		Blimbing Kesamben			0				0			0						0
17	Kudu	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Ploso	Bawangan			0				0			0						0
20	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.00												

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang



TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Gudo	Blimbing Gudo			0					0				0	
		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Diwek	Cukir			0					0				0	
	Brambang	Brambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Ngoro	Pulorejo			0					0				0	
		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Mojowarno	Mojowarno	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Japanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Wonosalam	Wonosalam			0					0				0	
9	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Gambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Sumobito	Sumobito			0					0				0	
		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Jogoroto	Mayangan			0					0				0	
		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Jombang	Jelakombo	1	0	1	0	0	0	0	0	3	2	5		
		Jabon			0					0				0	
		Tambakrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Pulolor			0					0				0	
14	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jatiwates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Kesamben	Kesamben			0					0				0	
		Blimbing Kesamben			0					0				0	
17	Kudu	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Ploso	Bawangan			0					0				0	
20	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	0	0	0	0	0	3	2	5		
CASE FATALITY RATE (%)						0.0									

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	6	8	14		1	1	0.00	12.50	7.14
2	Perak	Perak	11	14	25		1	1	0.00	7.14	4.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	4	2	6			0	0.00	0.00	0.00
		Plumbon Gambang	11	13	24		1	1	0.00	7.69	4.17
4	Diwek	Cukir	24	21	45	1		1	4.17	0.00	2.22
	Brambang	Brambang	11	16	27			0	0.00	0.00	0.00
5	Ngoro	Pulorejo	6	2	8			0	0.00	0.00	0.00
		Kesamben Ngoro	9	4	13			0	0.00	0.00	0.00
6	Mojowarno	Mojowarno	16	12	28			0	0.00	0.00	0.00
		Japanan	10	12	22			0	0.00	0.00	0.00
7	Bareng	Bareng	15	17	32			0	0.00	0.00	0.00
8	Wonosalam	Wonosalam	2	2	4			0	0.00	0.00	0.00
9	Mojoagung	Mojoagung	13	15	28			0	0.00	0.00	0.00
		Gambiran	19	11	30	1		1	5.26	0.00	3.33
10	Sumobito	Sumobito	23	17	40		1	1	0.00	5.88	2.50
		Jogoloyo	20	18	38		1	1	0.00	5.56	2.63
11	Jogoroto	Mayangan	17	16	33	1		1	5.88	0.00	3.03
		Jarak Kulon	10	8	18		1	1	0.00	12.50	5.56
12	Peterongan	Peterongan	12	12	24	1	1	2	8.33	8.33	8.33
		Dukuh Klopo	8	10	18			0	0.00	0.00	0.00
13	Jombang	Jelakombo	17	9	26		1	1	0.00	11.11	3.85
		Jabon	4	5	9		1	1	0.00	20.00	11.11
		Tambakrejo	7	7	14			0	0.00	0.00	0.00
		Pulolor	13	10	23			0	0.00	0.00	0.00
14	Megaluh	Megaluh	13	11	24	1		1	7.69	0.00	4.17
15	Tembelang	Tembelang	5	3	8			0	0.00	0.00	0.00
		Jatiwates	2	3	5			0	0.00	0.00	0.00
16	Kesamben	Kesamben	7	6	13	1		1	14.29	0.00	7.69
		Blimbing Kesamben	2	3	5			0	0.00	0.00	0.00
17	Kudu	Tapen	2	4	6			0	0.00	0.00	0.00
18	Ngusikan	Keboan	2	1	3			0	0.00	0.00	0.00
19	Ploso	Bawangan	3	4	7			0	0.00	0.00	0.00
20	Kabuh	Kabuh	9	10	19			0	0.00	0.00	0.00
21	Plandaan	Plandaan	2	5	7			0	0.00	0.00	0.00
			335	311	646	6	9	15	1.79	2.89	2.32
<i>INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK</i>			54.28	49.86	52.06						

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR					
						POSITIF														
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0			-									0			
2	Perak	Perak			0		1	1				-		-			0			
3	Gudo	Blimbing Gudo			0			-									0			
		Plumbon Gambang			0			-									0			
4	Diwek	Cukir			0			-									0			
	Brambang	Brambang			0			-									0			
5	Ngoro	Pulorejo			0			-									0			
		Kesamben Ngoro			0			-									0			
6	Mojowarno	Mojowarno			0			-									0			
		Japanan			0			-									0			
7	Bareng	Bareng			0			-									0			
8	Wonosalam	Wonosalam			0	2		2	0.00					-			0			
9	Mojoagung	Mojoagung			0	3		3	0.00					-			0			
		Gambiran			0			-									0			
10	Sumobito	Sumobito			0			-									0			
		Jogoloyo			0			-									0			
11	Jogoroto	Mayangan			0			-									0			
		Jarak Kulon			0			-									0			
12	Peterongan	Peterongan			0			-									0			
		Dukuh Klopo			0			-									0			
13	Jombang	Jelakombo			0			-									0			
		Jabon			0			-									0			
		Tambakrejo			0			-									0			
14	Megaluh	Pulolor			0	1		1	0.00					-			0			
		Megaluh			0			-									0			
15	Tembelang	Tembelang			0			-									0			
		Jatiwates			0			-									0			
16	Kesamben	Kesamben			0			-									0			
		Blimbing Kesamben			0			-									0			
17	Kudu	Tapen			0			-									0			
18	Ngusikan	Keboan			0			-									0			
19	Ploso	Bawangan			0			-									0			
20	Kabuh	Kabuh			0			-									0			
21	Plandaan	Plandaan			0			-									0			
22	RSUD Jombang				0			-									0			
23	RSUD Ploso				0			-					1		0	0	0			0.00
24	RSK Mojowarno				0	1		1	0.00				2	####	0	0	0			0.00
25	RSIA Muslimat				0			-					-		0	0	0			
26	RS Islam				0			-									0			
27	RS Moedjito				0			-									0			
28	RS Muhammadiyah				0			-									0			
29	RS Unipdu Medika				0			-							0	0	0			
30	RS Nur Wahid				0			-									0			
31	RS Al - Aziz				0			-							0	0	0			
32	RS Pelengkap				0			-									0			
33	RS Airlangga				0			-									0			
34	RS NU				0			-									0			
35	Poskestren Tebuireng				0			-									0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	1	8	-	0.00	-	-			0	0	0			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																				
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO																				

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	0	0
2	Perak	Perak	0	0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	1	3	4
		Plumbon Gambang	0	0	0	0	0	0
4	Diwek	Cukir	0	0	0	0	0	0
		Brambang	0	0	0	0	0	0
5	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	0	0
		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	0	0
6	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	0	0
		Japanan	0	0	0	0	0	0
7	Bareng	Bareng	0	0	0	0	0	0
8	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	1	1
9	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	0	0
		Gambiran	0	0	0	0	0	0
10	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0	1	1
		Jogoloyo	0	0	0	0	0	0
11	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0
		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0
12	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	0	0
		Dukuh Klopo	0	0	0	0	0	0
13	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	0	0
		Jabon	0	0	0	0	0	0
		Tambakrejo	0	0	0	0	0	0
		Pulolor	0	0	0	0	0	0
14	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	0	0
15	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	0	0
		Jatiwates	0	0	0	0	0	0
16	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	1	1
		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0
17	Kudu	Tapen	0	0	0	0	0	0
18	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0
19	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	0	0
20	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	1	1
21	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	7	8
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	1	1

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	15,971	16,568	32,539	1281	8.02	1651	9.96	2,932	9.01	840	65.57	756	45.79	1596	54.43
2	Perak	Perak	18,277	18,961	37,238	6,345	34.72	9,295	49.02	15,640	42.00	157	2.47	416	4.48	573	3.66
3	Gudo	Blimbing Gudo	9,529	9,886	19,415	127	1.33	118	1.19	245	1.26	47	37.01	78	66.10	125	51.02
		Piumbon Gambang	8,839	9,169	18,008	1,670	18.89	3,502	38.19	5,172	28.72	198	11.86	471	13.45	669	12.94
4	Diwek	Cukir	19,183	19,900	39,083	2,123	11.07	2,184	10.97	4,307	11.02	114	5.37	130	5.95	244	5.67
	Brambang	Brambang	13,066	13,555	26,621	1,271	9.73	1,677	12.37	2,948	11.07	286	22.50	661	39.42	947	32.12
5	Ngoro	Pulorejo	14,966	15,526	30,491	408	2.73	732	4.71	1,140	3.74	264	64.71	456	62.30	720	63.16
		Kesamben Ngoro	9,741	10,105	19,846	635	6.52	1,538	15.22	2,173	10.95	115	18.11	294	19.12	409	18.82
6	Mojowarno	Mojowarno	18,503	19,195	37,698	9,850	53.24	10,862	56.59	20,712	54.94	130	1.32	182	1.68	312	1.51
		Japanan	13,250	13,746	26,997	9,571	72.23	11,162	81.20	20,733	76.80	3078	32.16	4240	37.99	7318	35.30
7	Bareng	Bareng	21,493	22,297	43,790	1,105	5.14	1,349	6.05	2,454	5.60	406	36.74	703	52.11	1109	45.19
8	Wonosalam	Wonosalam	11,371	11,797	23,168	3,626	31.89	4,240	35.94	7,866	33.95	289	7.97	460	10.85	749	9.52
9	Mojoagung	Mojoagung	15,033	15,596	30,629	8,000	53.22	8,646	55.44	16,646	54.35	76	0.95	105	1.21	181	1.09
		Gambiran	11,733	12,172	23,905	8,656	73.77	6,382	52.43	15,038	62.91	171	1.98	226	3.54	397	2.64
10	Sumobito	Sumobito	13,771	14,287	28,058	4,443	32.26	9,737	68.15	14,180	50.54	440	9.90	910	9.35	1350	9.52
		Jogoloyo	13,127	13,619	26,746	2,794	21.28	2,749	20.19	5,543	20.72	467	16.71	1213	44.13	1680	30.31
11	Jogoroto	Mayangan	15,324	15,897	31,221	109	0.71	174	1.09	283	0.91	66	60.55		0.00	66	23.32
		Jarak Kulon	7,787	8,079	15,866	2,666	34.24	4,433	54.87	7,099	44.74	479	17.97	259	5.84	738	10.40
12	Peterongan	Peterongan	11,752	12,192	23,944	1,388	11.81	1,349	11.06	2,737	11.43	879	63.33	779	57.75	1658	60.58
		Dukuh Klopo	9,223	9,568	18,791	4,190	45.43	7,252	75.79	11,442	60.89	508	12.12	783	10.80	1291	11.28
13	Jombang	Jelakombo	11,565	11,998	23,563	4,726	40.86	10,846	90.40	15,572	66.09	414	8.76	1082	9.98	1496	9.61
		Jabon	9,843	10,211	20,054	7,707	78.30	12,579	123.19	20,286	101.16	781	10.13	2279	18.12	3060	15.08
		Tambakrejo	11,229	11,650	22,879	216	1.92	313	2.69	529	2.31	216	100.00	313	100.00	529	100.00
		Pulolor	12,081	12,533	24,614	1,804	14.93	3,096	24.70	4,900	19.91	160	8.87	312	10.08	472	9.63
14	Megaluh	Megaluh	13,552	14,059	27,611	4,333	31.97	9,520	67.72	13,853	50.17	4333	100.00	9520	100.00	13853	100.00
15	Tembelang	Tembelang	9,768	10,134	19,902	6,158	63.04	5,375	53.04	11,533	57.95	848	13.77	909	16.91	1757	15.23
		Jatiwates	8,123	8,427	16,550	2,262	27.85	6,453	76.58	8,715	52.66	13	0.57	52	0.81	65	0.75
16	Kesamben	Kesamben	12,377	12,840	25,217	868	7.01	1,902	14.81	2,770	10.98	409	47.12	801	42.11	1210	43.68
		Blimbing Kesamben	10,198	10,580	20,778	277	2.72	619	5.85	896	4.31	172	62.09	486	78.51	658	73.44
17	Kudu	Tapen	10,616	11,014	21,630	3,372	31.76	5,530	50.21	8,902	41.16	167	4.95	318	5.75	485	5.45
18	Ngusikan	Keboan	7,374	7,650	15,024	4,182	56.71	6,148	80.37	10,330	68.76	198	4.73	422	6.86	620	6.00
19	Ploso	Bawangan	13,524	14,030	27,555	1,157	8.55	4,697	33.48	5,854	21.25	297	25.67	662	14.09	959	16.38
20	Kabuh	Kabuh	14,159	14,689	28,848	4,176	29.49	8,354	56.87	12,530	43.43	64	1.53	128	1.53	192	1.53
21	Plandaan	Plandaan	13,697	14,209	27,906	981	7.16	1,710	12.03	2,691	9.64	207	21.10	505	29.53	712	26.46
JUMLAH (KAB/KOTA)			430,045	446,139	876,184	112,477	26.15	166,174	37.25	278,651	31.80	17,289	15.37	30,911	18.60	48,200	17.30

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	6,133	5,746	11,879	1,008	16.44	1,260	21.93	2,268	19.09	252	25.00	672	53.33	924	40.74
2	Perak	Perak	8,651	13,148	21,799	1,527	17.65	1,204	9.16	2,731	12.53	84	5.50	130	10.80	214	7.84
3	Gudo	Blimbing Gudo	10,570	11,255	21,825	20	0.19	21	0.19	41	0.19	3	15.00	2	9.52	5	12.20
		Plumbon Gambang	8,385	9,079	17,464	1,670	19.92	3,602	39.67	5,272	30.19	174	10.42	317	8.80	491	9.31
4	Diwek	Cukir	23,535	24,438	47,973	10	0.04	86	0.35	96	0.20	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Brambang	18,752	14,739	33,491	9,512	50.73	2,565	17.40	12,077	36.06	2378	25.00	1667	64.99	4045	33.49
5	Ngoro	Pulorejo	15,647	16,082	31,729	7	0.04	4	0.02	11	0.03	4	57.14	2	50.00	6	54.55
		Kesamben Ngoro	635	1,538	2,173	635	100.00	1,507	97.98	2,142	98.57	17	2.68	20	1.33	37	1.73
6	Mojowarno	Mojowarno	9,850	13,889	23,739	3	0.03	250	1.80	253	1.07	1	33.33	40	16.00	41	16.21
		Japanan	5,079	5,286	10,365	491	9.67	727	13.75	1,218	11.75	2	0.41	5	0.69	7	0.57
7	Bareng	Bareng	23,130	25,271	48,401	1,342	5.80	1,327	5.25	2,669	5.51	81	6.04	39	2.94	120	4.50
8	Wonosalam	Wonosalam	4,512	6,846	11,358	5	0.11	46	0.67	51	0.45	1	20.00	39	84.78	40	78.43
9	Mojoagung	Mojoagung	16,352	28,981	45,333	29	0.18	39	0.13	68	0.15	5	17.24	19	48.72	24	35.29
		Gambiran	8,656	6,382	15,038	462	5.34	414	6.49	876	5.83	25	5.41	32	7.73	57	6.51
10	Sumobito	Sumobito	8,711	12,245	20,956	386	4.43	270	2.20	656	3.13	208	53.89	124	45.93	332	50.61
		Jogoloyo	2,747	2,278	5,025	502	18.27	663	29.10	1,165	23.18	131	26.10	136	20.51	267	22.92
11	Jogoroto	Mayangan	16,121	16,669	32,790	367	2.28	457	2.74	824	2.51	34	9.26	11	2.41	45	5.46
		Jarak Kulon	2,908	4,662	7,570	662	22.76	825	17.70	1,487	19.64	6	0.91	11	1.33	17	1.14
12	Peterongan	Peterongan	1,388	1,349	2,737	157	11.31	240	17.79	397	14.50	36	22.93	98	40.83	134	33.75
		Dukuh Klopo	4,422	7,469	11,891	1,220	27.59	1,372	18.37	2,592	21.80	122	10.00	143	10.42	265	10.22
13	Jombang	Jelakombo	4,880	10,856	15,736	162	3.32	1,439	13.26	1,601	10.17	28	17.28	122	8.48	150	9.37
		Jabon	5,772	12,959	18,731	765	13.25	1,018	7.86	1,783	9.52	15	1.96	108	10.61	123	6.90
		Tambakrejo	1,812	1,931	3,743	542	29.91	578	29.93	1,120	29.92	55	10.15	58	10.03	113	10.09
		Pulolor	12,081	12,575	24,656	892	7.38	825	6.56	1,717	6.96	79	8.86	82	9.94	161	9.38
14	Megaluh	Megaluh	4,053	5,705	9,758	421	10.39	492	8.62	913	9.36	29	6.89	23	4.67	52	5.70
15	Tembelang	Tembelang	4,954	5,019	9,973	1,318	26.60	1,450	28.89	2,768	27.75	165	12.52	183	12.62	348	12.57
		Jatiwates	7,977	8,017	15,994	520	6.52	1,153	14.38	1,673	10.46	24	4.62	33	2.86	57	3.41
16	Kesamben	Kesamben	254	262	516	254	100.00	252	96.18	506	98.06	119	46.85	150	59.52	269	53.16
		Blimbing Kesamben	326	406	732	171	52.45	227	55.91	398	54.37	67	39.18	98	43.17	165	41.46
17	Kudu	Tapen	6,525	6,750	13,275	10	0.15	8	0.12	18	0.14	0	0.00	0	0.00	0	0.00
18	Ngusikan	Keboan	4,182	6,148	10,330	4,070	97.32	5,741	93.38	9,811	94.98	756	18.57	864	15.05	1620	16.51
19	Ploso	Bawangan	6,644	4,460	11,104	42	0.63	167	3.74	209	1.88	14	33.33	80	47.90	94	44.98
20	Kabuh	Kabuh	4,176	8,354	12,530	417	9.99	829	9.92	1,246	9.94	24	5.76	31	3.74	55	4.41
21	Plandaan	Plandaan	22,469	13,797	36,266	52	0.23	118	0.86	170	0.47	2	3.85	24	20.34	26	15.29
JUMLAH (KAB/KOTA)			282,289	324,591	606,880	29,651	10.50	31,176	9.60	60,827	10.02	4,941	16.66	5,363	17.20	10,304	16.94

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 26

PAPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	7280	60	0.82	2.00	3.33	2	3.33
2	Perak	Perak	8332	21	0.25	0	0.00	0	0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	4344	47	1.08	2	4.26	0	0.00
		Plumbon Gambang	4029	114	2.83	2	1.75	0	0.00
4	Diwek	Cukir	8744	94	1.07	1	1.06	0	0.00
		Brambang	5956	65	1.09	0	0.00	0	0.00
5	Ngoro	Pulorejo	6822	8	0.12	2	25.00	0	0.00
		Kesamben Ngoro	4440	21	0.47	4	19.05	0	0.00
6	Mojowarno	Mojowarno	8435	43	0.51	6	13.95	0	0.00
		Japanan	6040	112	1.85	12	10.71	0	0.00
7	Bareng	Bareng	9798	102	1.04	16	15.69	0	0.00
8	Wonosalam	Wonosalam	5184	9	0.17	0	0.00	0	0.00
9	Mojoagung	Mojoagung	6853	67	0.98	22	32.84	1	1.49
		Gambiran	5349	95	1.78	2	2.11	2	2.11
10	Sumobito	Sumobito	6278	90	1.43	1	1.11	0	0.00
		Jogoloyo	5984	9	0.15	1	11.11	0	0.00
11	Jogoroto	Mayangan	6985	120	1.72	2	1.67	0	0.00
		Jarak Kulon	3550	12	0.34	0	0.00	0	0.00
12	Peterongan	Peterongan	5357	57	1.06	7	12.28	0	0.00
		Dukuh Klopo	4204	9	0.21	0	0.00	1	11.11
13	Jombang	Jelakombo	5272	19	0.36	0	0.00	0	0.00
		Jabon	4487	9	0.20	0	0.00	1	11.11
		Tambakrejo	5119	8	0.16	0	0.00	1	12.50
		Pulolor	5507	153	2.78	2	1.31	10	6.54
14	Megaluh	Megaluh	6178	15	0.24	0	0.00	0	0.00
15	Tembelang	Tembelang	4453	20	0.45	0	0.00	0	0.00
		Jatiwates	3703	55	1.49	6	10.91	0	0.00
16	Kesamben	Kesamben	5642	67	1.19	1	1.49	1	1.49
		Blimbing Kesamben	4649	35	0.75	0	0.00	2	5.71
17	Kudu	Tapen	4839	11	0.23	1	9.09	2	18.18
18	Ngusikan	Keboan	3361	16	0.48	0	0.00	0	0.00
19	Ploso	Bawangan	6165	1	0.02	1	100.00	0	0.00
20	Kabuh	Kabuh	6454	12	0.19	2	16.67	0	0.00
21	Plandaan	Plandaan	6244	60	0.96	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			196,038	1,636	0.83	95	5.81	23	1.41

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	KERACUNAN	1	1	5/4/2015	5/4/2015	5/4/2015	12	9	21					20	1							0	0	0	12	9	21	100.00	100.00	100.00	-	-	-

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang



TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	
2	Perak	Perak			
3	Gudo	Blimbing Gudo Plumbon Gambang	0	0	
4	Diwek	Cukir			
	Brambang	Brambang	0	0	
5	Ngoro	Pulorejo Kesamben Ngoro	0	0	
6	Mojowarno	Mojowarno Japanan	0 0	0 0	
7	Bareng	Bareng	0	0	
8	Wonosalam	Wonosalam	0	0	
9	Mojoagung	Mojoagung Gambiran	0 0	0 0	
10	Sumobito	Sumobito Jogoloyo	0	0	
11	Jogoroto	Mayangan Jarak Kulon	0	0	
12	Peterongan	Peterongan Dukuh Klopo	0 0	0 0	
13	Jombang	Jelakombo Jabon Tambakrejo Pulolor	0 0 0	0 0 0	
14	Megaluh	Megaluh	0	0	
15	Tembelang	Tembelang Jatiwates	0 0	0 0	
16	Kesamben	Kesamben Blimbing Kesamben			
17	Kudu	Tapen	1	1	100.00
18	Ngusikan	Keboan	0	0	
19	Ploso	Bawangan			
20	Kabuh	Kabuh	0	0	
21	Plandaan	Plandaan	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.00

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	812	802	98.76	789	97.15	775.1961	766	98.81	765	98.68	794	102.43	
2	Perak	Perak	929	904	97.27	858	92.32	887	802	90.40	802	90.40	762	85.89	
3	Gudo	Blimbing Gudo	485	478	98.65	442	91.22	462.5283	405	87.56	405	87.56	277	59.89	
		Plumbon Gambang	449	479	106.58	414	92.11	429.0172	419	97.67	419	97.67	419	97.67	
4	Diwek	Cukir	975	1140	116.87	1097	112.46	931.103	1135	121.90	1,135	121.90	871	93.54	
	Brambang	Brambang	664	677	101.89	626	94.22	634	645	101.70	644	101.54	372	58.65	
5	Ngoro	Pulorejo	761	788	103.55	724	95.14	726	722	99.39	714	98.29	671	92.37	
		Kesamben Ngoro	495	515	103.97	452	91.25	473	428	90.52	426	90.10	425	89.89	
6	Mojowarno	Mojowarno	941	857	91.09	832	88.43	898	820	91.30	820	91.30	823	91.64	
		Japanan	674	682	101.22	665	98.69	643	628	97.64	627	97.49	592	92.04	
7	Bareng	Bareng	1,093	889	81.34	861	78.78	1,043	769	73.71	768	73.62	757	72.56	
8	Wonosalam	Wonosalam	578	587	101.51	523	90.45	552	518	93.85	518	93.85	375	67.94	
9	Mojoagung	Mojoagung	764	756	98.90	735	96.15	730	719	98.53	718	98.40	673	92.23	
		Gambiran	597	617	103.41	578	96.88	570	585	102.72	578	101.49	562	98.68	
10	Sumobito	Sumobito	700	701	100.10	695	99.25	668	730	109.21	729	109.06	724	108.31	
		Jogoloyo	668	698	104.56	612	91.68	637	606	95.11	605	94.95	606	95.11	
11	Jogoroto	Mayangan	779	849	108.95	774	99.33	744	743	99.89	738	99.22	642	86.31	
		Jarak Kulon	396	390	98.49	363	91.67	378	349	92.33	349	92.33	349	92.33	
12	Peterongan	Peterongan	598	677	113.29	626	104.75	570	642	112.54	642	112.54	639	112.02	
		Dukuh Klopo	469	456	97.23	383	81.67	448	380	84.88	381	85.11	382	85.33	
13	Jombang	Jelakombo	588	697	118.52	677	115.12	561	673	119.89	672	119.71	684	121.85	
		Jabon	501	475	94.90	418	83.51	478	415	86.86	415	86.86	416	87.07	
		Tambakrejo	571	563	98.60	487	85.29	545	613	112.46	613	112.46	616	113.02	
		Pulolor	614	600	97.67	597	97.18	586	571	97.37	571	97.37	605	103.17	
14	Megaluh	Megaluh	689	608	88.23	569	82.57	658	560	85.13	560	85.13	504	76.62	
15	Tembelang	Tembelang	497	496	99.85	486	97.84	474	460	97.02	460	97.02	444	93.64	
		Jatiwates	413	371	89.82	365	88.37	394	365	92.57	365	92.57	330	83.70	
16	Kesamben	Kesamben	629	532	84.53	490	77.85	601	488	81.23	488	81.23	507	84.39	
		Blimbing Kesamben	519	519	100.08	426	82.15	495	428	86.46	425	85.86	427	86.26	
17	Kudu	Tapen	540	539	99.84	467	86.51	515	452	87.71	452	87.71	457	88.69	
18	Ngusikan	Keboan	375	362	96.54	318	84.81	358	320	89.40	320	89.40	250	69.85	
19	Ploso	Bawangan	688	637	92.63	579	84.19	656	618	94.14	618	94.14	617	93.99	
20	Kabuh	Kabuh	720	574	79.72	534	74.17	687	513	74.64	513	74.64	513	74.64	
21	Plandaan	Plandaan	696	595	85.43	528	75.81	665	511	76.86	511	76.86	507	76.26	
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,868	21,510	98.36	19,990	91.41	20,874	19,798	94.85	19,766	94.69	18,592	89.07	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

fix

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	812	1	0.12	1	0.12	45	5.54	213	26.23	338	41.62	597	73.51
2	Perak	Perak	929	0	-	0	-	0	-	2	0.22	12	1.29	14	1.51
3	Gudo	Blimbing Gudo	485		-		-		-		-	6	1.24	6	1.24
		Plumbon Gambang	449		-		-		-		-	3	0.67	3	0.67
4	Diwek	Cukir	975		-		-	5	0.51	4	0.41	21	2.15	30	3.08
	Brambang	Brambang	664		-		-	1	0.15	14	2.11	33	4.97	48	7.22
5	Ngoro	Pulorejo	761		-		-		-		-	36	4.73	36	4.73
		Kesamben Ngoro	495		-		-		-	2	0.40	3	0.61	5	1.01
6	Mojowarno	Mojowarno	941		-		-		-	4	0.43	7	0.74	11	1.17
		Japanan	674		-		-		-		-	87	12.91	87	12.91
7	Bareng	Bareng	1,093		-		-		-	4	0.37	2	0.18	6	0.55
8	Wonosalam	Wonosalam	578		-		-	2	0.35	1	0.17	17	2.94	20	3.46
9	Mojoagung	Mojoagung	764		-		-	13	1.70	130	17.01	84	10.99	227	29.69
		Gambiran	597		-		-		-	59	9.89	117	19.61	176	29.50
10	Sumobito	Sumobito	700		-		-	10	1.43	11	1.57	31	4.43	52	7.43
		Jogoloyo	668		-		-	7	1.05	15	2.25	93	13.93	115	17.23
11	Jogoroto	Mayangan	779		-		-		-		-		-	0	-
		Jarak Kulon	396		-		-		-		-		-	0	-
12	Peterongan	Peterongan	598		-		-		-	7	1.17	6	1.00	13	2.18
		Dukuh Klopo	469		-		-		-		-		-	0	-
13	Jombang	Jelakombo	588	1	0.17		-		-	4	0.68	3	0.51	7	1.19
		Jabon	501		-		-		-	7	1.40	45	8.99	52	10.39
		Tambakrejo	571		-		-		-		-		-	0	-
		Pulolor	614		-		-		-		-		-	0	-
14	Megaluh	Megaluh	689		-		-	4	0.58	48	6.97	115	16.69	167	24.23
15	Tembelang	Tembelang	497		-		-	36	7.25	71	14.29	177	35.63	284	57.17
		Jatiwates	413		-		-	1	0.24	1	0.24		-	2	0.48
16	Kesamben	Kesamben	629		-		-		-		-		-	0	-
		Blimbing Kesamben	519		-		-	6	1.16	18	3.47	20	3.86	44	8.48
17	Kudu	Tapen	540		-		-		-	2	0.37	5	0.93	7	1.30
18	Ngusikan	Keboan	375	2	0.53		-		-		-	282	75.21	282	75.21
19	Ploso	Bawangan	688		-	3	0.44	10	1.45	83	12.07	149	21.67	245	35.63
20	Kabuh	Kabuh	720	4	0.56		-	4	0.56	63	8.75	169	23.47	236	32.78
21	Plandaan	Plandaan	696		-		-		-		-	7	1.01	7	1.01
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,868	8	0.04	4	0.02	144	0.66	763	3.49	1,868	8.54	2,779	12.71

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8,696		-		-	19	0.22	87	1.00	173	1.99
2	Perak	Perak	9,952		-		-	1	0.01	9	0.09	71	0.71
3	Gudo	Blimbing Gudo	5,189		-	2	0.04	6	0.12	9	0.17	152	2.93
		Plumbon Gambang	4,813		-	1	0.02	0	-	0	-	9	0.19
4	Diwek	Cukir	10,445		-	1	0.01	10	0.10	132	1.26	44	0.42
	Brambang	Brambang	7,115		-		-	30	0.42	55	0.77	119	1.67
5	Ngoro	Pulorejo	8,149		-		-	2	0.02	23	0.28	104	1.28
		Kesamben Ngoro	5,304		-	1	0.02	3	0.06	11	0.21	125	2.36
6	Mojowarno	Mojowarno	10,075		-		-	5	0.05	30	0.30	105	1.04
		Japanan	7,215		-		-	0	-	0	-	310	4.30
7	Bareng	Bareng	11,703		-	1	0.01	4	0.03	50	0.43	131	1.12
8	Wonosalam	Wonosalam	6,192		-		-	22	0.36	125	2.02	50	0.81
9	Mojoagung	Mojoagung	8,186		-		-	23	0.28	160	1.95	94	1.15
		Gambiran	6,389		-	1	0.02	13	0.20	99	1.55	138	2.16
10	Sumobito	Sumobito	7,499	2	0.03	1	0.01	33	0.44	26	0.35	36	0.48
		Jogoloyo	7,148	1	0.01	10	0.14	24	0.34	29	0.41	116	1.62
11	Jogoroto	Mayangan	8,344		-		-	0	-	0	-	38	0.46
		Jarak Kulon	4,240		-		-	0	-	0	-	0	-
12	Peterongan	Peterongan	6,399	1	0.02	3	0.05	7	0.11	17	0.27	26	0.41
		Dukuh Klopo	5,022		-		-	0	-	1	0.02	2	0.04
13	Jombang	Jelakombo	6,297	2	0.03		-	4	0.06	11	0.17	49	0.78
		Jabon	5,360		-	1	0.02	1	0.02	8	0.15	49	0.91
		Tambakrejo	6,114	2	0.03		-	0	-	4	0.07	3	0.05
		Pulolor	6,578		-		-	0	-	44	0.67	9	0.14
14	Megaluh	Megaluh	7,379		-		-	6	0.08	67	0.91	173	2.34
15	Tembelang	Tembelang	5,319		-	2	0.04	45	0.85	84	1.58	226	4.25
		Jatiwates	4,423		-	1	0.02	26	0.59	14	0.32	4	0.09
16	Kesamben	Kesamben	6,739		-		-	0	-	0	-	0	-
		Blimbing Kesamben	5,553		-		-	6	0.11	23	0.41	41	0.74
17	Kudu	Tapen	5,781		-		-	0	-	21	0.36	7	0.12
18	Ngusikan	Keboan	4015	2	0.05		-	0	-	0	-	286	7.12
19	Ploso	Bawangan	7364	3	0.04	24	0.33	31	0.42	160	2.17	238	3.23
20	Kabuh	Kabuh	7710	4	0.05		-	11	0.14	106	1.37	250	3.24
21	Plandaan	Plandaan	7458		-		-		-	1	0.01	25	0.34
JUMLAH (KAB/KOTA)			234,163	17	0.01	49	0.02	332	0.14	1,406	0.60	3,203	1.37

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 32

AH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	812	809	99.62	885	108.98
2	Perak	Perak	929	904	97.27	858	92.32
3	Gudo	Blimbing Gudo	485	438	90.39	425	87.71
		Plumbon Gambang	449	436	97.01	397	88.33
4	Diwek	Cukir	975	1,160	118.92	1,114	114.20
	Brambang	Brambang	664	438	65.92	409	61.56
5	Ngoro	Pulorejo	761	727	95.53	666	87.52
		Kesamben Ngoro	495	513	103.57	456	92.06
6	Mojowarno	Mojowarno	941	866	92.04	832	88.43
		Japanan	674	651	96.62	653	96.91
7	Bareng	Bareng	1093	871	79.69	843	77.13
8	Wonosalam	Wonosalam	578	535	92.52	468	80.93
9	Mojoagung	Mojoagung	764	707	92.49	681	89.08
		Gambiran	597	617	103.41	562	94.19
10	Sumobito	Sumobito	700	690	98.53	691	98.68
		Jogoloyo	668	698	104.56	647	96.92
11	Jogoroto	Mayangan	779	812	104.21	762	97.79
		Jarak Kulon	396	390	98.49	363	91.67
12	Peterongan	Peterongan	598	679	113.62	632	105.76
		Dukuh Klopo	469	456	97.23	382	81.45
13	Jombang	Jelakombo	588	692	117.67	670	113.93
		Jabon	501	448	89.51	396	79.12
		Tambakrejo	571	565	98.95	492	86.16
		Pulolor	614	588	95.72	595	96.86
14	Megaluh	Megaluh	689	591	85.76	553	80.25
15	Tembelang	Tembelang	497	500	100.66	489	98.45
		Jatiwates	413	339	82.07	329	79.65
16	Kesamben	Kesamben	629	515	81.83	464	73.72
		Blimbing Kesamben	519	554	106.83	442	85.23
17	Kudu	Tapen	540	564	104.47	467	86.51
18	Ngusikan	Keboan	375	343	91.47	256	68.27
19	Ploso	Bawangan	688	637	92.63	577	83.90
20	Kabuh	Kabuh	720	571	79.31	533	74.03
21	Plandaan	Plandaan	696	599	86.00	520	74.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			21868	20,903	95.59	19,509	89.21

Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	812	162	174	107.13	383	355	738	57	53	111	76	132.33	70	131.31	146	131.84
2	Perak	Perak	929	186	186	100.07	438	407	845	66	61	127	53	80.64	61	99.99	114	89.95
3	Gudo	Blimbing Gudo	485	97	94	97.00	228	212	441	34	32	66	38	110.89	33	103.75	71	107.45
		Plumbon Gambang	449	90	78	86.77	212	197	409	32	30	61	22	69.22	17	57.62	39	63.63
4	Diwek	Cukir	975	195	208	106.62	460	427	887	69	64	133	82	118.87	87	135.87	169	127.05
	Brambang	Brambang	664	133	114	85.79	313	291	604	47	44	91	25	53.21	22	50.44	47	51.87
5	Ngoro	Pulorejo	761	152	220	144.55	359	333	692	54	50	104	21	39.02	28	56.05	49	47.22
		Kesamben Ngoro	495	99	102	102.96	234	217	450	35	33	68	30	85.64	36	110.72	66	97.71
6	Mojowarno	Mojowarno	941	188	140	74.40	444	412	855	67	62	128	27	40.58	21	34.00	48	37.41
		Japanan	674	135	135	100.18	318	295	613	48	44	92	68	142.71	69	156.00	137	149.11
7	Bareng	Bareng	1,093	219	179	81.89	515	478	994	77	72	149	61	78.92	59	82.24	120	80.52
8	Wonosalam	Wonosalam	578	116	118	102.03	273	253	526	41	38	79	33	80.70	22	57.96	55	69.75
9	Mojoagung	Mojoagung	764	153	143	93.53	360	335	695	54	50	104	53	98.04	52	103.62	105	100.73
		Gambiran	597	119	120	100.56	281	261	542	42	39	81	39	92.43	31	79.15	70	86.04
10	Sumobito	Sumobito	700	140	101	72.11	330	306	637	50	46	95	30	60.58	26	56.56	56	58.64
		Jogoloyo	668	134	101	75.65	315	292	607	47	44	91	33	69.90	37	84.44	70	76.90
11	Jogoroto	Mayangan	779	156	192	123.20	367	341	708	55	51	106	83	150.62	64	125.12	147	138.34
		Jarak Kulon	396	79	63	79.55	187	173	360	28	26	54	3	10.71	8	30.78	11	20.37
12	Peterongan	Peterongan	598	120	136	113.79	282	262	543	42	39	81	44	104.11	40	101.96	84	103.08
		Dukuh Klopo	469	94	96	102.35	221	205	426	33	31	64	39	117.59	27	87.70	66	103.20
13	Jombang	Jelakombo	588	118	175	148.79	277	257	535	42	39	80	70	168.31	54	139.88	124	154.63
		Jabon	501	100	102	101.90	236	219	455	35	33	68	28	79.10	21	63.92	49	71.79
		Tambakrejo	571	114	127	111.21	269	250	519	40	37	78	61	151.06	63	168.07	124	159.25
		Pulolor	614	123	122	99.30	290	269	558	43	40	84	50	115.09	34	84.31	84	100.27
14	Megaluh	Megaluh	689	138	132	95.78	325	302	626	49	45	94	33	67.72	43	95.06	76	80.88
15	Tembelang	Tembelang	497	99	100	100.66	234	217	452	35	33	68	29	82.56	34	104.27	63	93.01
		Jatiwates	413	83	87	105.31	195	181	376	29	27	56	12	41.08	14	51.63	26	46.16
16	Kesamben	Kesamben	629	126	142	112.81	297	275	572	45	41	86	16	35.95	16	38.73	32	37.29
		Blimbing Kesamben	519	104	105	101.24	244	227	471	37	34	71	42	114.52	27	79.31	69	97.57
17	Kudu	Tapen	540	108	121	112.07	255	236	491	38	35	74	31	81.20	42	118.52	73	99.16
18	Ngusikan	Keboan	375	75	74	98.67	177	164	341	27	25	51	45	169.70	34	138.13	79	154.50
19	Ploso	Bawangan	688	138	138	100.33	324	301	625	49	45	94	34	69.91	26	57.59	60	63.98
20	Kabuh	Kabuh	720	144	147	102.08	339	315	655	51	47	98	28	54.99	14	29.62	42	42.78
21	Plandaan	Plandaan	696	139	95	68.20	328	305	633	49	46	95	54	109.63	38	83.11	92	96.87
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,868	4,374	4367	99.85	10,310	9,570	19,880	1,546	1,436	2,982	1,393	90.07	1,270	88.47	2,663	89.30

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	693	11.18	23	0.37	368	5.94	1,533	24.73	2,617	42.22	208	3.36	2,797	45.13	576	9.29	0	0.00	0	0.00	3,581	57.78	6,198	100
2	Perak	Perak	471	6.44	20	0.27	436	5.97	367	5.02	1,294	17.71	168	2.30	4,563	62.44	1,283	17.56	0	0.00	0	0.00	6,014	82.29	7,308	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	262	6.89	27	0.71	390	10.25	278	7.31	957	25.15	90	2.37	2,348	61.71	410	10.78	0	0.00	0	0.00	2,848	74.85	3,805	100
		Plumbon Gambang	171	4.52	20	0.53	130	3.43	194	5.12	515	13.60	84	2.22	2,407	63.56	781	20.62	0	0.00	0	0.00	3,272	86.40	3,787	100
4	Diwek	Cukir	412	5.00	57	0.69	648	7.87	444	5.39	1,561	18.96	67	0.81	6,232	75.70	372	4.52	0	0.00	0	0.00	6,671	81.04	8,232	100
	Brambang	Brambang	415	7.10	10	0.17	512	8.76	241	4.12	1,178	20.14	40	0.68	4,392	75.10	238	4.07	0	0.00	0	0.00	4,670	79.86	5,848	100
5	Ngoro	Pulorejo	709	12.85	31	0.56	823	14.91	276	5.00	1,839	33.32	10	0.18	3,061	55.46	609	11.03	0	0.00	0	0.00	3,680	66.68	5,519	100
		Kesamben Ngoro	360	9.68	30	0.81	336	9.03	195	5.24	921	24.76	64	1.72	2,394	64.35	341	9.17	0	0.00	0	0.00	2,799	75.24	3,720	100
6	Mojowarno	Mojowarno	307	4.73	13	0.20	181	2.79	221	3.41	722	11.13	60	0.92	4,119	63.49	1,587	24.46	0	0.00	0	0.00	5,766	88.87	6,488	100
		Japanan	283	5.66	18	0.36	207	4.14	184	3.68	692	13.85	31	0.62	2,930	58.64	1,344	26.90	0	0.00	0	0.00	4,305	86.15	4,997	100
7	Bareng	Bareng	1,015	14.45	45	0.64	575	8.19	779	11.09	2,414	34.37	108	1.54	3,358	47.81	1,143	16.28	0	0.00	0	0.00	4,609	65.63	7,023	100
8	Wonosalam	Wonosalam	341	7.65	121	2.71	296	6.64	436	9.78	1,194	26.77	10	0.22	2,750	61.66	506	11.35	0	0.00	0	0.00	3,266	73.23	4,460	100
9	Mojoagung	Mojoagung	278	7.30	0	0.00	169	4.44	382	10.04	829	21.78	49	1.29	1,852	48.66	1,076	28.27	0	0.00	0	0.00	2,977	78.22	3,806	100
		Gambiran	273	5.31	18	0.35	255	4.96	294	5.72	840	16.35	8	0.16	3,502	68.17	787	15.32	0	0.00	0	0.00	4,297	83.65	5,137	100
10	Sumobito	Sumobito	191	3.15	35	0.58	242	3.99	450	7.41	918	15.13	40	0.66	4,323	71.23	788	12.98	0	0.00	0	0.00	5,151	84.87	6,069	100
		Jogoloyo	324	5.83	2	0.04	262	4.72	549	9.88	1,137	20.46	7	0.13	3,468	62.42	944	16.99	0	0.00	0	0.00	4,419	79.54	5,556	100
11	Jogoroto	Mayangan	560	9.67	8	0.14	153	2.64	613	10.58	1,334	23.03	29	0.50	4,017	69.34	413	7.13	0	0.00	0	0.00	4,459	76.97	5,793	100
		Jarak Kulon	77	2.74	2	0.07	11	0.39	441	15.71	531	18.91	25	0.89	1,960	69.80	292	10.40	0	0.00	0	0.00	2,277	81.09	2,808	100
12	Peterongan	Peterongan	375	6.83	6	0.11	238	4.33	228	4.15	847	15.42	49	0.89	3,942	71.76	655	11.92	0	0.00	0	0.00	4,646	84.58	5,493	100
		Dukuh Klopo	162	4.27	5	0.13	221	5.83	261	6.88	649	17.12	74	1.95	2,747	72.46	321	8.47	0	0.00	0	0.00	3,142	82.88	3,791	100
13	Jombang	Jelakombo	1,146	20.18	9	0.16	542	9.55	317	5.58	2,014	35.47	117	2.06	3,007	52.96	540	9.51	0	0.00	0	0.00	3,664	64.53	5,678	100
		Jabon	366	8.67	4	0.09	375	8.88	130	3.08	875	20.72	381	9.02	2,480	58.74	486	11.51	0	0.00	0	0.00	3,347	79.28	4,222	100
		Tambakrejo	528	10.96	1	0.02	340	7.06	496	10.30	1,365	28.34	45	0.93	2,597	53.92	809	16.80	0	0.00	0	0.00	3,451	71.66	4,816	100
		Pulolol	693	14.53	26	0.55	395	8.28	517	10.84	1,631	34.21	36	0.76	2,204	46.22	897	18.81	0	0.00	0	0.00	3,137	65.79	4,768	100
14	Megaluh	Megaluh	189	3.50	17	0.31	324	5.99	501	9.27	1,031	19.07	116	2.15	3,539	65.46	720	13.32	0	0.00	0	0.00	4,375	80.93	5,406	100
15	Tembelang	Tembelang	259	6.80	31	0.81	302	7.93	229	6.01	821	21.55	49	1.29	2,740	71.92	200	5.25	0	0.00	0	0.00	2,989	78.45	3,810	100
		Jatiwates	96	3.03	5	0.16	126	3.98	194	6.12	421	13.28	16	0.50	2,108	66.52	624	19.69	0	0.00	0	0.00	2,748	86.72	3,169	100
16	Kesamben	Kesamben	77	1.99	8	0.21	97	2.51	118	3.05	300	7.76	10	0.26	2,995	77.49	560	14.49	0	0.00	0	0.00	3,565	92.24	3,865	100
		Blimbing Kesamben	156	4.15	29	0.77	87	2.31	165	4.39	437	11.63	8	0.21	2,224	59.16	1,090	29.00	0	0.00	0	0.00	3,322	88.37	3,759	100
17	Kudu	Tapen	278	6.79	50	1.22	208	5.08	444	10.85	980	23.94	14	0.34	2,468	60.28	632	15.44	0	0.00	0	0.00	3,114	76.06	4,094	100
18	Ngusikan	Keboan	192	6.89	23	0.83	49	1.76	353	12.67	617	22.14	80	2.87	1,731	62.11	359	12.88	0	0.00	0	0.00	2,170	77.86	2,787	100
19	Ploso	Bawangan	424	7.64	25	0.45	64	1.15	376	6.77	889	16.02	172	3.10	3,631	65.42	858	15.46	0	0.00	0	0.00	4,661	83.98	5,550	100
20	Kabuh	Kabuh	326	6.31	48	0.93	365	7.07	342	6.62	1,081	20.93	25	0.48	3,130	60.61	928	17.97	0	0.00	0	0.00	4,083	79.07	5,164	100
21	Plandaan	Plandaan	255	4.99	34	0.66	115	2.25	457	8.94	861	16.84	42	0.82	4,070	79.60	140	2.74	0	0.00	0	0.00	4,252	83.16	5,113	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,664	7.54	801	0.48	9,842	5.86	13,005	7.74	36,312	21.61	2,332	1.39	106,086	63.13	23,309	13.87	0	0.00	0	0.00	131,727	78.39	168,039	100

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	19	1.58	0	0.00	19	1.58	168	13.97	206	17.12	24	2.00	658	54.70	315	26.18	0	0.00	0	0.00	997	82.88	1,203	100
2	Perak	Perak	471	6.44	20	0.27	436	5.97	367	5.02	1,294	17.71	168	2.30	4,563	62.44	1,283	17.56	0	0.00	0	0.00	6,014	82.29	7,308	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	37	7.14	0	0.00	13	2.51	64	12.36	114	22.01	36	6.95	296	57.14	72	13.90	0	0.00	0	0.00	404	77.99	518	100
		Plumbon Gambang	20	2.67	0	0.00	1	0.13	77	10.27	98	13.07	18	2.40	436	58.13	198	26.40	0	0.00	0	0.00	652	86.93	750	100
4	Diwek	Cukir	91	9.90	0	0.00	10	1.09	134	14.58	235	25.57	52	5.66	477	51.90	155	16.87	0	0.00	0	0.00	684	74.43	919	100
	Brambang	Brambang	63	8.47	1	0.13	28	3.76	37	4.97	129	17.34	14	1.88	529	71.10	72	9.68	0	0.00	0	0.00	615	82.66	744	100
5	Ngoro	Pulorejo	72	12.20	0	0.00	40	6.78	51	8.64	163	27.63	0	0.00	403	68.31	24	4.07	0	0.00	0	0.00	427	72.37	590	100
		Kesamben Ngoro	52	14.69	0	0.00	3	0.85	7	1.98	62	17.51	3	0.85	269	75.99	20	5.65	0	0.00	0	0.00	292	82.49	354	100
6	Mojowarno	Mojowarno	72	7.49	6	0.62	6	0.62	92	9.57	176	18.31	0	0.00	745	77.52	40	4.16	0	0.00	0	0.00	785	81.69	961	100
		Japanan	91	16.91	0	0.00	7	1.30	37	6.88	135	25.09	0	0.00	400	74.35	3	0.56	0	0.00	0	0.00	403	74.91	538	100
7	Bareng	Bareng	292	35.78	0	0.00	22	2.70	103	12.62	417	51.10	2	0.25	369	45.22	28	3.43	0	0.00	0	0.00	399	48.90	816	100
8	Wonosalam	Wonosalam	43	9.49	0	0.00	4	0.88	37	8.17	84	18.54	5	1.10	317	69.98	47	10.38	0	0.00	0	0.00	369	81.46	453	100
9	Mojoagung	Mojoagung	31	3.34	0	0.00	26	2.80	85	9.16	142	15.30	25	2.69	567	61.10	194	20.91	0	0.00	0	0.00	786	84.70	928	100
		Gambiran	35	4.06	0	0.00	20	2.32	34	3.94	89	10.31	1	0.12	672	77.87	101	11.70	0	0.00	0	0.00	774	89.69	863	100
10	Sumobito	Sumobito	22	2.92	0	0.00	13	1.72	77	10.21	112	14.85	5	0.66	582	77.19	55	7.29	0	0.00	0	0.00	642	85.15	754	100
		Jogoloyo	23	2.92	0	0.00	22	2.80	117	14.87	162	20.58	1	0.13	537	68.23	87	11.05	0	0.00	0	0.00	625	79.42	787	100
11	Jogoroto	Mayangan	41	6.23	0	0.00	12	1.82	94	14.29	147	22.34	4	0.61	451	68.54	56	8.51	0	0.00	0	0.00	511	77.66	658	100
		Jarak Kulon	18	4.92	0	0.00	2	0.55	47	12.84	67	18.31	1	0.27	283	77.32	15	4.10	0	0.00	0	0.00	299	81.69	366	100
12	Peterongan	Peterongan	44	9.26	0	0.00	18	3.79	21	4.42	83	17.47	3	0.63	362	76.21	27	5.68	0	0.00	0	0.00	392	82.53	475	100
		Dukuh Klopo	20	3.18	1	0.16	13	2.07	37	5.88	71	11.29	32	5.09	437	69.48	89	14.15	0	0.00	0	0.00	558	88.71	629	100
13	Jombang	Jelakombo	98	16.72	0	0.00	19	3.24	42	7.17	159	27.13	7	1.19	354	60.41	66	11.26	0	0.00	0	0.00	427	72.87	586	100
		Jabon	40	10.67	0	0.00	24	6.40	32	8.53	96	25.60	50	13.33	181	48.27	48	12.80	0	0.00	0	0.00	279	74.40	375	100
		Tambakrejo	50	11.06	0	0.00	33	7.30	78	17.26	161	35.62	5	1.11	269	59.51	17	3.76	0	0.00	0	0.00	291	64.38	452	100
		Pulolor	76	15.38	1	0.20	10	2.02	33	6.68	120	24.29	11	2.23	334	67.61	29	5.87	0	0.00	0	0.00	374	75.71	494	100
14	Megaluh	Megaluh	12	1.42	0	0.00	13	1.54	122	14.44	147	17.40	21	2.49	648	76.69	29	3.43	0	0.00	0	0.00	698	82.60	845	100
15	Tembelang	Tembelang	27	5.73	0	0.00	12	2.55	26	5.52	65	13.80	10	2.12	326	69.21	70	14.86	0	0.00	0	0.00	406	86.20	471	100
		Jatiwates	7	1.79	0	0.00	3	0.77	8	2.05	18	4.62	0	0.00	356	91.28	16	4.10	0	0.00	0	0.00	372	95.38	390	100
16	Kesamben	Kesamben	12	3.21	0	0.00	8	2.14	9	2.41	29	7.75	1	0.27	302	80.75	42	11.23	0	0.00	0	0.00	345	92.25	374	100
		Blimbing Kesamben	17	3.86	0	0.00	3	0.68	27	6.14	47	10.68	0	0.00	372	84.55	21	4.77	0	0.00	0	0.00	393	89.32	440	100
17	Kudu	Tapen	25	2.79	1	0.11	12	1.34	58	6.47	96	10.70	12	1.34	623	69.45	166	18.51	0	0.00	0	0.00	801	89.30	897	100
18	Ngusikan	Keboan	32	9.58	0	0.00	3	0.90	64	19.16	99	29.64	3	0.90	220	65.87	12	3.59	0	0.00	0	0.00	235	70.36	334	100
19	Ploso	Bawangan	37	3.81	0	0.00	4	0.41	115	11.83	156	16.05	11	1.13	561	57.72	244	25.10	0	0.00	0	0.00	816	83.95	972	100
20	Kabuh	Kabuh	27	8.60	0	0.00	11	3.50	30	9.55	68	21.66	0	0.00	232	73.89	14	4.46	0	0.00	0	0.00	246	78.34	314	100
21	Plandaan	Plandaan	4	0.89	0	0.00	6	1.33	68	15.11	78	17.33	1	0.22	365	81.11	6	1.33	0	0.00	0	0.00	372	82.67	450	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,021	7.22	30	0.11	876	3.13	2,398	8.56	5,325	19.01	526	1.88	18,496	66.04	3,661	13.07	0	0.00	0	0.00	22,683	80.99	28,008	100

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang



TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8,609	1,203	13.97	6,198	71.99
2	Perak	Perak	10,119	7,308	72.22	7,308	72.22
3	Gudo	Blimbing Gudo	5,089	518	10.18	3,805	74.77
		Plumbon Gambang	4,940	750	15.18	3,787	76.66
4	Diwek	Cukir	12,284	919	7.48	8,232	67.01
	Brambang	Brambang	7,915	744	9.40	5,848	73.89
5	Ngoro	Pulorejo	8,092	590	7.29	5,519	68.20
		Kesamben Ngoro	5,590	354	6.33	3,720	66.55
6	Mojowarno	Mojowarno	9,905	961	9.70	6,488	65.50
		Japanan	7,162	538	7.51	4,997	69.77
7	Bareng	Bareng	9,818	816	8.31	7,023	71.53
8	Wonosalam	Wonosalam	6,115	453	7.41	4,460	72.94
9	Mojoagung	Mojoagung	8,288	928	11.20	3,806	45.92
		Gambiran	6,526	863	13.22	5,137	78.72
10	Sumobito	Sumobito	7,892	754	9.55	6,069	76.90
		Jogoloyo	7,540	787	10.44	5,556	73.69
11	Jogoroto	Mayangan	8,387	658	7.85	5,793	69.07
		Jarak Kulon	4,269	366	8.57	2,808	65.78
12	Peterongan	Peterongan	7,490	475	6.34	5,493	73.34
		Dukuh Klopo	5,313	629	11.84	3,791	71.35
13	Jombang	Jelakombo	7,874	586	7.44	5,678	72.11
		Jabon	5,915	375	6.34	4,222	71.38
		Tambakrejo	6,973	452	6.48	4,816	69.07
		Pulolor	6,795	494	7.27	4,768	70.17
14	Megaluh	Megaluh	7,260	845	11.64	5,406	74.46
15	Tembelang	Tembelang	5,354	471	8.80	3,810	71.16
		Jatiwates	4,484	390	8.70	3,169	70.67
16	Kesamben	Kesamben	6,434	374	5.81	3,865	60.07
		Blimbing Kesamben	5,504	440	7.99	3,759	68.30
17	Kudu	Tapen	5,604	897	16.01	4,094	73.05
18	Ngusikan	Keboan	4,154	334	8.04	2,787	67.09
19	Ploso	Bawangan	7,697	972	12.63	5,550	72.11
20	Kabuh	Kabuh	7,744	314	4.05	5,164	66.68
21	Plandaan	Plandaan	7,006	450	6.42	5,113	72.98
JUMLAH (KAB/KOTA)			240,141	28,008	11.66	168,039	69.98

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	383	355	738	406	106.04	363	102.14	769	104.16	14	3.45	11	3.03	25	3.25
2	Perak	Perak	438	407	845	416	94.94	385	94.66	801	94.80	15	3.61	20	5.19	35	4.37
3	Gudo	Blimbing Gudo	228	212	441	207	90.61	201	94.79	408	92.62	17	8.21	18	8.96	35	8.58
		Plumbon Gambang	212	197	409	208	98.16	211	107.28	419	102.55	13	6.25	27	12.80	40	9.55
4	Diwek	Cukir	460	427	887	538	116.99	559	130.95	1,097	123.71	18	3.35	20	3.58	38	3.46
		Brambang	313	291	604	347	110.77	296	101.80	643	106.45	11	3.17	16	5.41	27	4.20
5	Ngoro	Pulorejo	359	333	692	370	103.13	353	105.99	723	104.51	13	3.51	20	5.67	33	4.56
		Kesamben Ngoro	234	217	451	211	90.35	211	97.34	422	93.72	13	6.16	12	5.69	25	5.92
6	Mojowarno	Mojowarno	444	412	856	410	92.43	413	100.30	823	96.22	27	6.59	15	3.63	42	5.10
		Japanan	318	295	613	317	99.79	315	106.83	632	103.18	0	0.00	2	0.63	2	0.32
7	Bareng	Bareng	515	478	994	392	76.08	376	78.61	768	77.30	25	6.38	20	5.32	45	5.86
8	Wonosalam	Wonosalam	273	253	526	287	105.27	229	90.49	516	98.16	16	5.57	15	6.55	31	6.01
9	Mojoagung	Mojoagung	360	335	695	374	103.77	345	103.13	719	103.46	5	1.34	5	1.45	10	1.39
		Gambiran	281	261	542	309	109.85	274	104.94	583	107.49	9	2.91	14	5.11	23	3.95
10	Sumobito	Sumobito	330	306	637	380	115.10	348	113.55	728	114.35	12	3.16	12	3.45	24	3.30
		Jogoloyo	315	292	607	343	108.99	266	91.06	609	100.35	14	4.08	8	3.01	22	3.61
11	Jogoroto	Mayangan	367	341	708	401	109.15	340	99.70	741	104.60	19	4.74	20	5.88	39	5.26
		Jarak Kulon	187	173	360	200	107.13	156	90.02	356	98.89	2	1.00	7	4.49	9	2.53
12	Peterongan	Peterongan	282	262	543	335	118.90	307	117.39	642	118.17	15	4.48	20	6.51	35	5.45
		Dukuh Klopo	221	205	426	207	93.62	173	84.29	380	89.13	8	3.86	6	3.47	14	3.68
13	Jombang	Jelakombo	277	257	535	350	126.24	328	127.45	678	126.82	13	3.71	16	4.88	29	4.28
		Jabon	236	219	455	212	89.84	206	94.05	418	91.87	6	2.83	7	3.40	13	3.11
		Tambakrejo	269	250	519	317	117.75	294	117.65	611	117.70	7	2.21	9	3.06	16	2.62
		Pulolor	290	269	558	309	106.69	266	98.94	575	102.96	19	6.15	11	4.14	30	5.22
14	Megaluh	Megaluh	325	302	626	286	88.03	272	90.19	558	89.07	9	3.15	18	6.62	27	4.84
15	Tembelang	Tembelang	234	217	452	209	89.25	247	113.63	456	100.98	20	9.57	14	5.67	34	7.46
		Jatiwates	195	181	376	184	94.49	179	99.02	363	96.67	9	4.89	11	6.15	20	5.51
16	Kesamben	Kesamben	297	275	572	264	88.97	226	82.05	490	85.64	5	1.89	4	1.77	9	1.84
		Blimbing Kesamben	244	227	471	207	84.66	222	97.82	429	91.00	17	8.21	3	1.35	20	4.66
17	Kudu	Tapen	255	236	491	209	82.12	242	102.43	451	91.90	3	1.44	10	4.13	13	2.88
18	Ngusikan	Keboan	177	164	341	185	104.65	152	92.63	337	98.86	8	4.32	6	3.95	14	4.15
19	Ploso	Bawangan	324	301	625	321	99.00	296	98.35	617	98.69	18	5.61	12	4.05	30	4.86
20	Kabuh	Kabuh	339	315	655	276	81.31	240	76.17	516	78.83	22	7.97	11	4.58	33	6.40
21	Plandaan	Plandaan	328	305	633	267	81.31	242	79.40	509	80.39	16	5.99	5	2.07	21	4.13
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,310	9,570	19,880	10,254	99.46	9,533	99.61	19,787	99.53	438	4.27	425	4.46	863	4.36

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	383	355	738	406	106.04	362	101.86	768	104.03	397	103.69	361	101.58	758	102.67
2	Perak	Perak	438	407	845	399	91.06	402	98.84	801	94.80	404	92.20	402	98.84	806	95.40
3	Gudo	Blimbing Gudo	228	212	441	200	87.55	205	96.67	405	91.94	193	84.48	204	96.20	397	90.12
		Plumbon Gombang	212	197	409	212	100.05	206	104.73	418	102.30	206	97.22	205	104.22	411	100.59
4	Diwek	Cukir	460	427	887	539	117.20	593	138.91	1,132	127.66	546	118.73	588	137.74	1,134	127.88
		Brambang	313	291	604	351	112.05	300	103.18	651	107.78	345	110.14	311	106.96	656	108.61
5	Ngoro	Pulorejo	359	333	692	366	102.01	354	106.29	720	104.07	350	97.55	354	106.29	704	101.76
		Kesamben Ngoro	234	217	450	208	89.07	217	100.11	425	94.38	199	85.21	216	99.65	415	92.16
6	Mojowarno	Mojowarno	444	412	855	423	95.36	397	96.42	820	95.87	416	93.78	396	96.17	812	94.93
		Japanan	318	295	613	312	98.22	320	108.52	632	103.18	328	103.25	318	107.84	646	105.46
7	Bareng	Bareng	515	478	994	392	76.08	376	78.61	768	77.30	394	76.46	375	78.40	769	77.40
8	Wonosalam	Wonosalam	273	253	526	284	104.17	229	90.49	513	97.59	283	103.81	223	88.12	506	96.26
9	Mojoagung	Mojoagung	360	335	695	363	100.72	338	101.03	701	100.87	362	100.44	338	101.03	700	100.73
10	Sumobito	Gambiran	281	261	542	308	109.49	272	104.17	580	106.93	297	105.58	258	98.81	555	102.32
		Sumobito	330	306	637	386	116.92	337	109.97	723	113.57	377	114.19	338	110.29	715	112.31
11	Jogoroto	Jogoloyo	315	292	607	343	108.99	266	91.06	609	100.35	339	107.72	264	90.37	603	99.37
		Mayangan	367	341	708	407	110.79	336	98.53	743	104.89	405	110.24	330	96.77	735	103.76
12	Peterongan	Jarak Kulon	187	173	360	180	96.42	173	99.83	353	98.06	184	98.56	169	97.52	353	98.06
		Peterongan	282	262	543	333	118.19	306	117.00	639	117.62	335	118.90	303	115.86	638	117.44
13	Jombang	Dukuh Klopo	221	205	426	203	91.81	181	88.19	384	90.07	215	97.24	192	93.55	407	95.46
		Jelakombo	277	257	535	349	125.87	326	126.67	675	126.26	347	125.15	326	126.67	673	125.88
		Jabon	236	219	455	228	96.62	189	86.29	417	91.65	230	97.47	189	86.29	419	92.09
		Tambakrejo	269	250	519	330	122.58	279	111.65	609	117.32	333	123.69	285	114.05	618	119.05
14	Megaluh	Pulolor	290	269	558	302	104.27	256	95.22	558	99.92	301	103.93	254	94.48	555	99.38
		Megaluh	325	302	626	282	86.80	274	90.86	556	88.75	282	86.80	271	89.86	553	88.27
15	Tembelang	Tembelang	234	217	452	211	90.10	246	113.17	457	101.20	212	90.53	245	112.71	457	101.20
		Jatiwates	195	181	376	186	95.51	177	97.92	363	96.67	177	90.89	176	97.37	353	94.01
16	Kesamben	Kesamben	297	275	572	265	89.31	225	81.69	490	85.64	262	88.30	222	80.60	484	84.59
		Blimbing Kesamben	244	227	471	208	85.07	219	96.50	427	90.57	201	82.21	218	96.06	419	88.88
17	Kudu	Tapen	255	236	491	218	85.65	231	97.78	449	91.49	220	86.44	224	94.81	444	90.47
18	Ngusikan	Keboan	177	164	341	153	86.55	125	76.17	278	81.55	147	83.15	118	71.91	265	77.74
19	Ploso	Bawangan	324	301	625	320	98.69	295	98.02	615	98.37	327	100.85	293	97.35	620	99.17
20	Kabuh	Kabuh	339	315	655	276	81.31	240	76.17	516	78.83	260	76.59	240	76.17	500	76.39
21	Plandaan	Plandaan	328	305	633	241	73.39	247	81.04	488	77.07	246	74.92	246	80.71	492	77.70
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,310	9,570	19,880	10,184	98.78	9,499	99.26	19,683	99.01	10,120	98.16	9,452	98.77	19,572	98.45

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	356	348	704	323	90.73	302	86.78	625	88.78
2	Perak	Perak	409	332	741	338	82.64	268	80.72	606	81.78
3	Gudo	Blimbing Gudo	235	307	542	231	98.30	304	99.02	535	98.71
		Plumbon Gambang	115	132	247	114	99.13	126	95.45	240	97.17
4	Diwek	Cukir	551	568	1,119	551	100.00	568	100.00	1,119	100.00
	Brambang	Brambang	283	271	554	237	83.75	231	85.24	468	84.48
5	Ngoro	Pulorejo	374	306	680	341	91.18	283	92.48	624	91.76
		Kesamben Ngoro	206	159	365	135	65.53	99	62.26	234	64.11
6	Mojowarno	Mojowarno	532	535	1,067	364	68.42	396	74.02	760	71.23
		Japanan	289	294	583	192	66.44	191	64.97	383	65.69
7	Bareng	Bareng	374	350	724	239	63.90	240	68.57	479	66.16
8	Wonosalam	Wonosalam	227	202	429	185	81.50	177	87.62	362	84.38
9	Mojoagung	Mojoagung	348	309	657	259	74.43	238	77.02	497	75.65
		Gambiran	277	241	518	226	81.59	193	80.08	419	80.89
10	Sumobito	Sumobito	909	845	1,754	820	90.21	783	92.66	1,603	91.39
		Jogoloyo	338	318	656	297	87.87	288	90.57	585	89.18
11	Jogoroto	Mayangan	329	252	581	283	86.02	216	85.71	499	85.89
		Jarak Kulon	143	142	285	118	82.52	119	83.80	237	83.16
12	Peterongan	Peterongan	306	297	603	231	75.49	231	77.78	462	76.62
		Dukuh Klopo	175	162	337	132	75.43	123	75.93	255	75.67
13	Jombang	Jelakombo	329	334	663	203	61.70	202	60.48	405	61.09
		Jabon	164	133	297	160	97.56	131	98.50	291	97.98
		Tambakrejo	234	232	466	129	55.13	129	55.60	258	55.36
		Pulolor	205	179	384	188	91.71	168	93.85	356	92.71
14	Megaluh	Megaluh	862	900	1,762	710	82.37	732	81.33	1,442	81.84
15	Tembelang	Tembelang	283	282	565	195	68.90	193	68.44	388	68.67
		Jatiwates	123	158	281	92	74.80	105	66.46	197	70.11
16	Kesamben	Kesamben	243	253	496	198	81.48	199	78.66	397	80.04
		Blimbing Kesamben	243	143	386	141	58.02	84	58.74	225	58.29
17	Kudu	Tapen	319	285	604	297	93.10	277	97.19	574	95.03
18	Ngusikan	Keboan	144	141	285	95	65.97	109	77.30	204	71.58
19	Ploso	Bawangan	286	216	502	205	71.68	156	72.22	361	71.91
20	Kabuh	Kabuh	1,498	1,522	3,020	1,459	97.40	1,469	96.52	2,928	96.95
21	Plandaan	Plandaan	256	201	457	224	87.50	178	88.56	402	87.96
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,965	11,349	23,314	9,912	82.84	9,508	83.78	19,420	83.30

Sumber: Seksi Gizi Dinkes kab. Jombang

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	389	367	756	386	99.11	358	97.59	744	98.37
2	Perak	Perak	446	420	866	445	99.84	425	101.24	870	100.52
3	Gudo	Blimbing Gudo	232	219	451	228	98.12	205	93.66	433	95.96
		Plumbon Gombang	216	203	419	218	101.14	241	118.71	459	109.66
4	Diwek	Cukir	468	441	908	644	137.67	626	142.07	1,270	139.81
	Brambang	Brambang	319	300	619	313	98.23	294	97.96	607	98.10
5	Ngoro	Pulorejo	365	344	709	394	107.96	374	108.80	768	108.37
		Kesamben Ngoro	238	224	461	236	99.35	225	100.56	461	99.94
6	Mojowarno	Mojowarno	451	425	876	389	86.21	479	112.71	868	99.06
		Japanan	323	304	627	317	98.10	313	102.84	630	100.40
7	Bareng	Bareng	524	494	1,018	429	81.85	407	82.44	836	82.14
8	Wonosalam	Wonosalam	277	261	539	291	104.94	248	94.95	539	100.09
9	Mojoagung	Mojoagung	367	345	712	365	99.56	355	102.81	720	101.14
		Gambiran	286	270	556	359	125.47	320	118.74	679	122.20
10	Sumobito	Sumobito	336	316	652	322	95.88	300	94.84	622	95.38
		Jogoloyo	320	302	622	348	108.71	342	113.42	690	110.99
11	Jogoroto	Mayangan	374	352	726	346	92.59	344	97.73	690	95.09
		Jarak Kulon	190	179	369	190	100.05	173	96.72	363	98.44
12	Peterongan	Peterongan	287	270	557	291	101.54	343	127.06	634	113.92
		Dukuh Klopo	225	212	437	222	98.71	189	89.22	411	94.10
13	Jombang	Jelakombo	282	266	548	279	98.93	265	99.76	544	99.33
		Jabon	240	226	466	223	92.91	194	85.81	417	89.46
		Tambakrejo	274	258	532	285	104.08	282	109.33	567	106.63
		Pulolor	295	277	572	273	92.67	263	94.78	536	93.69
14	Megaluh	Megaluh	330	311	642	273	82.61	284	91.24	557	86.79
15	Tembelang	Tembelang	238	224	463	215	90.26	224	99.83	439	94.90
		Jatiwates	198	187	385	143	72.19	140	75.04	283	73.57
16	Kesamben	Kesamben	302	284	586	251	83.16	256	90.05	507	86.50
		Blimbing Kesamben	249	234	483	200	80.42	217	92.64	417	86.35
17	Kudu	Tapen	259	244	503	244	94.25	236	96.78	480	95.48
18	Ngusikan	Keboan	180	169	349	209	116.23	187	110.40	396	113.40
19	Ploso	Bawangan	330	311	640	301	91.27	294	94.64	595	92.90
20	Kabuh	Kabuh	345	325	671	289	83.70	249	76.56	538	80.24
21	Plandaan	Plandaan	334	315	649	254	76.05	224	71.20	478	73.70
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,487	9,878	20,365	10,172	97.00	9,876	99.98	20,048	98.44

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

TABEL 41

'AN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKI  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.0
2	Perak	Perak	13	13	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.0
		Plumbon Gambang	9	7	77.8
4	Diwek	Cukir	11	11	100.0
	Brambang	Brambang	9	7	77.8
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.0
		Kesamben Ngoro	6	6	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	11	10	90.9
		Japanan	8	7	87.5
7	Bareng	Bareng	13	2	15.4
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.0
		Gambiran	8	8	100.0
10	Sumobito	Sumobito	11	10	90.9
		Jogoloyo	10	10	100.0
11	Jogoroto	Mayangan	6	5	83.3
		Jarak Kulon	5	4	80.0
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100.0
		Dukuh Klopo	7	2	28.6
13	Jombang	Jelakombo	6	2	33.3
		Jabon	5	4	80.0
		Tambakrejo	4	4	100.0
		Pulolor	5	3	60.0
14	Megaluh	Megaluh	13	13	100.0
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100.0
		Jatiwates	8	3	37.5
16	Kesamben	Kesamben	8	4	50.0
		Blimbing Kesamben	6	5	83.3
17	Kudu	Tapen	11	11	100.0
18	Ngusikan	Keboan	11	8	72.7
19	Ploso	Bawangan	13	10	76.9
20	Kabuh	Kabuh	16	5	31.3
21	Plandaan	Plandaan	13	3	23.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	237	77.5

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	383	355	738	373	97.42	357	100.45	730	98.88	376	98.20	382	107.48	758	102.67
2	Perak	Perak	438	407	845	404	92.20	350	86.05	754	89.24	429	97.91	359	88.27	788	93.27
3	Gudo	Blimbing Gudo	228	212	441	189	82.73	177	83.47	366	83.09	194	84.92	190	89.60	384	87.17
		Plumbon Gambang	212	197	409	203	95.80	211	107.28	414	101.32	202	95.33	184	93.55	386	94.47
4	Diwek	Cukir	460	427	887	516	112.20	529	123.92	1045	117.84	535	116.33	525	122.99	1060	119.54
	Brambang	Brambang	313	291	604	309	98.64	255	87.70	564	93.37	372	118.76	358	123.12	730	120.86
5	Ngoro	Pulorejo	359	333	692	341	95.04	323	96.99	664	95.98	310	86.40	305	91.58	615	88.90
		Kesamben Ngoro	234	217	450	169	72.37	177	81.65	346	76.84	184	78.79	187	86.27	371	82.39
6	Mojowarno	Mojowarno	444	412	855	387	87.24	359	87.19	746	87.22	420	94.68	395	95.93	815	95.28
		Japanan	318	295	613	294	92.55	303	102.76	597	97.46	302	95.07	302	102.42	604	98.61
7	Bareng	Bareng	515	478	994	386	74.91	362	75.69	748	75.28	423	82.09	374	78.19	797	80.22
8	Wonosalam	Wonosalam	273	253	526	299	109.68	217	85.75	516	98.16	284	104.17	227	89.70	511	97.21
9	Mojoagung	Mojoagung	360	335	695	353	97.95	326	97.45	679	97.71	375	104.05	314	93.86	689	99.14
		Gambiran	281	261	542	302	107.36	247	94.60	549	101.22	338	120.16	274	104.94	612	112.83
10	Sumobito	Sumobito	330	306	637	320	96.92	279	91.04	599	94.09	315	95.41	291	94.96	606	95.19
		Jogoloyo	315	292	607	313	99.45	279	95.51	592	97.55	313	99.45	302	103.38	615	101.34
11	Jogoroto	Mayangan	367	341	708	382	103.98	308	90.32	690	97.40	357	97.18	310	90.91	667	94.16
		Jarak Kulon	187	173	360	147	78.74	127	73.29	274	76.11	171	91.60	146	84.25	317	88.06
12	Peterongan	Peterongan	282	262	543	256	90.86	227	86.80	483	88.91	266	94.41	264	100.95	530	97.56
		Dukuh Klopo	221	205	426	155	70.10	172	83.80	327	76.70	188	85.03	196	95.50	384	90.07
13	Jombang	Jelakombo	277	257	535	240	86.56	217	84.32	457	85.48	254	91.61	250	97.14	504	94.27
		Jabon	236	219	455	163	69.08	162	73.96	325	71.43	214	90.69	196	89.48	410	90.11
		Tambakrejo	269	250	519	302	112.18	261	104.45	563	108.46	281	104.38	241	96.44	522	100.56
		Pulolor	290	269	558	218	75.27	177	65.84	395	70.73	269	92.88	219	81.46	488	87.38
14	Megaluh	Megaluh	325	302	626	264	81.26	250	82.90	514	82.05	266	81.87	250	82.90	516	82.37
15	Tembelang	Tembelang	234	217	452	188	80.28	235	108.11	423	93.67	223	95.22	267	122.83	490	108.51
		Jatiwates	195	181	376	108	55.46	131	72.47	239	63.65	144	73.95	141	78.00	285	75.90
16	Kesamben	Kesamben	297	275	572	215	72.46	181	65.71	396	69.21	261	87.96	253	91.85	514	89.83
		Blimbing Kesamben	244	227	471	188	76.89	203	89.45	391	82.94	182	74.44	168	74.03	350	74.24
17	Kudu	Tapen	255	236	491	206	80.94	228	96.51	434	88.43	221	86.83	243	102.86	464	94.55
18	Ngusikan	Keboan	177	164	341	154	87.11	151	92.02	305	89.47	175	98.99	161	98.11	336	98.57
19	Ploso	Bawangan	324	301	625	305	94.07	300	99.68	605	96.77	304	93.76	290	96.36	594	95.01
20	Kabuh	Kabuh	339	315	655	271	79.83	253	80.29	524	80.06	280	82.49	239	75.85	519	79.29
21	Plandaan	Plandaan	328	305	633	250	76.13	242	79.40	492	77.70	229	69.74	211	69.23	440	69.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			10310	9570	19880	9170	88.94	8576	89.61	17746	89.27	9657	93.67	9014	94.19	18671	93.92

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	389	367	756	417	107.07	384	104.68	801	105.91	410	105.28	378	103.04	788	104.19	360	92.44	363	98.95	723	95.60	424	108.87	428	116.67	852	112.65
2	Perak	Perak	446	420	866	404	90.65	422	100.52	826	95.44	413	92.66	427	101.71	840	97.05	413	92.66	410	97.66	823	95.09	458	102.76	451	107.43	909	105.03
3	Gudo	Blimbing Gudo	232	219	451	233	100.27	205	93.66	438	97.06	231	99.41	206	94.12	437	96.84	227	97.69	204	93.20	431	95.51	259	111.46	267	121.99	526	116.57
		Plumbon Gambang	216	203	419	198	91.86	197	97.03	395	94.37	199	92.33	198	97.53	397	94.85	188	87.22	201	99.01	389	92.94	189	87.69	228	112.30	417	99.63
4	Diwek	Cukir	468	441	908	543	116.08	542	123.01	1,085	119.44	547	116.93	538	122.10	1,085	119.44	587	125.49	548	124.37	1,135	124.95	749	160.12	687	155.92	1,436	158.08
	Brambang	Brambang	319	300	619	354	111.10	357	118.95	711	114.91	350	109.85	355	118.28	705	113.94	367	115.18	347	115.62	714	115.39	365	114.55	373	124.28	738	119.27
5	Ngoro	Pulorejo	365	344	709	335	91.79	326	94.84	661	93.27	331	90.70	316	91.93	647	91.29	378	103.58	341	99.20	719	101.45	417	114.26	369	107.34	786	110.91
		Kesamben Ngoro	238	224	461	201	84.62	207	92.52	408	88.45	186	78.30	197	88.05	383	83.03	231	97.25	221	98.77	452	97.99	239	100.62	227	101.46	466	101.02
6	Mojowarno	Mojowarno	451	425	876	391	86.66	418	98.35	809	92.33	383	84.88	398	93.65	781	89.13	405	89.76	423	99.53	828	94.50	507	112.37	547	128.71	1,054	120.29
		Japanan	323	304	627	308	95.32	310	101.85	618	98.49	308	95.32	310	101.85	618	98.49	306	94.70	309	101.52	615	98.01	308	95.32	310	101.85	618	98.49
7	Bareng	Bareng	524	494	1,018	401	76.51	362	73.33	763	74.96	361	68.88	343	69.48	704	69.17	356	67.92	373	75.55	729	71.62	403	76.89	379	76.77	782	76.83
8	Wonosalam	Wonosalam	277	261	539	261	94.12	220	84.23	481	89.32	259	93.40	218	83.46	477	88.58	238	85.83	228	87.29	466	86.54	285	102.78	248	94.95	533	98.98
9	Mojoagung	Mojoagung	367	345	712	350	95.47	359	103.97	709	99.59	358	97.66	339	98.17	697	97.91	372	101.47	322	93.25	694	97.49	428	116.75	360	104.26	788	110.69
		Gambiran	286	270	556	385	134.56	335	124.30	720	129.58	387	135.26	347	128.75	734	132.10	430	150.28	314	116.51	744	133.90	508	177.55	469	174.02	977	175.84
10	Sumobito	Sumobito	336	316	652	324	96.48	299	94.52	623	95.53	324	96.48	299	94.52	623	95.53	318	94.69	311	98.32	629	96.45	330	98.27	295	93.26	625	95.84
		Jogoloyo	320	302	622	351	109.65	290	96.18	641	103.11	328	102.46	288	95.51	616	99.09	320	99.96	338	112.09	658	105.85	322	100.59	345	114.42	667	107.29
11	Jogoroto	Mayangan	374	352	726	381	101.96	327	92.90	708	97.57	377	100.89	317	90.06	694	95.64	361	96.61	352	100.00	713	98.25	382	102.23	357	101.43	739	101.84
		Jarak Kulon	190	179	369	189	99.53	170	95.04	359	97.35	186	97.95	161	90.01	347	94.10	188	99.00	172	96.16	360	97.62	207	109.01	181	101.19	388	105.22
12	Peterongan	Peterongan	287	270	557	266	92.82	258	95.58	524	94.15	271	94.56	265	98.17	536	96.31	238	83.05	260	96.32	498	89.48	290	101.19	310	114.84	600	107.81
		Dukuh Klopo	225	212	437	185	82.26	188	88.74	373	85.40	186	82.70	187	88.27	373	85.40	197	87.59	190	89.69	387	88.61	192	85.37	183	86.38	375	85.86
13	Jombang	Jelakombo	282	266	548	252	89.35	239	89.97	491	89.65	252	89.35	239	89.97	491	89.65	259	91.84	241	90.72	500	91.30	222	78.72	214	80.56	436	79.61
		Jabon	240	226	466	199	82.91	189	83.60	388	83.24	192	79.99	190	84.04	382	81.95	206	85.82	171	75.63	377	80.88	209	87.07	215	95.10	424	90.96
		Tambakrejo	274	258	532	267	97.50	272	105.45	539	101.36	267	97.50	270	104.68	537	100.98	284	103.71	273	105.84	557	104.74	296	108.09	290	112.43	586	110.20
		Pulolol	295	277	572	275	93.35	247	89.01	522	91.24	260	88.25	239	86.13	499	87.22	294	99.80	239	86.13	533	93.17	306	103.87	255	91.89	561	98.06
14	Megaluh	Megaluh	330	311	642	252	76.26	262	84.17	514	80.09	242	73.23	258	82.88	500	77.91	298	90.17	281	90.27	579	90.22	358	108.33	344	110.51	702	109.39
15	Tembelang	Tembelang	238	224	463	236	99.07	238	106.07	474	102.47	226	94.88	230	102.51	456	98.58	244	102.43	229	102.06	473	102.25	294	123.42	284	126.57	578	124.95
		Jatiwates	198	187	385	139	70.17	158	84.68	297	77.21	123	62.10	147	78.79	270	70.19	110	55.53	130	69.68	240	62.39	148	74.72	178	95.40	326	84.75
16	Kesamben	Kesamben	302	284	586	273	90.45	257	90.40	530	90.42	252	83.49	243	85.47	495	84.45	258	85.48	264	92.86	522	89.06	271	89.79	273	96.03	544	92.81
		Blimbing Kesamben	249	234	483	187	75.19	180	76.84	367	75.99	198	79.62	182	77.69	380	78.68	207	83.24	206	87.94	413	85.52	246	98.92	242	103.31	488	101.05
17	Kudu	Tapen	259	244	503	244	94.25	245	100.47	489	97.27	244	94.25	243	99.65	487	96.87	247	95.41	241	98.83	488	97.07	260	100.43	251	102.93	511	101.64
18	Ngusikan	Keboan	180	169	349	177	98.43	156	92.10	333	95.36	173	96.21	152	89.74	325	93.07	174	96.76	175	103.32	349	99.94	210	116.78	212	125.16	422	120.85
19	Ploso	Bawangan	330	311	640	330	100.06	302	97.22	632	98.68	331	100.36	302	97.22	633	98.84	277	83.99	307	98.83	584	91.19	313	94.91	316	101.72	629	98.21
20	Kabuh	Kabuh	345	325	671	281	81.38	252	77.48	533	79.49	281	81.38	252	77.48	533	79.49	279	80.80	240	73.79	519	77.40	291	84.28	267	82.10	558	83.22
21	Plandaan	Plandaan	334	315	649	243	72.75	244	77.56	487	75.08	238	71.26	236	75.01	474	73.08	263	78.74	231	73.42	494	76.16	279	83.53	255	81.05	534	82.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,487	9,878	20,365	9,832	93.75	9,417	95.33	19,249	94.52	9,674	92.25	9,270	93.84	18,944	93.02	9,880	94.21	9,455	95.72	19,335	94.94	10,965	104.56	10,610	107.41	21,575	105.94

Sumber: Seksi Surveilans Epidemiologi dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3



TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN												ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L+P					L		P		L+P					L		P		L+P				
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	389	367	756	366	93.98	376	102.50	742	98.11	1,505	1,436	2,941	1,669	110.89	1,467	102.17	3,136	106.63	1,895	1,803	3,697	1,871	98.76	1,843	102.23	3,714	100.45			
2	Perak	Perak	446	420	866	409	91.77	423	100.76	832	96.13	1,722	1,643	3,366	1,554	90.22	1,800	109.54	3,354	99.65	2,168	2,063	4,231	2,131	98.31	2,223	107.75	4,354	102.91			
3	Gudo	Blimbing Gudo	232	219	451	242	104.14	215	98.23	457	101.27	898	857	1,755	889	98.99	852	99.45	1,741	99.21	1,130	1,076	2,206	1,140	100.85	1,067	99.20	2,207	100.05			
4	Diwek	Plumbon Gambang	216	203	419	193	89.54	210	103.44	403	96.28	833	795	1,628	803	96.40	733	92.24	1,536	94.37	1,049	998	2,046	1,026	97.85	943	94.52	1,969	96.23			
5	Brambang	Cukir	468	441	908	511	109.24	467	105.99	978	107.66	1,808	1,725	3,533	1,989	110.02	1,951	113.12	3,940	111.54	2,276	2,165	4,441	2,319	101.90	2,418	111.67	4,737	106.66			
6	Ngoro	Brambang	319	300	619	306	96.04	360	119.95	666	107.64	1,231	1,175	2,406	1,152	93.55	712	60.61	1,864	77.47	1,550	1,475	3,025	1,537	99.19	1,072	72.68	2,609	86.26			
7	Pulorejo	Pulorejo	365	344	709	321	87.96	321	93.38	642	90.59	1,410	1,346	2,756	1,308	92.74	1,252	93.05	2,560	92.89	1,775	1,689	3,465	1,731	97.52	1,573	93.12	3,304	95.37			
8	Kesamben Ngoro	Kesamben Ngoro	238	224	461	232	97.67	239	106.82	471	102.11	918	876	1,794	894	97.38	867	99.00	1,761	98.17	1,156	1,100	2,255	1,150	99.52	1,106	100.59	2,256	100.04			
9	Mojowarno	Mojowarno	451	425	876	378	83.78	457	107.53	835	95.30	1,744	1,664	3,407	1,500	86.02	1,494	89.81	2,994	87.87	2,195	2,089	4,284	2,122	96.66	1,951	93.41	4,073	95.08			
10	Jogoroto	Japanan	323	304	627	324	100.27	360	118.28	684	109.01	1,249	1,191	2,440	1,249	100.02	1,371	115.08	2,620	107.37	1,572	1,496	3,068	1,573	100.06	1,731	115.73	3,304	107.70			
11	Bareng	Bareng	524	494	1,018	442	84.33	435	88.11	877	86.17	2,026	1,932	3,958	1,876	92.62	1,747	90.40	3,623	91.54	2,550	2,426	4,976	2,468	96.78	2,182	89.94	4,650	93.44			
12	Wonosalam	Wonosalam	277	261	539	281	101.33	276	105.67	557	103.44	1,072	1,022	2,094	1,014	94.62	1,100	107.59	2,114	100.95	1,349	1,284	2,633	1,353	100.27	1,376	107.20	2,729	103.65			
13	Mojoagung	Mojoagung	367	345	712	370	100.93	337	97.59	707	99.31	1,417	1,352	2,768	1,386	97.83	1,382	102.25	2,768	99.99	1,783	1,697	3,480	1,787	100.19	1,719	101.30	3,506	100.73			
14	Sumobito	Gambiran	286	270	556	377	131.76	360	133.58	737	132.64	1,106	1,055	2,161	1,140	103.09	1,090	103.33	2,230	103.21	1,324	1,324	2,716	1,483	106.53	1,450	109.48	2,933	107.97			
15	Sumobito	Sumobito	336	316	652	353	105.11	358	113.18	711	109.02	1,298	1,238	2,536	1,550	119.43	1,659	133.99	3,209	126.54	1,634	1,554	3,188	1,651	101.05	2,017	129.75	3,668	115.05			
16	Jogoroto	Jogoloyo	320	302	622	301	94.03	341	113.09	642	103.27	1,237	1,180	2,417	985	79.62	1,234	104.55	2,219	91.79	1,557	1,482	3,039	1,538	98.77	1,575	106.29	3,113	102.44			
17	Peterongan	Mayangan	374	352	726	436	116.68	375	106.54	811	111.76	1,444	1,378	2,822	1,269	87.87	1,336	96.57	2,605	92.31	1,818	1,730	3,548	1,880	103.43	1,711	98.92	3,591	101.23			
18	Jombang	Jarak Kulon	190	179	369	173	91.10	175	97.84	348	94.37	734	700	1,434	699	95.25	681	97.27	1,380	96.23	924	879	1,803	907	98.17	856	97.38	1,763	97.79			
19	Jombang	Peterongan	287	270	557	283	98.75	318	117.80	601	107.99	1,108	1,057	2,164	1,135	102.48	1,119	105.90	2,254	104.15	1,394	1,327	2,721	1,391	99.74	1,437	108.32	2,828	103.93			
20	Jombang	Dukuh Klopo	225	212	437	217	96.48	195	92.05	412	94.33	869	829	1,698	890	102.39	764	92.13	1,654	97.39	1,094	1,041	2,135	1,086	99.28	959	92.12	2,045	95.79			
21	Jombang	Jelakombo	282	266	548	204	72.33	235	88.46	439	80.16	1,090	1,040	2,130	1,345	123.40	1,258	120.99	2,603	122.22	1,372	1,305	2,677	1,294	94.31	1,493	114.37	2,787	104.09			
22	Jombang	Jabon	240	226	466	206	85.82	277	122.52	483	103.62	928	885	1,813	661	71.26	1,258	142.15	1,919	105.87	1,168	1,111	2,279	1,134	97.09	1,535	138.16	2,669	117.11			
23	Jombang	Tambakrejo	274	258	532	212	77.42	199	77.15	411	77.29	1,058	1,010	2,068	1,135	107.25	1,112	110.14	2,247	108.66	1,332	1,268	2,600	1,270	95.36	1,311	103.43	2,581	99.29			
24	Megaluh	Pulolol	295	277	572	270	91.65	253	91.17	523	91.42	1,139	1,086	2,225	1,442	126.65	1,135	104.49	2,577	115.83	1,433	1,364	2,797	1,409	98.28	1,388	101.78	2,797	99.99			
25	Tembelang	Megaluh	330	311	642	267	80.79	256	82.24	523	81.50	1,277	1,218	2,496	1,148	89.89	1,092	89.62	2,240	89.76	1,608	1,530	3,137	1,544	96.05	1,348	88.12	2,892	92.19			
26	Tembelang	Tembelang	238	224	463	261	109.57	255	113.65	516	111.55	921	878	1,799	1,106	120.14	1,176	133.90	2,282	126.86	1,159	1,103	2,261	1,182	101.97	1,431	129.78	2,613	115.53			
27	Kesamben	Jatiwates	198	187	385	220	111.06	222	118.98	442	114.91	766	730	1,496	880	114.95	884	121.04	1,764	117.93	964	917	1,881	986	102.27	1,106	120.62	2,092	111.22			
28	Kesamben	Kesamben	302	284	586	275	91.11	270	94.97	545	92.98	1,166	1,113	2,279	1,060	90.87	943	84.74	2,003	87.88	1,468	1,397	2,865	1,441	98.17	1,213	86.82	2,654	92.64			
29	Kudu	Blimbing Kesamben	249	234	483	226	90.88	238	101.60	464	96.08	961	917	1,878	1,040	108.21	1,008	109.93	2,048	109.05	1,210	1,151	2,361	1,187	98.12	1,246	108.24	2,433	103.06			
30	Ngusikan	Tapen	259	244	503	266	102.75	281	115.23	547	108.80	1,001	955	1,955	879	87.85	878	91.99	1,757	89.87	1,259	1,198	2,458	1,267	100.56	1,159	96.72	2,426	98.69			
31	Ploso	Keboan	180	169	349	174	96.76	172	101.55	346	99.08	695	663	1,358	656	94.39	536	80.85	1,192	87.78	875	832	1,707	869	99.33	708	85.06	1,577	92.37			
32	Kabuh	Bawangan	330	311	640	294	89.14	322	103.65	616	96.18	1,275	1,216	2,491	915	71.79	964	79.28	1,879	75.45	1,604	1,527	3,131	1,569	97.77	1,286	84.24	2,855	91.17			
33	Plandaan	Kabuh	345	325	671	292	84.57	264	81.17	556	82.92	1,334	1,273	2,607	1,226	91.88	1,023	80.36	2,249	86.25	1,680	1,598	3,278	1,626	96.83	1,287	80.53	2,913	88.88			
34	Plandaan	Plandaan	334	315	649	270	80.84	245	77.87	515	79.40	1,291	1,231	2,522	1,026	79.48	898	72.92	1,924	76.28	1,625	1,546	3,171	1,561	96.06	1,143	73.93	2,704	85.27			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,487	9,878	20,365	9,952	94.90	10,087	102.12	20,039	98.40	40,529	38,665	79,194	39,470	97.39	38,776	100.29	78,246	98.80	51,016	48,543	99,559	50,481	98.95	48,863	100.66	99,344	99.78			

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	768	726	1,494	574	522	1,096	74.72	71.95	73.37	2	0.3	2	0.3	3	0.3
2	Perak	Perak	879	832	1,711	725	709	1,434	82.51	85.23	83.83	4	0.5	2	0.3	6	0.4
3	Gudo	Blimbing Gudo	458	433	891	422	337	759	92.19	77.75	85.18	1	0.1	1	0.3	1	0.2
		Plumbon Gambang	425	403	828	345	356	701	81.27	88.34	84.71	1	0.3	2	0.7	3	0.5
4	Diwek	Cukir	922	872	1,794	1,010	1,020	2,030	109.58	116.92	113.15	3	0.2	2	0.2	5	0.2
	Brambang	Brambang	627	594	1,221	602	624	1,226	96.03	104.97	100.38	0	0.0	0	0.1	1	0.0
5	Ngoro	Pulorejo	718	681	1,399	610	593	1,203	84.92	87.05	85.96	0	0.0	1	0.2	2	0.1
		Kesamben Ngoro	469	443	912	348	338	686	74.22	76.26	75.21	2	0.5	1	0.3	3	0.4
6	Mojowarno	Mojowarno	890	843	1,733	673	722	1,396	75.66	85.70	80.54	0	0.0	1	0.1	1	0.1
		Japanan	638	602	1,240	490	548	1,038	76.80	91.03	83.71	1	0.3	2	0.4	4	0.3
7	Bareng	Bareng	1,033	978	2,011	776	717	1,493	75.14	73.29	74.24	2	0.2	1	0.1	3	0.2
8	Wonosalam	Wonosalam	547	518	1,065	425	404	829	77.73	77.90	77.81	0	0.1	1	0.2	1	0.1
9	Mojoagung	Mojoagung	722	685	1,407	639	602	1,241	88.48	87.87	88.18	1	0.1	2	0.3	2	0.2
		Gambiran	564	534	1,098	513	542	1,055	90.99	101.51	96.11	2	0.4	3	0.5	5	0.5
10	Sumobito	Sumobito	662	626	1,288	472	440	912	71.29	70.22	70.77	1	0.2	2	0.4	3	0.3
		Jogoloyo	631	598	1,229	566	535	1,100	89.65	89.41	89.53	1	0.2	0	0.1	1	0.1
11	Jogoroto	Mayangan	737	697	1,434	748	660	1,408	101.52	94.67	98.19	1	0.1	1	0.1	2	0.1
		Jarak Kulon	374	353	727	323	325	648	86.34	92.02	89.10	1	0.3	1	0.3	2	0.3
12	Peterongan	Peterongan	564	535	1,099	451	468	919	79.98	87.51	83.64	3	0.6	1	0.2	4	0.4
		Dukuh Klopo	442	420	862	348	311	659	78.75	73.97	76.42	1	0.3	1	0.3	2	0.3
13	Jombang	Jelakombo	556	526	1,082	361	339	700	64.93	64.48	64.71	1	0.3	1	0.2	2	0.2
		Jabon	473	448	921	358	324	682	75.67	72.34	74.05	1	0.3	2	0.6	3	0.5
		Tambakrejo	540	511	1,051	331	334	664	61.20	65.33	63.21	2	0.6	2	0.5	4	0.6
		Pulolor	580	550	1,130	349	336	685	60.16	61.09	60.61	2	0.5	2	0.6	4	0.6
14	Megaluh	Megaluh	651	617	1,268	493	459	952	75.68	74.41	75.06	0	0.1	1	0.2	1	0.1
15	Tembelang	Tembelang	469	444	913	419	430	849	89.34	96.81	92.97	3	0.6	1	0.3	4	0.5
		Jatiwates	390	369	759	277	276	553	70.98	74.82	72.85	2	0.8	1	0.3	3	0.5
16	Kesamben	Kesamben	595	563	1,158	430	421	850	72.20	74.70	73.42	5	1.1	2	0.5	7	0.8
		Blimbing Kesamben	490	464	954	363	377	740	74.12	81.29	77.60	2	0.4	1	0.2	2	0.3
17	Kudu	Tapen	509	483	992	405	411	817	79.65	85.18	82.34	0	0.1	1	0.1	1	0.1
18	Ngusikan	Keboan	356	336	692	287	297	584	80.62	88.29	84.34	0	0.1	0	0.1	0	0.1
19	Ploso	Bawangan	651	615	1,266	448	425	873	68.84	69.08	68.96	1	0.2	1	0.3	2	0.2
20	Kabuh	Kabuh	682	645	1,327	527	472	999	77.26	73.19	75.28	3	0.5	1	0.1	3	0.3
21	Plandaan	Plandaan	661	618	1,279	421	383	803	63.63	61.95	62.82	2	0.5	1	0.3	3	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,673	19,562	40,235	16,529	16,054	32,583	79.96	82.07	80.98	49	0.3	43	0.3	92	0.3

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,505	1,436	2,941	1,126	74.81	1,056	73.54	2,182	74.19
2	Perak	Perak	1,722	1,643	3,366	1,396	81.05	1,402	85.32	2,798	83.13
3	Gudo	Blimbing Gudo	898	857	1,755	838	93.31	782	91.28	1,620	92.32
4	Diwek	Plumbon Gambang	833	795	1,628	671	80.55	704	88.59	1,375	84.48
5	Brambang	Cukir	1,808	1,725	3,533	1,906	105.43	1,917	111.15	3,823	108.22
5	Ngoro	Brambang	1,231	1,175	2,406	903	73.33	898	76.44	1,801	74.85
6	Mojowarno	Pulorejo	1,410	1,346	2,756	1,470	104.23	1,430	106.28	2,900	105.23
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	918	876	1,794	725	78.98	759	86.66	1,484	82.73
7	Bareng	Mojowarno	1,744	1,664	3,407	1,335	76.56	1,259	75.68	2,594	76.13
8	Wonosalam	Japanan	1,249	1,191	2,440	1,015	81.28	1,025	86.04	2,040	83.60
9	Mojoagung	Bareng	2,026	1,932	3,958	1,318	65.07	1,254	64.89	2,572	64.98
10	Sumobito	Wonosalam	1,072	1,022	2,094	731	68.21	698	68.27	1,429	68.24
11	Jogoroto	Mojoagung	1,417	1,352	2,768	1,205	85.05	1,260	93.22	2,465	89.04
12	Peterongan	Gambiran	1,106	1,055	2,161	1,161	104.99	1,123	106.45	2,284	105.71
13	Jombang	Sumobito	1,298	1,238	2,536	1,014	78.13	963	77.78	1,977	77.96
14	Megaluh	Jogoloyo	1,237	1,180	2,417	1,085	87.70	1,097	92.94	2,182	90.26
15	Tembelang	Mayangan	1,444	1,378	2,822	1,622	112.31	1,522	110.47	3,144	111.41
16	Kesamben	Jarak Kulon	734	700	1,434	623	84.89	586	83.70	1,209	84.31
17	Kudu	Peterongan	1,108	1,057	2,164	1,105	99.77	1,092	103.35	2,197	101.52
18	Ngusikan	Dukuh Klopo	869	829	1,698	791	91.00	740	89.24	1,531	90.14
19	Ploso	Jelakombo	1,090	1,040	2,130	1,042	95.60	962	92.52	2,004	94.10
20	Kabuh	Jabon	928	885	1,813	786	84.73	800	90.40	1,586	87.50
21	Plandaan	Tambakrejo	1,058	1,010	2,068	854	80.70	856	84.78	1,710	82.69
		Pulolor	1,139	1,086	2,225	1,074	94.33	1,039	95.66	2,113	94.98
		Megaluh	1,277	1,218	2,496	1,025	80.26	955	78.38	1,980	79.34
		Tembelang	921	878	1,799	902	97.98	843	95.99	1,745	97.01
		Jatiwates	766	730	1,496	520	67.93	569	77.91	1,089	72.80
		Kesamben	1,166	1,113	2,279	903	77.41	738	66.32	1,641	72.00
		Blimbing Kesamben	961	917	1,878	582	60.55	551	60.09	1,133	60.33
		Tapen	1,001	955	1,955	770	76.96	780	81.72	1,550	79.28
		Keboan	695	663	1,358	620	89.21	607	91.55	1,227	90.36
		Bawangan	1,275	1,216	2,491	1,045	81.99	1,025	84.30	2,070	83.11
		Kabuh	1,334	1,273	2,607	1,071	80.26	983	77.22	2,054	78.77
		Plandaan	1,291	1,231	2,522	944	73.13	817	66.34	1,761	69.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,529	38,665	79,194	34,178	84.33	33,092	85.59	67,270	84.94

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,895	1,803	3,697	1,314	1,191	2,505	69.34	66.07	67.75	4	0.33	8	0.69	13	0.50
2	Perak	Perak	2,168	2,063	4,231	1,793	1,798	3,590	82.67	87.14	84.85	10	0.56	9	0.50	19	0.53
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,130	1,076	2,206	992	845	1,837	87.73	78.55	83.25	1	0.12	3	0.37	4	0.24
		Plumbon Gambang	1,049	998	2,046	817	828	1,644	77.88	82.97	80.36	4	0.47	4	0.50	8	0.49
4	Diwek	Cukir	2,276	2,165	4,441	2,313	2,246	4,559	101.62	103.73	102.65	8	0.33	9	0.38	16	0.35
	Brambang	Brambang	1,550	1,475	3,025	1,179	1,183	2,361	76.04	80.19	78.06	2	0.18	3	0.27	5	0.23
5	Ngoro	Pulorejo	1,775	1,689	3,465	1,400	1,383	2,783	78.83	81.88	80.32	1	0.08	6	0.45	7	0.27
		Kesamben Ngoro	1,156	1,100	2,255	803	818	1,621	69.49	74.36	71.86	3	0.43	7	0.90	11	0.66
6	Mojowarno	Mojowarno	2,195	2,089	4,284	1,557	1,612	3,168	70.92	77.17	73.97	1	0.09	4	0.26	6	0.17
		Japanan	1,572	1,496	3,068	1,202	1,318	2,520	76.49	88.12	82.16	8	0.68	10	0.76	18	0.72
7	Bareng	Bareng	2,550	2,426	4,976	1,829	1,718	3,547	71.73	70.80	71.28	5	0.29	11	0.63	16	0.46
8	Wonosalam	Wonosalam	1,349	1,284	2,633	878	903	1,781	65.10	70.34	67.66	1	0.07	2	0.27	3	0.17
9	Mojoagung	Mojoagung	1,783	1,697	3,480	1,402	1,387	2,789	78.63	81.72	80.14	7	0.51	16	1.15	23	0.83
		Gambiran	1,392	1,324	2,716	1,079	1,113	2,191	77.49	84.01	80.67	8	0.70	12	1.08	20	0.89
10	Sumobito	Sumobito	1,634	1,554	3,188	1,180	1,120	2,300	72.24	72.03	72.14	4	0.31	8	0.71	12	0.51
		Jogoloyo	1,557	1,482	3,039	1,217	1,210	2,427	78.12	81.68	79.86	1	0.10	1	0.12	3	0.11
11	Jogoroto	Mayangan	1,818	1,730	3,548	1,679	1,530	3,209	92.34	88.46	90.45	6	0.34	8	0.55	14	0.44
		Jarak Kulon	924	879	1,803	729	737	1,465	78.90	83.79	81.28	2	0.24	1	0.17	3	0.20
12	Peterongan	Peterongan	1,394	1,327	2,721	1,108	1,074	2,181	79.44	80.95	80.18	7	0.59	6	0.57	13	0.58
		Dukuh Klopo	1,094	1,041	2,135	869	769	1,638	79.45	73.85	76.72	2	0.23	6	0.77	8	0.48
13	Jombang	Jelakombo	1,372	1,305	2,677	893	850	1,743	65.12	65.09	65.11	3	0.34	6	0.74	9	0.53
		Jabon	1,168	1,111	2,279	861	853	1,713	73.70	76.73	75.18	3	0.40	9	1.10	13	0.75
		Tambakrejo	1,332	1,268	2,600	874	848	1,722	65.63	66.90	66.25	6	0.73	4	0.47	10	0.60
		Pulolor	1,433	1,364	2,797	813	797	1,610	56.72	58.48	57.57	4	0.50	4	0.49	8	0.50
14	Megaluh	Megaluh	1,608	1,530	3,137	1,148	1,094	2,241	71.39	71.48	71.44	3	0.26	4	0.36	7	0.31
15	Tembelang	Tembelang	1,159	1,103	2,261	1,002	983	1,985	86.49	89.13	87.78	6	0.62	4	0.42	10	0.52
		Jatiwates	964	917	1,881	673	685	1,358	69.82	74.69	72.19	8	1.18	6	0.84	14	1.01
16	Kesamben	Kesamben	1,468	1,397	2,865	1,076	983	2,059	73.30	70.35	71.86	11	1.00	6	0.59	17	0.80
		Blimbing Kesamben	1,210	1,151	2,361	806	846	1,652	66.58	73.51	69.96	4	0.49	3	0.40	7	0.44
17	Kudu	Tapen	1,259	1,198	2,458	967	971	1,937	76.75	81.01	78.83	4	0.36	6	0.57	9	0.46
18	Ngusikan	Keboan	875	832	1,707	723	703	1,426	82.65	84.46	83.53	2	0.23	2	0.30	4	0.26
19	Ploso	Bawangan	1,604	1,527	3,131	1,013	994	2,007	63.14	65.11	64.10	4	0.44	5	0.47	9	0.45
20	Kabuh	Kabuh	1,680	1,598	3,278	1,323	1,193	2,516	78.77	74.61	76.74	7	0.51	9	0.75	16	0.62
21	Plandaan	Plandaan	1,625	1,546	3,171	1,051	950	2,000	64.65	61.42	63.08	8	0.73	8	0.85	16	0.79
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,016	48,543	99,559	38,558	37,528	76,086	75.6	77	76.4	157	0.41	212	0.57	370	0.49

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 48

JPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	-	1	1	100	-		1	100
2	Perak	Perak	1	-	1	1	100	-		1	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	1	1	-		1	100	1	100
		Plumbon Gambang	-	1	1	-		1	100	1	100
4	Diwek	Cukir	-	1	1	-		1	100	1	100
	Brambang	Brambang	1	-	1	1	100	-		1	100
5	Ngoro	Pulorejo	1	-	1	1	100	-		1	100
		Kesamben Ngoro	-	1	1	-		1	100	1	100
6	Mojowarno	Mojowarno	-	1	1	-		1	100	1	100
		Japanan	-	1	1	-		1	100	1	100
7	Bareng	Bareng	-	1	1	-		1	100	1	100
8	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	-		1	100	1	100
9	Mojoagung	Mojoagung	-	1	1	-		1	100	1	100
		Gambiran	1	-	1	1	100	-		1	100
10	Sumobito	Sumobito	-	1	1	-		1	100	1	100
		Jogoloyo	-	1	1	-		1	100	1	100
11	Jogoroto	Mayangan	-	1	1	-		1	100	1	100
		Jarak Kulon	1	-	1	1	100	-		1	100
12	Peterongan	Peterongan	1	-	1	1	100	-		1	100
		Dukuh Klopo	1	-	1	1	100	-		1	100
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-		-		-	
		Jabon	-	1	1	-		1	100	1	100
		Tambakrejo	1	-	1	1	100	-		1	100
		Pulolor	1	-	1	1	100	-		1	100
14	Megaluh	Megaluh	1	-	1	1	100	-		1	100
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-		-		-	
		Jatiwates	-	1	1	-		1	100	1	100
16	Kesamben	Kesamben	1	-	1	1	100	-		1	100
		Blimbing Kesamben	1	-	1	1	100	-		1	100
17	Kudu	Tapen	-	1	1	-		1	100	1	100
18	Ngusikan	Keboan	1	-	1	1	100	-		1	100
19	Ploso	Bawangan	-	1	1	-		1	100	1	100
20	Kabuh	Kabuh	-	1	1	-		1	100	1	100
21	Plandaan	Plandaan	1	-	1	1	100	-		1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	17	32	15	100	17	100	32	100

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	L		P		L + P				
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	11	12	13	14	15	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	419	359	778	419	100.00	359	100.00	778	100.00	32	32	100.00
2	Perak	Perak	465	428	893	460	98.92	405	94.63	865	96.86	35	35	100.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	214	214	428	214	100.00	214	100.00	428	100.00	17	17	100.00
		Plumbon Gambang	222	213	435	208	93.69	203	95.31	411	94.48	16	16	100.00
4	Diwek	Cukir	572	590	1,162	572	100.00	590	100.00	1,162	100.00	44	44	100.00
	Brambang	Brambang	366	316	682	351	95.90	300	94.94	651	95.45	27	27	100.00
5	Ngoro	Pulorejo	385	321	706	385	100.00	321	100.00	706	100.00	32	32	100.00
		Kesamben Ngoro	294	305	599	294	100.00	305	100.00	599	100.00	22	22	100.00
6	Mojowarno	Mojowarno	513	450	963	428	83.43	499	110.89	927	96.26	32	32	100.00
		Japanan	297	289	586	297	100.00	289	100.00	586	100.00	23	23	100.00
7	Bareng	Bareng	455	425	880	455	100.00	425	100.00	880	100.00	39	39	100.00
8	Wonosalam	Wonosalam	327	296	623	297	90.83	279	94.26	576	92.46	28	28	100.00
9	Mojoagung	Mojoagung	356	373	729	356	100.00	373	100.00	729	100.00	25	25	100.00
		Gambiran	357	388	745	357	100.00	388	100.00	745	100.00	22	22	100.00
10	Sumobito	Sumobito	381	366	747	381	100.00	366	100.00	747	100.00	30	30	100.00
		Jogoloyo	329	321	650	329	100.00	321	100.00	650	100.00	22	22	100.00
11	Jogoroto	Mayangan	401	373	774	393	98.00	364	97.59	757	97.80	27	27	100.00
		Jarak Kulon	222	226	448	222	100.00	226	100.00	448	100.00	16	16	100.00
12	Peterongan	Peterongan	334	324	658	334	100.00	324	100.00	658	100.00	20	20	100.00
		Dukuh Klopo	195	187	382	187	95.90	164	87.70	351	91.88	16	16	100.00
13	Jombang	Jelakombo	417	348	765	410	98.32	346	99.43	756	98.82	19	19	100.00
		Jabon	351	284	635	337	96.01	254	89.44	591	93.07	20	20	100.00
		Tambakrejo	317	352	669	317	100.00	352	100.00	669	100.00	16	16	100.00
		Pulolor	319	265	584	309	96.87	265	100.00	574	98.29	22	22	100.00
14	Megaluh	Megaluh	308	283	591	308	100.00	283	100.00	591	100.00	30	30	100.00
15	Tembelang	Tembelang	271	238	509	271	100.00	238	100.00	509	100.00	20	20	100.00
		Jatiwates	184	161	345	184	100.00	161	100.00	345	100.00	17	17	100.00
16	Kesamben	Kesamben	292	266	558	292	100.00	266	100.00	558	100.00	25	25	100.00
		Blimbing Kesamben	237	216	453	247	104.22	202	93.52	449	99.12	17	17	100.00
17	Kudu	Tapen	250	208	458	250	100.00	208	100.00	458	100.00	21	21	100.00
18	Ngusikan	Keboan	175	152	327	168	96.00	144	94.74	312	95.41	19	19	100.00
19	Ploso	Bawangan	357	327	684	357	100.00	327	100.00	684	100.00	25	25	100.00
20	Kabuh	Kabuh	323	265	588	297	91.95	256	96.60	553	94.05	31	30	96.77
21	Plandaan	Plandaan	314	264	578	314	100.00	264	100.00	578	100.00	29	29	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,219	10,393	21,612	11,000	98.05	10,281	98.92	21,281	98.47	836	835	99.88
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							98.05		98.92		98.47			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	59	82	0.7
2	Perak	Perak	71	5	14.2
3	Gudo	Blimbing Gudo	137	91	1.5
		Plumbon Gambang	220	202	1.1
4	Diwek	Cukir	291	218	1.3
	Brambang	Brambang	100	59	1.7
5	Ngoro	Pulorejo	77	110	0.7
		Kesamben Ngoro	63	69	0.9
6	Mojowarno	Mojowarno	163	166	1.0
		Japanan	119	58	2.1
7	Bareng	Bareng	332	226	1.5
8	Wonosalam	Wonosalam	146	149	1.0
9	Mojoagung	Mojoagung	198	162	1.2
		Gambiran	76	141	0.5
10	Sumobito	Sumobito	109	142	0.8
		Jogoloyo	93	130	0.7
11	Jogoroto	Mayangan	35	75	0.5
		Jarak Kulon	10	12	0.8
12	Peterongan	Peterongan	136	62	2.2
		Dukuh Klopo	87	22	4.0
13	Jombang	Jelakombo	130	178	0.7
		Jabon	198	194	1.0
		Tambakrejo	140	80	1.8
		Pulolor	153	65	2.4
14	Megaluh	Megaluh	167	36	4.6
15	Tembelang	Tembelang	75	47	1.6
		Jatiwates	15	128	0.1
16	Kesamben	Kesamben	62	67	0.9
		Blimbing Kesamben	63	81	0.8
17	Kudu	Tapen	280	228	1.2
18	Ngusikan	Keboan	76	34	2.2
19	Ploso	Bawangan	40	86	0.5
20	Kabuh	Kabuh	31	86	0.4
21	Plandaan	Plandaan	71	61	1.2
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4,023	3,552	1.1

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																									
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI						MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	-	0.00	32	100.00	1,889	1,749	3,638	385	20.38	335	19.15	720	19.79	75	69	144	31	41.33	29	42.03	60	41.67			
2	Perak	Perak	35	35	100.00	35	100.00	2,630	2,613	5,243	450	17.11	393	15.04	843	16.08	48	50	98	-	0.00	-	0.00	-	0.00			
3	Gudo	Blimbing Gudo	17	-	0.00	17	100.00	1,233	1,242	2,475	664	53.85	599	48.23	1,263	51.03	37	48	85	17	45.95	35	72.92	52	61.18			
4	Diwek	Plumbon Gambang	16	7	43.75	16	100.00	1,298	1,252	2,550	223	17.18	214	17.09	437	17.14	123	102	225	22	17.89	30	29.41	52	23.11			
5	Ngoro	Cukir	44	-	0.00	44	100.00	2,936	2,995	5,931	572	19.48	590	19.70	1,162	19.59	195	166	361	192	98.46	166	100.00	358	99.17			
6	Mojowarno	Brambang	27	-	0.00	27	100.00	2,076	1,896	3,972	352	16.96	299	15.77	651	16.39	30	30	60	18	60.00	16	53.33	34	56.67			
7	Bareng	Pulorejo	32	12	37.50	12	37.50	2,413	2,191	4,604	124	5.14	108	4.93	232	5.04	121	86	207	121	100.00	86	100.00	207	100.00			
8	Mojowarno	Kesamben Ngoro	22	-	0.00	22	100.00	1,715	1,688	3,383	294	17.14	305	18.29	599	17.71	167	177	344	167	100.00	177	100.00	344	100.00			
9	Mojowarno	Mojowarno	32	32	100.00	32	100.00	517	446	963	428	82.79	499	111.88	927	96.26	190	248	438	182	95.79	238	95.97	420	95.89			
10	Bareng	Japanan	23	-	0.00	23	100.00	1,725	3,141	4,866	131	7.59	136	4.33	267	5.49	267	109	376	116	43.45	92	84.40	208	55.32			
11	Wonosalam	Bareng	39	-	0.00	39	100.00	2,680	2,452	5,132	455	16.98	425	17.33	880	17.15	392	367	759	315	80.36	310	84.47	625	82.35			
12	Wonosalam	Wonosalam	28	28	100.00	28	100.00	1,683	1,593	3,276	604	35.89	542	34.02	1,146	34.98	251	245	496	138	54.98	224	91.43	362	72.98			
13	Mojoagung	Mojoagung	24	-	0.00	24	100.00	2,113	2,007	4,120	343	16.23	362	18.04	705	17.11	52	38	90	3	5.77	10	26.32	13	14.44			
14	Sumobito	Gambiran	29	20	68.97	29	100.00	2,012	1,968	3,980	326	16.20	396	20.12	722	18.14	193	207	400	59	30.57	75	36.23	134	33.50			
15	Sumobito	Sumobito	29	-	0.00	29	100.00	380	363	743	380	100.00	363	100.00	743	100.00	189	294	483	85	44.97	105	35.71	190	39.34			
16	Jogoroto	Jogoloyo	22	-	0.00	22	100.00	1,819	1,729	3,548	335	18.42	321	18.57	656	18.49	31	46	77	31	100.00	40	86.96	71	92.21			
17	Jogoroto	Mayangan	23	-	0.00	23	100.00	2,211	2,547	4,758	393	17.77	364	14.29	757	15.91	30	23	53	30	100.00	23	100.00	53	100.00			
18	Peterongan	Jarak Kulon	16	-	0.00	16	100.00	1,356	1,284	2,640	222	16.37	189	14.72	411	15.57	69	72	141	25	36.23	27	37.50	52	36.88			
19	Peterongan	Peterongan	21	-	0.00	21	100.00	339	328	667	330	97.35	321	97.87	651	97.60	205	20	225	8	3.90	10	50.00	18	8.00			
20	Jombang	Dukuh Klopo	16	1	6.25	16	100.00	1,322	1,258	2,580	187	14.15	410	32.59	597	23.14	123	319	442	75	60.98	158	49.53	233	52.71			
21	Jombang	Jelakombo	19	1	5.26	19	100.00	417	348	765	410	98.32	346	99.43	756	98.82	291	243	534	42	14.43	83	34.16	125	23.41			
22	Jombang	Jabon	20	20	100.00	20	100.00	1,583	1,565	3,148	312	19.71	346	22.11	658	20.90	168	208	376	136	80.95	162	77.88	298	79.26			
23	Jombang	Tambakrejo	16	16	100.00	16	100.00	2,018	1,907	3,925	865	42.86	704	36.92	1,569	39.97	540	460	1,000	202	37.41	202	43.91	404	40.40			
24	Jombang	Pulolor	22	-	0.00	22	100.00	1,831	1,647	3,478	309	16.88	265	16.09	574	16.50	212	104	316	5	2.36	3	2.88	8	2.53			
25	Megaluh	Megaluh	29	1	3.45	29	100.00	1,707	1,521	3,228	301	17.63	277	18.21	578	17.91	275	255	530	124	45.09	129	50.59	253	47.74			
26	Tembelang	Tembelang	20	20	100.00	20	100.00	1,599	1,506	3,105	275	17.20	238	15.80	513	16.52	20	26	46	20	100.00	26	100.00	46	100.00			
27	Tembelang	Jatiwates	17	-	0.00	17	100.00	1,067	987	2,054	172	16.12	152	15.40	324	15.77	163	140	303	46	28.22	47	33.57	93	30.69			
28	Kesamben	Kesamben	25	1	4.00	25	100.00	1,640	1,527	3,167	285	17.38	273	17.88	558	17.62	46	65	111	11	23.91	11	16.92	22	19.82			
29	Kesamben	Blimbing Kesamben	17	7	41.18	17	100.00	1,309	1,205	2,514	235	17.95	214	17.76	449	17.86	209	193	402	37	17.70	41	21.24	78	19.40			
30	Kudu	Tapen	21	10	47.62	10	47.62	1,385	1,277	2,662	245	17.69	264	20.67	509	19.12	145	174	319	91	62.76	122	70.11	213	66.77			
31	Ngusikan	Keboan	19	9	47.37	16	84.21	1,034	938	1,972	780	75.44	672	71.64	1,452	73.63	121	115	236	89	73.55	103	89.57	192	81.36			
32	Ploso	Bawangan	25	7	28.00	25	100.00	2,027	1,881	3,908	339	16.72	345	18.34	684	17.50	26	57	83	26	100.00	57	100.00	83	100.00			
33	Kabuh	Kabuh	30	2	6.67	30	100.00	1,699	1,518	3,217	293	17.25	261	17.19	554	17.22	160	144	304	160	100.00	144	100.00	304	100.00			
34	Plandaan	Plandaan	24	-	0.00	20	83.33	1,246	1,123	2,369	314	25.20	264	23.51	578	24.40	314	270	584	303	96.50	248	91.85	551	94.35			
JUMLAH (KAB/ KOTA)			831	229	27.56	793	95.43	54,909	53,672	108,581	12,333	22.46	11,792	21.97	24,125	22.22	5,478	5,170	10,648	2,927	53.43	3,229	62.46	6,156	57.81			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang



TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2,367	2,836	5,203	983	41.53	1,947	68.65	2,930	56.32
2	Perak	Perak	2,709	3,245	5,954	1,025	37.84	1,558	48.01	2,583	43.38
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,412	1,692	3,104	492	34.84	1,157	68.38	1,649	53.12
		Plumbon Gambang	1,310	1,569	2,879	780	59.55	1,749	111.44	2,529	87.83
4	Diwek	Cukir	2,843	3,406	6,249	1,920	67.54	2,513	73.78	4,433	70.94
	Brambang	Brambang	1,936	2,320	4,257	769	39.71	1,426	61.46	2,195	51.57
5	Ngoro	Pulorejo	2,218	2,657	4,875	422	19.03	775	29.16	1,197	24.55
		Kesamben Ngoro	1,444	1,730	3,173	324	22.44	561	32.43	885	27.89
6	Mojowarno	Mojowarno	2,742	3,286	6,028	2,126	77.53	3,545	107.90	5,671	94.08
		Japanan	1,964	2,353	4,317	1,030	52.45	2,399	101.96	3,429	79.44
7	Bareng	Bareng	3,185	3,817	7,002	1,431	44.93	2,497	65.43	3,928	56.10
8	Wonosalam	Wonosalam	1,685	2,019	3,704	564	33.47	709	35.11	1,273	34.36
9	Mojoagung	Mojoagung	2,228	2,669	4,897	1,035	46.46	1,855	69.49	2,890	59.01
		Gambiran	1,739	2,083	3,822	775	44.57	1,375	66.00	2,150	56.25
10	Sumobito	Sumobito	2,041	2,445	4,486	1,216	59.58	1,429	58.44	2,645	58.96
		Jogoloyo	1,945	2,331	4,276	843	43.33	1,849	79.32	2,692	62.95
11	Jogoroto	Mayangan	2,271	2,721	4,992	707	31.13	994	36.53	1,701	34.07
		Jarak Kulon	1,154	1,383	2,537	655	56.76	779	56.34	1,434	56.53
12	Peterongan	Peterongan	1,742	2,087	3,829	700	40.19	2,322	111.27	3,022	78.93
		Dukuh Klopo	1,367	1,638	3,005	107	7.83	542	33.09	649	21.60
13	Jombang	Jelakombo	1,714	2,054	3,768	830	48.43	1,319	64.23	2,149	57.04
		Jabon	1,459	1,748	3,207	491	33.66	890	50.92	1,381	43.07
		Tambakrejo	1,664	1,994	3,658	706	42.42	1,183	59.33	1,889	51.64
		Pulolor	1,790	2,145	3,936	901	50.33	860	40.09	1,761	44.75
14	Megaluh	Megaluh	2,008	2,406	4,415	666	33.16	1,472	61.17	2,138	48.43
15	Tembelang	Tembelang	1,448	1,735	3,182	338	23.35	572	32.98	910	28.60
		Jatiwates	1,204	1,442	2,646	336	27.91	992	68.77	1,328	50.19
16	Kesamben	Kesamben	1,834	2,198	4,032	563	30.69	1,353	61.56	1,916	47.52
		Blimbing Kesamben	1,511	1,811	3,322	370	24.48	2,536	140.04	2,906	87.47
17	Kudu	Tapen	1,573	1,885	3,458	480	30.51	1,476	78.30	1,956	56.56
18	Ngusikan	Keboan	1,093	1,309	2,402	513	46.94	1,140	87.06	1,653	68.81
19	Ploso	Bawangan	2,004	2,402	4,406	931	46.45	1,491	62.09	2,422	54.97
20	Kabuh	Kabuh	2,098	2,514	4,613	759	36.17	1,971	78.39	2,730	59.19
21	Plandaan	Plandaan	2,030	2,432	4,462	754	37.15	1,671	68.70	2,425	54.35
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,732	76,364	140,096	26,542	41.65	50,907	66.66	77,449	55.28

Sumber: Seksi Kesga Dinkes kab. Jombang

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	359514	357679	717193	58.25	57.34	57.79
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	257,617	259,730	517,347	41.74	41.64	41.69
1.2	PBI APBD	0	0	0	0.00	0.00	0.00
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	70,656	64,914	135,570	11.45	10.41	10.92
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	16,811	17,980	34,791	2.72	2.88	2.80
1.5	Bukan pekerja (BP)	14,430	15,055	29,485	2.34	2.41	2.38
2	Jamkesda			32,484	0.00	0.00	2.62
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		359,514	357,679	749,677	58.25	57.34	60.41

Sumber: BPJS Cabang Mojokerto

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	16,911	17,853	34,764	4,999	5,087	10,086	428	26	454
2	Puskesmas Perak	15,527	20,800	36,327	643	506	1,149	264	92	356
3	Puskesmas Blimbing Gudo	8,150	12,486	20,636	510	412	922	10	12	22
0	Puskesmas Plumbon Gambang	2,879	3,902	6,781			0	228	52	280
4	Puskesmas Cukir	18,580	24,650	43,230	1,520	2,540	4,060	628	572	1,200
0	Puskesmas Brambang	2,984	5,468	8,452			0	208	94	302
5	Puskesmas Pulorejo	15,251	11,913	27,164	314	389	703	321	294	615
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	4,441	6,695	11,136			0	271	262	533
6	Puskesmas Mojowarno	14,386	16,551	30,937	237	332	569	417	400	817
0	Puskesmas Japanan	16,066	16,128	32,194			0	129	44	173
7	Puskesmas Bareng	11,139	13,317	24,456	633	848	1,481	140	70	210
8	Puskesmas Wonosalam	8,288	13,366	21,654	198	250	448	121	128	249
9	Puskesmas Mojoagung	16,352	28,981	45,333	1,223	1,661	2,884	12	13	25
0	Puskesmas Gambiran	6,101	12,381	18,482			0	42	20	62
10	Puskesmas Sumobito	19,448	20,564	40,012	527	804	1,331	112	80	192
0	Puskesmas Jogoloyo	9,359	22,590	31,949			0	382	92	474
11	Puskesmas Mayangan	877	1,116	1,993			0	83	109	192
0	Puskesmas Jarak Kulon	6,859	7,371	14,230			0			0
12	Puskesmas Peterongan	19,955	30,102	50,057	456	677	1,133	133	32	165
0	Puskesmas Dukuh Klopo	6,164	12,892	19,056			0	401	151	552
13	Puskesmas Jelakombo	13,146	19,987	33,133			0	127	187	314
0	Puskesmas Jabon	851	1,424	2,275			0	77	23	100
0	Puskesmas Tambakrejo	9,321	16,308	25,629			0	110	83	193
0	Puskesmas Pulolor	8,619	8,799	17,418			0	17	8	25
14	Puskesmas Megaluh	8,326	14,320	22,646			0	156	144	300
15	Puskesmas Tembelang	8,652	15,587	24,239	467	752	1,219	681	610	1,291
0	Puskesmas Jatiwates	7,939	10,717	18,656			0	402	208	610
16	Puskesmas Kesamben	9,979	14,559	24,538	606	836	1,442	475	87	562
0	Puskesmas Blimbing Kesamben	7,129	10,165	17,294			0	201	138	339
17	Puskesmas Tapen	7,319	11,894	19,213	846	997	1,843	57	7	64
18	Puskesmas Keboan	4,112	5,748	9,860	623	723	1,346	20	24	44
19	Puskesmas Bawangan	6,323	10,455	16,778			0	212	234	446
20	Puskesmas Kabuh	6,926	13,922	20,848	229	319	548	36	90	126
21	Puskesmas Plandaan	7,017	10,313	17,330	294	317	611	263	101	364
SUB JUMLAH I		325,376	463,324	788,700	14,325	17,450	31,775	7,164	4,487	11,651
1	RSUD Jombang	70,595	79,613	150,208	10,877	13,293	24,170	2,283	1,859	4,142
2	RSUD Ploso	4,566	7,405	11,971	1,632	2,511	4,143	0	0	0
3	RSK Mojowarno	20,202	28,357	48,559	4,615	5,475	10,090			0
4	RSIA Muslimat	2,953	7,082	10,035	2,246	5,395	7,641	0	0	0
5	RS Islam	7,147	9,860	17,007	2,451	3,403	5,854			0
6	RS Moedjito	4,215	5,584	9,799	1,215	1,651	2,866			0
7	RS Muhammadiyah	3,654	4,358	8,012	1,654	1,664	3,318			0
8	RS Unipdu Medika	330	657	987	2,015	1,600	3,615	0	0	0
9	RS Al - Aziz	1,633	1,807	3,440	1,239	1,257	2,496	6	8	14
10	RS Pelengkap	2,371	7,730	10,101	1,928	3,387	5,315			0
11	RS Airlangga	6,968	8,773	15,741	1,135	1,985	3,120	0	2	2
12	RS NU	5,596	6,628	12,224	1,271	1,539	2,810			0
13	Poskestren Tebuireng			0			0			0
SUB JUMLAH II		130,230	167,854	298,084	32,278	43,160	75,438	2,289	1,869	4,158
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		455,606	631,178	1,086,784	46,603	60,610	107,213	9,453	6,356	15,809
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		617,194	623,791	1,240,985	617,194	623,791	1,240,985			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		73.8	101.2	87.6	7.6	9.7	8.6			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	446	15,710	8,460	24,170	1,683	906	2,589	1,104	595	1,699	107.13	107.09	107.12	70.27	70.33	70.29
2	RSUD Ploso	52	1,632	2,511	4,143	53	46	99	32	24	56	32.48	18.32	23.90	19.61	9.56	13.52
3	RSK Mojowarno	100	4,043	4,860	8,903	153	183	336	153	183	336	37.84	37.65	37.74	37.84	37.65	37.74
4	RSIA Muslimat	94	2,234	5,388	7,622	12	7	19	8	2	10	5.37	1.30	2.49	3.58	0.37	1.31
5	RS Islam	78	2,451	3,403	5,854	71	77	148	31	35	66	28.97	22.63	25.28	12.65	10.29	11.27
6	RS Moedjito	51	1,317	1,523	2,840	2	-	2	1	5	6	1.52	-	0.70	0.76	3.28	2.11
7	RS Muhammadiyah	52	1,067	867	1,934	14	8	22	12	4	16	13.12	9.23	11.38	11.25	4.61	8.27
8	RS Unipdu Medika	74	2,015	1,600	3,615	10	15	25	5	5	10	4.96	9.38	6.92	2.48	3.13	2.77
9	RS AI - Aziz	56	2,475	2,660	5,135	60	57	117	42	35	77	24.24	21.43	22.78	16.97	13.16	15.00
10	RS Pelengkap	54	1,921	3,375	5,296	7	12	19	3	6	9	3.64	3.56	3.59	1.56	1.78	1.70
11	RS Airlangga	56	1,149	1,996	3,145	14	11	25	10	7	17	12.18	5.51	7.95	8.70	3.51	5.41
12	RS NU	47	1,311	1,549	2,860	5	7	12	4	-	4	3.81	4.52	4.20	3.05	-	1.40
KABUPATEN/KOTA		1,160	37,325	38,192	75,517	2,084	1,329	3,413	1,405	901	2,306	5.58	3.48	45.20	3.76	2.36	30.54

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	446	24,170	112,163	130,018	68.90	54.19	2.09	5.38
2	RSUD Ploso	52	4,143	10,815	10,856	56.98	79.67	1.97	2.62
3	RSK Mojowarno	100	8,903	22,188	28,880	60.79	89.03	1.61	3.24
4	RSIA Muslimat	94	7,622	20,687	20,552	60.29	81.09	1.79	2.70
5	RS Islam	78	5,854	19,270	13,546	67.69	75.05	1.57	2.31
6	RS Moedjito	51	2,840	7,058	6,911	37.92	55.69	4.07	2.43
7	RS Muhammadiyah	52	1,934	9,895	8,120	52.13	37.19	4.70	4.20
8	RS Unipdu Medika	74	3,615	16,494	9,651	61.07	48.85	2.91	2.67
9	RS Al - Aziz	56	5,135	16,191	11,645	79.21	91.70	0.83	2.27
10	RS Pelengkap	54	5,296	10,143	8,062	51.46	98.07	1.81	1.52
11	RS Airlangga	56	3,145	12,161	8,485	59.50	56.16	2.63	2.70
12	RS NU	47	2,860	10,646	10,646	62.06	60.85	2.28	3.72
KABUPATEN/KOTA		1160	75517	267,711		63.23	65.10	2.06	0.00

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN  
PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar	Bandar	12,358				
1	Bandar Kedungmulyo	Kedungmulyo		2,242	18.1	1,037	46.3
2	Perak	Perak	15,123	5,866	38.8	3,645	62.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	8,680	-	-	-	
		Plumbon Gambang	8,637	3,953	45.8	1,798	45.5
4	Diwek	Cukir	17,320	3,470	20.0	2,630	75.8
	Brambang	Brambang	12,848	2,300	17.9	1,178	51.2
5	Ngoro	Pulorejo	13,612	-	-	-	
		Kesamben Ngoro	8,146	8,146	100.0	4,756	58.4
6	Mojowarno	Mojowarno	14,969	1,254	8.4	816	65.1
		Japanan	12,499	2,556	20.4	993	38.8
7	Bareng	Bareng	16,934	2,036	12.0	1,306	64.1
8	Wonosalam	Wonosalam	7,941	2,000	25.2	657	32.9
9	Mojoagung	Mojoagung	11,288	5,498	48.7	2,972	54.1
		Gambiran	12,192	2,210	18.1	297	13.4
10	Sumobito	Sumobito	9,019	3,600	39.9	1,521	42.3
		Jogoloyo	9,945	2,007	20.2	1,515	75.5
11	Jogoroto	Mayangan	14,341	900	6.3	400	44.4
		Jarak Kulon	6,369	1,604	25.2	1,450	90.4
12	Peterongan	Peterongan	9,364	1,872	20.0	1,573	84.0
		Dukuh Klopo	8,274	3,911	47.3	1,292	33.0
13	Jombang	Jelakombo	9,757	1,819	18.6	1,016	55.9
		Jabon	9,419	3,200	34.0	2,820	88.1
		Tambakrejo	9,415	2,358	25.0	890	37.7
		Pulolor	10,156	1,295	12.8	440	34.0
14	Megaluh	Megaluh	14,015	5,200	37.1	2,893	55.6
15	Tembelang	Tembelang	8,856	2,980	33.6	968	32.5
		Jatiwates	7,434	1,320	17.8	649	49.2
16	Kesamben	Kesamben	10,800	-	-	-	
		Blimbing	9,238	-	-	-	
		Kesamben		-	-	-	
17	Kudu	Tapen	10,115	2,586	25.6	1,737	67.2
18	Ngusikan	Keboan	7,264	-	-	-	
19	Ploso	Bawangan	12,634	3,900	30.9	1,647	42.2
20	Kabuh	Kabuh	12,695	2,680	21.1	2,162	80.7
21	Plandaan	Plandaan	11,979	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			373,636	82,763	22.2	45,058	54.4

Sumber : Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab.

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar	Bandar	12273	9,320	75.94	2953.00	344	11.65	262	76.16	9,582	78.07
2	Perak	Perak	11589	9,106	78.57	2410.00	290	12.03	261	90.00	9,367	80.83
3	Gudo	Blimbing Gudo	7202	4,775	66.30	2527.00	395	15.63	334	84.56	5,109	70.94
		Plumbon	6360	3,982	62.61	987.00	435	44.07	29	6.67	4,011	63.07
4	Diwek	Cukir	13574	7,771	57.25	5225.00	1,060	20.29	824	77.74	8,595	63.32
	Brambang	Brambang	10470	7,471	71.36	3159.00	345	10.92	302	87.54	7,773	74.24
5	Ngoro	Pulorejo	11933	5,643	47.29	8596.00	411	4.78	345	83.94	5,988	50.18
		Kesamben Ngoro	8105	5,859	72.29	2246.00	250	11.13	240	96.00	6,099	75.25
6	Mojowarno	Mojowarno	12673	9,091	71.74	3491.00	360	10.31	306	85.00	9,397	74.15
		Japanan	11418	5,852	51.25	5559.00	2,000	35.98	608	30.40	6,460	56.58
7	Bareng	Bareng	14262	7,862	55.13	6746.00	920	13.64	530	57.61	8,392	58.84
8	Wonosalam	Wonosalam	7778	3,627	46.63	5724.00	620	10.83	398	64.19	4,025	51.75
9	Mojoagung	Mojoagung	9908	6,768	68.31	3140.00	1,740	55.41	1,073	61.67	7,841	79.14
		Gambiran	9411	8,756	93.04	1197.00	1,197	100.00	467	39.01	9,223	98.00
10	Sumobito	Sumobito	10838	10,543	97.28	685.00	65	9.49	24	36.92	10,567	97.50
		Jogoloyo	9931	8,027	80.83	1904.00	149	7.83	123	82.55	8,150	82.07
11	Jogoroto	Mayangan	10198	6,093	59.75	2681.00	1,934	72.14	1,148	59.36	7,241	71.00
		Jarak Kulon	5265	2,390	45.39	1217.00	852	70.01	683	80.16	3,073	58.37
12	Peterongan	Peterongan	7597	7,333	96.52	4308.00	648	15.04	530	81.79	7,863	103.50
		Dukuh Klopo	6939	5,356	77.19	1844.00	454	24.62	359	79.07	5,715	82.36
13	Jombang	Jelakombo	9030	8,682	96.15	581.00	130	22.38	103	79.23	8,785	97.29
		Jabon	6169	5,255	85.18	877.00	270	30.79	250	92.59	5,505	89.24
		Tambakrejo	8499	6,789	79.88	695.00	74	10.65	33	44.59	6,822	80.27
		Pulolor	8556	8,212	95.98	1702.00	500	29.38	380	76.00	8,592	100.42
14	Megaluh	Megaluh	10727	8,835	82.36	2247.00	265	11.79	238	89.81	9,073	84.58
15	Tembelang	Tembelang	8593	6,093	70.91	1190.00	860	72.27	614	71.40	6,707	78.05
		Jatiwates	6957	4,691	67.43	2266.00	390	17.21	240	61.54	4,931	70.88
16	Kesamben	Kesamben	10026	6,073	60.57	2229.00	470	21.09	383	81.49	6,456	64.39
		Blimbing	8129	4,268	52.50	1299.00	142	10.93	128	90.14	4,396	54.08
17	Kudu	Tapen	9160	6,319	68.98	2841.00	184	6.48	61	33.15	6,380	69.65
18	Ngusikan	Keboan	6645	4,792	72.11	2254.00	1,692	75.07	562	33.22	5,354	80.57
19	Ploso	Bawangan	12174	6,219	51.08	10636.00	1,010	9.50	1,010	100.00	7,229	59.38
20	Kabuh	Kabuh	11686	5,439	46.54	7000.00	959	13.70	492	51.30	5,931	50.75
21	Plandaan	Plandaan	11419	4,366	38.23	10781.00	1,080	10.02	459	42.50	4,825	42.25
JUMLAH (KAB/KOTA)			325,494	221,658	68.10	113,197	22,495	19.87	13799	61.34	235,457	72.34

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang





TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGA RA AIR MINUM	JUMLAH SAMPel DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	#DIV/0!
2	Perak	Perak	0	0	0	#DIV/0!
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	#DIV/0!
		Plumbon Gambang	0	0	0	#DIV/0!
4	Diwek	Cukir	0	1	1	100
		Brambang	0	0	0	#DIV/0!
5	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	#DIV/0!
		Kesamben Ngoro	0	0	0	#DIV/0!
6	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	#DIV/0!
		Japanan	0	0	0	#DIV/0!
7	Bareng	Bareng	0	0	0	#DIV/0!
8	Wonosalam	Wonosalam	28	0	0	#DIV/0!
9	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	#DIV/0!
		Gambiran	1	0	0	#DIV/0!
10	Sumobito	Sumobito	0	0	0	#DIV/0!
		Jogoloyo	0	0	0	#DIV/0!
11	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	#DIV/0!
		Jarak Kulon	0	0	0	#DIV/0!
12	Peterongan	Peterongan	0	0	0	#DIV/0!
		Dukuh Klopo	0	0	0	#DIV/0!
13	Jombang	Jelakombo	1	1	0	0
		Jabon	0	0	0	#DIV/0!
		Tambakrejo	0	0	0	#DIV/0!
		Pulolor	0	0	0	#DIV/0!
14	Megaluh	Megaluh	0	0	0	#DIV/0!
15	Tembelang	Tembelang	0	0	0	#DIV/0!
		Jatiwates	0	0	0	#DIV/0!
16	Kesamben	Kesamben	0	0	0	#DIV/0!
		Blimbing Kesamben	0	0	0	#DIV/0!
17	Kudu	Tapen	4	0	0	#DIV/0!
18	Ngusikan	Keboan	0	0	0	#DIV/0!
19	Ploso	Bawangan	2	1	1	100
20	Kabuh	Kabuh	2	1	1	100
21	Plandaan	Plandaan	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	4	3	75

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBA																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBA SEHAT)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT					
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	45749	29	725	29	725	100.00	6,518	32,590	6,518	32,590	100.00	-	-	-	-	-	1,733	8,665	0	0	0	33315	72.82	
2	Perak	Perak	52083	122	244	122	244	100.00	9,599	47,995	9,599	47,995	100.00	-	-	-	-	-	407	1,628	0	0	0	48239	92.62	
3	Gudo	Blimbing Gudo	27962	492	1,968	477	1,078	54.78	6,323	24,587	6,323	24,587	100.00	-	-	-	-	-	134	536	0	0	0	25665	91.79	
		Plumbon Gambang	25842	361	5,631	361	5,631	100.00	5,407	18,928	5,407	18,928	100.00	-	-	-	-	-	147	513	0	0	0	24559	95.03	
4	Diwek	Cukir	54909	73	730	73	730	100.00	11,906	47,624	11,906	47,624	100.00	417	1,251	-	-	0	483	1,449	0	0	0	48354	88.06	
	Brambang	Brambang	38028	76	1,521	76	1,521	100.00	7,957	31,094	7,957	31,094	100.00	-	-	-	-	-	253	1,552	0	0	0	32615	85.77	
5	Ngoro	Pulorejo	43019	24	360	24	360	100.00	9,260	37,040	9,260	37,040	100.00	47	141	-	-	0	36	108	0	0	0	37400	86.94	
		Kesamben Ngoro	27976	736	2,208	736	2,208	100.00	5,965	17,895	5,965	17,895	100.00	144	432	144	432	100	307	921	0	0	0	20103	71.86	
6	Mojowarno	Mojowarno	53214	7	860	7	860	100.00	9,369	37,476	9,369	37,476	100.00	-	-	-	-	-	178	890	178	890	100	38336	72.04	
		Japanan	37971	5	200	5	200	100.00	6,217	30,002	6,217	30,002	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	30202	79.54
7	Bareng	Bareng	63896	5	1,000	5	1,000	100.00	10,817	32,451	10,817	32,451	100.00	-	-	-	-	-	439	1,756	0	0	0	33451	52.35	
8	Wonosalam	Wonosalam	32556	-	-	-	-	-	6,281	25,124	6,281	25,124	100.00	-	-	-	-	-	79	316	0	0	0	25124	77.17	
9	Mojoagung	Mojoagung	42480	14	774	14	774	100.00	7,598	33,224	758	33,224	100.00	-	-	-	-	-	2,307	8,696	0	0	0	33998	80.03	
		Gambiran	31869	3	522	3	522	100.00	9,064	25,779	8,708	25,779	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	26301	82.53
10	Sumobito	Sumobito	39326	-	-	-	-	-	9,068	35,689	9,068	35,422	99.25	-	-	-	-	-	293	1,143	0	0	0	35422	90.07	
		Jogoloyo	37756	5	375	5	375	100.00	8,498	33,992	8,498	33,992	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	34367	91.02
11	Jogoroto	Mayangan	45042	-	-	-	-	-	8,914	37,185	7,952	30,000	80.68	-	-	-	-	-	1,544	5,875	1,236	3,461	58.911	30000	66.60	
		Jarak Kulon	22484	519	1,790	519	1,790	100.00	4,979	14,937	4,979	14,937	100.00	487	1,461	-	-	0	-	-	-	-	-	#DIV/0!	16727	74.39
12	Peterongan	Peterongan	34088	1	300	1	300	100.00	6,719	33,359	6,719	33,359	100.00	-	-	-	-	-	188	616	186	616	100	33659	98.74	
		Dukuh Klopo	26513	3	515	3	515	100.00	5,027	25,135	4,002	20,010	79.61	91	364	72	288	79.12	673	2,692	507	2,028	75.334	20525	77.42	
13	Jombang	Jelakombo	34394	6	455	6	455	100.00	9,541	33,394	9,541	33,394	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	33849	98.41
		Jabon	28640	3	7,399	3	3,570	48.25	5,228	25,070	5,228	20,912	83.41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	24482	85.48
		Tambakrejo	32303	344	1,376	344	1,376	100.00	9,028	27,084	9,028	27,084	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	28460	88.10
		Pulolor	35288	42	2,331	28	2,331	100.00	7,261	29,044	7,261	29,044	100.00	729	2,258	-	-	0	339	1,256	0	0	0	31375	88.91	
14	Megaluh	Megaluh	39471	340	2,720	180	1,440	52.94	8,213	32,852	7,056	28,224	85.91	-	-	-	-	-	-	-	9	35	28.689	29664	75.15	
15	Tembelang	Tembelang	28306	-	-	-	-	-	8,178	27,020	8,178	27,020	100.00	-	-	-	-	-	20	61	20	61	100	27020	95.46	
		Jatiwates	23261	19	380	19	380	100.00	6,047	20,233	6,047	20,233	100.00	-	-	-	-	-	30	102	0	0	0	20613	88.62	
16	Kesamben	Kesamben	35335	-	-	-	-	-	8,055	28,181	8,055	28,181	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	28181	79.75
		Blimbing Kesamben	29956	51	198	45	174	87.88	7,270	28,353	7,097	27,680	97.63	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	27854	92.98
17	Kudu	Tapen	30714	2	97	2	97	100.00	5,696	21,807	5,696	21,807	100.00	-	-	-	-	-	647	2,588	243	933	36.051	21904	71.32	
18	Ngusikan	Keboan	21508	7	488	7	488	100.00	4,669	13,733	4,669	13,733	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	14221	66.12
19	Ploso	Bawangan	38668	24	718	14	718	100.00	8,189	28,778	8,189	28,778	100.00	1,792	4,289	1,792	4,289	100	1,848	4,882	1,848	4,882	100	29496	76.28	
20	Kabuh	Kabuh	41012	10	443	10	443	100.00	5,435	21,740	5,435	21,740	100.00	-	-	-	-	-	1,418	4,254	1,418	4,254	100	22183	54.09	
21	Plandaan	Plandaan	39366	2,461	9,844	2,461	9,844	100.00	5,048	16,159	5,048	16,159	100.00	-	-	-	-	-	1,589	5,815	1,589	5,815	100	26003	66.05	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,240,985	5,784	46,172	5,579	40,149	86.96	253,344	975,554	242,858	953,518	97.74	3,707	10,196	2,008	5,009	49.13	15,092	56,436	7,234	22,975	40.71	993,667	80.07	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.00	1	9.09	1	9.09
2	Perak	Perak	13	13	100.00	13	100.00	1	7.69
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.00	4	44.44	1	11.11
		Plumbon Gambang	9	9	100.00	1	11.11	1	11.11
4	Diwek	Cukir	11	11	100.00	3	27.27	1	9.09
	Brambang	Brambang	9	9	100.00	2	22.22	1	11.11
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.00	0	0.00	-	0.00
		Kesamben Ngoro	6	6	100.00	1	16.67	1	16.67
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.00	0	0.00	-	0.00
		Japanan	8	8	100.00	1	12.50	1	12.50
7	Bareng	Bareng	13	13	100.00	0	0.00	-	0.00
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.00	2	22.22	1	11.11
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.00	3	30.00	1	10.00
		Gambiran	8	8	100.00	3	37.50	1	12.50
10	Sumobito	Sumobito	11	11	100.00	6	54.55	1	9.09
		Jogoloyo	10	10	100.00	3	30.00	1	10.00
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.00	0	0.00	-	0.00
		Jarak Kulon	5	5	100.00	0	0.00	-	0.00
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100.00	5	71.43	-	0.00
		Dukuh Klopo	7	7	100.00	2	28.57	1	14.29
13	Jombang	Jelakombo	6	6	100.00	6	100.00	2	33.33
		Jabon	5	5	100.00	1	20.00	1	20.00
		Tambakrejo	4	4	100.00	3	75.00	1	25.00
		Pulolor	5	5	100.00	3	60.00	1	20.00
14	Megaluh	Megaluh	13	13	100.00	1	7.69	1	7.69
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100.00	3	42.86	1	14.29
		Jatiwates	8	8	100.00	0	0.00	-	0.00
16	Kesamben	Kesamben	8	8	100.00	0	0.00	-	0.00
		Blimbing Kesamben	6	6	100.00	0	0.00	-	0.00
17	Kudu	Tapen	11	9	81.82	1	9.09	-	0.00
18	Ngusikan	Keboan	11	11	100.00	2	18.18	1	9.09
19	Ploso	Bawangan	13	13	100.00	1	7.69	1	7.69
20	Kabuh	Kabuh	16	16	100.00	0	0.00	-	0.00
21	Plandaan	Plandaan	13	13	100.00	0	0.00	-	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	304	99.35	71	23.20	23	7.52

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOHANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM		
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
JUMLAH	%	JUMLAH								%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	5	3	3	-	-	-	43	27	84.38	2	40.00	2	66.67	3	100.00	-	0	0	0	-	-	34	79.07	
2	Perak	Perak	35	12	8	1	-	-	-	56	35	100.00	11	91.67	8	100.00	1	100.00	-	0	0	-	-	55	98.21		
3	Gudo	Blimbing Gudo	17	-	-	3	-	-	-	20	14	82.35	-	-	-	-	3	100.00	-	0	0	-	-	17	85.00		
		Plumbon Gambang	16	5	2	2	-	-	-	25	13	81.25	2	40.00	1	50.00	2	100.00	-	0	0	-	-	18	72.00		
4	Diwek	Cukir	42	11	13	3	2	-	1	72	42	100.00	11	100.00	12	92.31	3	100.00	2	100.00	0	-	1	100.00	71	98.61	
	Brambang	Brambang	27	10	9	3	-	-	-	49	25	92.59	7	70.00	7	77.78	3	100.00	-	0	0	-	-	42	85.71		
5	Ngoro	Pulorejo	32	9	9	3	-	-	-	53	27	84.38	6	66.67	5	55.56	3	100.00	-	0	0	-	-	41	77.36		
		Kesamben Ngoro	21	8	8	3	-	-	-	40	10	47.62	1	12.50	1	12.50	1	33.33	-	0	0	-	-	13	32.50		
6	Mojowarno	Mojowarno	32	11	6	3	1	-	-	53	32	100.00	11	100.00	6	100.00	3	100.00	1	100.00	0	-	-	53	100.00		
		Japanan	27	7	3	1	-	-	-	38	27	100.00	7	100.00	3	100.00	1	100.00	-	0	0	-	-	38	100.00		
7	Bareng	Bareng	39	6	2	4	-	-	-	51	38	97.44	6	100.00	2	100.00	4	100.00	-	0	0	-	-	50	98.04		
8	Wonosalam	Wonosalam	28	4	1	5	-	-	-	38	28	100.00	4	100.00	1	100.00	5	100.00	-	0	0	-	-	38	100.00		
9	Mojoagung	Mojoagung	25	11	8	3	-	-	-	47	25	100.00	11	100.00	8	100.00	3	100.00	-	0	0	-	-	47	100.00		
		Gambiran	23	7	6	3	-	-	-	39	23	100.00	7	100.00	6	100.00	3	100.00	4	0	0	-	-	43	110.26		
10	Sumobito	Sumobito	29	7	3	3	-	-	-	42	29	100.00	7	100.00	3	100.00	3	100.00	-	0	0	-	-	42	100.00		
		Jogoloyo	22	5	1	3	-	-	-	31	22	100.00	5	100.00	1	100.00	3	100.00	-	0	0	-	-	31	100.00		
11	Jogoroto	Mayangan	9	7	4	2	1	-	-	23	8	88.89	6	85.71	3	75.00	2	100.00	1	100.00	0	-	-	20	86.96		
		Jarak Kulon	15	8	2	2	-	-	-	27	8	53.33	3	37.50	-	-	2	100.00	-	0	0	-	-	13	48.15		
12	Peterongan	Peterongan	19	6	5	2	-	-	1	34	19	100.00	6	100.00	5	100.00	2	100.00	-	0	0	1	100	1	100.00	34	100.00
		Dukuh Klopo	16	4	2	3	-	-	-	25	14	87.50	3	75.00	2	100.00	3	100.00	-	0	0	-	-	22	88.00		
13	Jombang	Jelakombo	20	5	3	1	2	-	1	32	20	100.00	5	100.00	3	100.00	1	100.00	2	100.00	0	-	1	100.00	32	100.00	
		Jabon	19	4	14	3	3	-	4	47	19	100.00	4	100.00	14	100.00	3	100.00	3	100.00	0	-	4	100.00	47	100.00	
		Tambakrejo	12	7	4	3	1	-	-	27	12	100.00	7	100.00	4	100.00	2	66.67	1	100.00	0	-	-	26	96.30		
		Pulolor	20	6	4	3	-	-	3	36	17	85.00	6	100.00	3	75.00	3	100.00	-	0	0	-	2	66.67	31	86.11	
14	Megaluh	Megaluh	31	5	3	4	-	-	-	43	13	41.94	3	60.00	1	33.33	4	100.00	-	0	0	-	-	21	48.84		
15	Tembelang	Tembelang	20	6	2	3	1	-	-	32	20	100.00	6	100.00	2	100.00	3	100.00	1	100.00	0	-	-	32	100.00		
		Jatiwates	17	4	2	3	-	-	-	26	17	100.00	3	75.00	1	50.00	3	100.00	-	0	0	-	-	24	92.31		
16	Kesamben	Kesamben	25	6	3	2	-	-	-	36	22	88.00	6	100.00	3	100.00	2	100.00	-	0	0	-	-	33	91.67		
		Blimbing Kesamben	16	2	1	1	-	-	-	20	16	100.00	2	100.00	1	100.00	1	100.00	-	0	0	-	-	20	100.00		
17	Kudu	Tapen	21	4	3	2	-	-	-	30	18	85.71	4	100.00	2	66.67	2	100.00	-	0	0	-	-	26	86.67		
18	Ngusikan	Keboan	19	4	2	4	-	-	-	29	19	100.00	4	100.00	2	100.00	4	100.00	-	0	0	-	-	29	100.00		
19	Ploso	Bawangan	25	6	5	4	1	-	-	41	24	96.00	5	83.33	4	80.00	4	100.00	1	100.00	0	-	-	38	92.68		
20	Kabuh	Kabuh	30	5	2	4	-	-	-	41	30	100.00	5	100.00	2	100.00	4	100.00	-	0	0	-	-	41	100.00		
21	Plandaan	Plandaan	29	5	3	6	-	-	-	43	15	51.72	1	20.00	-	-	6	100.00	-	0	0	-	-	22	51.16		
JUMLAH (KAB/KOTA)			810	212	146	98	12	1	10	1,289	728	89.88	177	83.49	118	80.82	95	96.94	16	133.33	1	100	9	90.00	1,144	88.75	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	87	2	10	7	19	38	43.68	0	3	17	29	49	56.32
2	Perak	Perak	83	2	9	19	49	79	95.18				4	4	4.82
3	Gudo	Blimbing Gudo	10	0	0	7	1	8	80.00	1	0	0	1	2	20.00
		Plumbon Gambang	21	0	0	12	6	18	85.71	0	0	0	3	3	14.29
4	Diwek	Cukir	65	3	4	11	23	41	63.08	0	0	0	23	23	35.38
		Brambang	43	0	2	3	4	9	20.93	1	0	10	23	34	79.07
5	Ngoro	Pulorejo	48	11	1	11	15	38	79.17	1		3	6	10	20.83
		Kesamben Ngoro	46	3	1	4	2	10	21.74	6	0	7	23	36	78.26
6	Mojowarno	Mojowarno	12	0	4	7	0	11	91.67			1		1	8.33
		Japanan	26		2	5	14	21	80.77				5	5	19.23
7	Bareng	Bareng	45	0	0	3	32	35	77.78	0	0	0	10	10	22.22
8	Wonosalam	Wonosalam	23	1		1	13	15	65.22				8	8	34.78
9	Mojoagung	Mojoagung	34		4	1	6	11	32.35				23	23	67.65
		Gambiran	31	1	1	6	13	21	67.74	0	0	1	9	10	32.26
10	Sumobito	Sumobito	60	6	3	18	21	48	80.00				12	12	20.00
		Jogoloyo	40	4	7	7	19	37	92.50	0	0	1	2	3	7.50
11	Jogoroto	Mayangan	9	0	0	9	0	9	100.00	0	0	0	0	0	0.00
		Jarak Kulon	39	0	0	5	14	19	48.72	0	0	2	18	20	51.28
12	Peterongan	Peterongan	41	4	2	12	20	38	92.68			3	0	3	7.32
		Dukuh Klopo	41			10	26	36	87.80				5	5	12.20
13	Jombang	Jelakombo	45	3	6	18	18	45	100.00					0	0.00
		Jabon	27	3	1	4	19	27	100.00					0	0.00
		Tambakrejo	45	6	4	14	7	31	68.89	0	0	0	14	14	31.11
		Pulolor	68	2	1	14	37	54	79.41	0	0	4	10	14	20.59
14	Megaluh	Megaluh	64	5	0	6	17	28	43.75	5	0	17	14	36	56.25
15	Tembelang	Tembelang	45	2	1	9	33	45	100.00				0	0	0.00
		Jatiwates	24	0	0	9	2	11	45.83	0	0	3	10	13	54.17
16	Kesamben	Kesamben	31	0	0	2	17	19	61.29	0	0	1	11	12	38.71
		Blimbing Kesamben	57	0	0	8	40	48	84.21	0	0	0	9	9	15.79
17	Kudu	Tapen	9			6	2	8	88.89				1	1	11.11
18	Ngusikan	Keboan	35	1	0	7	23	31	88.57	0	0	0	4	4	11.43
19	Ploso	Bawangan	59	0	5	8	35	48	81.36	0	0	0	11	11	18.64
20	Kabuh	Kabuh	33	0	0	9	21	30	90.91				3	3	9.09
21	Plandaan	Plandaan	19	1		11	7	19	100.00					0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1365	60	68	283	575	986	72.23	14	3	70	291	378	27.69

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	49		3	15	16	34	69.39	38		4	12		16	42.11
2	Perak	Perak	4				4	4	100.00	79					0	0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	1	0	0	1	2	100.00	8			4		4	50.00
		Plumbon Gambang	3	0	0	0	3	3	100.00	18	0	0	11	0	11	61.11
4	Diwek	Cukir	23	3	1	9	10	23	100.00	41	3	1	9		13	31.71
		Brambang	34	1	0	12	21	34	100.00	9	1	2	3	3	9	100.00
5	Ngoro	Pulorejo	10	1		3	6	10	100.00	38			9		9	23.68
		Kesamben Ngoro	36	6	0	6	17	29	80.56	10	0	0	4	0	4	40.00
6	Mojowarno	Mojowarno	1					0	0.00	11					0	0.00
		Japanan	5				5	5	100.00	21					0	0.00
7	Bareng	Bareng	10	0	0	0	10	10	100.00	35	0	0	0	0	0	0.00
8	Wonosalam	Wonosalam	8				8	8	100.00	15			1		1	6.67
9	Mojoagung	Mojoagung	23				23	23	100.00	11		2	1	3	6	54.55
		Gambiran	10	0	0	1	9	10	100.00	21	1	1	6	9	17	80.95
10	Sumobito	Sumobito	12				0	0	0.00	48	6		18		24	50.00
		Jogoloyo	3	0	0	1	2	3	100.00	37		3	7		10	27.03
11	Jogoroto	Mayangan	0				0	0		9			1		1	11.11
		Jarak Kulon	20	0	0	6	11	17	85.00	19			7	0	7	36.84
12	Peterongan	Peterongan	3	0	0	3	0	3	100.00	38	0	2	3		5	13.16
		Dukuh Klopo	5				4	4	80.00	36	0	0	4	0	4	11.11
13	Jombang	Jelakombo	0					0		45	3	6	18	18	45	100.00
		Jabon	0					0		27	1		2		3	11.11
		Tambakrejo	14	0	0	7	7	14	100.00	31			4		4	12.90
		Pulolor	14	0	0	0	0	0	0.00	54	0	0	12	5	17	31.48
14	Megaluh	Megaluh	36	5		5	5	15	41.67	28					0	0.00
15	Tembelang	Tembelang	0					0		45			9		9	20.00
		Jatiwates	13	0	0	3	4	7	53.85	11			9		9	81.82
16	Kesamben	Kesamben	12	0	0	0	0	0	0.00	19	0	0	0	0	0	0.00
		Blimbing Kesamben	9	0	0	0	9	9	100.00	48	0	0	8	0	8	16.67
17	Kudu	Tapen	1				1	1	100.00	8			2		2	25.00
18	Ngusikan	Keboan	4	0	0	0	3	3	75.00	31	0	0	0	0	0	0.00
19	Ploso	Bawangan	11	0	0	0	7	7	63.64	48	0	0	0	0	0	0.00
20	Kabuh	Kabuh	3	0	0	0	3	3	100.00	30			9		9	30.00
21	Plandaan	Plandaan	0					0		19			6		6	31.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			378	17	4	71	189	281	74.34	986	15	21	179	38	253	25.66

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	324,000	110,100	-	110100	33.98
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	216,000	101,500	-	101500	46.99
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	4,500	2,670	8,790	11460	254.67
4	Amitripiilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	63,000	22,300	20,000	42300	67.14
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	3,600,000	1,747,100	2,155,200	3902300	108.40
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	63,000	28,610	26,140	54750	86.90
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	720,000	48,000	-	48000	6.67
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	2,700,000	1,409,900	1,451,200	2861100	105.97
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	4,500	800	-	800	17.78
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	11,700	6,460	600	7060	60.34
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	3,600	1,968	2,088	4056	112.67
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	36,000	8,500	11,500	20000	55.56
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	28,800	13,818	6,392	20210	70.17
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	810,000	589,000	4,500	593500	73.27
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	18,000	3,000	16,500	19500	108.33
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
22	Atropin injeksi 1.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	180	-	190	190	105.56
23	Betametason krim 0,1 %	krim	7,200	4,575	1,175	5750	79.86
24	Deksametason Injeksi i.v. 5 mg/ml	ampul	16,200	9,180	4,200	13380	82.59
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	1,350,000	631,600	826,400	1458000	108.00
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	-
27	Dekstrometofan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	7,200	-	5,842	5842	81.14
28	Dekstrometofan tablet 15 mg (HBr)	tablet	108,000	-	87,000	87000	80.56
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	2,070	765	720	1485	71.74
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	270,000	58,100	150,400	208500	77.22
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	21,600	9,320	22,860	32180	148.98
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	144,000	47,200	356,369	403569	280.26
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	10,800	1,750	-	1750	16.20
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	180,000	20,000	28,000	48000	26.67
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	3,780	1,320	6,190	7510	198.68
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	720	-	468	468	-
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	450	100	900	1000	222.22
39	Fenobarbital Injeksi 1.m/l.v 50 mg/ml	ampul	270	30	270	300	111.11
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	252,000	40,000	102,000	142000	56.35
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	-	-	-	-
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	1,620	30	270	300	18.52
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	144,000	47,100	86,900	134000	93.06
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	108,000	60,000	-	60000	55.56
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g	sach	162,000	65,400	197,200	262600	162.10
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	-
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	648,000	330,200	546,600	876800	135.31
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	2,880,000	1,674,000	619,000	2293000	79.62
52	Gliserin	botol	720	449	84	533	74.03
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	14,400	3,981	12,659	16640	115.56
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	-	-	-	-
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	-
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	63,000	33,500	28,200	61700	97.94
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	135,000	55,500	103,600	159100	117.85
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	54,000	13,300	25,100	38400	71.11
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	63,000	34,300	13,000	47300	75.08
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	-
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	21,600	12,312	12,432	24744	114.56
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	108,000	21,300	93,200	114500	106.02
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	1,530,000	888,900	1,068,300	1957200	127.92
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	64,800	43,200	38,100	81300	125.46
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	630,000	52,800	654,000	706800	112.19
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	450,000	-	400,000	400000	88.89
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	54,000	42,700	30,200	72900	135.00
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	324,000	155,900	317,100	473000	145.99
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	8,100	5,976	4,752	10728	132.44
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	2,160,000	1,767,000	1,095,000	2862000	132.50
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	324	180	420	600	185.19
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	17,000	9,000	26000	-
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	198,000	120,500	17,300	137800	69.60
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	57,600	15,000	99,900	114900	199.48
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	738,000	249,300	842,800	1092100	147.98
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	7,200	3,000	-	3000	41.67
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	10,800	6,180	-	6180	57.22
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	630	200	535	735	116.67
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	648	285	470	755	116.51
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	46,800	18,000	57,300	75300	160.90
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	6,300	500	700	1200	19.05
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	288,000	121,800	438,300	560100	194.48
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	18,000	7,231	6,203	13434	74.63
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	9,000	5,200	5,400	10600	117.78
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	12,600	4,800	8,900	13700	108.73
99	Obat Batuk hitam ( O.B.H.)	botol	72,000	25,934	66,303	92237	128.11
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	-	-	-	-	-
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	2,160	1,200	-	1200	55.56
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	75,600	30,286	60,202	90488	119.69
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	3,240,000	2,713,200	2,012,300	4725500	145.85
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	-	-	-	-	-
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	1,188,000	619,000	1,280,000	1899000	159.85
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	-	-	-	-
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	720	416	427	843	117.08
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	756,000	471,500	347,500	819000	108.33
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	-
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	28,800	17,400	9,800	27200	94.44
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	189,000	111,251	74,908	186159	98.50
118	Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	10,800	4,296	7,320	11616	107.56
119	Salisil bedak 2%	kotak	19,800	11,550	17,641	29191	147.43
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	180	63	14	77	42.78
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	-
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	540	101	-	101	18.70
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	-
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	9,000	5,220	8,380	13600	151.11
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	2,160	-	528	528	24.44
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	32,400	58,500	-	58500	180.56
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	144,000	2,700	307,300	310000	215.28
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	1,080	270	300	570	52.78
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	810,000	178,000	322,000	500000	61.73
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	216,000	111,100	100,000	211100	97.73
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	-
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	2,520,000	1,427,500	1,360,300	2787800	110.63
<b>VAKSIN</b>							
136	BCG	vial	5,935	5,252	-	5252	88.49
137	T T	vial	1,408	1,088	-	1088	77.27
138	D T	vial	3,653	2,262	-	2262	61.92
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	12,010	10,798	-	10798	89.91
140	POLIO 10 Dosis	vial	17,358	14,557	-	14557	83.86
141	DPT-HB	vial	17,938	16,266	-	16266	90.68
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	18,944	16,508	-	16508	87.14
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-

Sumber: - Gudang Farmasi Kabupaten Jombang



TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			9	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1	1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			17 375				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17				
3	PUSKESMAS KELILING			40				
4	PUSKESMAS PEMBANTU			73				
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK			1	1		40	42
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						174	174
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			2			19	21
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			2			11	13
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI					1		1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI					1		1
6	APOTEK			2		71		73
7	TOKO OBAT						3	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						1	1

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan dan Seksi Farmasi Makanan dan Minuman Dineks Kab. Jombang

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN  
GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	12	100.00

Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	0.00	9	15.25	50	84.75	-	0.00	59	50	84.75	
2	Perak	Perak	-	0.00	7	11.86	45	76.27	7	11.86	59	52	88.14	
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	0.00	-	0.00	40	88.89	5	11.11	45	45	100.00	
		Plumbon Gombang	-	0.00	12	34.29	23	65.71	-	0.00	35	23	65.71	
4	Diwek	Cukir	-	0.00	10	16.39	47	77.05	4	6.56	61	51	83.61	
	Brambang	Brambang	-	0.00	21	45.65	20	43.48	5	10.87	46	25	54.35	
5	Ngoro	Pulorejo	-	0.00	20	38.46	32	61.54	-	0.00	52	32	61.54	
		Kesamben Ngoro	-	0.00	5	12.82	33	84.62	1	2.56	39	34	87.18	
6	Mojowarno	Mojowarno	-	0.00	38	67.86	18	32.14	-	0.00	56	18	32.14	
		Japanan	-	0.00	17	30.36	28	50.00	-	0.00	45	28	62.22	
7	Bareng	Bareng	-	0.00	30	53.57	41	73.21	-	0.00	71	41	57.75	
8	Wonosalam	Wonosalam	-	0.00	14	25.00	22	39.29	11	19.64	47	33	70.21	
9	Mojoagung	Mojoagung	-	0.00	-	0.00	30	53.57	22	39.29	52	52	100.00	
		Gambiran	-	0.00	-	0.00	37	66.07	-	0.00	37	37	100.00	
10	Sumobito	Sumobito	-	0.00	26	46.43	28	50.00	8	14.29	62	36	58.06	
		Jogoloyo	-	0.00	3	5.36	41	73.21	2	3.57	46	43	93.48	
11	Jogoroto	Mayangan	1	1.79	32	57.14	9	16.07	-	0.00	42	9	21.43	
		Jarak Kulon	-	0.00	18	32.14	5	8.93	-	0.00	23	5	21.74	
12	Peterongan	Peterongan	-	0.00	-	0.00	36	64.29	2	3.57	38	38	100.00	
		Dukuh Klopo	-	0.00	-	0.00	28	50.00	-	0.00	28	28	100.00	
13	Jombang	Jelakombo	-	0.00	17	30.36	25	44.64	2	3.57	44	27	61.36	
		Jabon	-	0.00	6	10.71	24	42.86	10	17.86	40	34	85.00	
		Tambakrejo	-	0.00	5	8.93	22	39.29	-	0.00	27	22	81.48	
		Pulolor	-	0.00	3	5.36	30	53.57	-	0.00	33	30	90.91	
14	Megaluh	Megaluh	-	0.00	13	23.21	30	53.57	-	0.00	43	30	69.77	
15	Tembelang	Tembelang	-	0.00	1	1.79	36	64.29	-	0.00	37	36	97.30	
		Jatiwates	-	0.00	11	19.64	30	53.57	-	0.00	41	30	73.17	
16	Kesamben	Kesamben	-	0.00	2	3.57	32	57.14	7	12.50	41	39	95.12	
		Blimbing Kesamben	-	0.00	-	0.00	2	3.57	34	60.71	36	36	100.00	
17	Kudu	Tapen	-	0.00	7	12.50	31	55.36	7	12.50	45	38	84.44	
18	Ngusikan	Keboan	-	0.00	32	57.14	2	3.57	-	0.00	34	2	5.88	
19	Ploso	Bawangan	-	0.00	11	19.64	49	87.50	1	1.79	61	50	81.97	
20	Kabuh	Kabuh	-	0.00	2	3.57	56	100.00	17	30.36	75	73	97.33	
21	Plandaan	Plandaan	2	3.57	17	30.36	41	73.21	-	0.00	60	41	68.33	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0.19	389	24.94	1023	65.58	145	9.29	1560	1168	74.87	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2		

Sumber: Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	8	0	-
2	Perak	Perak	13	13	11	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	9	-
		Plumbon Gambang	9	7	7	-
4	Diwek	Cukir	11	8	8	1
		Brambang	9	9	6	1
5	Ngoro	Pulorejo	7	1	7	1
		Kesamben Ngoro	6	6	3	1
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	11	1
		Japanan	8	7	0	1
7	Bareng	Bareng	13	9	9	1
8	Wonosalam	Wonosalam	9	8	8	-
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	10	3
		Gambiran	8	-	8	-
10	Sumobito	Sumobito	11	11	8	1
		Jogoloyo	10	10	10	-
11	Jogoroto	Mayangan	6	1	5	-
		Jarak Kulon	5	-	4	-
12	Peterongan	Peterongan	7	1	5	-
		Dukuh Klopo	7	7	4	-
13	Jombang	Jelakombo	6	-	0	2
		Jabon	5	-	0	1
		Tambakrejo	4	-	0	-
		Pulolor	5	5	1	1
14	Megaluh	Megaluh	13	13	13	-
15	Tembelang	Tembelang	7	5	5	1
		Jatiwates	8	8	5	3
16	Kesamben	Kesamben	8	7	7	1
		Blimbing Kesamben	6	6	6	1
17	Kudu	Tapen	11	11	11	-
18	Ngusikan	Keboan	11	11	11	-
19	Ploso	Bawangan	13	13	7	3
20	Kabuh	Kabuh	16	11	11	-
21	Plandaan	Plandaan	13	13	8	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	239	218	26

Sumber: Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	0.00	-	0.00	11	100
2	Perak	Perak	13	1	9.00	3	0.00	13	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	0.00	-	0.00	9	100
		Plumbon Gambang	9	3	5.00	1	0.00	9	100
4	Diwek	Cukir	11	6	5.00	-	0.00	11	100
		Brambang	9	4	5.00	-	0.00	9	100
5	Ngoro	Pulorejo	7	-	5.00	2	0.00	7	100
		Kesamben Ngoro	6	2	4.00	-	0.00	6	100
6	Mojowarno	Mojowarno	11	-	5.00	6	0.00	11	100
		Japanan	8	5	2.00	1	0.00	8	100
7	Bareng	Bareng	13	-	0.00	13	0.00	13	100
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	0.00	-	0.00	9	100
9	Mojoagung	Mojoagung	10	-	7.00	3	0.00	10	100
		Gambiran	8	-	8.00	-	0.00	8	100
10	Sumobito	Sumobito	11	-	5.00	6	0.00	11	100
		Jogoloyo	10	6	4.00	-	0.00	10	100
11	Jogoroto	Mayangan	6	5	1.00	-	0.00	6	100
		Jarak Kulon	5	2	2.00	1	0.00	5	100
12	Peterongan	Peterongan	7	-	0.00	5	2.00	7	100
		Dukuh Klopo	7	4	3.00	-	0.00	7	100
13	Jombang	Jelakombo	6	6	0.00	-	0.00	6	100
		Jabon	5	-	4.00	1	0.00	5	100
		Tambakrejo	4	4	0.00	-	0.00	4	100
		Pulolor	5	-	5.00	-	0.00	5	100
14	Megaluh	Megaluh	13	8	5.00	-	0.00	13	100
15	Tembelang	Tembelang	7	2	5.00	-	0.00	7	100
		Jatiwates	8	4	4.00	-	0.00	8	100
16	Kesamben	Kesamben	8	5	2.00	1	0.00	8	100
		Blimbing Kesamben	6	6	0.00	-	0.00	6	100
17	Kudu	Tapen	11	4	6.00	1	0.00	11	100
18	Ngusikan	Keboan	11	-	8.00	3	0.00	11	100
19	Ploso	Bawangan	13	13	0.00	-	0.00	13	100
20	Kabuh	Kabuh	16	-	10.00	1	5.00	16	100
21	Plandaan	Plandaan	13	-	13.00	-	0.00	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	119	132	48	7	306	100

Sumber: Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	-	1	1
2	Puskesmas Perak			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Plumbon Gambang			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	-	1	1
4	Puskesmas Cukir			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Brambang			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	-	1	1
5	Puskesmas Pulorejo			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Kesamben Ngoro			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
6	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1		1	-	-	-	1	-	-	1
0	Puskesmas Japanan			-	2	2	2	-	2	2		1	1			-	-	-	1	1
7	Puskesmas Bareng			-	2	1	3	2	1	3		1	1			-	-	-	1	1
8	Puskesmas Wonosalam			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	-	1	1
9	Puskesmas Mojoagung			-	1	3	4	1	3	4		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Gambiran			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	-	1	1
10	Puskesmas Sumobito			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Jogoloyo			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	-	1	1
11	Puskesmas Mayangan			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Jarak Kulon			-		1	1	-	1	1	1		1			-	1	-	-	1
12	Puskesmas Peterongan			-		3	3	-	3	3	1		1			-	1	-	-	1
0	Puskesmas Dukuh Klopo			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	-	1	1
13	Puskesmas Jelakombo			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Jabon			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Tambakrejo			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Pulolor			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	-	1	1
14	Puskesmas Megaluh			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
15	Puskesmas Tembelang			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Jatiwates			-		1	1	-	1	1	1		1			-	1	-	-	1
16	Puskesmas Kesamben			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	-	1	1
0	Puskesmas Blimbing Kesamben			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	-	1	1
17	Puskesmas Tapen			-	2		2	2	-	2		1	1			-	-	-	1	1
18	Puskesmas Keboan			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	-	1	1
19	Puskesmas Bawangan			-	2		2	2	-	2		1	1			-	-	-	1	1
20	Puskesmas Kabuh			-	1	1	1	1	-	1	1		1			-	1	-	-	1
21	Puskesmas Plandaan			-	2		2	-	2	2	1		1			-	1	-	-	1
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-	-
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		-	-	-	28	36	64	28	36	64	6	28	34	-	-	-	6	28	34	
1	RSUD Jombang	21	15	36	10	10	20	31	25	56	1		1	1		1	2	-	2	
2	RSUD Ploso	1	2	3	4	2	6	5	4	9		2	2	-	-	-	-	-	2	
3	RSK Mojowarno	3	2	5	5		5	8	2	10		1	1	-	-	-	-	-	1	
4	RSIA Muslimat	8	4	12	3	2	5	11	6	17			-	-	-	-	-	-	-	
5	RS Islam	9	2	11	2	4	6	11	6	17		1	1			-	-	-	1	
6	RS Moedjito			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-	
7	RS Muhammadiyah			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-	
8	RS Unipdu Medika	1	1	2	3	2	5	4	3	7		1	1	-	-	-	-	-	1	
9	RS Al - Aziz	6	1	7	5	3	8	11	4	15		1	1	-	-	-	-	-	1	
10	RS Pelengkap	4	1	5	6	3	9	10	4	14		1	1			-	-	-	1	
11	RS Airlangga	10	3	13	2	3	5	12	6	18		1	1			-	-	-	1	
12	RS NU			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-	
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		63	31	94	40	29	69	103	60	163	1	8	9	1	-	1	2	8	10	
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>																				
<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-	
<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		63	31	94	68	65	133	131	96	227	7	36	43	1	-	1	8	36	44	
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				7.575			10.7			18.29			3.465			0.081			3.5456	

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	21	7	9	16	0	2	2
2	Puskesmas Perak	23	3	4	7	0	0	0
3	Puskesmas Blimbing Gudo	14	2	7	9	0	0	0
0	Puskesmas Plumbon Gambang	13	4	3	7	0	1	1
4	Puskesmas Cukir	26	7	9	16	0	1	1
0	Puskesmas Brambang	15	2	3	5	0	0	0
5	Puskesmas Pulorejo	13	5	4	9	0	0	0
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	13	3	1	4	1	0	1
6	Puskesmas Mojowarno	12	4	8	12	0	0	0
0	Puskesmas Japanan	13	4	3	7	1	0	1
7	Puskesmas Bareng	23	5	15	20	0	1	1
8	Puskesmas Wonosalam	16	8	11	19	0	0	0
9	Puskesmas Mojoagung	20	8	6	14	0	1	1
0	Puskesmas Gambiran	13	2	2	4	0	1	1
10	Puskesmas Sumobito	16	3	9	12	0	0	0
0	Puskesmas Jogoloyo	13	3	4	7	0	0	0
11	Puskesmas Mayangan	16	2	7	9	0	0	0
0	Puskesmas Jarak Kulon	11	3	2	5	0	1	1
12	Puskesmas Peterongan	18	6	9	15	0	1	1
0	Puskesmas Dukuh Klopo	11	1	6	7	0	1	1
13	Puskesmas Jelakombo	11	2	5	7	0	1	1
0	Puskesmas Jabon	10	2	4	6	0	0	0
0	Puskesmas Tambakrejo	8	1	4	5	0	1	1
0	Puskesmas Pulolor	10	1	3	4	0	0	0
14	Puskesmas Megaluh	18	2	7	9	0	0	0
15	Puskesmas Tembelang	10	4	8	12	0	1	1
0	Puskesmas Jatiwates	10	2	6	8	0	1	1
16	Puskesmas Kesamben	11	4	5	9	0	0	0
0	Puskesmas Blimbing Kesamben	10	2	2	4	0	1	1
17	Puskesmas Tapen	22	7	12	19	1	0	1
18	Puskesmas Keboan	21	3	6	9	0	0	0
19	Puskesmas Bawangan	11	2	5	7	0	1	1
20	Puskesmas Kabuh	21	7	8	15	0	0	0
21	Puskesmas Plandaan	13	2	7	9	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		506	123	204	327	3	17	20
1	RSUD Jombang	98	158	217	375		2	2
2	RSUD Ploso	28	21	23	44	1	1	2
3	RSK Mojowarno	13	22	41	63	1		1
4	RSIA Muslimat	31	6	34	40			0
5	RS Islam	13	15	45	60			0
6	RS Moedjito				0			0
7	RS Muhammadiyah				0			0
8	RS Unipdu Medika	20	13	26	39			0
9	RS Al - Aziz	20	16	16	32			0
10	RS Pelengkap	28	9	30	39			0
11	RS Airlangga	9	11	18	29			0
12	RS NU				0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		260	271	450	721	2	3	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		766	394	654	1048	5	20	25
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		122.80			84.45			2.01

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Perak	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Cukir	-	1	1	1	-	1	1	1	2
0	Puskesmas Brambang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Pulorejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Mojowarno	1	-	1	-	-	-	1	-	1
0	Puskesmas Japanan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Bareng	-	2	2	-	1	1	-	3	3
8	Puskesmas Wonosalam	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Mojoagung	-	1	1	-	1	1	-	2	2
0	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Sumobito	-	1	1	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Mayangan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
0	Puskesmas Jarak Kulon	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
0	Puskesmas Dukuh Klopo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Jelakombo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Jabon	-	1	1	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Tambakrejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Pulolor	1	-	1	-	-	-	1	-	1
14	Puskesmas Megaluh	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Tembelang	1	-	1	-	-	-	1	-	1
0	Puskesmas Jatiwates	1	-	1	-	-	-	1	-	1
16	Puskesmas Kesamben	-	1	1	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Tapen	1	1	2	-	-	-	1	1	2
18	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Bawangan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Kabuh	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Plandaan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	25	30	1	4	5	6	29	35
1	RSUD Jombang	6	42	48	1	7	8	7	49	56
2	RSUD Ploso	3	7	10		2	2	3	9	12
3	RSK Mojowarno		5	5		2	2	-	7	7
4	RSIA Muslimat	1	9	10		2	2	1	11	12
5	RS Islam		2	2	1		1	1	2	3
6	RS Moedjito			-			-	-	-	-
7	RS Muhammadiyah			-			-	-	-	-
8	RS Unipdu Medika		1	1		1	1	-	2	2
9	RS AI - Aziz		2	2		1	1	-	3	3
10	RS Pelengkap		5	5		2	2	-	7	7
11	RS Airlangga	2	3	5		1	1	2	4	6
12	RS NU			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		12	76	88	2	18	20	14	94	108
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	101	118	3	22	25	20	123	143
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9.51			2.01			11.52

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi



TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Perak	-	2	2	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Plumbon Gambang	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Cukir	-	1	1	1	2	3
0	Puskesmas Brambang	-	-	-	1	-	1
5	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	1	-	1
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	1	1	-	-	-
6	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	1	1
0	Puskesmas Japanan	1	-	1	1	-	1
7	Puskesmas Bareng	-	-	-	1	-	1
8	Puskesmas Wonosalam	1	-	1	-	-	-
9	Puskesmas Mojoagung	1	1	2	1	-	1
0	Puskesmas Gambiran	1	-	1	1	-	1
10	Puskesmas Sumobito	1	-	1	1	-	1
0	Puskesmas Jogoloyo	-	1	1	-	-	-
11	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-
0	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Peterongan	-	1	1	-	-	-
0	Puskesmas Dukuh Klopo	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	1	-	1
0	Puskesmas Jabon	-	1	1	1	-	1
0	Puskesmas Tambakrejo	-	1	1	1	-	1
0	Puskesmas Pulolor	1	-	1	-	1	1
14	Puskesmas Megaluh	-	1	1	-	-	-
15	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-
0	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	1	-	1
16	Puskesmas Kesamben	-	1	1	1	-	1
0	Puskesmas Blimbing Kesamben	1	1	2	1	-	1
17	Puskesmas Tapen	-	2	2	1	-	1
18	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Bawangan	1	1	2	-	-	-
20	Puskesmas Kabuh	-	1	1	-	1	1
21	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	16	24	16	10	26
1	RSUD Jombang	3	6	9	2	2	4
2	RSUD Ploso		1	1	2		2
3	RSK Mojowarno			-	1		1
4	RSIA Muslimat		2	2		1	1
5	RS Islam			-		1	1
6	RS Moedjito			-			-
7	RS Muhammadiyah			-			-
8	RS Unipdu Medika			-			-
9	RS AI - Aziz			-	1		1
10	RS Pelengkap	1	1	2		1	1
11	RS Airlangga			-			-
12	RS NU			-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	10	14	6	5	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	26	38	22	15	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3.0620837			2.9815026

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan :

<sup>a</sup> termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan keperawatan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

<sup>b</sup> termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	2	2			-	-	2	2
2	Puskesmas Perak	-	-	-			-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Plumbon Gambang	-	1	1			-	-	1	1
4	Puskesmas Cukir	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Brambang	-	-	-			-	-	-	-
5	Puskesmas Pulorejo	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-			-	-	-	-
6	Puskesmas Mojowarno	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Japanan	-	-	-			-	-	-	-
7	Puskesmas Bareng	-	1	1			-	-	1	1
8	Puskesmas Wonosalam	-	1	1			-	-	1	1
9	Puskesmas Mojoagung	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Gambiran	-	-	-			-	-	-	-
10	Puskesmas Sumobito	-	-	-			-	-	-	-
0	Puskesmas Jogoloyo	-	1	1			-	-	1	1
11	Puskesmas Mayangan	1	-	1			-	1	-	1
0	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-			-	-	-	-
12	Puskesmas Peterongan	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Dukuh Klopo	1	-	1			-	1	-	1
13	Puskesmas Jelakombo	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Jabon	-	-	-			-	-	-	-
0	Puskesmas Tambakrejo	-	1	1			-	-	1	1
0	Puskesmas Pulolor	-	1	1			-	-	1	1
14	Puskesmas Megaluh	-	-	-			-	-	-	-
15	Puskesmas Tembelang	1	-	1			-	1	-	1
0	Puskesmas Jatiwates	-	1	1			-	-	1	1
16	Puskesmas Kesamben	-	-	-			-	-	-	-
0	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-			-	-	-	-
17	Puskesmas Tapen	-	1	1			-	-	1	1
18	Puskesmas Keboan	-	-	-			-	-	-	-
19	Puskesmas Bawangan	-	-	-			-	-	-	-
20	Puskesmas Kabuh	-	-	-			-	-	-	-
21	Puskesmas Plandaan	-	1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	18	21	-	-	-	3	18	21
1	RSUD Jombang	-	10	10			-	-	10	10
2	RSUD Ploso	1	3	4			-	1	3	4
3	RSK Mojowarno			-		1	1	-	1	1
4	RSIA Muslimat			-		1	1	-	1	1
5	RS Islam			-		1	1	-	1	1
6	RS Moedjito			-			-	-	-	-
7	RS Muhammadiyah			-			-	-	-	-
8	RS Unipdu Medika			-		1	1	-	1	1
9	RS Al - Aziz			-	1		1	1	-	1
10	RS Pelengkap			-		1	1	-	1	1
11	RS Airlangga			-		2	2	-	2	2
12	RS NU			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	13	14	1	7	8	2	20	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	31	35	1	7	8	5	38	43
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										3.4649895

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL				
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo			-			-			-			-			-		
2	Puskesmas Perak			-			-			-			-			-		
3	Puskesmas Blimbing Gudo			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Plumbon Gambang			-			-			-			-			-		
4	Puskesmas Cukir			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Brambang			-			-			-			-			-		
5	Puskesmas Pulorejo			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Mojowarno			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Japanan			-			-			-			-			-		
7	Puskesmas Bareng			-			-			-			-			-		
8	Puskesmas Wonosalam			-			-			-			-			-		
9	Puskesmas Mojoagung			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Gambiran			-			-			-			-			-		
10	Puskesmas Sumobito			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Jogoloyo			-			-			-			-			-		
11	Puskesmas Mayangan			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Jarak Kulon			-			-			-			-			-		
12	Puskesmas Peterongan			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Dukuh Klopo			-			-			-			-			-		
13	Puskesmas Jelakombo			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Jabon			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Tambakrejo			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Pulolor			-			-			-			-			-		
14	Puskesmas Megaluh			-			-			-			-			-		
15	Puskesmas Tembelang			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Jatiwates			-			-			-			-			-		
16	Puskesmas Kesamben			-			-			-			-			-		
0	Puskesmas Blimbing Kesamben			-			-			-			-			-		
17	Puskesmas Tapen			-			-			-			-			-		
18	Puskesmas Keboan			-			-			-			-			-		
19	Puskesmas Bawangan			-			-			-			-			-		
20	Puskesmas Kabuh			-			-			-			-			-		
21	Puskesmas Plandaan			-			-			-			-			-		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Jombang	2	7	9			-			-			-			2	7	9
2	RSUD Ploso	1	1	2			-			-			-			1	1	2
3	RSK Mojowarno	2	1	3			-			-			-			2	1	3
4	RSIA Muslimat			-			-			-			-			-		-
5	RS Islam			-			-			-			-			-		-
6	RS Moedjito			-			-			-			-			-		-
7	RS Muhammadiyah			-			-			-			-			-		-
8	RS Unipdu Medika			-			-			-			-			-		-
9	RS Al - Aziz			-			-			-			-			-		-
10	RS Pelengkap			-			-			-			-			-		-
11	RS Airlangga	1		1			-			-			-			1		1
12	RS NU			-			-			-			-			-		-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	9	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9	15	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-		-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-		-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-		-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	9	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9	15	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																		1.209

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	2	1	3			
2	Puskesmas Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	2			
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2			
0	Puskesmas Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
4	Puskesmas Cukir	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4				
0	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1			
5	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1			
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1			
6	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1			
0	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2			
9	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	2	3				
0	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
10	Puskesmas Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
0	Puskesmas Jogoloyo	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2				
11	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2			
0	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
12	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2				
0	Puskesmas Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
13	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
0	Puskesmas Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
0	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
0	Puskesmas Pulolur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
14	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
15	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
0	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
16	Puskesmas Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
0	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
17	Puskesmas Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3			
18	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
19	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
20	Puskesmas Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
21	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	-	2	#	-	-	#	-	-	-	-	-	12	28	40	-	-	-	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	16	30	46			
1	RSUD Jombang	4	3	7	-	-	-	5	1	6	-	-	-	4	17	21	-	2	2	-	-	-	6	4	10	-	-	-	-	19	27	46				
2	RSUD Ploso	-	2	2	#	-	-	1	1	-	-	-	-	4	4	4	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	1	8	9				
3	RSK Mojowarno	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	3	2	5				
4	RSIA Muslimat	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	2	6	8				
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	6	7				
6	RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
7	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
8	RS Unipdu Medika	-	-	-	#	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	4	4				
9	RS Al - Aziz	1	1	2	#	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	4	4	8				
10	RS Pelengkap	-	1	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	4	5	9					
11	RS Airlangga	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	7	8					
12	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	7	15	#	-	-	6	2	8	-	-	-	9	47	56	-	2	2	-	-	-	12	11	23	-	-	-	-	35	69	104				
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	7	17	#	-	-	6	2	8	-	-	-	21	75	96	-	2	2	-	-	-	14	13	27	-	-	-	-	51	99	150				
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		12.09																																		

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Perak			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Plumbon Gambang			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Cukir			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Brambang			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Pulorejo			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Kesamben Ngoro			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Mojowarno			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Japanan			-			-	-	-	-
7	Puskesmas Bareng			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Wonosalam			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Mojoagung			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Gambiran			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Sumobito			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Jogoloyo			-			-	-	-	-
11	Puskesmas Mayangan			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Jarak Kulon			-			-	-	-	-
12	Puskesmas Peterongan			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Dukuh Klopo			-			-	-	-	-
13	Puskesmas Jelakombo			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Jabon			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Tambakrejo			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Pulolor			-			-	-	-	-
14	Puskesmas Megaluh			-			-	-	-	-
15	Puskesmas Tembelang			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Jatiwates			-			-	-	-	-
16	Puskesmas Kesamben			-			-	-	-	-
0	Puskesmas Blimbing Kesamben			-			-	-	-	-
17	Puskesmas Tapen			-			-	-	-	-
18	Puskesmas Keboan			-			-	-	-	-
19	Puskesmas Bawangan			-			-	-	-	-
20	Puskesmas Kabuh			-			-	-	-	-
21	Puskesmas Plandaan			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Jombang	3	4	7	9	42	51	12	46	58
2	RSUD Ploso			-			-	-	-	-
3	RSK Mojowarno			-	1		1	1	-	1
4	RSIA Muslimat			-			-	-	-	-
5	RS Islam			-			-	-	-	-
6	RS Moedjito			-			-	-	-	-
7	RS Muhammadiyah			-			-	-	-	-
8	RS Unipdu Medika			-			-	-	-	-
9	RS Al - Aziz			-			-	-	-	-
10	RS Pelengkap			-			-	-	-	-
11	RS Airlangga	1		1	18	19	37	19	19	38
12	RS NU			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	4	8	28	61	89	32	65	97
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	4	8	28	61	89	32	65	97

Sumber: Seksi Sarakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																											TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	Puskesmas Bandarkedungmulyo	1	-	1	5	4	9			-			-			-			-			-			-	6	4	10			
2	Puskesmas Perak	1	1	2	2	1	3			-			-			-			-			-			-	3	2	5			
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	1	1	4	5	9			-			-			-			-			-			-	4	6	10			
0	Puskesmas Plumbon Gambang	2	-	2	3	3	6			-			-			-			-			-			-	5	3	8			
4	Puskesmas Cukir	1	-	1	2	6	8			-			-			-			-			-			-	3	6	9			
0	Puskesmas Brambang	-	1	1	2	6	8			-			-			-			-			-			-	2	7	9			
5	Puskesmas Pulorejo	1	-	1	2	2	4			-			-			-			-			-			-	3	2	5			
0	Puskesmas Kesamben Ngoro	1	-	1	2	2	4			-			-			-			-			-			-	3	2	5			
6	Puskesmas Mojowarno	-	1	1	3	3	6			-			-			-			-			-			-	3	4	7			
0	Puskesmas Jepang	-	1	1	2	3	5			-			-			-			-			-			-	2	4	6			
7	Puskesmas Bareng	1	-	1	1	5	6			-			-			-			-			-			-	2	5	7			
8	Puskesmas Wonosalam	1	-	1	3	1	4			-			-			-			-			-			-	4	1	5			
9	Puskesmas Mojoagung	-	1	1	5	18	23			-			-			-			-			-			-	5	19	24			
0	Puskesmas Gambiran	-	1	1	1	4	5			-			-			-			-			-			-	1	5	6			
10	Puskesmas Sumobito	1	-	1	2	3	5			-			-			-			-			-			-	3	3	6			
0	Puskesmas Jogoloyo	-	2	2	2	2	4			-			-			-			-			-			-	2	4	6			
11	Puskesmas Mayangan	1	1	2	2	4	6			-			-			-			-			-			-	3	5	8			
0	Puskesmas Jarakulon	2	-	2	1	2	3			-			-			-			-			-			-	3	2	5			
12	Puskesmas Peterongan	-	1	1	5	6	11			-			-			-			-			-			-	5	7	12			
0	Puskesmas Dukuhklopo	-	1	1	5	3	8			-			-			-			-			-			-	5	4	9			
13	Puskesmas Jelakombo	-	1	1	4	1	5			-			-			-			-			-			-	4	2	6			
0	Puskesmas Jabon	-	1	1	4	6	10			-			-			-			-			-			-	4	7	11			
0	Puskesmas Tambakrejo	-	2	2	1	3	4			-			-			-			-			-			-	1	5	6			
0	Puskesmas Pulo Lor	-	1	1	6	4	10			-			-			-			-			-			-	6	5	11			
14	Puskesmas Megaluh	-	1	1	2	-	2			-			-			-			-			-			-	2	1	3			
15	Puskesmas Tembelang	-	1	1	1	1	2			-			-			-			-			-			-	1	2	3			
0	Puskesmas Jatiwates	-	1	1	3	1	4			-			-			-			-			-			-	3	2	5			
16	Puskesmas Kesamben	-	2	2	2	3	5			-			-			-			-			-			-	2	5	7			
0	Puskesmas Blimbing Kesamben	1	-	1	2	5	7			-			-			-			-			-			-	3	5	8			
17	Puskesmas Tapen	-	1	1	5	2	7			-			-			-			-			-			-	5	3	8			
18	Puskesmas Keboan	1	-	1	1	3	4			-			-			-			-			-			-	2	3	5			
19	Puskesmas Bawangan	1	-	1	3	4	7			-			-			-			-			-			-	4	4	8			
20	Puskesmas Kabuh	1	-	1	1	3	4			-			-			-			-			-			-	2	3	5			
21	Puskesmas Plandaan	1	-	1	2	4	6			-			-			-			-			-			-	3	4	7			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		18	23	41	91	123	214	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109	146	255			
1	RSUD Jombang	11	7	18	66	82	148	28	-	28	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200	71	271	309	162	471			
2	RSUD Ploso	2	1	3	7	7	14			-		2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	10	19			
3	RSK Mojowarno									-			-			-			-			-			-	-	-	-			
4	RSIA Muslimat	8	12	20	2	12	14	2		2				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	24	36			
5	RS Islam	1		1	11	33	44			-				-	-	-	-	-	-	-	-	12		12	-	24	33	57			
6	RS Moedjito									-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	RS Muhammadiyah									-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	RS Unipdu Medika									-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9	RS Al - Aziz		1	1	11	18	29			-				-	-	-	-	-	-	-	-	20		20	-	31	19	50			
10	RS Pelengkap	22	22	44		8	8			-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	30	52			
11	RS Airlangga	3	9	12	1	4	5	1		1				-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	3	8	10	16	26			
12	RS NU									-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		47	52	99	98	164	262	31	-	31	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	32	-	32	205	74	279	417	294	711		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										-				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		65	75	140	189	287	476	31	-	31	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	32	-	32	205	74	279	526	440	966		

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA JOMBANG  
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	380,166,233,765	98.72
	a. Belanja Langsung	294,800,095,390	
	b. Belanja Tidak Langsung	85,366,138,375	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	4,935,459,000	1.28
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota :		0.00
	a. TP DITJEN P2 & PENYEHATAN LINGKUNGAN	706,260,000	0.18
	b. TP DITJEN BINA KESEHATAN MASYARAKAT	4,229,199,000	1.10
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>	<b>385,101,692,765</b>	
	<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>	<b>1,893,060,177,399</b>	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>20.08</b>
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>310,319.38</b>	

Sumber: - Sub Bagian Keuangan Dinkes Kab. Jombang